

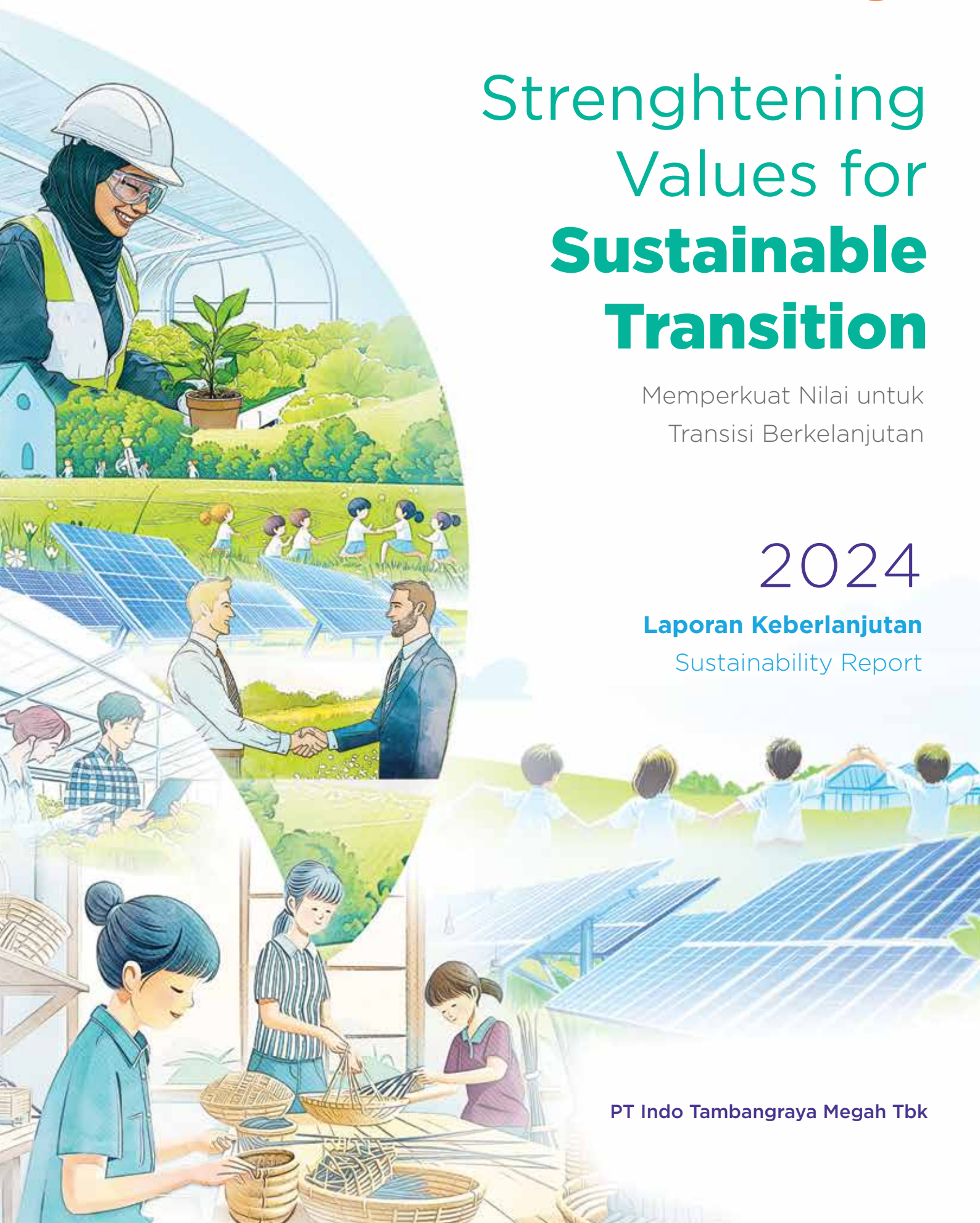


Strengthening Values for **Sustainable Transition**

Memperkuat Nilai untuk
Transisi Berkelanjutan

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Keberlanjutan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (selanjutnya disebut “ITM” atau “Perusahaan”) menyajikan gambaran masa depan terkait aspek operasional, finansial, proyeksi, strategi, kebijakan, dan tujuan perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini disusun berdasarkan asumsi tertentu yang mencerminkan kondisi saat ini dan perkiraan perubahan di masa mendatang dalam lingkungan bisnis. Namun, setiap pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara signifikan dari yang dipaparkan. ITM tidak memberikan jaminan bahwa dokumen yang disusun dan dinyatakan valid akan memberikan hasil yang sepenuhnya sesuai dengan ekspektasi.

Pengungkapan kinerja lingkungan pada Laporan Keberlanjutan ITM tahun 2024 khususnya terkait aspek energi, emisi, limbah, air dan effluen, K3 serta pemenuhan kepatuhan telah mendapatkan penjaminan dari pihak ketiga independen.

Sustainability Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (hereinafter referred to as “ITM” or the “Company”) contains statements on the Company’s operational and financial aspects, as well as its projections, strategies, policies, and goals. These statements are based on certain assumptions that reflect current conditions and expected future changes in the business environment. However, any such statements involve risks and uncertainties that may cause the actual results to differ significantly from those described. ITM makes no guarantee that documents prepared and declared valid will produce results that entirely meet expectations. ITM does not guarantee that verified documents will bring the expected results.

Disclosure of environmental performance in the 2024 ITM Sustainability Report specifically on energy, emission, waste, water and effluent, OHS, as well as compliance have received assurance from an independent third party.



Table of Content

Daftar Isi

- 05 Pencapaian Keberlanjutan Kami
Our Sustainability Achievements
- 07 Jejak Langkah
Milestone
- 08 Strategi Keberlanjutan dan Transformasi Bisnis
Sustainability Strategy and Business Transformation
- 11 Sambutan Direktur Utama
Message from President Director

01 TENTANG ITM DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT ITM AND THE SUSTAINABILITY REPORT

- 18 Sekilas ITM
ITM at a glance
- 25 Keandalan Operasi Tambang ITM
ITM Mine Operational Excellence
- 31 Tentang Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report in Brief



Scan QR Code di atas untuk melihat versi digital dari Laporan Keberlanjutan ini

Scan the QR Code above to access the digital version of this Sustainability Report

02 TATA KELOLA YANG BERTANGGUNG JAWAB

DAN TRANSPARAN

RESPONSIBLE AND TRANSPARENT GOVERNANCE

- 54 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 60 Pengelolaan Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management
- 74 Etika Bisnis
Business Ethics
- 78 Digitalisasi, Teknologi, dan Inovasi Keberlanjutan
Digitalization, Technology, and Business Innovation
- 82 Kinerja Ekonomi dan Manajemen Rantai Pasok
Economic Performance and Supply Chain Management
- 86 Produk dan Layanan Pelanggan
Products and Customer Care
- 89 Perizinan dan Kepatuhan
Licensing and Compliance

03 KOMITMEN KAMI TERHADAP KESEJAHTERAAN MANUSIA

OUR COMMITMENT TO HUMAN'S WELLBEING

- 94 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)
- 106 Tumbuh Bersama Pekerja dan Masyarakat
Harmony with Employees and the Community

04 MEMBANGUN MASA DEPAN, MENGELOLA DAMPAK LINGKUNGAN

BUILDING THE FUTURE, MANAGING ENVIRONMENTAL IMPACTS

- 140 Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System
- 142 Material pada Proses Produksi
Material in the Production Process
- 143 Pengelolaan Energi dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca
Energy Management and Greenhouse Gas Emission Reduction
- 153 Keanekaragaman Hayati dan Rehabilitasi Pascatambang
Biodiversity and Post-Mining Rehabilitation
- 162 Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management
- 168 Pengelolaan Limbah
Waste Management

05 LAMPIRAN APPENDIX

- 190 POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) dan Indeks Isi Standar GRI
Reference of POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) and GRI Standards Content Index
- 199 Pernyataan Penjaminan Independen
Independent Assurance Statement
- 203 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Pencapaian Keberlanjutan Tahun 2024

Sustainability Achievements in 2024

Tanggal Date	Pencapaian Achievement
21 November 2024 November 21, 2024	Platinum Rank - Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 oleh National Centre for Corporate Reporting (NCCR) Platinum Rank - Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 by the National Centre for Corporate Reporting (NCCR)
14 Mei 2024 May 14, 2024	TOP CSR Awards 2024 *5/Five Star by Top Business TOP Leader category on CSR Commitment 2024 (President Director) by Top Business
8 Oktober 2024 October 8, 2024	Keanggotaan Inisiatif Keberlanjutan United Nation Global Compact Member of United Nations Global Compact

ESG Rating

Sustainalytics

33.5

update
Feb 26, 2024

Corporate Sustainability
Assessment (CSA)

50

update
Feb 14, 2025
for 2024 performance

FTSE Russel

4.1

update
June 24, 2024

Informasi lebih lanjut terkait dengan penghargaan lainnya yang diterima ITM tersedia dan dapat diakses pada website <https://www.itmg.co.id/> dan Laporan Tahunan halaman 22-26.

Further information related to other awards received by ITM is available and can be accessed on the website [itmg.co.id/](https://www.itmg.co.id/) and the Annual Report page 22-26.

Kinerja Keberlanjutan

Our Sustainability Performance

Aspek Ekonomi Economic Aspect

Produksi Batubara Juta Ton
Coal Production Million Tons

2024

20.2

19.5%

2023 : 16.9 2022 : 16.6

Cadangan Batubara Juta Ton
Coal Reserves Million Tons

2024

354.7

26.1%

2023 : 281.2 2022 : 298.1

Pendapatan Bersih Juta USD
Net Revenues USD Million

2024

2,304

2.95%

2023 : 2,374 2022 : 3,636

Laba Bersih Juta USD
Net Profit USD Million

2024

376

24.8%

2023 : 500 2022 : 1,199

Pelibatan Pihak Lokal (Mitra Kerja)
Local Engagement (Business Partner)

2024

533

73%

2023 : 308 2022 : 225

Produk Ramah Lingkungan Environmentally-friendly Products

2024

3

50%

2023

2

2022

2

Keterangan: 1 PLTS di Trubaindo masih dilakukan uji coba pembangkitan per 2022. Per 2023 sudah melewati tahap uji coba
Note: 1 solar power plant at Trubaindo was still undergoing trial generation in 2022. As of 2023, it has passed the trial stage

Aspek Pelolaan Lingkungan Environmental Management Aspect

Produksi Batubara GJ/Ton
Coal Production

2024
0.15 
2023 : 0.17 2022 : 0.20

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2 Ton CO₂eq/Ton
GHG Emission Intensity Scope 1 & 2

2024
0.06 0%
2023 : 0.06 2022 : 0.06

Intensitas Penggunaan Air GJ/Ton
Water Use Intensity

2024
0.00023 
2023 : 0.00022 2022 : 0.00018% 4.5%

Keterangan: Sejak tahun 2020, ITM melengkapi perhitungan energi dan emisi secara operational of control dengan penggunaan biofuel dan pembangkit listrik tenaga surya.
Note: Since 2020, ITM has complemented its energy and emissions calculations in an operational of control manner with the use of biofuels and solar power plant.

Pengelolaan Limbah secara 3R
3R Waste Management

2024
51% 
2023 : 38% 2022 : 33%

Penanaman Pohon di Area Terganggu batang
Tree Planting in Disturbed Areas trees

2024
625,806 
2023 : 546,485 2022 : 496,652 14.5%

Pelestarian Keanekaragaman Hayati melalui Revegetasi Lahan, Rehabilitasi DAS, dan Restorasi Pesisir
Biodiversity Preservation through Land Revegetation, Watershed Rehabilitation, and Coastal Restoration

Luas Lahan Revegetasi ha
Revegetation Land Area
2024
501 
2023 : 420 2022 : 674 19.3%

Aspek Sosial Social Aspect

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Management and Development

Rasio Tenaga Kerja Lokal (Kalimantan)
Local Manpower Ratio (Kalimantan)

2024
60% 
2023 : 62% 2022 : 67% 17%

Rerata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Jam/Pekerja
Average Hours of Training per Employee Hours/ Employee

2024
17 
2023 : 53 2022 : 14 68%

Jumlah Desa Dampingan
Total Fostered Villages

2024
53 0%
2023 : 53 2022 : 47

Penyerapan Dana PPM IDR Miliar
PPM Budget Utilization IDR Billion

2024
24.5 
2023 : 20.8 2022 : 21.2 18%

Jumlah Kegiatan PPM
Number of PPM Activities

2024
151 
2023 : 126 2022 : 227 20%

Aspek Tata Kelola Governance Aspect

Kepatuhan dan Antikorupsi Compliance and Anti-Corruption

Denda Pelanggaran Hukum dan Insiden Korupsi yang Terbukti
Proven Legal Violation Fines and Corruption Incidents

2024
Nihil ZERO
2023 : Nihil ZERO 2022 : Nihil ZERO

Informasi lebih lanjut terkait dengan kinerja keberlanjutan ITM tersedia dan dapat diakses pada website <https://www.itmg.co.id/>.
Further information about ITM's sustainability performance is available and can be accessed on the website <https://www.itmg.co.id/>.

Jejak Langkah

Our Milestone

2022

1. ITM memulai pembangunan fasilitas Persemaian Mentawir di kawasan Ibu Kota Negara (IKN) berkapasitas 15-20 juta bibit tanaman endemik multi kultur per tahun. Kick-off aktivitas ini dilaksanakan pada 18 Mei 2022 dipimpin oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
2. PT Bharinto Ekatama (BEK) merealisasikan pengembangan operasinya di Kalimantan Tengah.
3. PT Nusa Persada Resources (NPR) yang berlokasi di Kalimantan Tengah, melakukan program Konservasi Keanekaragaman Hayati di wilayah pra-tambang bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
4. PT Kitadin lokasi Tandung Mayang telah menyelesaikan tahap akhir program pascatambang dan telah dievaluasi oleh Pemerintah dengan nilai sangat memuaskan.
5. PT Cahaya Power Indonesia (CPI), anak usaha ITM melalui IBP telah menyelesaikan instalasi panel surya atap pada dua lokasi di Jakarta dengan kapasitas 54 kWp.
6. Mendirikan PT IBP Hydro Power (IHP), anak usaha ITM yang bergerak di bidang pembangkit listrik tenaga air.

1. ITM started the construction of the Mentawir Nursery facility in the New National Capital City (IKN) area with a capacity of 15-20 million multi-culture endemic plant seedlings per year. The program kick-off was held on May 18, 2022, led by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
2. PT Bharinto Ekatama (BEK) realized the development of its operations in the Central Kalimantan region.
3. PT Nusa Persada Resources (NPR), located in Central Kalimantan, has conducted a Biodiversity Conservation program in the pre-mining area in collaboration with the National Research and Innovation Agency (BRIN).
4. PT Kitadin's postmining program at the Tandung Mayang site has been completed the final stage of and evaluated by the Government with a very satisfactory score.
5. PT Cahaya Power Indonesia (CPI), subsidiary of ITM through IBP has finished the solar rooftop installation at two locations in Jakarta with capacity 54 kWp.
6. Establishment of PT IBP Hydro Power (IHP), a subsidiary of ITM engaged in hydroelectric power generation.

2023

1. ITM, melalui IBP, melakukan akuisisi atas 65% saham Suryanesia, Perusahaan Penyedia Layanan Tenaga Surya (*Solar-as-a-Service Company*), dengan tujuan utama meningkatkan kapasitas usaha atap tenaga suryanya melalui kemitraan usaha.
2. Pengoperasian pembangkit listrik tenaga surya (*solar photo voltaic*) di Bunyut, Kalimantan Timur. Pembangkit listrik baru ini memiliki kapasitas 2,2MWp

1. ITM, through IBP, acquired a 65% stake in Suryanesia, a Solar-as-a-Service Company, with the main objective of increasing the capacity of its solar rooftop business through a business partnership.
2. The commissioning of a solar photo voltaic power plant in Bunyut, East Kalimantan. This new power plant has a capacity of 2.2MWp.

2024

1. PT Graha Panca Karsa (GPK) mulai beroperasi pada Februari 2024. Operasi GPK dilakukan di atas area konsesi seluas 5.060 hektar.
2. PT Tepian Indah Sukses (TIS) sukses menambang batubara perdananya yang akan menjadi bagian dari produk batubara ITM. *Hauling* pertama batubara TIS telah dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2024.
3. PT CPI dan Suryanesia melalui PT IBP membukukan kontrak proyek energi surya sebesar 38.3 MWp, meningkat 62% dari tahun sebelumnya.
4. PT Jorong Barutama Greston (JBG) serah terimakan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) kepada pemerintah untuk ketiga kalinya, seluas 707 hektar.
5. Presiden meresmikan Persemaian Mentawir di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur yang dibangun ITM pada 4 Juni 2024.
6. ITM dan mitra kerja mendeklarasikan Komitmen Peningkatan Keselamatan Kerja melalui forum ITM Executive Mine Contractor Meeting (EMCM) bertema "Safety First: Driving Production Through Enhanced Safety Performance."
7. ITM menyelenggarakan kegiatan Corporate Governance Day yang dihadiri jajaran Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan ITM, serta turut.

1. PT Graha Panca Karsa (GPK) began operations in February 2024, conducting activities within a concession area of 5,060 hectares under a Mining Business License (IUP) granted by the government.
2. PT Tepian Indah Sukses (TIS) successfully commenced its first coal production, contributing to ITM's coal product portfolio, with the initial coal hauling on May 10, 2024.
3. PT CPI and Suryanesia, through PT IBP, secured 38.3 MWp of solar energy project contracts, a 62% increase from the previous year.
4. PT Jorong Barutama Greston (JBG) completed and handed over the rehabilitation of a 707-hectare watershed to the government for the third time.
5. The President inaugurated the Mentawir Nursery in Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan, which was developed by ITM, on June 4, 2024.
6. ITM and its partners at Melak declared their commitment to improving workplace safety through the ITM Executive Mine Contractor Meeting (EMCM), themed "Safety First: Driving Production Through Enhanced Safety Performance."
7. ITM organized Corporate Governance Day, attended by the Board of Directors, the Board of Commissioners and all ITM employees as well as ITM's business partners.



Strategi Keberlanjutan dan Transformasi Bisnis

[2-23][2-24]

Menjalankan operasi secara bertanggung jawab demi keberlanjutan adalah prinsip fundamental bagi ITM dan seluruh anak perusahaan. ITM berkomitmen untuk mengelola bisnis secara etis dan bertanggung jawab, khususnya dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Komitmen tersebut juga disampaikan melalui berbagai forum, baik di internal maupun eksternal Perusahaan. Melalui pendekatan ini, ITM berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Komitmen ini berakar pada nilai inti perusahaan "BANPU Heart," yang menjadi pedoman seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya. Untuk mewujudkan tanggung jawab tersebut, ITM menetapkan Kebijakan Keberlanjutan yang berisi komitmen dan tindakan untuk mencapai tanggung jawab keberlanjutan.

Kontribusi ITM dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dilakukan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang disusun berdasarkan empat pilar strategis:

Sustainability Strategy and Business Transformation

ITM and its subsidiaries emphasize responsible operations with sustainability as a fundamental principle. The Company is committed to ethical and responsible business practices, particularly in Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The commitment is also communicated in numerous internal and external forums. Through this approach, ITM aims to significantly contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and deliver long-term value to stakeholders. Moreover, this commitment is rooted in the Company's core value "BANPU Heart," which guides all employees in performing their duties. In fulfilling this responsibility, ITM has issued a Sustainability Policy outlining the Company's commitments and actions to achieve its sustainability responsibilities.

ITM's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) is carried out through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs, which are structured around four strategic pillars:

			
PATUH BERSAMA ITM ITM for Compliance	BELAJAR BERSAMA ITM ITM for Education	BERDAYA BERSAMA ITM ITM for Empowerment	LESTARI BERSAMA ITM ITM for Environment
ITM berkomitmen untuk senantiasa menaati dan memenuhi peraturan dan aktif mengajak para pemangku kepentingan untuk berjalan seiring. Peraturan yang dimaksud bukan hanya peraturan yang diterbitkan pemerintah, tetapi juga penghargaan terhadap norma, adat istiadat serta hukum tidak tertulis yang berlaku. ITM is committed to consistently complying with and fulfilling regulations, and actively encourages stakeholders to move in unison. The regulations referred to are not only those issued by the government, but also respect for norms, customs, and applicable unwritten laws	ITM menyadari pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup. ITM telah dan akan terus berkontribusi dalam pendidikan formal dan non-formal, dalam bentuk peningkatan skill dan juga literasi para pemangku kepentingan. ITM is aware of education being the main factor in improving the quality of life. ITM has and will continue to contribute to formal and non-formal education, by improving the skills and literacy of stakeholders.	ITM terus berupaya melakukan pemberdayaan kepada para pemangku kepentingan, terutama dalam peningkatan kualitas modal insani, termasuk bidang ekonomi dan kewirausahaan, kesehatan, infrastruktur serta sosial budaya. ITM continues to strive for empowerment of stakeholders, especially in improving the quality of human capital, including in the fields of economy and entrepreneurship, health, infrastructure, and socio-culture.	ITM terus meningkatkan peran aktifnya dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Penurunan emisi, pengelolaan energi, keanekaragaman hayati, manajemen air, dan pengelolaan sampah merupakan aspek utama yang akan terus dikembangkan bersama para pemangku kepentingan. ITM continues to increase its active role in maintaining and improving the quality of the environment. Emission reduction, energy management, biodiversity, water, and waste management are the main aspects that will continue to be developed with stakeholders.

Kebijakan-kebijakan yang menguraikan komitmen dan strategi ITM terhadap tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola, termasuk kebijakan terkait pemenuhan hak asasi manusia dapat dilihat selengkapnya pada website perusahaan <https://itmg.co.id/sustainability>

Perjalanan Transformasi ITM

Transformasi bisnis ITM mencerminkan strategi Perusahaan dalam mengadaptasi dan merespons tantangan global, khususnya terkait adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, transisi energi, dan keberlanjutan. Transformasi ini menunjukkan visi ITM untuk tidak hanya mempertahankan daya saing, tetapi juga mengoptimalkan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Di tahun 2024, ITM tengah memasuki masa transisi dari pertumbuhan transformasional bisnis di 2023-2025, menuju bisnis energi terbarukan di tahun 2025-seterusnya. Pada tahap ini, ITM berfokus pada pertumbuhan transformasional dengan mengadopsi pendekatan *Smarter* dan *Greener*. Hal ini mencakup transisi ke energi terbarukan, penerapan inovasi dalam operasional, serta pengembangan bisnis yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi ketergantungan pada batubara.

Meskipun fokus pada diversifikasi bisnis, saat ini Perusahaan tetap mempertahankan bisnis inti di sektor batubara untuk mendukung ketahanan energi nasional, dengan tambahan produksi dari PT Graha Panca Karsa (GPK) dan PT Tepian Indah Sukses (TIS), serta pengembangan Pelabuhan Bunyut untuk meningkatkan kapasitas logistik hingga 20 juta ton.

ITM menerapkan praktik konsumsi dan produksi energi yang bertanggung jawab. Dengan langkah-langkah inovatif, seperti pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dan penyerapan karbon. Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya, melalui PT ITM Bhinneka Power (IBP). ITM telah memulai pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan akan melanjutkan ke pembangkit tenaga air. Pada 2024, IBP telah berhasil membukukan kontrak berbasis surya sebesar 61,3 MWp, termasuk Proyek Bunyut yang mendukung operasional internal.

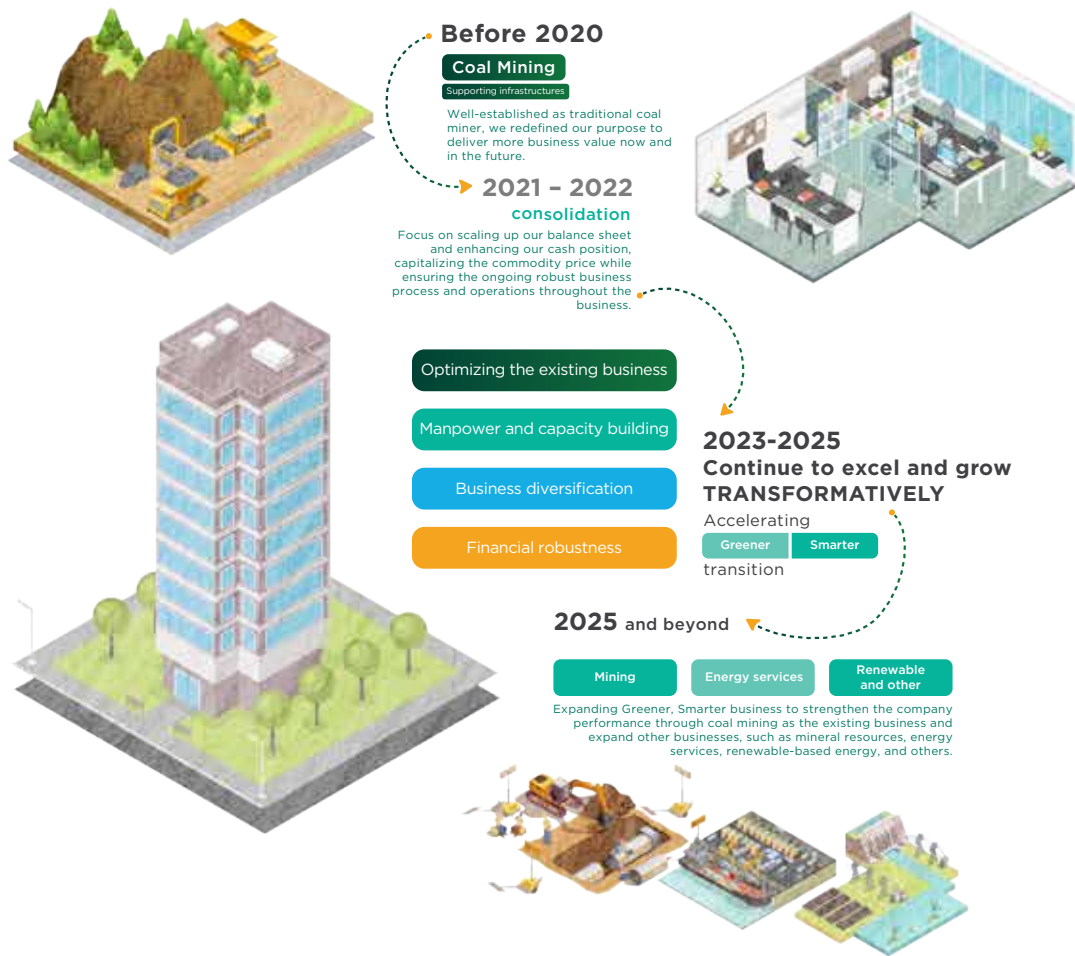
Policies outlining ITM's commitment and strategy to environmental, social, and governance responsibilities, including policies regarding the fulfillment of human rights are available on the Company's website at <https://itmg.co.id/sustainability>.

ITM Transformation Journey

ITM's business transformation reflects the Company's strategy in adapting and responding to global challenges, particularly on the climate change adaptation and mitigation, energy transition, and sustainability. This transformation demonstrates ITM's vision for not only maintaining competitiveness, but also optimizing a positive contribution to the environment and community. In 2024, ITM has entered a transition period from transformational business growth in 2023-2025 to renewable energy business in 2025-onwards. At this stage, ITM has been focusing on transformational growth by adopting *Smarter* and *Greener* approach. This includes transitioning to renewable energy, implementing innovation in operations, as well as developing a more environmentally friendly business to reduce dependence on coal.

Despite its focus on business diversification, the Company currently maintains its core business in the coal sector to support national energy security, with additional production from PT Graha Panca Karsa (GPK) and PT Tepian Indah Sukses (TIS), as well as the development of Bunyut Port to increase logistics capacity to 20 million tons.

ITM implements responsible energy consumption and production practices. With innovative measures, such as sustainable resource management and carbon sequestration. The Company integrates the principles of sustainability in its operations, through PT ITM Bhinneka Power (IBP). ITM has started the development of Solar Power Plant (PLTS) projects and will continue to hydropower. In 2024, IBP has successfully secured solar-based contracts of 61.3 MWp, including the Bunyut Project which can support internal operations.



Perusahaan juga menerapkan pendekatan *nature-based solutions* yang mendukung reklamasi tambang untuk memulihkan kawasan hutan alam menjadi area hijau yang produktif. Upaya ini juga berkontribusi pada penyerapan karbon, sejalan dengan tantangan global terhadap perubahan iklim. ITM melibatkan masyarakat lokal dan mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran tentang konservasi serta mengembangkan potensi lahan rehabilitasi untuk program karbon kredit. Transformasi ini diharapkan dapat semakin memperkuat posisi ITM sebagai perusahaan yang adaptif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, sekaligus terus mendukung keamanan energi nasional.

The Company also applies a nature-based solutions approach that encourages mine reclamation to restore natural forest areas into productive green areas. This initiative also contributes to carbon sequestration, in addressing the global challenge of climate change. ITM has involved local communities and students to raise awareness about conservation and develop the potential of rehabilitated land for carbon credit programs. The transformation is expected to further solidify ITM's position as an adaptive and environmentally responsible company, while continuing to support national energy security.

Sambutan Direktur Utama

[2-22]

Message from
President Director



Mulianto

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

ITM menutup tahun 2024 dengan penuh optimisme, membawa semangat akselerasi transformasi dan penguatan bisnis. Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan dan peluang untuk berkembang mengikuti perubahan. Melalui perjalanan ini, ITM menguatkan nilai-nilai Perseroan untuk meneruskan transisi usaha menuju ekonomi yang lebih rendah karbon. Transisi ini menunjukkan mulainya kami masuk pada bisnis energi hijau dan teknologi bersih yang akan berjalan bersama dengan penguatan operasional pada bisnis-bisnis saat ini.

ITM berkomitmen menerapkan kinerja LST yang terintegrasi dan terukur untuk memastikan adanya dampak positif. Untuk itu, kami telah membentuk Komite Keberlanjutan yang berperan dalam mengintegrasikan kinerja LST ke seluruh operasional ITM. Melalui Komite Keberlanjutan ini pula, kami memperkuat pelibatan pemangku kepentingan dalam proses pembuatan laporan keberlanjutan. ITM secara rutin melakukan survei materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan memahami topik penting sesuai dengan kebutuhan mereka. Kegiatan pelibatan ini menjadi tali yang mempererat hubungan dan menjadi sarana bagi kami untuk memberikan respon atas input yang mereka berikan.

Dear Valued Stakeholders,

ITM wraps up the year of 2024 with optimism, carrying the spirit of accelerating transformation and strengthening business operations. The year 2024 presented both challenges and opportunities for growth amid constant change. Through this journey, ITM reinforced its corporate values to advance its business transition towards a lower-carbon economy. This transition marks our entry into the green energy and clean technology sectors while continuing to strengthen operational excellence in our existing businesses.

ITM is committed to integrating and measuring ESG performance to ensure a positive impact. To this end, we have established the Sustainability Committee, which plays a key role in embedding ESG performance across ITM's operations. Through Sustainability Committee, we also strengthen stakeholder engagement in the sustainability reporting process. ITM regularly conducts materiality surveys involving stakeholders to identify and understand key issues relevant to their concerns. These engagement activities serve as a bridge to foster stronger relationships and provide a platform for responding to stakeholder inputs.

Strategi dan Kebijakan untuk Merespon Tantangan

Pada tahun 2024, semua sektor usaha, termasuk batubara menghadapi tantangan dalam mencapai target pembatasan pemanasan global 1,5°C sesuai Perjanjian Paris, di tengah upaya dekarbonisasi dan meningkatnya kompleksitas, serta biaya transisi energi. Risiko percepatan pengurangan penggunaan batubara makin nyata, sementara keterbatasan infrastruktur dan teknologi juga menjadi kendala dalam memastikan transisi energi yang andal. Selain itu, tekanan dan fluktuasi harga menjadi pertimbangan finansial yang signifikan.

Merespon tantangan tersebut, ITM berupaya melakukan transformasi yang bertanggung jawab dengan mengimplementasikan strategi kunci berupa peningkatan kapasitas dalam bisnis energi terbarukan, serta penerapan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan dalam operasional. Selain itu, ITM juga terus mengelola sumber daya alam, salah satunya melalui reklamasi lahan pasca-tambang dan pemulihan ekosistem.

Perusahaan telah memasuki bisnis tenaga surya sebagai awal rencana diversifikasi pada segmen energi terbarukan. Hingga akhir tahun 2024, komitmen kapasitas dari produk berbasis surya telah mencapai 61,3 MWp. Diversifikasi bisnis ini sejalan dengan strategi dekarbonisasi Perusahaan untuk memanfaatkan peluang dengan mengurangi emisi, *carbon removal*, dan bisnis yang lebih hijau.

Kami akan terus melanjutkan diversifikasi bisnis melalui “ITM Way Forward” yang berfokus pada investasi potensial di sumber daya mineral *clean-tech*, serta mengeksplorasi energi terbarukan lainnya seperti *hydro* dan memanfaatkan peluang *downstreaming*, serta solusi berbasis alam (*nature-based solutions*) yang mencakup potensi perdagangan karbon. Dengan mempertimbangkan keseluruhan risiko, peluang, dan prospek usaha di segmen energi baru dan terbarukan (EBT), langkah diversifikasi ini kami lakukan dengan pertimbangan yang cermat dan kehati-hatian. Kami menyadari bahwa banyak kebijakan yang dipengaruhi oleh Pemerintah dan tekanan global dalam setiap langkah yang kami lakukan.

Selain itu, memastikan bisnis tetap kompetitif dan relevan dalam memenuhi tuntutan global akan energi yang lebih bersih, ITM menjalankan beberapa langkah strategi. Langkah ini di antaranya mengembangkan inovasi teknologi rendah karbon, memperkuat pendanaan iklim, memanfaatkan kebijakan relaksasi tingkat komponen dalam negeri (TKDN) di industri energi terbarukan, khususnya pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Setiap strategi akan diukur dampaknya pada biaya produksi, manfaat, dan peningkatan daya saing untuk memastikan *responsible transition*, dengan penekanan pada penyediaan energi yang andal, terjangkau, dan ramah lingkungan. Adapun strategi prioritas jangka menengah terbagi pada tiga lini bisnis, yaitu bisnis inti batubara, bidang jasa energi, dan bisnis energi terbarukan.

Strategies and Policies to Address Challenges

In 2024, all sectors, including coal mining, faced challenges in achieving the global warming limit of 1.5°C as outlined in the Paris Agreement, amid ongoing decarbonization efforts, rising complexities, and escalating energy transition costs. The risks associated with the accelerated phase-out of coal are becoming more evident, while infrastructure and technological limitations remain obstacles to ensuring a reliable energy transition. Additionally, market volatility and pricing fluctuations present significant financial considerations.

In response to these challenges, ITM is undertaking a responsible transformation by implementing key strategies, including expanding capacity in renewable energy businesses and adopting more efficient and environmentally friendly technologies in operations. ITM is also actively managing natural resources through post-mining land reclamation and ecosystem restoration.

The company has ventured into the solar power sector as part of its initial diversification plan in the renewable energy segment. By the end of 2024, the committed capacity of solar-based products has reached 61.3 MWp. This business diversification aligns with ITM's decarbonization strategy, leveraging opportunities to reduce emissions, implement carbon removal, and develop greener businesses.

We will continue our business diversification through the “ITM Way Forward” initiative, focusing on potential investments in clean-tech mineral resources, exploring additional renewable energy sources such as hydropower, and leveraging opportunities in downstream processing and nature-based solutions, including carbon trading potential. Considering the overall risks, opportunities, and business prospects in the new and renewable energy (NRE) segment, we are taking a cautious and well-considered approach. We recognize that many policies are influenced by government regulations and global pressures guiding every step we take.

To ensure competitiveness and relevance in meeting global demands for cleaner energy, ITM is implementing several strategic measures. These include developing low-carbon technology innovations, strengthening climate financing, utilizing local content relaxation policies in the renewable energy industry, particularly in solar power plants (PLTS). Each strategy is evaluated based on its impact on production costs, benefits, and competitiveness to ensure a responsible transition, emphasizing the provision of reliable, affordable, and sustainable energy. The medium-term priority strategies are divided into three business lines: core coal business, energy services, and renewable energy business.

Langkah Menuju Target Net Zero Emissions (NZE)

ITM menetapkan target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) hingga 2030 melalui strategi dekarbonisasi yang mencakup reduksi dan penyisihan emisi. Upaya reduksi meliputi penggunaan kendaraan listrik, pemanfaatan EBT seperti *Solar PV*, elektrifikasi dengan jaringan PLN, peningkatan proporsi biofuel, serta efisiensi energi melalui digitalisasi. Penyisihan emisi dilakukan melalui proyek karbon di luar reklamasi tambang dan konversi izin lahan reklamasi menjadi Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH). ITM juga menyusun peta jalan dekarbonisasi 2026–2030 dengan perencanaan investasi jangka panjang dan pemantauan berkala melalui *Decarbonization Working Group* dan *Sustainability Committee*.

Merespon Peluang dan Prospek Usaha

Peluang dan tantangan selalu berjalan berdampingan. Bagi ITM, keduanya merupakan kondisi yang harus dikelola dengan maksimal untuk pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan. Saat ini, banyak peluang yang menjadi prospek usaha, namun masih dibayangi situasi eksternal yang tidak dapat dikendalikan dengan mudah. Di sisi lain, permintaan batubara terutama dari negara-negara berkembang di Asia, diperkirakan masih akan tetap tinggi dalam jangka pendek hingga menengah. Prospek usaha berupa permintaan batubara untuk sektor energi termal masih menunjukkan tren positif, terutama di pasar-pasar seperti India dan China. Maka dari itu, ITM tetap memanfaatkan peluang ini dengan mengembangkan potensi batubara berkualitas tinggi dan rendah emisi untuk pasar ekspor, yang memungkinkan perusahaan menjangkau lebih banyak pelanggan dengan preferensi tertentu.

Pada bisnis inti batubara, ITM memaksimalkan potensi untuk pengembangan Pelabuhan Bunyut, yang berfungsi sebagai pelabuhan muat batubara, serta pembangunan infrastruktur jalan angkut batubara. Peningkatan kapasitas pelabuhan dari 12 juta ton menjadi 20 juta ton bertujuan untuk mendukung peningkatan produksi dari anak perusahaan.

Pada bidang jasa energi, ITM melakukan ekspansi dengan mengembangkan PLTS melalui PT ITM Bhinneka Power (IBP). Ekspansi ini menjadi salah satu peristiwa penting bagi ITM, terlebih IBP telah membukukan kontrak pembangkit berbasis surya sebesar 61,3 MWp, termasuk proyek Bunyut, yang akan mendukung operasional anak usaha ITM lainnya. Pemasangan pembangkit listrik *solar hybrid* untuk menunjang kinerja operasional juga telah mencapai 5MWp pada 2024.

Lebih lanjut, ITM memperluas lini bisnis EBT dengan fokus pada pengembangan PLTS atap melalui anak usaha PT Cahaya Power Indonesia (CPI). CPI telah berhasil mengembangkan PLTS atap berkapasitas 1,2 MWp di Sulawesi Tenggara. Selain itu, ITM juga berencana untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga air sebagai bagian dari diversifikasi bisnis EBT di sektor energi.

Pathway to Net Zero Emissions (NZE)

ITM has set a greenhouse gas (GHG) emission reduction target by 2030 through a decarbonization strategy encompassing both emission reduction and removal efforts. Reduction initiatives include the use of electric vehicles, utilization of renewable energy sources such as solar PV, electrification through the national grid (PLN), increased biofuel proportion, and energy efficiency through digitalization. Emission removal efforts are carried out through carbon projects beyond mine reclamation and converting reclamation land permits into Forest Utilization Business Licenses (PBPH). ITM has also developed a 2026–2030 decarbonization roadmap with long-term investment planning and periodic monitoring through the Decarbonization Working Group and Sustainability Committee.

Seizing Business Opportunities and Prospects

Opportunities and challenges always go hand in hand. For ITM, both must be optimally managed for economic growth and sustainability. Currently, many opportunities present promising business prospects, though external factors remain unpredictable. On the other hand, coal demand, particularly from developing Asian countries, is expected to remain strong in the short to medium term. The demand outlook for thermal coal remains positive, especially in markets like India and China. Therefore, ITM continues to capitalize on this opportunity by developing high-quality, low-emission coal for export markets, enabling the company to reach more customers with specific preferences.

In the core coal business, ITM is maximizing development potential at Bunyut Port, which serves as a coal loading terminal, along with constructing coal hauling infrastructure. The port's capacity is being expanded from 12 million tons to 20 million tons to support increased production from ITM's subsidiaries.

In energy services, ITM is expanding by developing solar power plants through PT ITM Bhinneka Power (IBP). This expansion marks a significant milestone, with IBP securing solar-based power plant contracts totaling 61.3 MWp, including the Bunyut project, which will support ITM's subsidiaries' operations. The installation of hybrid solar power plants reached 5MWp in 2024.

ITM is further expanding its renewable energy business by focusing on rooftop solar development through its subsidiary, PT Cahaya Power Indonesia (CPI). CPI has successfully developed a 1.2 MWp rooftop solar system in Southeast Sulawesi. Additionally, ITM plans to explore hydropower development as part of its renewable energy business diversification strategy.

Dalam mempersiapkan masa transisi, ITM mengembangkan *Integrated Trading Platform*. Platform ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi perdagangan energi, sekaligus memungkinkan ITM untuk mengintegrasikan berbagai sumber energi, termasuk energi terbarukan, dalam satu sistem yang lebih efisien dan transparan. ITM juga telah memulai masa percobaan penggunaan kendaraan listrik (EV) sebanyak dua unit di proyek TRUST untuk mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari transportasi operasional.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Kami

Dari sisi produksi batubara dan kinerja ekonomi, ITM ditopang oleh dua anak usaha yakni PT Graha Panca Karsa (GPK), dan PT Tepian Indah Sukses (TIS) yang telah mulai beroperasi tahun 2024. GPK dan TIS mampu memberikan kontribusi produksi ITM hingga 1,3 juta metrik ton batubara. Produksi batubara Perusahaan sepanjang 2024 tercatat sebesar 20,2 juta ton, mencapai target yang ditetapkan. Atas kinerja ini, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan bersih dan laba bersih sebesar USD2.304 juta dan USD376 juta.

Pada aspek lingkungan, ITM berupaya mengurangi emisi karbon dan mempercepat penggunaan teknologi lebih ramah lingkungan, ITM juga menerapkan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi energi, salah satunya melalui penggunaan aplikasi sistem informasi *geotagging* berbasis situs dan *mobile* untuk mengawasi rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS).

Pada pengelolaan keanekaragaman hayati, ITM terus melanjutkan kegiatan konservasi di sekitar area tambang, serta melakukan penghijauan dan pemulihan habitat. ITM berhasil mengembalikan 932.5 Ha rehabilitasi DAS, sehingga total kumulatif mencapai 24,633 Ha. Pada 2024, Persemaian Mentawir yang memiliki kapasitas 15 juta bibit pertahun juga telah diresmikan.

Pada aspek sosial, ITM menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan berbasis meritokrasi dan memberikan penghargaan secara adil sesuai dengan pencapaian karyawan. Selain itu, setiap individu memiliki *key performance indicator* (KPI) yang mencakup aspek kinerja LST. Kami juga meneruskan komitmen terhadap pengembangan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan unggulan. Perusahaan merealisasikan sebesar Rp24,5 miliar atau mencapai 94,3% dari anggaran.

Kinerja keberlanjutan ITM selama 2024 juga menunjukkan prestasi yang membanggakan, ditandai dengan berbagai penghargaan yang diterima, seperti Indeks Integritas Bisnis Lestari (*Sustainable Business Integrity Index Award*) dari Tempo Media Group, Peringkat Platinum dari Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), dan nilai ESG *Risk Rating* dengan skor 33.5 dari *Sustainalytics*.

To prepare for the transition period, ITM has developed an *Integrated Trading Platform*. This platform is designed to enhance energy trading efficiency while allowing ITM to integrate various energy sources, including renewables, into a more efficient and transparent system. ITM has also initiated a trial phase for electric vehicle (EV) deployment, with two units introduced in the TRUST project to reduce carbon emissions from operational transportation.

Our Sustainability Performance Achievements

In terms of coal production and economic performance, ITM is supported by two subsidiaries, PT Graha Panca Karsa (GPK) and PT Tepian Indah Sukses (TIS), which commenced operations in 2024. GPK and TIS contributed up to 1.3 millions metrics tons of coal to ITM's total production. Throughout 2024, the Company recorded a total coal production of 20.2 million tons, successfully meeting the set targets. As a result, the Company posted a net revenue and net profit of USD2,304 million and USD376 million, respectively.

On the environmental aspect, ITM seeks to reduce carbon emissions and accelerate the use of more environmentally friendly technologies, ITM also implements digitalization to improve energy efficiency, one of which is through the use of site-based and mobile geotagging information system applications to monitor the rehabilitation of river basins.

Regarding biodiversity management, ITM continues conservation efforts around mining areas and actively engages in reforestation and habitat restoration. The Company has successfully rehabilitated 932,5 Ha hectares of watershed areas, bringing the cumulative total to 24,633 Ha. Additionally, in 2024, the Mentawir Nursery, with an annual capacity of 15 million seedlings, was officially inaugurated.

On the social aspect, ITM has adopted a meritocracy employee performance assessment system, ensuring fair recognition and rewards based on individual achievements. Each employee is also assigned Key Performance Indicators (KPIs) that incorporate ESG performance aspects. Furthermore, ITM remains committed to community development through various flagship empowerment programs. The Company has allocated Rp24.5 billion for these initiatives, achieving 94.3% of the planned budget.

ITM's sustainability performance in 2024 has also been marked by outstanding achievements, as reflected in several prestigious awards. These include the Sustainable Business Integrity Index Award from Tempo Media Group, a Platinum Rating from the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), and an ESG Risk Rating score of 33.5 from *Sustainalytics*.

Di 2024, ITM juga menunjukkan komitmennya dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan menjadi anggota United Nations (UN) Global Compact. Keikutsertaan ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi ITM untuk memberikan sumbangsih nyata dalam berbagai inisiatif, sekaligus membantu ITM untuk terus belajar dan berkolaborasi dengan berbagai pihak. Sebagai anggota UN Global Compact, maka ITM mulai menyelaraskan strategi, budaya, dan kegiatan operasional perusahaan dengan 10 prinsip UN Global Compact.

Apresiasi

Kami memberikan apresiasi seluruh pemangku kepentingan atas kolaborasi, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan. Kami akan terus berupaya menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan melalui penguatan Nilai-nilai Perusahaan dalam mendukung transformasi. Kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk dapat terus berkontribusi melalui transisi yang sedang kami lakukan dan melanjutkan berbagai inovasi, pengembangan teknologi, peningkatan inklusi, dan implementasi prinsip keberlanjutan.

In 2024, ITM further demonstrated its commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) by becoming a member of the United Nations (UN) Global Compact. This participation is expected to serve as a platform for ITM to contribute meaningfully to various initiatives while also fostering continuous learning and collaboration with multiple stakeholders. As a member of the UN Global Compact, ITM has begun aligning its corporate strategy, culture, and operations with the 10 principles of the UN Global Compact.

Appreciation

We extend our gratitude to all stakeholders for their collaboration, support, and trust. We remain committed to being a responsible company in shaping a sustainable future by reinforcing our corporate values in support of transformation. We invite all stakeholders to continue contributing to our transition efforts and advancing innovations, technology development, inclusivity, and sustainability principles implementation.

Jakarta, 7 Maret 2025 | March 7, 2025
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

Mulianto

Direktur Utama | President Director

Tentang ITM dan Laporan Keberlanjutan

About ITM and the
Sustainability Report

01.



Sekilas ITM ^[2-1]

ITM at a Glance ^[2-1]



Nama Perusahaan
Company Name

PT Indo Tambangraya Megah Tbk



Tahun Berdiri
Establishment

1987



Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan batubara dan penjualan batubara melalui anak usaha
Coal mining and sales through subsidiaries



Kantor Pusat
Head Office

**Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 3
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA,
Pondok Pinang, Jakarta, Indonesia 12310**
Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA,
Pondok Pinang, Jakarta, Indonesia 12310



Bentuk Legal
Legal Form

Perusahaan Terbuka
Publicly Listed Company



Landasan Hukum
Legal Basis

Akta Pendirian No. 13 tanggal 2 September 1987 oleh Notaris Benny Kristianto S.H., dengan persetujuan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia pada 20 Januari 1989.
Deed of Establishment No. 13 dated 2 September 1987 by Notary Benny Kristianto S.H., with approval No. C2-640.HT.01.01.TH'89 by Ministry of Justice of Republic of Indonesia dated 20 January 1989.



Tahun Pencatatan
Stock Listing Year

2007, pada Bursa Efek Indonesia
2007, at Indonesia Stock Exchange



Kode Saham
Ticker Code

ITMG

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission,
and Corporate
Values

Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

To become an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

- Menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa.
- Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan.
- Mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif.
- Menjadi Perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

- To become part of the nation's energy development.
- To create sustainable value for all stakeholders by developing business portfolio aligned with future energy needs.
- To foster Corporate values and organizational capabilities to drive business transformation and competitive advantages creation.
- To be a trusted and leading Company that practices sustainable ways in managing Environmental, Social, and Governance aspects.

Visi

Vision

Misi

Mision

Nilai-Nilai Inti Perusahaan

Corporate Core Values

Banpu Heart

Banpu Heart merupakan serangkaian nilai yang menjadi landasan dalam pelaksanaan tata kelola, kebijakan, dan arah transformasi bisnis ITM di masa mendatang. Nilai-nilai ini juga menjadi fondasi budaya keberlanjutan perusahaan.

Banpu Heart is a set of values that form the basis for the implementation of ITM's governance, policies, and the direction of future business transformation. These values also serve as the foundation of the Company's culture of sustainability.

Passionate

Berjuang Demi Masa Depan
Striving for the Future



Mengejar Kesuksesan
Pursue for Success



Peduli dan Berbagi
Express Care and Share



Gesit dan Siap Berubah
Be Agile and Change



Mampu Berbuat Lebih
Can Do More

Innovative

Ide-ide Baru, Solusi-solusi Baru
New Ideas, New Solutions



Mendahului Tren
Transcend the Trend



Belajar Cepat, Bertindak
Learn Fast and Do First



Menciptakan Ide dan Mewujudkannya
Ideate and Get Real

Committed

Sukses (Keberhasilan) adalah Satu-satunya Pilihan
Success is the Only Option



Teguh Memegang Integritas dan Etika
Adhere to Integrity and Ethics



Berpartisipasi dalam Pembangunan Berkelanjutan
Engage to Sustainability Development



Bersinergi dan Membina Jejaring
Synergize and Network

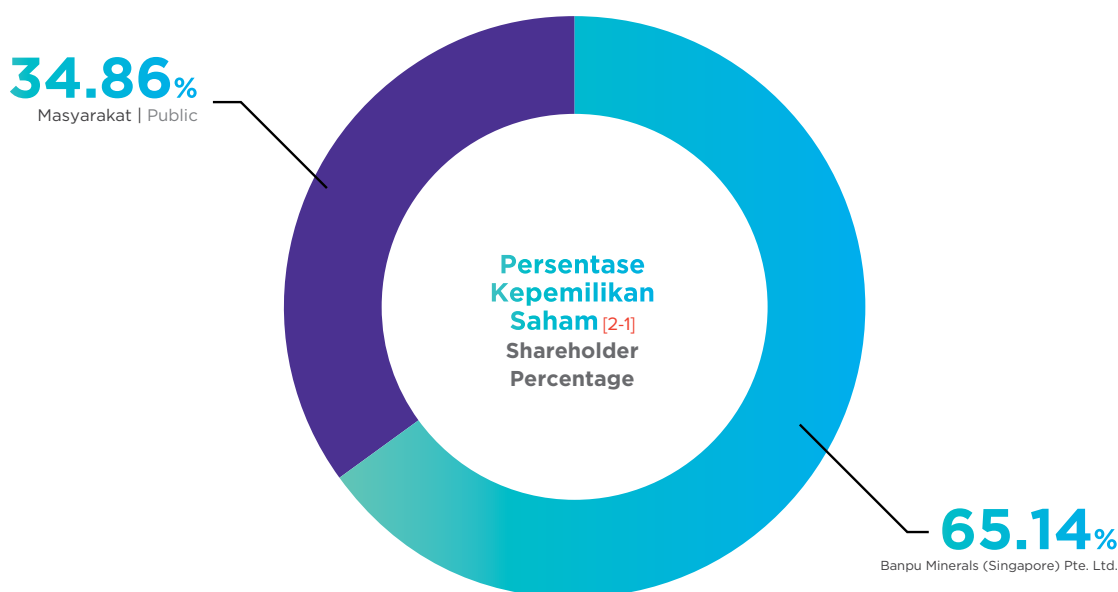
Skala Usaha [2-6] Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pekerja Total Employees	Orang People	2,105	2,265	2,426
Jumlah Penjualan Batubara Total Sales of Coal	Juta Ton Million Tons	24.0	20.9	18.9
Jumlah Lingkup Operasi Total Scope of Operations				
Konsesi Pertambangan Mining Concession	Area Area	9	9	9
Fasilitas Pelabuhan Port Facility	Pelabuhan Port	4	4	4
Produksi dan Cadangan Batubara Coal Production and Reserves				
Cadangan Batubara ¹ Coal Reserved ¹	Juta Ton Million Tons	354.7	281.2	298.1
Produksi Batubara Coal Production				
Produksi Tambang Run of Mine	Juta Ton Million Tons	20.2	16.9	16.6
Produksi Siap Dipasarkan Finished Coal		19.7	17.2	16.7
Neraca Balance Sheet				
Jumlah Aset Total Assets	Ribu USD Thousand USD	2,406,544	2,187,847	2,640,177
Jumlah kewajiban Total Liabilities		472,734	399,307	689,897
Jumlah Ekuitas Total Equity		1,933,810	1,788,540	1,950,280

Keterangan

¹Estimasi Cadangan Berdasarkan Standar Pelaporan Batubara Internasional (JORC Code)

¹Estimated Reserves based on International Coal Reporting Standards (JORC Code).



Tidak ada perubahan kepemilikan saham
There is no change in share ownership

Wilayah Kerja dan Entitas Anak

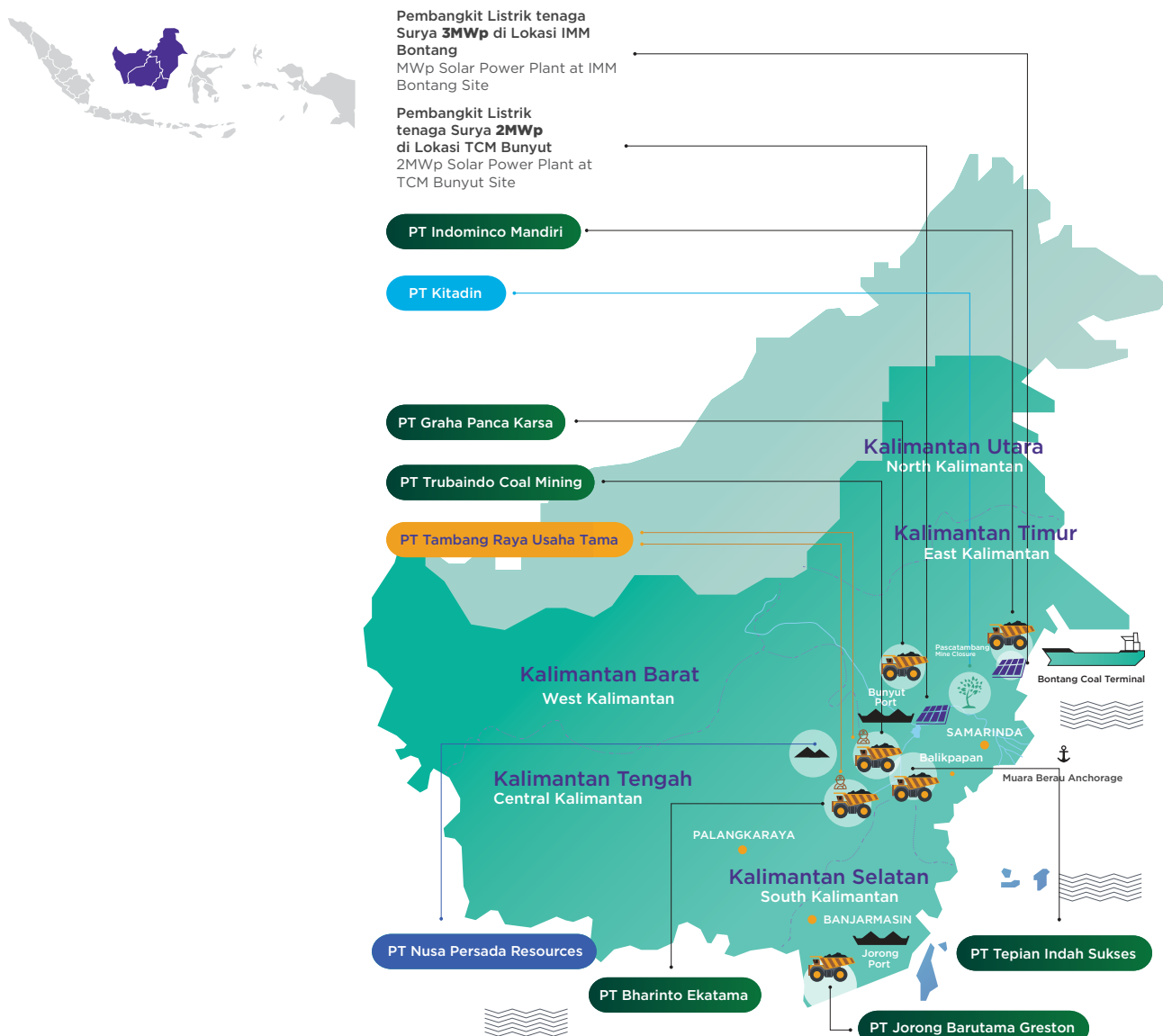
[2-1, 2-2]

ITM berkantor pusat di Jakarta dan memiliki cabang di Balikpapan. Seluruh kegiatan penambangan batubara perusahaan berlokasi di Kalimantan, Indonesia, tanpa operasi di luar negeri. Aktivitas penambangan dan distribusi batubara dikelola secara terintegrasi melalui anak perusahaan ITM. Perusahaan mengoperasikan 9 Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) yang mencakup total area seluas 85.729 hektar. Informasi lebih lengkap mengenai anak perusahaan dapat diakses melalui situs web resmi di www.itmg.co.id atau dengan merujuk pada Laporan Tahunan ITM 2024.

Working Areas and Subsidiaries

[2-1, 2-2]

ITM is headquartered in Jakarta and has a branch in Balikpapan. All of the Company's coal mining activities are conducted in Kalimantan, Indonesia, with no overseas operations. ITM's subsidiaries manage the coal mining and distribution activities in an integrated manner. The Company operates 9 Mining Business License Areas (WIUP) covering a total area of 85,729 hectares. Further information regarding the subsidiaries can be accessed through the official website at www.itmg.co.id or the ITM's 2024 Annual Report.



Pangsa Pasar [2-6]

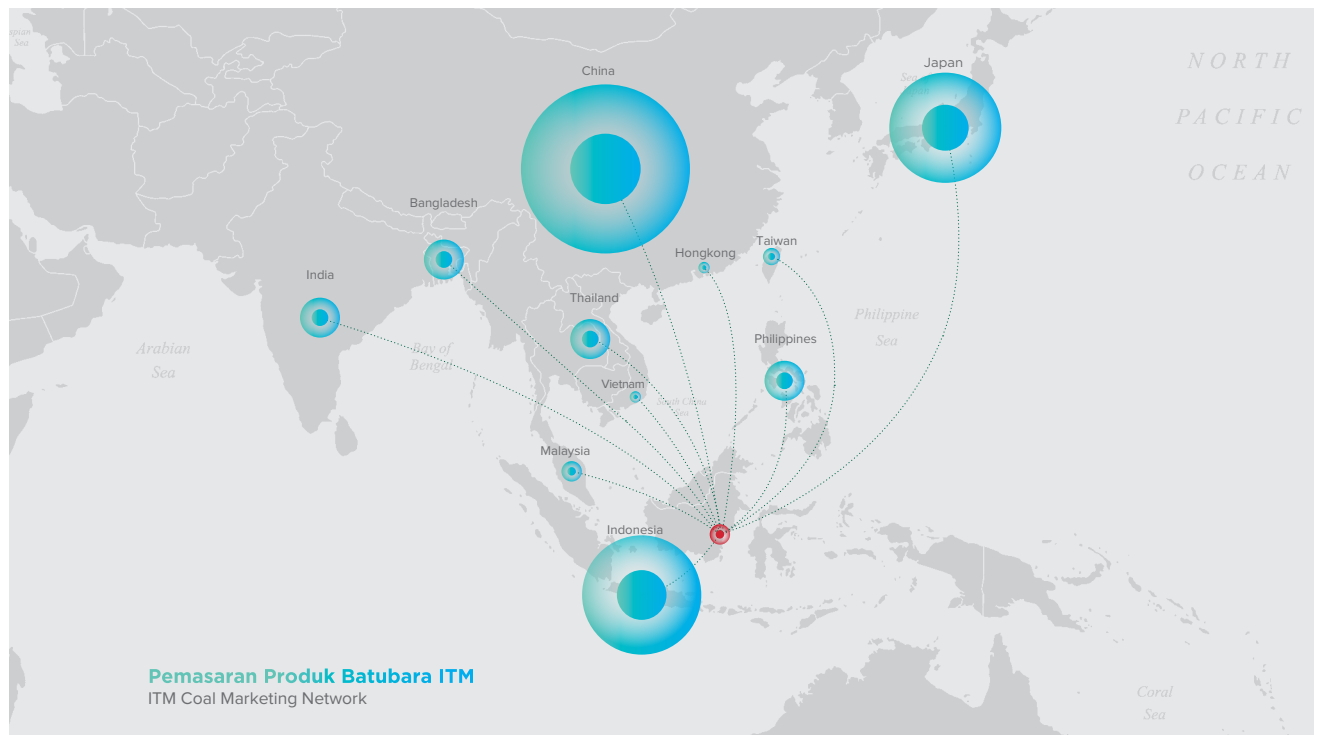
Pada tahun 2024, ITM memasarkan batubara baik di dalam negeri maupun ke 11 negara tujuan ekspor, dengan total volume penjualan mencapai 24 juta ton, atau 97,3% dari target penjualan yang ditetapkan sebesar 24,7 juta ton. Dari total ekspor batubara nasional, ITM menyumbang 4.2% atau setara dengan 18,4 juta ton. Pada tahun 2024, ITM mencatatkan pendapatan bersih sebesar USD2.304 juta, yang menunjukkan penurunan sebesar 3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih perusahaan tercatat mencapai USD376 juta, mengalami penurunan sebesar 25% dibandingkan tahun lalu. Batubara yang diproduksi memiliki kadar sulfur 0,1% - 2,0% dengan nilai kalori berkisar antara 3.800 - 6.500 kcal/kg (arb).

ITM juga memiliki beberapa entitas hilir yang berfokus pada pengembangan pembangkit listrik dan energi terbarukan di antaranya PT ITM Bhinneka Power yang didalamnya termasuk PT Cahaya Power Indonesia dan PT Centra Multi Suryanesia Aset.

Market Share [2-6]

In 2024, ITM sold its coal to domestic market and 11 export destinations, with total sales volume of 24 million tons, or 97.3% of the sales target set at 24.7 million tons. ITM contributed 4.2% of the total national coal exports or equivalent to 18.4 million tons. In 2024, ITM recorded a net revenue of USD2,304 million, which showed a decrease of 3% compared to the previous year. Meanwhile, the Company's net profit was recorded at USD376 million, a decrease of 25% from last year. The coal produced has 0.1%-2.0% sulfur content with calorific value ranging from 3,800-6,500 kcal/g (arb).

ITM also has several downstream entities that focus on power generation and renewable energy development including PT ITM Bhinneka Power that includes PT Cahaya Power Indonesia dan PT Centra Multi Suryanesia Aset.



ITM senantiasa memastikan bahwa pelanggan mendapatkan informasi terkait produk dengan jelas. Dalam laporan ini tidak mengungkapkan informasi persyaratan serta insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk mengingat kekhususan produk batubara ITM. [417-2, 417-2, 417-3]

ITM constantly ensures that customers are provided with clear information about its products. This report does not disclose information on requirements and incidents of non-compliance related to product labeling and information due to the specificity of ITM's coal products. [417-2, 417-2, 417-3]

Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal [2-28]

ITM berkomitmen membangun hubungan yang erat dengan para pemangku kepentingan melalui keanggotaan dalam asosiasi industri dan keterlibatan aktif dalam berbagai inisiatif eksternal. Di tahun 2024, ITM telah bergabung sebagai peserta United Nations (UN) Global Compact sebagai bentuk dedikasi Perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Association Membership and External Initiatives [2-28]

ITM is committed to building strong relationships with stakeholders through its membership in industry associations and active involvement in various external initiatives. In 2024, ITM joined the United Nations (UN) Global Compact, showcasing its dedication to sustainability and social responsibility.

1



Asosiasi Pertambangan Indonesia
Indonesian Mining Association
Anggota/Member

2



Forum Rehabilitasi Lahan Bekas Tambang
Former Mining Land Rehabilitation Forum
Anggota/Member

3



Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia
Indonesian Mining Safety Professional Association
Anggota/Member

4



Corporate Forum for Community Development
Corporate Forum for Community Development
Anggota/Member

5



Ikatan Akuntan Indonesia
Indonesian Accountants Association
Anggota/Member

6



Kamar Dagang & Industri Indonesia
Indonesian Chamber of Commerce and Industry
Anggota/Member

7



Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Emittents Association
Anggota/Member

8



Indonesian Corporate Secretary Association
Indonesian Corporate Secretary Association
Anggota/Member

9



Indonesian Corporate Counsel Association
Indonesian Corporate Counsel Association
Anggota/Member

10



Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia
Indonesian Mining Environment Management Communication Forum
Anggota/Member

11



Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
Indonesian Coal Mining Association (ICMA)
Anggota/Member

12



UN Global Compact
Anggota/Member

Keandalan Operasi Tambang ITM

ITM Mine Operational Excellence



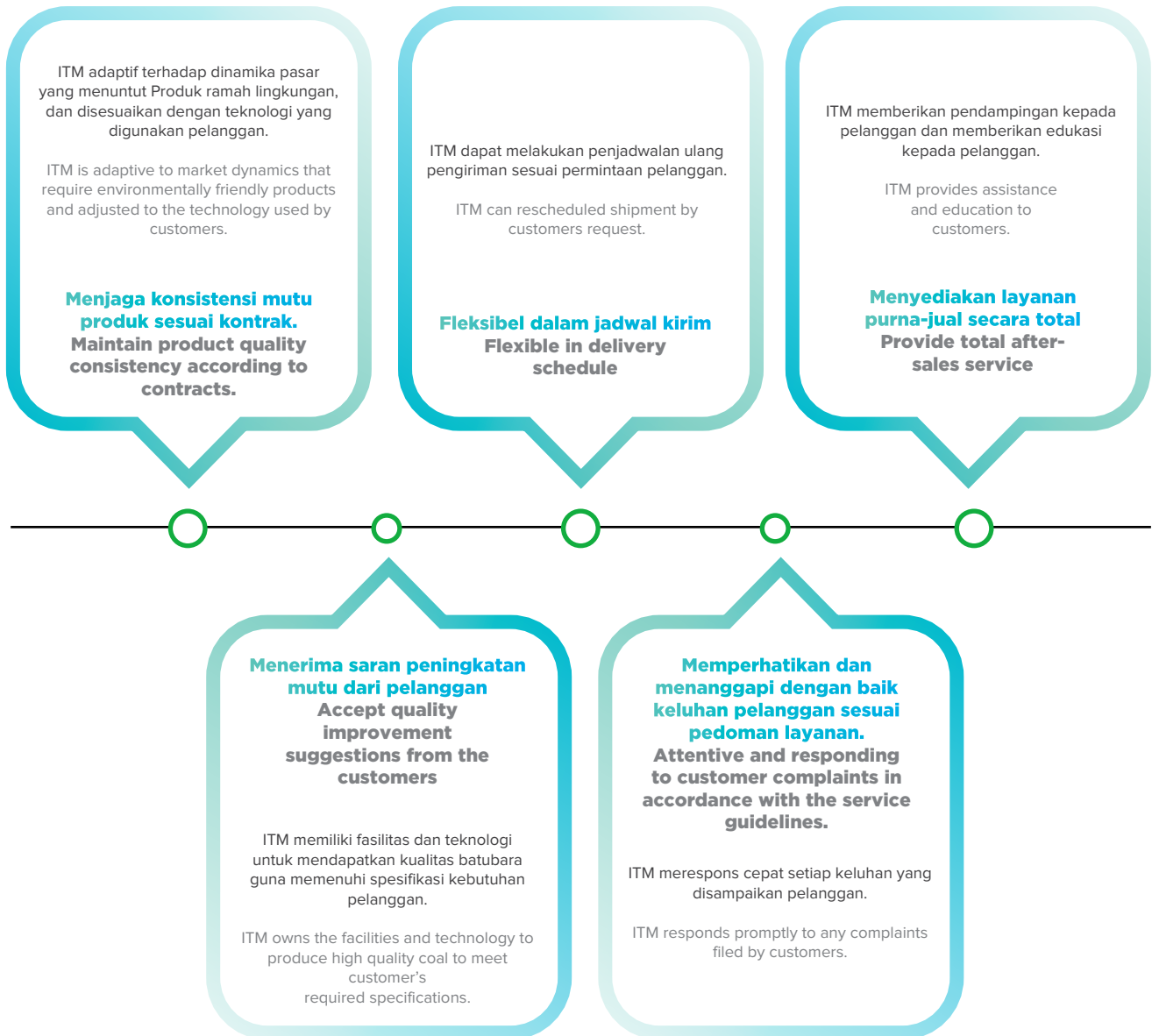
Penerapan Manajemen Mutu

Integrasi data operasional dan performance dashboard memungkinkan ITM untuk memantau jumlah produk yang ditarik kembali. Selama tahun 2024, tidak ada produk yang ditarik kembali berkat penerapan standardisasi maksimal (100%) dalam aspek keamanan dan kualitas. Melalui penerapan kontrak jangka panjang, ITM berhasil mempertahankan kerja sama dengan pelanggan yang sudah ada sekaligus menambah delapan produk atau pelanggan baru. Selain itu, kemampuan ITM dalam melakukan *coal blending* secara efektif memberikan keunggulan fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan batubara dari berbagai negara dan memastikan nilai jual produk yang optimal.

Quality Management Implementation

The integration of operational data and performance dashboard allows ITM to monitor the number of product recalls. During 2024, no products were recalled as the company applied maximum standardization (100%) in safety and quality. By leveraging long-term contracts, ITM managed to maintain cooperation with existing customers while adding eight new products or gaining new customers. In addition, ITM's effective coal blending capability gives it the flexibility to meet the coal demand from various countries and ensure optimal product selling value.

Kerangka Kerja Manajemen Mutu Produksi Batubara Coal Production Quality Management Framework



ITM menerapkan spesifikasi sesuai dengan standar sertifikasi untuk menjamin kualitas proses produksi dan hasilnya. Hingga akhir tahun 2024, 4 anak perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO, yaitu 3 anak perusahaan tersertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018, sedangkan 1 anak perusahaan tersertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015.

ITM implements specifications following certification standards to ensure the quality of its production processes and output. By the end of 2024, 4 subsidiaries have obtained ISO certification, with 3 subsidiaries certified to ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018, while 1 subsidiary is certified to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015.

Sertifikasi Certifications

Sertifikasi Certificate	Anak Perusahaan Subsidiaries
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	PT Indominco Mandiri (IMM)
	PT Trubaindo Coal Mining (TCM)
ISO 9001:2015 Quality Management System	PT Bharinto Ekatama (BEK)
	PT Jorong Barutama Greston (JBG)
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan	PT Indominco Mandiri (IMM)
	PT Trubaindo Coal Mining (TCM)
ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT Bharinto Ekatama (BEK)
	PT Jorong Barutama Greston (JBG)
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	PT Indominco Mandiri (IMM)
	PT Trubaindo Coal Mining (TCM)
ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System	PT Bharinto Ekatama (BEK)
ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System	PT Indo Tambangraya Megah (ITM)

Pengelolaan Rantai Pasokan (2-6)

Kinerja ITM didukung oleh anak perusahaan yang berperan penting dalam mengelola rantai pasokan guna memenuhi permintaan sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan, serta memastikan pengiriman produk sesuai jadwal yang ditentukan. TRUST, sebagai kontraktor internal ITM, telah menjadi bagian integral dari rantai pasokan di klaster Melak yang telah beroperasi sejak tahun 2021. Pada tahun 2024, PT Graha Panca Karsa (GPK) dan PT Tepian Indah Sukses (TIS) telah mulai beroperasi. Keduanya berkontribusi terhadap peningkatan produksi batubara ITM sebesar 6,25% atau 1.265 Kton Batubara. Peningkatan produksi dan penjualan ITM mencerminkan keunggulan operasional Perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

Supply Chain Management (2-6)

ITM's performance has been supported by its subsidiaries which have been instrumental in managing the supply chain to meet demand according to expected specifications and ensure product delivery on schedule. TRUST, as ITM's internal contractor, has been an integral part of the supply chain in the Melak cluster which has been operating since 2021. In 2024, PT Graha Panca Karsa (GPK) and PT Tepian Indah Sukses (TIS) started operations. They contributed to the increase in ITM's coal production by 6.25% or 1,265 Ktons of coal. ITM's increased production and sales show the Company's operational excellence in meeting the growing market demand.

Rantai Pasokan Penghasil Energi Terintegrasi Integrated Energy Producer Supply Chain

Pertambangan Mining	Layanan Energi Energy Services	Energi Terbarukan dan Lainnya Renewable Energy & Others
Anak Usaha Subsidiaries		
PT Indominco Mandiri PT Trubaindo Coal Mining PT Bharinto Ekatama PT Kitadin PT Jorong Barutama Greston PT Graha Panca Karsa PT Nusa Persada Resources PT Tepian Indah Sukses	PT Tambang Raya Usaha Tama PT Energi Batubara Perkasa PT ITM Indonesia PT Gas Emas PT ITM Batubara Utama	PT ITM Bhinneka Power PT ITM Energi Utama PT IBP Hydro Power

Keterangan: PT ITM Indonesia (ITMI), PT ITM Batubara Utama (IBU), PT ITM Energi Utama (IEU), PT Nusa Persada Resources (NPR), dan PT IBP Hydro Power (IHP) belum beroperasi dan berproduksi.
PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST) beroperasi di dalam WIUP anak perusahaan lainnya.
Notes: PT ITM Indonesia (ITMI), PT ITM Batubara Utama (IBU), PT ITM Energi Utama (IEU), PT Nusa Persada Resources (NPR), and PT IBP Hydro Power (IHP) are not yet operating and producing.
PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST) operates within the WIUP of other subsidiaries.

ITM melalui fungsi Operation, menerapkan Contractor Management System (CMS) untuk mengevaluasi dan menilai vendor secara menyeluruh. Dalam penilaian CMS, kepatuhan terhadap aturan Health, Safety & Environment mengacu pada peraturan mandatory yang telah ditetapkan oleh regulator, selain aspek ketercapaian produksi. CMS juga memastikan bahwa setiap kontraktor yang bekerja memiliki izin yang sesuai dengan lingkup pekerjaannya dan masih berlaku.

Selain penerapan CMS, ITM juga memonitor dan memastikan bahwa kontraktor menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sesuai dengan peraturan yang berlaku dari ESDM.

Dari seluruh kontraktor dan pemasok yang bermitra dengan ITM, 79% berasal dari wilayah Kalimantan, dengan nilai kontrak pekerjaan mencapai 91% dari total keseluruhan. Proporsi ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung peningkatan pendapatan asli daerah, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 28 Tahun 2009. [204-1][CSS-12.8.6]

Kategori Category	Jumlah Vendor dan Kontraktor Number of Vendors and Contractors	Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (USD) Value of Procurement of Goods and Services (USD)	Persentase Nilai Pengadaan (%) Procurement Value Percentage (%)
Kalimantan	533	132,407,198.04	91.32%
Nasional National	120	11,405,237.25	7.87%
Internasional International	18	1,183,166.96	0.82%
Jumlah Total	671	144,995,602.25	100.00%

Pengelolaan rantai pasok ITM juga mencakup upaya untuk memastikan mitra kerja mengadopsi praktik keberlanjutan serta melibatkan mereka dalam program pengembangan masyarakat melalui Forum Pengembangan Masyarakat.

ITM menerapkan prekualifikasi proses kepada seluruh kandidat mitra kerja yang akan bergabung dengan memastikan seluruh perijinan sesuai dengan regulasi dan kebutuhan pekerjaannya, serta mewajibkan mitra kerja mematuhi semua kebijakan yang berlaku baik di area lingkungan kerja maupun mandatory dari pihak-pihak terkait. Selain itu, ITM mengenalkan sistem yang diterapkan kepada semua mitra kerja terkait Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan anti korupsi (anti bribery) dengan cara mensosialisasikan saluran pengaduan Independent Whistle Blower Center (IWBC). ITM sudah mempunyai Fungsi Departemen yang memonitor kinerja ESG baik internal maupun mitra kerja. Penerapan audit ESG terhadap mitra kerja dilakukan secara bertahap.

Sistem Manajemen Aset

ITM menerapkan sistem pengelolaan aset di seluruh unit operasional sebagai wujud komitmen untuk memastikan keberlanjutan siklus pemanfaatan aset. Pendekatan ini dilakukan untuk memaksimalkan efisiensi biaya dan kinerja

ITM, through its Operations function, implements a Contractor Management System (CMS) to fully evaluate and assess vendors. In the CMS assessment, compliance with Health, Safety & Environment rules refers to mandatory regulations set by regulators, in addition to aspects of production achievement. CMS also ensures that each contractor working has a license that is in accordance with the scope of work and is still valid.

In addition to the implementation of CMS, ITM also monitors and ensures that contractors implement the Mining Safety Management System (MSMS) in accordance with applicable regulations from MEMR.

Among all contractors and suppliers partnering with ITM, 79% originated from the Kalimantan region, with the work contract value reaching 91% of the total. The proportion showed the company's commitment to support the increase of local revenue, according to the provisions stipulated in the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) Regulation No. 28 Year 2009. [204-1][CSS-12.8.6]

ITM's supply chain management also extends to ensuring partners adopt sustainable practices and engaging them in community development programs through the Community Development Forum.

ITM implemented a pre-qualification process to all prospective partners by ensuring all licenses are in accordance with the regulations and work needs, as well as requiring partners to comply with all applicable policies both in the work environment area and mandatory from related parties. In addition, ITM has introduced the system implemented to all partners related to Good Corporate Governance (GCG) and anti-corruption (anti-bribery) by socializing the Independent Whistle Blower Center (IWBC) complaint channel. ITM already has a Function Department that monitors ESG performance both internally and with partners. The implementation of ESG audits of working partners is carried out in stages.

Asset Management System

ITM implements an asset management system in all operational units as part of its commitment to ensure a sustainable asset utilization cycle. Such approach is aimed at maximizing cost efficiency and performance while minimizing risks associated

sekaligus meminimalkan risiko terkait aset fisik Perusahaan, agar dampak positif bisnis dapat lebih optimal dan menyeluruh. Di sisi lain, pengelolaan aset yang andal berguna untuk mencegah dan mengendalikan insiden K3, mencegah adanya dampak lingkungan dan kerusakan pada komunitas misalnya insiden tumpahan dan efluen, maupun kerusakan pada infrastruktur lainnya. Pengelolaan aset di ITM berada di bawah tanggung jawab Departemen Asset Manajemen – Divisi Corporate Service.

ITM telah memiliki sistem pengelolaan aset yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, yang mencakup pencatatan, pengelolaan, pemeliharaan, audit, pengelolaan inventaris, konsumsi bahan bakar, serta perlindungan asuransi lainnya. Kebijakan dan pedoman yang diterapkan, yaitu:

with the Company's physical assets, for optimal and holistic positive impact from its business. Meanwhile, reliable asset management is essential to prevent and control OHS incidents, prevent environmental impacts and damage to communities such as spill and effluent incidents, as well as damage to other infrastructure. ITM's asset management is handled by Asset Management Department – Corporate Service Division.

ITM has established a well-structured and documented asset management system, which includes recording, management, maintenance, auditing, inventory management, fuel consumption, and other insurance coverage. Policies and guidelines implemented, namely:

Kebijakan/ Pedoman Policies/ Guidelines	Uraian Description
Audit dan Kontrol Aset	Proses Audit Aset 1. Setiap tahun, masing-masing site diminta untuk menyusun data aset. 2. Audit dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan daftar aset disistem (Maximo) dan transaksi terkait seperti rekonsiliasi aset tetap, transfer, serta usulan penjualan/scrap. 3. Jika ditemukan temuan audit, laporan akan dikembangkan, diverifikasi, dan ditindaklanjuti sebelum disampaikan ke pihak terkait. Pemeriksaan Fisik Aset (Sampling Physical Check) 1. Dilakukan pengecekan fisik berdasarkan daftar aset yang dipilih. 2. Hasil pengecekan akan dianalisis, dan jika ada temuan, dilakukan proses investigasi serta perbaikan data.
Asset Audit and Control	Asset Audit Process 1. Annually, each site is required to compile asset data. 2. Audits are conducted to ensure compliance with the asset list in the system (Maximo) and related transactions such as fixed asset reconciliations, transfers, and proposed sales/scrap. 3. If any audit findings are found, the report will be developed, verified, and followed up before being submitted to the relevant parties. Asset Physical Check (Sampling Physical Check) 1. Physical checks are carried out based on a list of selected assets. 2. The audit results will be analyzed, and if there are any findings, an investigation and data correction process will be carried out.
Pengelolaan Persediaan dan Aset Bergerak	Stock Opname Tahunan 1. ITM melakukan pencocokan data persediaan dengan pergerakan transaksi untuk memastikan akurasi pencatatan aset. 2. Jika ada selisih (<i>variance</i>), dilakukan analisis dan rekonsiliasi sebelum disetujui dan diperbaiki dalam sistem. Penyesuaian Inventaris (<i>Inventory Adjustment</i>) 1. Jika ada perbedaan dalam pencatatan aset atau persediaan, tim harus mengajukan formulir penyesuaian dan mendapatkan persetujuan sebelum diperbarui dalam sistem Maximo. Transfer Aset Antar Perusahaan 1. Pengelolaan transfer aset antar unit usaha diatur melalui permintaan, persetujuan, pencatatan, dan pengiriman yang terdokumentasi dengan baik.
Inventory and Movable Asset Management	Annual Stock-taking 1. ITM conducts inventory data matching with transaction movements to ensure accuracy of asset recording. 2. If any variance exists, it will be analyzed and reconciled before being approved and corrected in the system. Inventory Adjustment 1. If there is a discrepancy in asset or inventory recording, the team must submit an adjustment form and obtain approval before it is updated in the Maximo system. Inter-Company Asset Transfer 1. The management of asset transfers between business units is organized through well-documented requests, approvals, recording, and dispatch.
Pengelolaan Bahan Bakar dan Konsumsi Aset Fuel Management and Asset Consumption	Distribusi dan Pemantauan Penggunaan Bahan Bakar 1. Proses penerbitan bahan bakar dicocokkan dengan anggaran dan transaksi yang tercatat dalam sistem Maximo. 2. Jika ada ketidaksesuaian data, revisi dilakukan sebelum finalisasi pencatatan. Fuel Distribution and Usage Monitoring 1. The fuel issuance process is matched with the budget and transactions recorded in the Maximo system. 2. If there are any data discrepancies, the data is revised prior to finalization of the records.

Kebijakan/ Pedoman Policies/ Guidelines	Uraian Description
Asuransi dan Manajemen Risiko Aset	Survei Risiko dan Pembaruan Asuransi 1. ITM melakukan survei risiko terhadap aset untuk memastikan perlindungan yang optimal. 2. Proses ini mencakup perencanaan pembaruan, negosiasi polis, evaluasi syarat dan ketentuan, serta pemilihan penyedia asuransi. Klaim Asuransi Aset 1. Jika terjadi kecelakaan atau kerusakan aset, ITM memiliki proses yang sistematis mulai dari pelaporan, investigasi, estimasi biaya, hingga penyelesaian klaim dengan pihak asuransi.
Insurance and Asset Risk Management	Risk Survey and Insurance Renewal 1. ITM conducts risk surveys of assets to ensure optimal protection. 2. This process includes renewal planning, policy negotiation, evaluation of terms and conditions, and selection of insurance providers. Asset Insurance Claims 1. In the event of an accident or asset damage, ITM has a systematic process from reporting, investigation, cost estimation, to claim settlement with the insurer.

ITM terus melakukan evaluasi dan peningkatan untuk memastikan manajemen aset berjalan optimal sesuai dengan standar industri dan praktik terbaik. ITM juga telah menetapkan target terkait pengelolaan aset, yaitu:

1. Mengelola aset dari tahap perolehan, penggunaan, hingga dekomisioning atau penggantian.
2. Memastikan aset seperti alat berat/*equipment*, kendaraan, dan fasilitas digunakan secara maksimal sesuai kapasitasnya.
3. Mengurangi *idle time* dan meningkatkan produktivitas peralatan.
4. Menerapkan strategi *maintenance* berbasis data untuk mengurangi *downtime*.
5. Mengurangi biaya perawatan dan operasional melalui strategi pengelolaan yang lebih baik.
6. Mengoptimalkan stok suku cadang dan material pendukung untuk menghindari kelebihan atau kekurangan pasokan.
7. Memastikan aset memenuhi standar keselamatan kerja dan lingkungan.
8. Mengidentifikasi risiko terkait penggunaan aset yang dapat berdampak pada keselamatan dan lingkungan.
9. Menerapkan kebijakan keberlanjutan dalam manajemen aset untuk mendukung keberlanjutan operasional.

Selain itu, ITM telah menerapkan berbagai praktik terbaik dalam pengelolaan aset untuk memastikan efisiensi, keandalan, dan keberlanjutan operasional. Ke depannya, ITM terus mengevaluasi dan menyempurnakan sistem manajemen aset, termasuk kemungkinan mengadopsi standar ISO 55001 atau standar lain yang sejalan dengan kebutuhan bisnis dan regulasi industri. Dengan pendekatan ini, ITM tetap berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

ITM secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan peningkatan sistem manajemen aset untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan operasional. Meskipun asesmen formal terhadap ISO 55001 seperti *gap analysis* dan penilaian *maturity level* belum sepenuhnya dilakukan, namun selanjutnya, ITM terbuka untuk melakukan *gap analysis* dan *maturity level assessment* guna memahami sejauh mana keselarasan dengan standar global serta menentukan langkah strategis untuk peningkatan sistem manajemen aset.

ITM continues to evaluate and improve to ensure that asset management is optimized in accordance with industry standards and best practices. ITM has also set targets related to asset management, which are:

1. Manage assets from acquisition, use, to decommissioning or replacement.
2. Ensure that assets such as heavy equipment, vehicles, and facilities are utilized to their maximum capacity.
3. Reduce idle time and increase equipment productivity.
4. Implement a data-driven maintenance strategy to reduce downtime.
5. Reduce maintenance and operational costs through better management strategies.
6. Optimize stock of spare parts and supporting materials to avoid oversupply or undersupply.
7. Ensure assets meet occupational safety and environmental standards.
8. Identify risks related to the use of assets that may impact safety and the environment.
9. Implement sustainability policies in asset management to support operational sustainability.

In addition, ITM has implemented various best practices in asset management to ensure operational efficiency, reliability and sustainability. Going forward ITM continues to evaluate and refine its asset management system, including the possibility of adopting the ISO 55001 standard or other standards in line with business needs and industry regulations. With this approach, ITM remains committed to improving operational efficiency and supporting long-term sustainability.

ITM continuously evaluates and improves its asset management system to ensure operational effectiveness, efficiency and sustainability. Although formal assessments of ISO 55001 such as gap analysis and maturity level assessment have not been fully conducted, ITM is ready to conduct gap analysis and maturity level assessment to understand the extent of alignment with global standards and determine strategic steps for asset management system improvement.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik;
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian: in accordance with the GRI Standards;
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 12:2022 Sektor Batubara, dengan kesesuaian berdasarkan topik material;
- Adopsi awal Standar Keberlanjutan International Financial Reporting Standards (IFRS).

The preparation of this Sustainability Report refers to:

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/POJK.04/2021 section Technical Guidelines for Preparing Sustainability Report for Issuers and Public Companies;
- 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards, with option: in accordance with the GRI Standards;
- Global Reporting Initiative (GRI) 12 Standard:2022 Coal Sector, in accordance with material topics.
- Early adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) Sustainability Standards.

Laporan Keberlanjutan ITM tahun 2024 mencakup seluruh data terkait aspek lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, dengan lingkup yang disajikan sesuai dengan laporan keuangan tahun 2024. Pengungkapan dalam laporan keuangan telah melalui proses verifikasi oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan anggota PricewaterhouseCoopers. Data mengenai energi, emisi, limbah, air, serta kesehatan dan Kerja (K3), serta Kepatuhan telah diverifikasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) yang berbasis di Bangkok, Thailand. Proses penjaminan dilakukan oleh pihak ketiga independen, yang dipastikan tidak terdapat konflik kepentingan baik dalam pelaksanaan maupun pemilihan assesor. Penunjukan pihak ketiga sebagai penjamin independen telah mendapat persetujuan dari Direksi [2-3] [2-5]

Laporan ini merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan tahun 2023 yang diterbitkan pada Maret 2024. Pada laporan ini, terdapat restatement pada data Emisi GRK disebabkan adanya penyesuaian pencatatan emisi kontraktor dari total emisi yang dilaporkan (ruang lingkup 1 dan 2) menjadi emisi ruang lingkup 3, sejalan dengan panduan Protokol Gas Rumah Kaca mengenai batas-batas organisasi. Selain itu, tidak terdapat perubahan signifikan pada kegiatan bisnis perusahaan sepanjang tahun 2024. [2-4] [2-6]

Informasi keuangan pada aspek ekonomi diambil dari laporan keuangan konsolidasi seluruh Anak Perusahaan, sehingga entitas yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini konsisten dengan laporan keuangan perusahaan untuk periode yang sama. Selain itu, laporan ini juga disusun dengan mempertimbangkan masukan dari pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas. [2-2]

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Kami mengapresiasi seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan tanggapan dan masukan terhadap Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Sebagian besar masukan yang diterima berfokus pada peningkatan kinerja ESG dan transisi bisnis menuju energi terbarukan. Menanggapi hal tersebut, kami telah menyampaikan informasi yang lebih mendalam dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Selain itu, kami juga mempertimbangkan umpan balik dari assesor atas laporan tahun sebelumnya. ITM tetap terbuka terhadap kritik dan saran konstruktif untuk mendukung perbaikan di masa mendatang.

The 2024 ITM Sustainability Report covers all data on environmental, social, governance and economic aspects from January 1 to December 31, 2024, in accordance with the data reported in the 2024 financial statements. The financial statement disclosures have been verified by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member of PricewaterhouseCoopers. Data on energy, emissions, waste, water, and occupational health and safety, as well as compliance have been verified by Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) based in Bangkok, Thailand. The assurance process was conducted by an independent third party, ensuring no conflict of interest in either the implementation or selection of the assessor. The appointment of the third party as an independent assessor has been approved by the Board of Directors. [2-3] [2-5]

This report is a continuation of the 2023 Sustainability Report published in March 2024. In this report, there is a restatement of GHG Emissions data due to an adjustment in the recording of contractor emissions from total reported emissions (scope 1 and 2) to scope 3 emissions, in line with the Greenhouse Gas Protocol's guidance on organizational boundaries. In addition, there were no significant changes in the company's business activities in 2024. [2-4] [2-6]

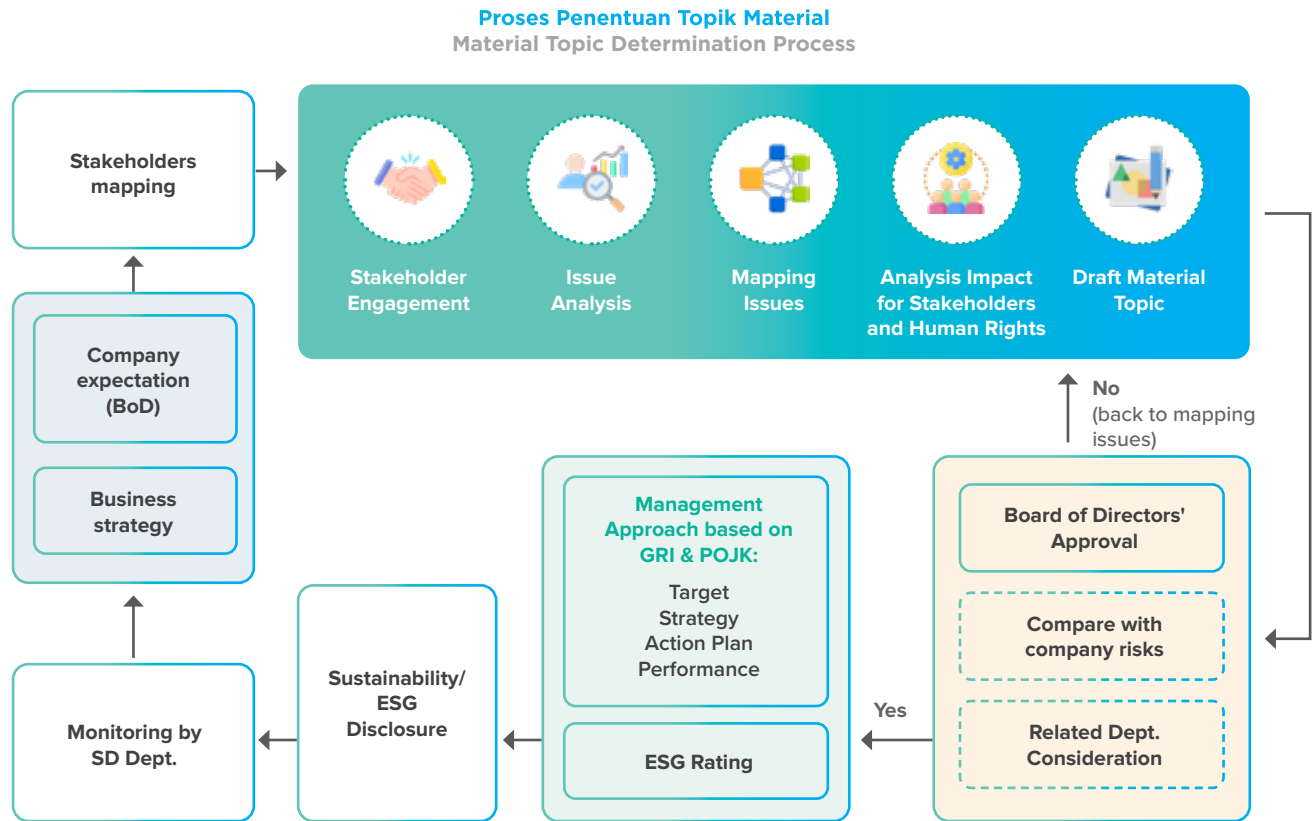
Financial information on the economic aspect is collected from the consolidated financial statements of all Subsidiaries, therefore the entities reported in this Sustainability Report are consistent with the company's financial statements for the same period. In addition, this report was prepared by taking into account feedback from both the majority and minority shareholders. [2-2]

Response to Feedback on Previous Year's Report

We sincerely appreciate all stakeholders who have given feedback and input to the 2023 Sustainability Report. Most of the feedback focused on improving ESG performance and transitioning the business towards renewable energy. In response, we have provided more detailed information in the 2024 Sustainability Report. In addition, we have also considered the assessor's feedback on the previous year's report. ITM remains open to constructive criticism and suggestions to support future improvements.

Penentuan Isi Laporan dan Topik Material

Defining Report Contents and Material Topics



Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pemetaan Topik Material ^[3-1]

Pemetaan topik material ITM melibatkan 182 pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, karyawan, pemerintah, vendor/kontraktor, media, masyarakat, LSM, dan akademisi yang dipilih berdasarkan signifikansi mereka terhadap operasional bisnis. Proses *materiality testing* juga berfungsi sebagai wadah untuk menggali isu-isu yang relevan dan mengidentifikasi dampak dari kegiatan perusahaan, baik positif maupun negatif, yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan.

Stakeholder Engagement and Material Topic Mapping ^[3-1]

ITM's materiality testing involves 182 stakeholders, including investors, customers, employees, government, vendors/contractors, media, communities, NGOs, and academics selected based on their significance to business operations. The materiality testing process also serves as a means to explore relevant issues and identify the positive and negative impacts of the company's activities on stakeholders.

Mulai tahun 2024, ITM juga melibatkan lembaga keuangan sebagai bagian dari kelompok pemangku kepentingan investor dalam proses materiality testing. *Materiality testing* dilakukan melalui survei dan FGD, baik secara luring maupun daring pada bulan Mei dan Juni 2024. Kegiatan ini menghasilkan identifikasi 18 topik material yang dikelompokkan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dibandingkan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, terdapat penyesuaian pada topik material, yaitu penambahan topik "Proses dan Standar", "Produk dan Layanan Pelanggan", serta "Perizinan dan Kepatuhan". Semua topik ini telah disetujui oleh Direktur ESG dan menjadi prioritas untuk dikelola serta dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024. [2-14]

In 2024, ITM started to involve the financial institutions as part of the investor stakeholder group in the materiality testing process. The Company conducted materiality testing through offline and online surveys and FGDs in May and June 2024. Results of these activities identified 18 material topics categorized into environmental, social, and governance aspects. In comparison to the 2023 Sustainability Report, the material topics were adjusted, such as the addition of the topics "Processes and Standards", "Products and Customer Service", and "Licensing and Compliance". All of these topics have been approved by the ESG Director and are prioritized to be managed and reported in the 2024 Sustainability Report. [2-14]

Perubahan Topik Material [3-2] Material Topic Changes

Topik Material 2023 Material Topic 2023	Topik Material 2024 Material Topic 2024	Kemungkinan Topik Material Sektor Batubara (GRI) Possible Coal Sector Material Topic (GRI)	Isu Utama Key Issue	Pemangku Kepentingan Stakeholder
Emisi	Pengendalian Emisi	12.2. Adaptasi, ketahanan, dan transisi iklim 12.4. Emisi Udara	1. Peta jalan net zero emission 2. Strategi dan target reduksi emisi 3. Dekarbonisasi	1. Investor 2. Pemerintah
Emissions	Emission Control	12.2. Climate adaptation, resilience and transition 12.4. Air emissions	1. Net zero emission roadmap 2. Emission reduction strategies and targets 3. Decarbonization	1. Investor 2. Government
Energi	Pengelolaan Energi	12.1. Emisi GRK 12.1. GHG emissions	1. Efisiensi energi 2. Pengembangan energi terbarukan	1. Investor 2. Pemerintah 3. Karyawan 4. Pelanggan 5. Kontraktor 6. Vendor
Energy	Energy Management		1. Energy efficiency 2. Renewable energy development	1. Investors 2. Government 3. Employees 4. Customers 5. Contractors 6. Vendors
Masyarakat Lokal	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal	12.9. Komunitas lokal 12.10. Hak atas tanah dan sumber daya 12.11. Hak masyarakat adat	1. Pemberdayaan masyarakat 2. Penyerapan tenaga kerja lokal 3. Penanganan pengaduan masyarakat	1. Akademisi dan LSM 2. Masyarakat 3. Pemerintah 4. Kontraktor 5. Media
Local Communities	Local Community Development and Empowerment	12.9. Local communities 12.10. Rights to land and resources 12.11. Rights of indigenous peoples	1. Community empowerment 2. Local workforce employment 3. Handling community complaints	1. Academics and NGOs 2. Community 3. Government 4. Contractors 5. Media
Keanekaragaman Hayati	Keanekaragaman Hayati	12.5. Keanekaragaman hayati	Pelestarian keanekaragaman hayati	1. Investor (termasuk Bank) 2. Pemerintah 3. Akademisi dan LSM 4. Media 5. Masyarakat
Biodiversity	Biodiversity	12.5. Biodiversity	Biodiversity preservation	1. Investors (including Banks) 2. Government 3. Academics and NGOs 4. Media 5. Community

Perubahan Topik Material [3-2] Material Topic Changes

Topik Material 2023 Material Topic 2023	Topik Material 2024 Material Topic 2024	Kemungkinan Topik Material Sektor Batubara (GRI) Possible Coal Sector Material Topic (GRI)	Isu Utama Key Issue	Pemangku Kepentingan Stakeholder
Pascatambang	Pascatambang	12.3. Penutupan dan rehabilitasi	1. Rencana pascatambang (RPT) 2. Reklamasi dan rehabilitasi	1. Pemerintah 2. Karyawan 3. Akademisi dan LSM 4. Masyarakat 5. Media
Post-mining	Post-mining	12.3. Closure and rehabilitation	1. Post-mining plan (RPT) 2. Reclamation and rehabilitation	1. Government 2. Employees 3. Academics and NGOs 4. Community 5. Media
Ketenagakerjaan	Ketenagakerjaan	12.15. Praktik Ketenagakerjaan	1. Peningkatan kompetensi 2. Remunerasi dan benefit 3. Promosi dan pengembangan karier	1. Karyawan 2. Pemerintah 3. Kontraktor
Employment	Employment	12.15. Employment Practices	1. Competency improvement 2. Remuneration and benefits 3. Promotion and career development	1. Employees 2. Government 3. Contractors
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	12.14. Kesehatan dan keselamatan kerja	1. Kepatuhan terhadap K3 2. Pelibatan kontraktor dalam pelatihan K3 3. Informasi kinerja K3 (near miss incident)	1. Karyawan 2. Investor 3. Kontraktor
Occupational Safety and Health	Occupational Safety and Health	12.14. Occupational health and safety	1. Compliance with OHS 2. Contractor involvement in OHS training 3. OHS performance information (near miss incident)	1. Employees 2. Investors 3. Contractors
Hak Asasi Manusia	Hak Asasi Manusia	12.12. Konflik dan keamanan 12.16. Pekerja anak 12.17. Kerja paksa dan perbudakan modern 12.18. Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif 12.19. Non diskriminasi dan peluang setara	Implementasi nilai-nilai HAM pada operasional dan pencegahan pelanggaran HAM	1. Pemerintah 2. Karyawan 3. Masyarakat
Human Rights	Human Rights	12.12. Conflict and security 12.16. Child labor 12.17. Forced labor and modern slavery 12.18. Freedom of association and collective bargaining 12.19. Non-discrimination and equal opportunities	Implementation of human rights values in operations and prevention of human rights violations	1. Government 2. Employees 3. Community
Air dan Efluen	Pengelolaan Air dan Efluen	12.7. Air dan efluen	1. Efisiensi penggunaan air dan pengelolaan efluen 2. Pengelolaan air asam tambang	1. Pemerintah 2. Masyarakat 3. Akademisi dan LSM 4. Media
Water and Effluent	Water and Effluent Management	12.7. Water and effluent	1. Water use efficiency and effluent management 2. Acid mine drainage management	1. Government 2. Community 3. Academics and NGOs 4. Media
Limbah	Pengelolaan Limbah dan Tailing	12.6. Limbah	Pengelolaan limbah B3 dan non-B3	1. Pemerintah 2. Masyarakat
Waste	Waste and Tailings Management	12.6. Waste	Hazardous and non-hazardous waste management	1. Government 2. Community

Perubahan Topik Material [3-2] Material Topic Changes

Topik Material 2023 Material Topic 2023	Topik Material 2024 Material Topic 2024	Kemungkinan Topik Material Sektor Batubara (GRI) Possible Coal Sector Material Topic (GRI)	Isu Utama Key Issue	Pemangku Kepentingan Stakeholder
Manajemen Rantai Pasok	Manajemen Rantai Pasok	12.13. Keandalan aset dan manajemen krisis	Pengelolaan sistem manajemen rantai pasok yang sesuai dengan kriteria lingkungan dan sosial	Vendor
Supply Chain Management	Supply Chain Management	12.13. Asset reliability and crisis management	Supply chain management system that comply with environmental and social criteria	
Etika Bisnis	Etika Bisnis	12.20. Anti-korupsi 12.22. Kebijakan publik	1. Kepatuhan pada regulasi 2. Pelaporan pada Pemangku Kepentingan terkait	1. Investor 2. Pemerintah
Business Ethics	Business Ethics	12.20. Anticorruption 12.22. Public policy	1. Compliance with regulations 2. Reporting to relevant Stakeholders	1. Investors 2. Government
Kinerja Ekonomi	Kinerja Ekonomi	12.8. Dampak ekonomi 12.21. Pembayaran kepada Pemerintah	1. Pendapatan kinerja ESG 2. Pembayaran PNPB 3. Kontribusi pada komunitas lokal dan TKDN	1. Investor 2. Media 3. Pemerintah
Economic Performance	Economic Performance	2.8. Economic impact 12.21. Payment to Government	1. ESG performance income 2. PNPB payment 3. Contribution to local community and TKDN	1. Investors 2. Media 3. Government
Teknologi (Digitalisasi)	Digitalisasi dan Teknologi	-	Adopsi digitalisasi dan teknologi pertambangan untuk mendukung pertambangan ramah lingkungan dan berkelanjutan	1. Investor 2. Karyawan
Technology (Digitalization)	Digitalization and Technology		Adoption of digitalization and mining technology to support environmentally friendly and sustainable mining	1. Investors 2. Employees
Inovasi	Inovasi dan Bisnis Berkelanjutan	-	Inovasi untuk mendukung operasi pertambangan ramah lingkungan dan transformasi bisnis.	1. Investor 2. Karyawan
Innovation	Innovation and Sustainable Business		Innovation to support green mining operations and business transformation.	1. Investors 2. Employees
-	Proses dan Standar	-	Transformasi bisnis Pelibatan pemangku kepentingan	Investor Pemerintah Media
	Processes and Standards		Business transformation Stakeholder engagement	Investors Government Media
-	Produk dan Layanan Pelanggan	-	1. Ketersediaan produk 2. Kualitas produk dan layanan	Pelanggan
	Products and Customer Care		1. Product availability 2. Product and service quality	Customers
-	Perizinan dan Kepatuhan	-	Kepatuhan pada regulasi perizinan	1. Investor 2. Pemerintah
	Licensing and Compliance		Compliance with licensing regulations	1. Investors 2. Government

Dukungan terhadap Pembangunan Berkelanjutan

ITM memetakan 18 topik material terpilih dengan dukungannya pada 11 TPB yang relevan dengan bisnis Perusahaan.

Support for Sustainable Development

ITM mapped 18 selected material topics with their support to the 11 SDGs relevant to the Company's business.

Topik Material Pengendalian Emisi Material Topic Emission Control



Strategi

- Mengembangkan Strategi dan Peta Jalan untuk Perubahan Iklim dan Dekarbonisasi periode 2021-2025.
- Melakukan efisiensi energi.
- Memanfaatkan listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), penggunaan Biofuel B35, serta biomassa dalam co-firing Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).
- Melakukan upaya pengimbangan emisi (offsetting) melalui inisiatif berbasis alam (Nature-Based Solutions).

Capaian 2024

- Adanya verifikasi, validasi tahun dasar dan analisis proyeksi emisi GRK sampai dengan tahun 2030.
- Uji coba penerapan truk listrik untuk transportasi produk batubara.
- Mengkaji dan mengakuisisi kawasan potensial berbasis hutan (NBS) untuk melakukan perimbangan emisi (offset).
- Transisi penggunaan sumber energi dari pembangkit sendiri ke PLN yang memiliki sumber listrik dari energi baru dan terbarukan.

Target Selanjutnya

- Menyelesaikan strategi dan peta jalan dekarbonisasi iklim 2026- 2030
- Pembelian sertifikat SDE terbarukan
- Melanjutkan uji coba penerapan truk Listrik
- Mendorong upaya efisiensi pada proses pengapalan (barging) produk
- Melakukan kajian ekonomi dan kelayakan inisiatif inisiatif pengurangan GRK
- Mengajukan akuisisi lahan-lahan hutan yang memiliki potensi sebagai perimbangan emisi melalui potensi nilai serapan karbon

Strategy

- Developing a Strategy and Roadmap for Climate Change and Decarbonization for the period 2021-2025.
- Implementing energy efficiency.
- Applying electricity from Solar Power Plants (PLTS), the use of Biofuel B35, and biomass in co-firing Steam Power Plants (PLTU).
- Conducting emissions offsetting efforts through Nature-Based Solutions initiatives.

2024 Achievement

- Conducted verification, validation of base year and analysis of GHG emission projections up to 2030.
- Successfully piloted the application of electric trucks for coal product transportation.
- Reviewed and acquired potential forest- based areas (NBS) to offset emissions.
- Transitioned the use of energy sources from own generation to PLN which has electricity sources from new and renewable energy.

Next Target

- Finalize the climate change decarbonization strategy and roadmap 2026-2030
- Purchase renewable SDE certificates.
- Continue the trial implementation of Electric trucks.
- Encourage the efficiency efforts on product barging process.
- Conduct economic and feasibility studies of GHG reduction initiatives.
- Propose the acquisition of forest lands with potential for emission offsetting through their potential carbon sequestration value.

Topik Material Pengelolaan Energi

Material Topic Energy Management



Strategi

- Menyusun rancangan strategi pengelolaan energi beserta peta jalan.
- Mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan di area operasional tambang.

Capaian 2024

- Menyusun konsep strategi dan peta jalan pengelolaan energi
- Transisi penggunaan sumber energi dari pembangkit sendiri menjadi PLN
- Penyelesaian penyambungan jaringan PLN hingga ke tambang

Target Selanjutnya

- Menyelesaikan strategi dan peta jalan pengelolaan energi tahun 2026-2030
- Peningkatan efisiensi sarana produksi dan perkapalan (barging)
- Meningkatkan energi efisiensi melalui operational excellence

Strategy

- Formulating energy management strategy and roadmap.
- Optimizing renewable energy usage in mine operational areas.

2024 Achievement

- Draft a strategy and roadmap for energy management.
- Transition the use of energy sources from self-generation to PLN.
- Completion of PLN network connection to the mine.

Next Target

- Complete the 2026-2030 energy management strategy and roadmap.
- Improve the efficiency of production facilities and shipping (barging).
- Enhance energy efficiency through operational excellence

Topik Material Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Material Topic Community Development and Empowerment



Strategi

- Memperkuat reputasi perusahaan melalui Good Mining Practices (GMP).
- Mengupayakan proses penutupan tambang secara terencana dan berkelanjutan.
- Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Capaian 2024:

- Terdapat 151 kegiatan PPM yang telah berkontribusi terhadap SDGs.
- Peningkatan efektivitas tata kelola program melalui pengembangan kerangka kerja perencanaan terpadu berbasis SMART Goals & transisi digitalization approval.
- Terlaksananya pengukuran dampak pada
- 10 program unggulan melalui SROI dengan agregat rasio dampak sebesar 1:1,62
- Terlaksananya evaluasi kinerja pengelolaan program CD pada 16 program unggulan dengan nilai konversi 87 (sangat memuaskan).
- Terlaksananya penilaian dampak penghidupan berkelanjutan pada program unggulan pengembangan pupuk bokashi di Desa Karang Rejo sebagai program unggulan pasca tambang di site JBG, dengan hasil peningkatan secara agregat yakni sebesar 1,56 pada 5 (lima) aset atau adanya perubahan positif dari sebelumnya skala 2 (rendah) menjadi rerata 4 (baik).

Strategy

- Strengthening the Company's reputation through Good Mining Practices (GMP).
- Pursuing a planned and sustainable mine closure process (soft landing closure).
- Conducting community empowerment activities.

2024 Achievements:

- A total of 151 PPM activities have contributed to the SDGs.
- Improved effectiveness of programme governance through developing an integrated planning framework based on SMART Goals & transition to digitalisation approval;
- Implementation of impact measurement on 10 flagship programmes through the SROI with an aggregate impact ratio of 1:1.62.
- Implementation of CD programme on 16 flagship programmes with a conversion score of 87 (highly satisfactory).
- Implementation of a sustainable livelihood impact assessment on the flagship programme of bokashi fertiliser development in Karang Rejo Village as a post-mining flagship programme at the JBG site, showing that the aggregate increase of 1.56 on 5 (five) assets, or a positive change from the previous scale of 2 (low) to an average of 4 (good)

Topik Material Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Material Topic Community Development and Empowerment



Capaian 2024:

- Nihil demonstrasi yang dipicu pemberdayaan masyarakat & menghentikan aktivitas operasional.
- Terealisasinya inisiatif pengembangan modal sumber daya manusia (Human Capital Development).
- Terealisasinya dukungan pengembangan ekonomi lokal melalui pilar kemandirian ekonomi & pendapatan riil di 5 wilayah site.

Target selanjutnya;

- Pengembangan kerangka kerja & inisiatif Program unggulan yang bercorak Creating Shared Value.
- Tercapainya predikat puas pada pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) & SROI.
- Terlaksananya penilaian dampak penghidupan berkelanjutan di site JBG & site EMB.

2024 Achievements:

- Zero demonstrations triggered by community empowerment & halted operational activities.
- Realisation of human capital development initiatives through capacity building support.
- Realisation of local economic development support through the pillars of economic independence & real income in 5 site areas.

Next target:

- Development of frameworks & initiatives for flagship programmes that are characterised by Creating Shared Value.
- Achievement of a satisfied predicate on the measurement of the Community Satisfaction Index (SSI) & SROI.
- Implementation of Sustainable Livelihood Impact Assessment at JBG site & EMB site.

Topik Material Keanekaragaman Hayati

Material Topic Biodiversity



Strategi

- Memilih dan menetapkan area reklamasi sebagai lokasi arboretum untuk mendukung konservasi.
- Melakukan inventarisasi keanekaragaman flora dan fauna di kawasan konservasi Hutan Galam.
- Menambah 200 blok transplantasi terumbu karang sejak 2020 dan menanam 10.000 bibit mangrove.
- Mengadakan studi ekologi di wilayah konsesi.
- Memulihkan terumbu karang, dan merehabilitasi lebih dari 7.000 hektare wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS).
- Merumuskan rancangan Strategi Pengelolaan Keanekaragaman Hayati.

Capaian 2024

- Melakukan studi lanjutan kawasan pratambang BEK dan TCM.
- Perbaikan ekosistem lahan hutan melalui rehabilitasi Daerah Aliran Sungai seluas 932,5 Ha di sepanjang 2024, pengembalian lahan rehabilitasi DAS ke pemerintah seluas 24.633,4 Ha, Monitoring terumbu karang dan padang lamun.
- Stok karbon dalam sedimen lamun diperkirakan antara 200,050–246,210 Mg C/Ha.

Target Selanjutnya

- Melanjutan kerjasama studi keanekaragaman hayati kawasan pratambang di area GPK.

Strategy

- Selecting and designating reclaimed areas as arboretum sites to support conservation.
- Inventorying the diversity of flora and fauna in the Galam Forest conservation area.
- Adding 200 coral reef transplant blocks by 2020 and planting 10,000 mangrove seedlings.
- Conducting ecological studies in the concession area.
- Implementing coral reef restoration, and rehabilitating more than 7,000 hectares of watershed areas.
- Formulating draft Biodiversity Management Strategy.

2024 Achievement

- Conduct a follow-up study of the BEK and TCM pre-mining areas.
- Improvement of forest land ecosystems through watershed rehabilitation of 932.5 Ha throughout 2024, return of watershed rehabilitation land to the government of 24,633.4 Ha, Coral reef and seagrass monitoring.
- Carbon stock in seagrass sediment is estimated between 200,050-246,210 Mg C/ HaCarbon stock in seagrass sediment is estimated between 200,050-246,210 Mg C/ Ha

Next Target

- Continuing the cooperation of the pre-mining area biodiversity study in the GPK area.

Topik Material Pascatambang

Material Topic Post-mining



Strategi

- Pengelolaan reklamasi, void, dan pascatambang sesuai dengan dokumen resmi yang telah mendapat persetujuan Pemerintah.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah menyetujui perubahan pada rencana pascatambang PT Kitadin – Embalut.

Capaian 2024

- Telah dilakukan kegiatan reklamasi (125%), revegetasi (112%) & penutupan void (129%) sepanjang tahun 2024.
- Kegiatan Pasca Tambang PT Kitadin Embalut sepanjang tahun 2024 telah mencapai 82,2% berdasarkan dokumen rencana pasca tambang (evaluasi internal tim).

Target Selanjutnya

- Penyelesaian seluruh kewajiban rencana pasca tambang sesuai dengan Dokumen Rencana Pasca Tambang di PT Kitadin Embalut.
- Melanjutkan implementasi rencana teknis manajemen void untuk site PT Trubaindo Coal Mining.

Strategy

- Managing reclamation, voids and post-mining in accordance with official documents that have been approved by the government, including Feasibility Study (FS), Environmental Impact Assessment (AMDAL), Reclamation Plan and Post-mining Plan.
- The Ministry of Energy and Mineral Resources has approved changes to PT Kitadin - Embalut's post-mining plan.

Progress 2024

- Reclamation activities (125%), revegetation (112%) & void closure (129%) have been carried out throughout 2024.
- Post-Mining Activities of PT Kitadin Embalut throughout 2024 has achieved 82.2% of post-mining plan documents (internal team evaluation).

Next Target

- Completion of all post-mining plan obligations in accordance with the Post-Mining Plan Document at PT Kitadin Embalut.
- Implementation of a technical void management plan for the site PT Trubaindo Coal Mining.

Topik Material Ketenagakerjaan

Material Topic Employment



Strategi

- Peningkatan keterlibatan pekerja perempuan di industri tambang
- Meningkatkan efektivitas penilaian kompetensi untuk mendukung perancangan Rencana Pengembangan Individu (Individual Development Plan) secara lebih terarah.
- Memperbaharui Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
- Pelibatan dalam berbagai program pengembangan kompetensi.

Capaian 2024

- Pada tahun 2024 diperbaharui 2 PKB dan 1 PP, yaitu:
- PKB PT TCM periode 2024-2026 dan PT BEK periode 2024-2026
 - PP GPK periode 2024-2026

Target Selanjutnya

- Pada tahun 2025 akan diperbaharui 3 PKB dan 4 PP, yaitu:
- PKB PT JBG, PT IMM dan PT TRUST periode 2025-2027
 - PP KITADIN, PP ITM, PP NPR dan PP TIS periode 2025-2027

Strategy

- Increasing the involvement of female employees in the mining industry
- Improving the effectiveness of competency assessments to support more targeted Individual Development Plan design.
- Updates of Collective Labor Agreements (CLAs) to ensure fair protection for all employees.
- Engagement in various competency development programs.

2024 Achievement

- In 2024, 2 PKB and 1 PP were renewed, such as:
- PKB PT TCM for 2024-2026 and PT BEK for 2024-2026.
 - PP GPK period 2024-2026

Next Target

- In 2025, 3 PKBs and 4 PPs will be renewed, such as:
- PKB PT JBG, PT IMM and PT TRUST period 2025-2027
 - PP KITADIN, PP ITM, PP NPR and PP TIS period 2025-2027

Topik Material Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Material Topic Occupational Safety and Health (OHS)



Strategi

- Mengimplementasikan pilar Budaya Keselamatan (Safety Culture).
- Merancang dan melaksanakan program kesejahteraan karyawan (Wellness).
- Meningkatkan kapasitas dan kesiapan Tim Tanggap Darurat (Emergency Response Team/ERT).
- Memperkuat kembali sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis.

Capaian 2024

- Hasil pengukuran kedewasaan keselamatan (Safety Maturity Level) berada di tingkat reaktif.
- Pelaksanaan program wellness.
- Pelatihan dan uji coba keadaan darurat dilakukan setiap tahun.
- Latihan rencana pemulihan bencana (Disaster Recovery Plan) di sektor teknologi informatika (IT) dilaksanakan setiap tahun.
- Pelaksanaan SMKP Audit di setiap lokasi
- Pembuatan Peta Jalan pembangunan Budaya Keselamatan jangka panjang tahun 2025 hingga 2030

Target Selanjutnya

- Peningkatan penerapan Sistem Manajemen K3 termasuk penerapan SMKP.
- Pencapaian nihil kecelakaan berakibat fatal dan berakibat cedera berat atau hilangnya hari kerja.
- Mengembangkan peta jalan pembangunan budaya keselamatan di semua lokasi.

Strategy

- Implementing the Safety Culture pillars.
- Planning and implementing employee welfare (Wellness) programs.
- Increasing the capacity and readiness of ITM's Emergency Response Team (ERT).
- Reinvigorating the Business Continuity Management (BCM) system.

2024 Achievement

- The results of measuring safety maturity (Safety Maturity Level) were at the reactive level.
- The implementation of the wellness program.
- Training and emergency drills were conducted annually. Emergency training and drills are conducted annually.
- Disaster recovery plan exercises in the information technology (IT) sector are conducted annually.
- Implementation of SMKP Audit at each site
- Development of a long-term Safety Culture Roadmap from 2025 to 2030.

Next Target

- Improve the implementation of the OHS Management System including SMKP.
- Achieve zero accidents resulting in death and serious injury or loss of man-hours.
- Development the Safety Culture Roadmap in all sites

Topik Material Hak Asasi Manusia Material Topic Human rights



Strategi

- Melakukan pemetaan program dan inisiatif yang mendukung implementasi bisnis berbasis penghormatan terhadap HAM.
- Melaksanakan penilaian mandiri untuk mengidentifikasi potensi risiko bisnis yang berkaitan dengan HAM.

Capaian 2024

- Melakukan assessment terhadap risiko human right di 7 anak usaha yaitu IMM, JBG, TCM, NPR, GPK, TIS yang berhasil mengidentifikasi 6 risiko prioritas
- Melakukan sosialisasi Bisnis & HAM kepada seluruh petugas keamanan operasional di 2 lokasi anak usaha, yaitu IMM dan KTD

Target Selanjutnya

- Menyusun peta jalan jangka pendek, menengah dan panjang untuk memitigasi risiko terhadap HAM.
- Menyusun action plan untuk mitigasi risiko human right yang teridentifikasi berdasarkan hasil penilaian tersebut.
- Melakukan pembaharuan kebijakan HAM.

Strategy

- Mapping programs and initiatives related to business and human rights.
- Conducting self-assessment of business and human rights risks.

2024 Achievement

- Conducted an assessment on human rights risks across seven subsidiaries—IMM, JBG, TCM, NPR, GPK, and TIS—successfully identifying six priority risks.
- Carried out socialization on Business & Human Rights for all operational security personnel at two subsidiary locations, IMM and KTD.

Next Target

- Develop a short-, medium-, and long-term roadmap to mitigate human rights risks.
- Prepare an action plan to mitigate identified human rights risks based on the assessment results.
- Update the human rights policy.

Topik Material Pengelolaan Air dan Efluen

Material Topic Water and Effluent Management



Strategi

- Mengelola air limbah dan air asam tambang sesuai dengan standar baku mutu.
- Berkontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat melalui program penyediaan air bersih.
- Menerapkan prakarsa daur ulang air.
- Meningkatkan akses air bersih melalui penguatan kapasitas kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).

Capaian 2024

- Tercapainya pemenuhan 100% penaatan standar baku mutu air limbah.
- Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air baku operasional yang turut digunakan sebagai sumber air oleh Masyarakat
- Minimalisasi penggunaan air tanah sebagai sumber air baku.
- Terbangunnya Strategi Pengelolaan Air di level perusahaan

Target Selanjutnya

- Meningkatkan efisiensi penggunaan material pengolah air dengan tetap konsisten memenuhi baku mutu.
- Mendorong peningkatan penggunaan kembali air.
- Mengimplementasikan inisiatif dari Strategi Pengelolaan Air di level perusahaan

Strategy

- Managing wastewater and acid mine drainage to meet quality standards.
- Contributing to the improvement of public health through clean water supply programs.
- Carrying out water recycling initiatives.
- Improving access to clean water by strengthening the institutional capacity of Village-Owned Enterprises (Bumdes).

2024 Achievement

- Achieved 100% compliance with wastewater quality standards before.
- Utilization of rainwater as a raw water source for operations, also serving as a water source for the community.
- Minimization of groundwater usage as a raw water source.
- Establishment of a corporate-level Water Management Strategy.

Next Target

- Enhancing the efficiency of water treatment material usage while consistently meeting the required quality standards.
- Promoting increased water reuse.
- Implementing initiatives from the corporate-level Water Management Strategy.

Topik Material Pengelolaan Limbah dan Tailing

Material Topic Waste and Tailings Management



Strategi

- Penyusunan Strategi Pengelolaan Limbah B3
- Daur ulang dan pemanfaatan kembali limbah non B3, seperti pengolahan limbah organik menjadi kompos

Capaian 2024

- Menyusun kerangka kerja pengelolaan sampah dan limbah
- Pemanfaatan sampah plastik dan kertas sebagai bahan dasar paving block
- Peningkatan produksi kompos dari sampah organik
- Pemanfaatan oli bekas sebagai bahan peledak (ANFO)

Target Selanjutnya

- Mendorong upaya-upaya 3R sampah sebagai prioritas pengelolaan
- Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan sampah yang lebih optimal
- Mendorong pendekatan ekonomi sirkular.

Strategy

- Preparing hazardous waste management strategy
- Recycling and reusing non-hazardous waste, such as processing organic waste into compost.

2024 Achievement

- Developed a waste management framework.
- Utilized plastic and paper waste as raw materials for paving blocks.
- Increased compost production from generated organic waste.
- Utilized used oil as an explosive material (ANFO).

Next Target

- Actuate 3R (Reduce, Reuse, Recycle) waste initiatives as a priority in waste management.
- Enhance human resource capacity for more optimal waste management.
- Promote a circular economy approach.

Topik Material Manajemen Rantai Pasok Material Topic Supply Chain Management



Strategi

- Melakukan identifikasi terhadap pemasok yang memiliki peran kritis dalam rantai pasok.
- Menilai kinerja kontraktor melalui Contractor Management System – Health Safety and Environment (CMS – HSE).
- Memberikan kesempatan kepada pemasok dan kontraktor lokal dalam pengadaan barang dan jasa.
- Menjamin adanya kesempatan yang adil dan perlakuan setara bagi semua pemasok.
- Menerapkan standar terbaru untuk mempercepat penyediaan barang dan jasa

Capaian 2024

- Meningkatnya jumlah pemasok lokal.
- Meningkatnya nilai transaksi dari pemasok lokal.

Target Selanjutnya

- Mempertahankan persentase pemasok lokal di kisaran yang sama dengan 2024.
- Meningkatkan kualitas performa pemasok lokal.

Strategy

- Identifying suppliers that have a critical role in the supply chain.
- Assessing contractor performance through the Contractor Management System - Health Safety and Environment (CMS - HSE).
- Providing opportunities for local suppliers and contractors in the procurement of goods and services.
- Ensuring fair opportunity and equal treatment for all suppliers.
- Adopting the latest standards to accelerate the supply of goods and services.

2024 Achievement

- Increasing number of local suppliers.
- Increase in transaction value from local suppliers.

Next Target

- Maintaining the same percentage of local suppliers as 2024.
- Improving the quality of local supplier performance.

Topik Material Etika Bisnis Material Topic Business Ethics



Strategi

- Meningkatkan sistem pengelolaan pengaduan keluhan.
- Meningkatkan pemahaman tata kelola dan etika bisnis di semua pemangku kepentingan.
- Memastikan pengelolaan keamanan siber dan perlindungan informasi sesuai dengan standar ISO 27001.

Capaian 2024

- Terlaksananya sosialisasi dengan 107 partisipan karyawan ITM untuk refreshment maupun induction ITM CG dan CG Tools.
- Sosialisasi CG Tools yaitu IWBC dan VoiS untuk 100 perwakilan kontraktor Melak Area serta pelaksanaan CG Day menjangkau karyawan dan pihak ke-3 seluruh area kerja.
- Pembaruan Code of Conduct pada November 2024.

Target Selanjutnya

- Pembaruan teknologi pada proses pelaporan dan informasi
- Pelaksanaan asesmen untuk pemaha- man GCG pada karyawan

Strategy

- Improving the grievance management system.
- Increasing awareness of governance and business ethics among stakeholders.
- Ensuring the management of cybersecurity and information protection in accordance with ISO 27001 standards.

2024 Achievement

- Socialisation with 107 ITM employee for refreshment and induction of ITM CG and CG Tools.
- Socialisation of CG Tools, namely IWBC and VoiS for 100 representatives of Melak Area contractors and the implementation of CG Day,
- Code of Conduct update in November 2024.

Next Target

- Technology updates to reporting and information processes
- Implementation of assessment for GCG understanding for employees

Topik Material Kinerja Ekonomi

Material Topic Economic Performance



Strategi

- Berkolaborasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan I untuk membangun jalan sepanjang 3,82 km di sekitar area tambang.
- Memperkuat triple transformation sebagai dasar untuk mendukung transformasi digital perusahaan.
- Penetapan RKAB 2024-2026 yang berisi production plan di semua site.

Capaian 2024

- Produksi batubara mencapai target dan meningkat sebesar 20% dibandingkan tahun 2023
- Penjualan batubara mencapai target dan meningkat 15% dibandingkan tahun 2023
- Contracted capacity bisnis energi terbarukan meningkat hampir 3 kali lipat dibandingkan tahun 2023 menjadi 61,3 MWp

Target Selanjutnya

- Meningkatkan porsi pendapatan non batubara (mineral strategis, energi terbarukan, solusi berbasis alam, pelabuhan, dan logistik) untuk kinerja ekonomi yang berkelanjutan.
- Mengamankan 100% ketersediaan sumber pendanaan (internal dan eksternal) untuk mendukung pertumbuhan anorganik dan organik
- Meningkatkan produksi dan penjualan batubara

Strategy

- Collaborated with communities and stakeholders to build a 3.82km road around the mine area.
- Strengthened triple transformation as the foundation to support the company's digital transformation.
- Establishment of the 2024-2026 RKAB which contains production plans at all sites.

2024 Achievement

- Coal production achieved target and increased by 20% compared to 2023
- Coal sales achieved target and increased by 15% compared to 2023
- Contracted capacity of renewable energy business increased almost 3 times compared to 2023 to 61.3 MWp

Next Target

- Increase the share of non-coal revenue (strategic minerals and renewable energy) for sustainable economic performance.
- Secure 100% availability of funding sources (internal and external) to support inorganic and organic growth.
- Increase coal production and sales.

Topik Material Digitalisasi dan Teknologi

Material Topic Digitalization and Technology



Strategi

Menjadi pendorong utama transformasi bisnis digital ITM melalui 6 program inisiatif:

- Membawa nilai bisnis inti yang terintegrasi ke dalam digital.
- Memastikan ketersediaan infrastruktur jaringan dan sistem.
- Mengaktifkan platform data yang ramping dan terintegrasi.
- Memungkinkan pemanfaatan teknologi yang berkelanjutan
- Mengaktifkan sistem kerja hybrid
- Mencapai keunggulan operasional IT

Capaian 2024

- Membangun ITM One Data (IOD) Phase 1 (tahun ini dilanjut phase 2).
- Implementasi data quality untuk automatic check data accuracy di Truck scale Hauling Melak
- Implementasi 7 Starlink di Melak.
- Implementasi Fiber Optic untuk MPLS jalur Jakarta ke tiap Mine sites sudah pakai Fiber Optic.
- Implementasi Security Operation Center (SOC) yang berjalan 24 jam mengawasi cyber security.

Target Selanjutnya

- Memperkuat ITM One Data (Phase 2) scope cold path untuk data batch dan hot path untuk data data sensor.
- Vision AI use cases.
- Fiber optic untuk hauling Melak.
- Cyber security awareness program.

Strategy

Becoming the key driver of ITM's digital business transformation through 6 initiative programs:

- Bringing integrated core business value into digital by enabling digital innovation.
- Ensure network and system infrastructure availability.
- Enable a lean and integrated data platform.
- Enable sustainable technology utilization
- Enable hybrid work systems
- Achieve IT operational excellence

2024 Achievement

- Developed ITM One Data (IOD) Phase 1 (this year continued with phase 2).
- Implementation of data quality to automatically check data accuracy at Truck scale Hauling Melak.
- Implementation of 7 Starlinks in Melak.
- Implementation of Fiber Optic for MPLS from Jakarta to each Mine site using Fiber Optic.
- Implementation of Security Operation Center (SOC) that runs 24 hours to monitor cyber security.

Next Target

- Strengthen the ITM One Data (Phase 2) scope cold path for batch data and hot path for sensor data.
- Vision AI use cases.
- Fiber optic for Melak hauling.
- Cyber security awareness program.

Topik Material Inovasi dan Bisnis Berkelanjutan Material Topic Innovation and Sustainable Business



Strategi

- Studi pengembangan proyek karbon berbasis alam melalui kegiatan pemulihan dan perlindungan kawasan hutan (ARR & REDD+) di lahan bekas tambang, hutan produksi, maupun hutan tanaman untuk kepentingan carbon offset internal.

Capaian 2024

- Penandatanganan perjanjian Solar Rooftop (Tercapai)
- IBP telah mencapai kapasitas kumulatif yang ditandatangani sebesar 61,3 MWp (total IBP, CPI, dan CMSA)
- IBP telah mencapai COD sebesar 12,9 MWp (total IBP, CPI, dan CMSA)
- Proyek-proyek IPP tenaga surya
- Mengajukan 2 tender proyek PLTS pada bulan Oktober 2024, yaitu Sumbawa dengan kapasitas 13,6 MWp/BESS 8,9 MWh, dan Betun & Timor dengan kapasitas 14,5 MWp/BESS 13 MWh
- Menyelesaikan investasi sebesar 1 mUSD di perusahaan start-up, platform manajemen karbon-Jejak PTE
- Studi pra-kelayakan pertama untuk pengembangan proyek karbon berbasis alam di lahan eks-tambang milik internal
- Pembentukan divisi Nature-Based Solutions.

Target Selanjutnya

- Akumulasi Kapasitas Solar Rooftop 120 MWp (Kapasitas proyek)
- Akumulasi Kapasitas Proyek IPP Terbarukan 150 MW (Kapasitas ekuitas)
- Pusat data/penyimpanan data dengan beban TI 25 MW
- Model bisnis baru dalam Infrastruktur Hijau, manajemen kendaraan listrik
- produksi dan hutan alam
- Memasuki sektor Independent Power Producer (IPP) dengan kapasitas kontrak 41,4MW
- Penambahan kapasitas akumulasi kontrak Solar rooftop 81,3MWp

Strategy

- Development study of a Nature-based carbon project through restoration and protection of forest areas (ARR & REDD+) on post-mining, forest, and plantation forest areas for internal carbon offset purpose.

2024 Achievement

- Signed agreement Solar Rooftop (Achieved)
- IBP has achieved the cumulative signed capacity of 61.3 MWp (total IBP, CPI, and CMSA)
- IBP has achieved to COD for 12.9 MWp (total IBP, CPI, and CMSA)
- Solar IPP projects Submit
- Submitted 2 tenders for solar PV projects in October 2024, namely Sumbawa with a capacity of 13.6 MWp/BESS 8.9 MWh, and Betun & Timor with a capacity of 14.5 MWp/BESS 13 MWh.
- Complete the investment 1 mUSD in start-up company, carbon management platform – Jejak PTE
- First pre-feasibility study for developing nature-based carbon projects on ex-mining areas previously owned internally.
- Establishment of the Nature-Based Solutions.

Next Target

- Accumulated Capacity Solar Rooftop 120 MWp (Project capacity)
- Accumulated Capacity Renewable IPP project 150 MW (Equity capacity)
- Data center/ Data storage with IT load 25 MW
- New business model in Green Infrastructure, EV fleet management
- Entered the Independent Power Producer (IPP) sector with a contracted capacity of 41.4MW
- Additional accumulated contracted capacity of 81.3MWp rooftop solar

Topik Material Proses dan Standar Material Topic Processes and Standards



Strategi

- Standarisasi mulai dari konsep, metodologi, hingga tools dalam penyusunan proses bisnis.
- Standardisasi berbasis ISO dan kepatuhan proses operasional dari hulu hingga hilir.
- Memperkuat kolaborasi lintas fungsi antara pusat dan unit di lapangan.
- Menerapkan change management .
- Pemanfaatan teknologi digital.

Strategy

- Standardization starting from the concept, methodology, to tools in the preparation of business processes.
- ISO-based standardization and compliance of operational processes from upstream to downstream.
- Strengthening cross-functional collaboration between the center and units in the field.
- Implementing change management.
- Utilizing digital technology.



Topik Material Proses dan Standar

Material Topic Processes and Standards

Capaian 2024

- Pembentukan dan komunikasi manual Sistem Manajemen Terpadu (TIMES) (14 elemen)
- Pengembangan dan penerapan standar dokumen Sistem Manajemen Mutu Terpadu ITM (TIMES QMS) (termasuk Proses Bisnis)
- Penyelarasan dan standarisasi Tinjauan Jaminan Mutu Sistem Manajemen Terpadu ITM (TIMES QAR)
- Penyelesaian pengembangan Proses Bisnis untuk Anak Perusahaan ITM (IBU, TCM & BEK, Pra-Penutupan dan Penutupan Tambang JBG, Proyek ITM, Manajemen Kontraktor, Hubungan Eksternal)
- Sistem Manajemen Repositori Dokumen (STONES) versi awal (mencakup area ITM)
- Keberhasilan dalam memfasilitasi Sertifikasi ISO 27000 dan 20000
- Proyek Peningkatan dan Peningkatan Proses Bisnis Source to Pay (S2P) untuk IMS (Proyek Mahakam)

Target Selanjutnya

- Pembentukan dan komunikasi manual Sistem Manajemen Terpadu (TIMES) (14 elemen)
- Pengembangan dan penerapan standar dokumen Sistem Manajemen Mutu Terpadu ITM (TIMES QMS) (termasuk Proses Bisnis)
- Menerapkan standar TIMES QMS di TRUST
- Menyelesaikan Model Operasi ITM dan Klaster Melak serta Proses Bisnis Tingkat Tinggi
- Memperbarui dan merekayasa ulang proses bisnis.
- Menyelaraskan proses dengan tujuan organisasi dan strategi tingkat tinggi (Matriks Kinerja/PPI)
- Kapabilitas proses yang matang
- Peningkatan Kapabilitas Assurer berdasarkan ISO 9K, 19K, 14K, 19K, 20K, dan 27K dan Auditor
- Keberhasilan dalam sertifikasi ISO 9001
- Menerapkan pendekatan baru TIMES QAR ke seluruh Anak Perusahaan ITM melalui implementasi Aplikasi TIMES QAR
- Peningkatan Sistem Manajemen Repositori Dokumen (STONES) (mencakup area ITM dan anak perusahaan)
- Pengembangan ITM LEAP (Platform Integrasi Proses Bisnis)

2024 Achievement

- ITM Integrated Management System (TIMES) Manual establishment and communication (14 elements)
- ITM Integrated Management System Quality Management Review (TIMES QMS) Document standard establishment and deployment (including Business Process)
- ITM Integrated Management System Quality Assurance Review (TIMES QAR) standardization and alignment
- Completion on developing Business Process for ITM Subsidiaries (IBU, TCM & BEK, JBG Pre-Closure and Mine-Closure, ITM Project, Contractor Management, External Relation)
- Document Repository Management System (STONES) initial version (covering ITM area)
- Success in facilitation for ISO 27000 and 20000 Certification
- Source to Pay (S2P) Business Processes Review and Enhancement Project for IMS (Mahakam Project)

Next Target

- ITM Integrated Management System (TIMES) Manual establishment and communication (14 elements)
- ITM Integrated Management System Quality Management Review (TIMES QMS) Document standard establishment and deployment (including Business Process)
- Deploy the standard of TIMES QMS in TRUST
- Finalize the ITM and Melak Cluster Operating Model and High-Level Business Process
- Updated and Reengineering business processes.
- Align processes with organizational goals and high-level strategies (Performance matrix/PPI)
- Maturity process capabilities
- Enhancement of Assurer Capability by ISO 9K, 19K, 14K, 19K, 20K, and 27K and Auditor
- Success in certification for ISO 9001
- Deploy the new approach of TIMES QAR to all ITM Subsidiaries through the implementation of TIMES QAR Application
- Document Repository Management System (STONES) enhancement (covering ITM and subsidiaries area)
- ITM LEAP (Business Process integration platform) development

Topik Material Produk dan Layanan Pelanggan Material Topic Products and Customer Care



Strategi

- Memastikan konsistensi kualitas produk
- Fleksibilitas dalam pengiriman berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak
- Memberikan pendampingan dan edukasi sepanjang masa pemanfaatan produk
- ITM memastikan keluhan pelanggan ditangani dan diselesaikan sesuai pedoman layanan yang efektif

Capaian 2024

- Indeks Kepuasan Pelanggan pada tahun 2024 mencapai 81%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 80%.
- Rasio Kontrak Penjualan Batubara tercatat sebesar 29%, melebihi target 25%.
- Program Customer Relationship telah diimplementasikan 100%.

Target Selanjutnya

- Tidak lebih dari 12 total keluhan produk dan kontaminasi material asing.
- Rasio kontrak penjualan batubara ditargetkan sebesar 25%.
- Nol surat peringatan terkait aktivitas penjualan.
- Nol gangguan akibat izin dan kepatuhan lainnya dalam aktivitas penjualan.

Strategy

- Ensuring consistency of product quality.
- Flexibility in delivery based on customer demand and agreement of both parties
- Providing assistance and education throughout the product useful life.
- ITM ensures customer complaints are handled and resolved in accordance with effective service guidelines

2024 Achievement

- Customer Satisfaction Index in 2024 reached 81%, higher than the target of 80%.
- Coal Sales Contract Ratio was recorded at 29%, exceeding the target of 25%.
- Customer Relationship Program has been fully implemented at 100%.

Next Target

- No more than 12 total product complaints and foreign material contamination.
- Coal sales contract ratio targeted at 25%.
- Zero warning letters related to sales activities.
- Zero permit and other compliance-related disruptions in sales activities.



Topik Material Perizinan dan Kepatuhan Material Topic Licensing and Compliance

Strategi

- Monitoring dan evaluasi untuk anak usaha dan melakukan analisis lebih lanjut atas regulasi yang ada dan kewajiban kepatuhan atas regulasi yang ada.
- Melakukan monitoring dan analisis lanjutan secara berkala.
- Meningkatkan efisiensi di dalam Fungsi Kepatuhan dengan fungsi terkait.

Capaian 2024

- Mengurangi jumlah temuan ketidakpatuhan atas perizinan.
- Mengembangkan aplikasi pelaporan permit dan obligasi terkait dengan pemenuhan kepatuhan aktivitas bisnis dan operasional.

Target Selanjutnya

- Sosialisasi dan Implementasi
 - a. Melakukan sosialisasi sistem monitoring pelaporan ke semua site operasional.
 - b. Memastikan implementasi sistem pelaporan otomatis di seluruh unit bisnis batubara.
- Peningkatan Kepatuhan
 - a. Meningkatkan tingkat kepatuhan terhadap pemenuhan perizinan dan obligasi terkait aktivitas operasional pertambangan.
 - b. Mengurangi risiko ketidakpatuhan melalui pelatihan dan monitoring evaluasi secara berkala.
- Penguatan Kolaborasi
 - a. Memperkuat kolaborasi dengan fungsi-fungsi terkait seperti HSE, Legal, External Relation dan fungsi lainnya.
 - b. Mengadakan workshop reguler untuk membahas tantangan dan solusi terkait manajemen kepatuhan.

Strategy

- Monitoring and Evaluation in quarterly meetings with ITM subsidiaries and further analysis of existing regulations and compliance obligations.
- Conducting regular follow-up monitoring and analysis.
- Improving the efficiency of internal processes within the Compliance Function with related functions.

2024 Achievement

- Reduced the number of non-compliance terms of compliance.
- Developed permit and bond reporting applications related to compliance of business activities and operations.

Next Target

- Socialization and Implementation
 - a. Socialize the reporting monitoring system to all operational sites.
 - b. Ensure the implementation of the automated reporting system in all coal business units.
- Compliance Improvement
 - a. Increase the level of compliance with the fulfillment of licenses and bonds related to mining operational activities.
 - b. Reduce the risk of non-compliance through regular training and evaluation monitoring.
- Strengthening Collaboration
 - a. Strengthen collaboration with related functions such as HSE, Legal, External Relations and other functions.
 - b. Organize regular workshops to discuss challenges and solutions related to compliance management.

Informasi lain terkait Laporan dapat menghubungi: [2-3]
Other information related to the Report, please contact:

Corporate Secretary
PT Indo Tambangraya Megah TBK
Email: corsecitm@banpuindo.co.id

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

ITM melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan standar AA1000 SES. Pelibatan pemangku kepentingan berguna menggali isu penting dari pemangku kepentingan utama perusahaan. Keterlibatan dari berbagai pemangku kepentingan membantu ITM menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab dan menentukan keberlanjutan di masa yang akan datang.

Stakeholder Engagement [2-29]

ITM's stakeholder engagement is conducted in accordance with the AA1000 SES standard. The stakeholder engagement is useful to explore the crucial issues from the Company's key stakeholders. The involvement of various stakeholders enables ITM to run a responsible business and shape its sustainability going forward.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pendekatan dan Respons Method of Approach and Response	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Main Topics
 Pemegang Saham atau Investor Shareholders or Investors	Tanggung Jawab Pengaruh Ketergantungan Responsibility Influence Representation	Analyst Meeting Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Paparan Publik Analyst Meeting General Meeting of Shareholders (GMS) Public Expose	RUPS diadakan minimal setahun sekali Public Expose diadakan setahun sekali Analyst Meeting diadakan 4 kali dalam setahun GMS is held at least once a year Public Expose is held once a year Analyst Meeting is held 4 times a year	Keamanan dan tingkat pengembalian investasi Security and rate of return on investment
 Pelanggan Customers	Tanggung Jawab Pengaruh Ketergantungan Responsibility Influence Representation	Manajemen Keluhan Pelanggan Customer Complaint Management	Minimal setahun sekali At least once a year	Konsistensi kualitas produk Pengiriman tepat waktu Product quality consistency On-time delivery
 Pekerja Employees	Tanggung Jawab Pengaruh Proksimitas Perwakilan Responsibility Influence Proximity Representation	Serikat Pekerja Forum Komunikasi Manajemen & Pekerja Labor union Management & Employee Communication Forum	Triwulan Quarterly	Perlakuan adil dan setara dalam karier dan remunerasi Tempat kerja yang aman dan sehat Fair and equal treatment in career and remuneration Safe and healthy workplace
 Pemerintah Government	Tanggung Jawab Pengaruh Proksimitas Perwakilan Responsibility Influence Proximity Representation	Rapat-rapat Kunjungan site Sosialisasi peraturan baru Meetings Site visits Dissemination of new regulations	Minimal dua kali setahun At least twice a year	Hubungan yang konstruktif dengan regulator Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Constructive relationship with regulators Compliance with rules and regulations
 Mitra Usaha (vendor, pemasok, agen) Business Partners (vendors, suppliers, agents)	Pengaruh Proksimitas Ketergantungan Influence Proximity Dependency	Pertemuan Reguler Sosialisasi Kebijakan Corporate Governance Day Regular Meetings Policy Dissemination Corporate Governance Day	Minimal setahun sekali At least once a year	Proses pengadaan yang wajar dan transparan Pembayaran tepat waktu Fair and transparent procurement process Timely payment

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pendekatan dan Respons Method of Approach and Response	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Main Topics
 Media Media	Pengaruh Influence	Siaran pers Pertemuan Media Jumpa pers Press release Media Gatherings Press conference	Minimal setahun sekali At least once a year	Akurasi pelaporan Penyampaian informasi tepat waktu Accuracy of reporting Timely delivery of information
 Masyarakat dan Komunitas Society and Community	Pengaruh Proksimitas Influence Proximity	Forum Konsultatif Masyarakat Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Community Consultative Forum Community development and empowerment programs	Minimal setahun sekali At least once a year	Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian Ketersediaan lapangan kerja Contribution to economic, social and environmental aspects to accelerate independence Availability of job opportunities
 LSM NGO	Pengaruh Proksimitas Influence Proximity	Pertemuan reguler Regular meetings	Minimal setahun sekali At least once a year	Kinerja keberlanjutan dan kepatuhan pada aspek tata kelola, lingkungan dan sosial. Sustainability performance and compliance with governance, environmental and social aspects.
 Akademisi Academics	Pengaruh Influence	Pertemuan reguler Regular meetings	Minimal setahun sekali At least once a year	Kerja sama pada studi dan pengembangan terkait keberlanjutan Collaboration on studies and development related to sustainability
 Lembaga Keuangan Financial Institution	Tanggung Jawab Pengaruh Responsibility Influence Representation	Meeting Analis Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Tinjauan tahunan dan survei materialitas Analyst Meeting Annual report and sustainability report Annual review and materiality survey	Setiap kuartal dan tahunan Quarterly and annual basis	Kinerja operasional dan pertumbuhan bisnis Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perubahan iklim dan rencana transisi Operational performance and business growth Compliance with Law and Regulation Climate change and transition plan



Tata Kelola yang Transparan dan Bertanggung Jawab

Transparent and
Responsible Governance

ITM menegaskan komitmennya untuk melaksanakan tata kelola secara bertanggung jawab, dengan mendasarkan operasionalnya pada kepatuhan hukum dan etika. Perusahaan menumbuhkan pemahaman yang kuat tentang Kode Etik yang diperbarui di dalam organisasi dan para pemangku kepentingan, dengan fokus pada nilai-nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST)

ITM reiterates its commitment to responsible governance, by upholding legal and ethical compliance in its operations. The Company fosters a deep understanding of the amended Code of Conduct for the organization and its stakeholders, with a focus on environmental, social and governance (ESG) values.

02.



Struktur Tata Kelola ^[2-9]

Struktur tata kelola ITM terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan organ tertinggi, dilanjutkan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perusahaan, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait aktivitas bisnis Perusahaan.

Direksi, yang dipimpin oleh Direktur Utama sebagai pejabat tertinggi, memiliki tanggung jawab bersama untuk memastikan pelaksanaan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Untuk mendukung tujuan tersebut, Direksi mendelegasikan tanggung jawab kepada Direktorat Environmental Social & Governance, yang bertugas mengelola dampak keberlanjutan pada aspek LST. Direksi juga bertanggung jawab dalam meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan, termasuk perubahan topik material Perusahaan. ^{[2-9][2-13][2-14]}

Direktorat Environmental Social & Governance terdiri dari dua fungsi, yaitu Sustainability Development dan Health, Safety, Environment, & Community. Dalam pelaksanaannya, Direktorat Environmental Social & Governance berkolaborasi erat dengan divisi lainnya guna mencapai visi dan misi Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, tata kelola diterapkan dengan cara yang efektif dan efisien, sehingga perusahaan tidak menerima sanksi hukum material dari otoritas terkait. Informasi lebih rinci mengenai tata kelola ITM dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2024 halaman 154. ^{[2-9][2-13][2-14][2-27]}

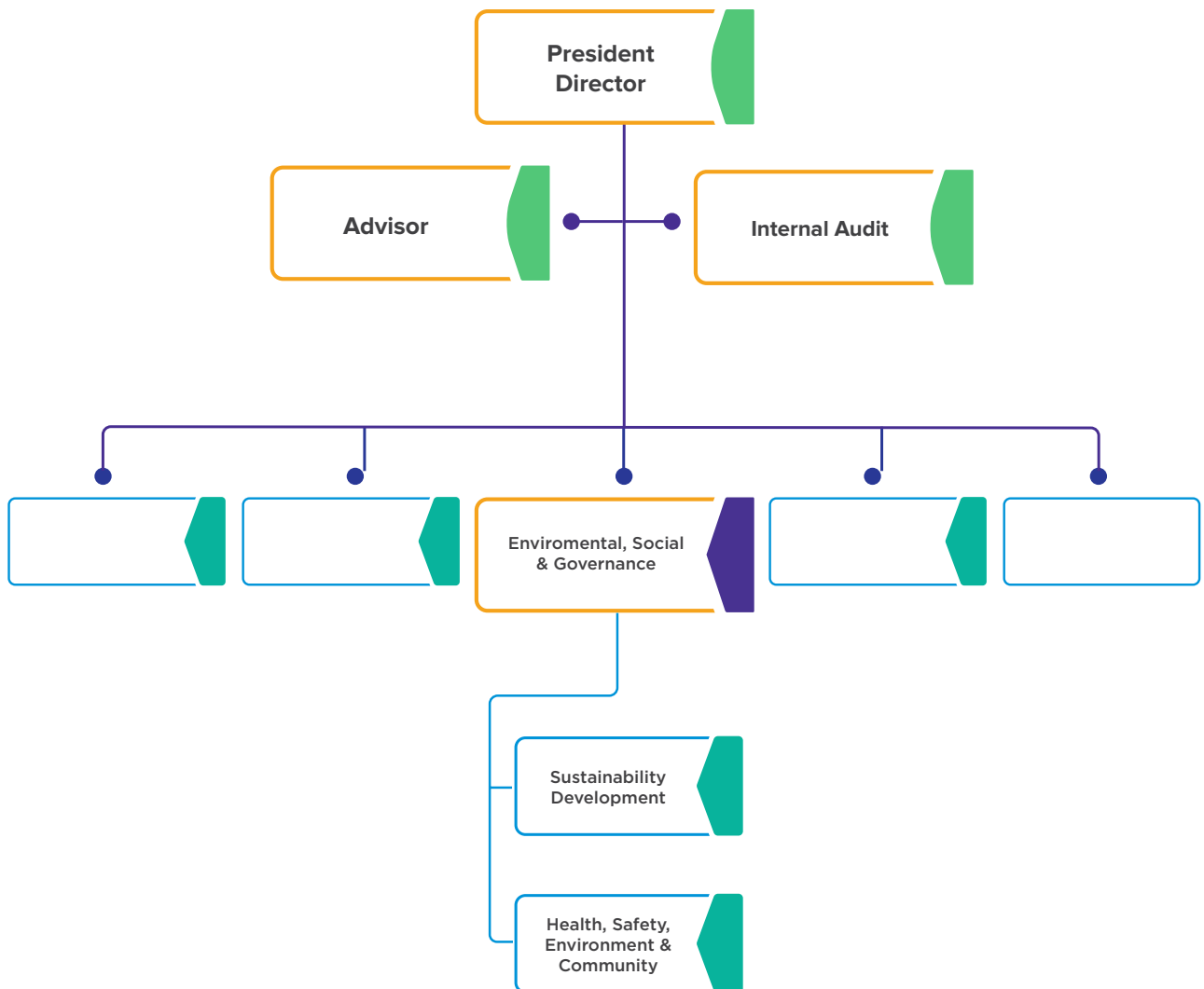
Governance Structure ^[2-9]

ITM's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS) which is the highest organ, followed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for the Company's operations, while the Board of Commissioners oversees and advises the Board of Directors on the Company's business activities.

The Board of Directors, led by the President Director as the highest officer, has a shared responsibility to ensure the implementation of sustainability governance covering environmental, social, and governance (ESG) aspects. In support of this goal, the Board of Directors delegates responsibility to the Environmental Social & Governance Directorate, which is tasked with managing sustainability impacts on ESG aspects. The Board of Directors is also responsible for reviewing and approving the information disclosed in the Sustainability Report, including changes to the Company's material topics. ^{[2-9][2-13][2-14]}

The Environmental Social & Governance Directorate consists of two functions, namely Sustainable Development and Health, Safety, Environment, & Community. In its implementation, the Environmental Social & Governance Directorate works closely with other divisions to achieve the Company's vision and mission. Throughout 2024, the governance implementation was effective and efficient, which resulted in the absence of any material legal sanctions from the authorities. More detailed information on ITM's governance is available in the 2024 Annual Report on page 154. ^{[2-9][2-13][2-14][2-27]}

Struktur Organisasi Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Organizational Structure



Fungsi Direktorat Environmental Social & Governance[2-13]
Function of Environmental Social & Governance Directorate

Sustainability Development	Health, Safety, Environment, & Community
Tujuan Utama: - Menyelaraskan tujuan strategis keberlanjutan di setiap unit kerja, dalam setiap proses perencanaan, penerapan, hingga evaluasi program, untuk mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, sehingga dapat berkontribusi terhadap TPB. - Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran pekerja mengenai keberlanjutan melalui kegiatan sosialisasi. - Memastikan terjalinnya hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Main objectives: - Align the sustainability strategic goals in each work unit, in every process of planning, implementing, up to program evaluation, in economic, environmental, and social aspects, to be able to contribute to SDGs. - To foster and raise employees' awareness about sustainability through dissemination activities. - Ensure harmonious relationships with stakeholders. Ringkasan Inisiatif Tahun 2024: - Penetapan Kebijakan Keberlanjutan, penetapan KPI ESG sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab SD, penetapan target berdasarkan keputusan Sustainability Committee Meeting - Penyelesaian revamp website ITM, dan akan dilakukan penyesuaian kembali pada 2025 - Pelaksanaan Human Rights Risk Assessment bersama pihak ketiga bertujuan untuk mengidentifikasi risiko HAM di lingkup ITM dalam pengembangan mitigasinya - Penyelenggaraan kegiatan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan seperti ESG slogan voting, campaign SD Trivia, dan ITM Update ESG Data Platform - Menghubungkan/menavigasi sistem manajemen terintegrasi ITM (TIMES) dengan ESG, bekerja sama dengan MSBP - Masa Awal pengembangan ESG budget coding dengan Tim Finance Summary of 2024 Initiatives: - Establishment of Sustainability Policy, ESG KPIs as part of SD's duties and responsibilities, targets were determined by the Sustainability Committee Meeting - Completion of ITM website revamp, to be readjusted in 2025. - Implementation of Human Rights Risk Assessment with an accredited third party to identify human rights risks within ITM and develop mitigations. - Organized events to increase employee engagement through ESG slogan voting, SD Trivia campaign, and ITM Update.ESG Data Platform Update - Linkage/navigating ITM integrated management system (TIMES) with ESG, in collaboration with MSBP - Initial phase of ESG budget development coding with Finance Team	Tujuan Utama: - Mengelola tiga aspek tanggung jawab sosial perusahaan sesuai ISO 26000, yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelestarian Lingkungan dan Pengembangan Masyarakat (HSEC). - Mengelola standarisasi dan dampak, mengevaluasi kinerja di bidang HSEC. Main objectives: - Manage three aspects of corporate social responsibility in accordance with ISO 26000, namely Occupational Health and Safety, Environmental Preservation, and Community Development (HSEC) - Manage standardization and impact, evaluate performance in the HSEC field. Ringkasan Inisiatif tahun 2024: - Penyusunan draf perhitungan target pencapaian reduksi emisi GRK di tahun 2030 - Finalisasi strategi dan peta jalan pengelolaan perubahan iklim dan dekarbonisasi - Penyusunan draf strategi pengelolaan sampah - Instalasi perangkat digital di jalan tambang - Penerapan aplikasi pemantau kelelahan - Penyusunan RI PPM yg terintegrasi & sinkronisasi dgn dokumen AMDAL/ RKL RPL - Penerapan kerangka kerja Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Timebound (SMART) Goals pada perencanaan terpadu program CD - Evaluasi kaji dampak program CD dengan metode Sustainable Livelihood Impact Assessment (SLIA) di site JBG - Pendataan kandidat program CD bermuatan Creating Shared Value (CSV) di 4 site. Summary of 2024 Initiatives: - Preparation of draft calculation of GHG emission reduction target achievement in 2030. - Finalization of strategy and roadmap for climate change management and decarbonization. - The preparation of draft waste management strategy. - Installation of digital devices on mine roads - Implementation of fatigue monitoring application - Preparation of integrated RI PPM & synchronization with AMDAL/RKL RPL document - Implementation of Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Timebound (SMART) Goals framework in the integrated planning of CD program. - Evaluation of CD program impact assessment using Sustainable Livelihood Impact Assessment (SLIA) method at JBG site - Data collection of CD program candidates with Creating Shared Value (CSV) in 4 sites.

Tata Kelola Keberlanjutan [2-13]

ITM memiliki dua komite besar dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan yang baik, yaitu *steering committee* yang terdiri dari Direksi dan Direktur Operasi lain sebagai badan tata kelola tertinggi, serta *working committee*. *Steering committee* memiliki fungsi utama untuk memastikan pencapaian tujuan dan target Perusahaan sesuai dengan visi dan misi ITM, serta strategi dan langkah bisnis jangka panjang yang selaras dengan ESG. *Working committee* terdiri dari *Function Head* terkait, yang bertugas meninjau ekspektasi pemangku kepentingan, melakukan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan rencana terlaksana dengan baik sesuai kebijakan yang ditetapkan, serta mendorong implementasi ESG di seluruh lini bisnis Perusahaan.

Sustainability Governance [2-13]

ITM has a steering committee, which consists of the Board of Directors and other Directors of Operations as the highest governance body, and a working committee, as two major committees in implementing good sustainability governance. The steering committee has the main function to ensure the achievement of the Company's goals and targets according to ITM's vision and mission, as well as long-term business strategies and measures that are aligned with ESG. The working committee consists of the relevant function heads, who are tasked with reviewing the stakeholders' expectations, monitoring and evaluation to ensure plans are well executed according to the established policies, as well as encouraging the ESG implementation across the Company's business lines.

Tata kelola keberlanjutan ITM dibangun atas tiga proses utama yang saling terkait, yaitu Rapat Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC), rapat Komite Keberlanjutan (SD), dan implementasi oleh Fungsi SD dan fungsi/unit bisnis terkait. Proses tata kelola ini bertanggung jawab atas pengelolaan risiko ESG, pengelolaan sistem ESG, pengelolaan pembangunan kapasitas dan kapabilitas pada aspek ESG, dan pengelolaan materialitas ESG.

Dalam prosesnya, Komite SDGNCC berfokus pada pengawasan risiko, melakukan analisa atas manfaat dan dampak bagi Perusahaan dan modal alam, manusia, dan sosial, serta memberikan panduan strategis bagi manajemen dalam menghadapi risiko dan peluang. Selama tahun 2024, terdapat 6 kali Rapat Direksi dan Komite Pengembangan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi, dan Kompensasi (SDGNCC). Rapat Komite SDGNCC membahas mengenai strategi dan implementasi pengelolaan aspek ESG, progress penutupan tambang, serta succession plan dalam konteks pengawasan. SDGNCC bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. [2-16][2-26]

Komite Keberlanjutan berfokus pada pengembangan strategi, evaluasi kinerja, serta penetapan dan pemantauan target ESG. Sementara itu, Fungsi SD dan fungsi/unit bisnis terkait melaksanakan implementasi sehari-hari melalui keterlibatan dengan pemangku kepentingan terkait, menilai isu-isu utama yang berkaitan dengan dampak ESG, mengintegrasikan faktor keberlanjutan (ESG) ke dalam proses bisnis sehari-hari, baik operasional maupun rantai pasok, dan memastikan transparansi, keseimbangan, dan data komparatif melalui berbagai bentuk publikasi dan komunikasi publik.

Di tahun 2024, ITM membentuk Komite Keberlanjutan yang dilatarbelakangi oleh semakin banyak nya isu-isu keberlanjutan yang perlu ditindaklanjuti oleh ITM. Komite Keberlanjutan menjadi wadah yang bertugas untuk menjembatani komunikasi dan diskusi dalam menentukan arah keberlanjutan ITM, termasuk di dalamnya adalah ESG. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama, dengan BoD sebagai Steering Committee dan semua Head of Function sebagai anggota serta Sustainable Development Head sebagai Sekretaris. Pertemuan rutin dilakukan Komite Keberlanjutan dilakukan 2 kali dalam satu tahun untuk mendiskusikan hal-hal terkait ESG atau keberlanjutan perusahaan, seperti laporan kegiatan, pencapaian program, serta permintaan persetujuan atas rencana yang akan dilakukan ke depan. Komite Keberlanjutan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi. [2-16][2-26]

ITM's sustainability governance is built on three major interlinked processes, namely the Sustainability Development, Governance, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC) meeting, Sustainable Development (SD) Committee meeting, and implementation by the SD Function and relevant business functions/units. This governance process is responsible for ESG risk management, ESG system management, management of capacity and capability building on ESG aspects, and ESG materiality management.

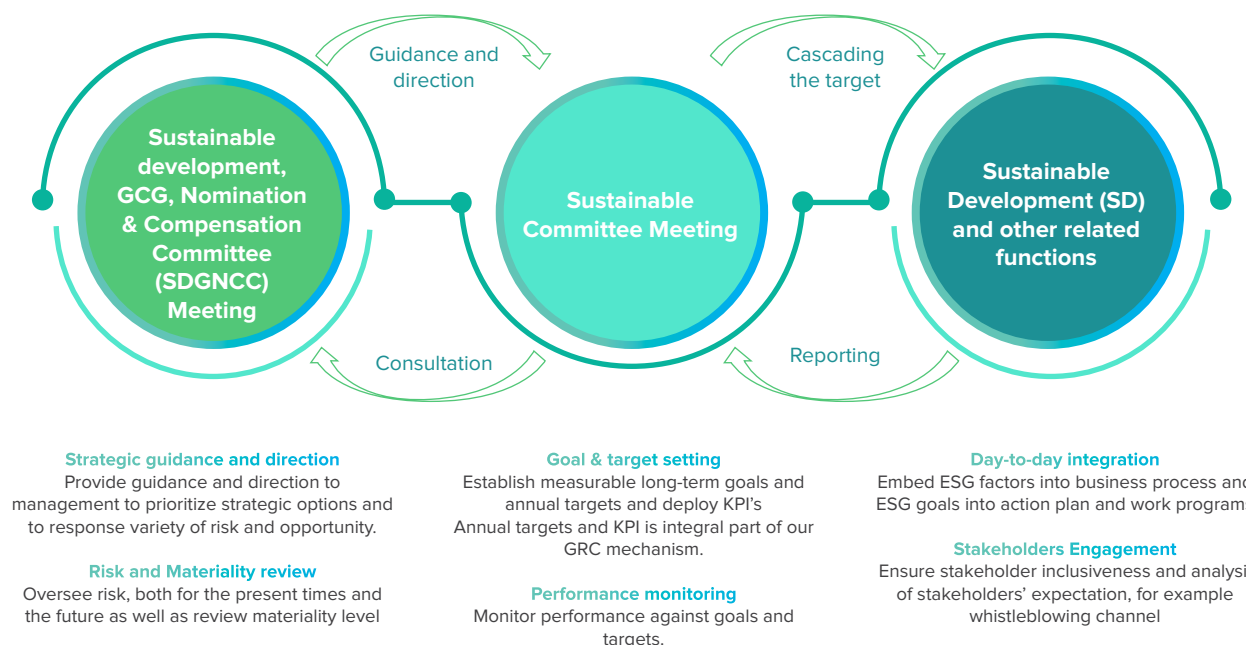
In the process, the SDGNCC Committee focuses on risk oversight, analyzing the benefits and impacts to the company and its natural, human, and social capital, as well as providing strategic guidance for management in dealing with risks and opportunities. During 2024, there were 6 Board of Directors and Sustainability Development, Governance, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC) meetings. The SDGNCC Committee meetings discussed the strategy and implementation of managing ESG aspects, mine closure progress, and succession plan in the context of supervision. SDGNCC is responsible to the Board of Commissioners. [2-16] [2-26]

The Sustainability Committee focuses on strategy development, performance evaluation, and ESG target setting and monitoring. Meanwhile, the SD Function and related business functions/units carry out day-to-day implementation through engagement with relevant stakeholders, assessing the key issues related to ESG impacts, integrating sustainability (ESG) factors into daily business processes, both operational and supply chain, and ensuring transparency, balance, and comparative data through various forms of publications and public communications.

In 2024, ITM established the Sustainability Committee to address the many sustainability issues to be followed up by ITM. The Sustainability Committee serves as a forum to facilitate communication and discussion in determining the development of ITM's sustainability focus, including ESG. The committee is chaired by the President Director, with the BoD as Steering Committee and all Heads of Function as members and the Sustainable Development Head as Secretary. The Sustainability Committee holds regular meetings twice a year to discuss matters related to ESG or corporate sustainability, such as activity reports, program achievements, and requests for approval of future plans. The Sustainability Committee is responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors. [2-16][2-26]

Penjelasan mengenai struktur tata kelola keberlanjutan ITM, khususnya hubungan dan peran keberlanjutan antara Dewan Komisaris ITM melalui Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC), Direksi, dan unit bisnis terkait, dijelaskan dalam diagram alur di bawah ini.

An explanation of ITM's sustainability governance structure, particularly the sustainability relationships and roles between the ITM Board of Commissioners (BoC) through the SDGNCC Sustainable Development Committee, GCG, Nomination and Compensation, Board of Directors, and relevant business units is described in the flow chart below.



Direktur Utama sebagai penanggung jawab tertinggi dalam pelaksanaan keberlanjutan memiliki *key performance indicators* (KPI) terkait aspek ESG yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, yang mencakup 30% dari total KPI.

As the highest organ in sustainability implementation, the President Director has ESG-related key performance indicators (KPIs) that have been approved by the Board of Commissioners, which account for 30% of the total KPIs.

Komponen KPI Direksi terkait ESG

Components of ESG-related KPIs of the Board of Directors

Aspek/metrik Aspect/metric	Skor keterlibatan karyawan Employee engagement score	Pelanggaran terhadap peraturan yang berdampak pada kegiatan operasional Regulatory violations that affect operations	Skor Maturitas Cybersecurity Cybersecurity Maturity Score Cybersecurity Maturity Score	Pengurangan intensitas emisi GRK GHG emission intensity reduction	Fatality
Target	80%	0	2.50	<0.089	0

Di sisi lain, KPI bagi Direktur ditetapkan dengan penyelarasan terhadap KPI Direktur Utama. Evaluasi terhadap kinerja anggota Direksi termasuk Direktur Utama dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris, sedangkan Direktur Utama menilai kinerja eksekutif senior.

Meanwhile, KPIs for directors are set by aligning them with the KPIs of the President Director. Evaluation of the performance of the BOD members including the President Director is conducted annually by the Board of Commissioners, while the President Director assesses the performance of senior executives.

ITM memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan terkait kebijakan dan praktik bisnis perusahaan, serta untuk menyampaikan kekhawatiran/keluhan mengenai hal-hal terkait dengan segala proses atau perilaku bisnis Perusahaan. Perusahaan menyediakan saluran komunikasi seperti layanan pelanggan, kontak email, atau platform online lainnya untuk tujuan tersebut. Informasi lebih detail mengenai saluran komunikasi untuk pemangku kepentingan dapat dilihat pada bab Pelibatan Pemangku Kepentingan. [2-26]

Sepanjang tahun 2024, ITM memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan kolektif, keterampilan, dan pengalaman badan tata kelola tertinggi tentang pembangunan berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pelatihan terkait keberlanjutan, di antaranya: [2-17]

1. 2024 EMEA IT Symposium/Xpo™, Gartner,
2. Pemotongan PPh 21 TER Baru 2024
3. ANPU Global Leadership Program for Business Leader by INSEAD

Informasi selengkapnya mengenai pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Annual Report 2024 halaman 174 dan 180.

ITM has a mechanism for stakeholders to provide input regarding Company's policies and business practices, as well as to express concerns/complaints regarding all matters related to the Company's business processes or business ethics. The Company provides communication channels such as customer service, email contact, or other online platforms for this purpose. More detailed information regarding communication channels for stakeholders can be found in the Stakeholder Engagement chapter. [2-26]

Throughout 2024, ITM provided training to enhance the collective knowledge, skills, and experience of the highest governance bodies on sustainable development. The Board of Commissioners and Board of Directors have attended sustainability-related training, including: [2-17]

1. 2024 EMEA IT Symposium/Xpo™, Gartner,
2. New Income Tax Withholding 21 TER 2024
3. ANPU Global Leadership Program for Business Leaders by INSEAD

Further information on the development competency development of the Board of Directors and Board of Commissioners can be found in the Annual Report 2024 on pages 174 and 180.

Penjelasan lebih lengkap terkait hal di bawah dapat dilihat pada Laporan Tahunan ITM 2024 sebagai pelengkap Laporan Keberlanjutan 2024, yang dapat ditemukan di halaman 66-91 dan 175-198.

1. Masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi [2-9]
2. Komposisi badan tata kelola tertinggi [2-9]
3. Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi [2-10]
4. Ketua badan tata kelola tertinggi [2-11]
5. Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Perusahaan [2-12]
6. Konflik kepentingan [2-15]
7. Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi [2-18]
8. Kebijakan remunerasi [2-19]
9. Proses penetapan remunerasi [2-20]
10. Rasio kompensasi total tahunan [2-21]

Detailed description of the topics below can be viewed in the ITM Annual Report 2024 which is complementary to this Sustainability Report 2024, page 66-91 dan 175-198.

1. Tenure of the Board of Directors and Board of Commissioners as the highest governance body [2-9]
2. Highest governance body composition [2-9]
3. Nomination and election of the highest governance body [2-10]
4. Chair of highest governance body [2-11]
5. The role of the highest governance body in overseeing the Company's impact management [2-12]
6. Conflict of interest [2-15]
7. Performance evaluation of the highest governance body [2-18]
8. Remuneration policy [2-19]
9. Process of determining remuneration [2-20]
10. Annual total compensation ratio [2-21]

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Pengelolaan risiko, termasuk risiko keberlanjutan ITM diterapkan mengacu pada Kebijakan dan Manual Manajemen Risiko yang berlaku untuk semua unit bisnis ITM serta fungsi pendukungnya. Manual Manajemen Risiko telah diselaraskan agar sesuai dengan Manual Manajemen Risiko Banpu Group serta standar ISO 31000:2018 terkait Manajemen Risiko. Semua lini di ITM, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit Internal, Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC), serta Komite Manajemen Risiko dan pekerja level operasional, bertanggung jawab untuk mengelola risiko. Fungsi Enterprise Risk and Strategic Management secara khusus mengidentifikasi dan menganalisis risiko signifikan terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta menentukan langkah dalam menanggulangi risiko.

Pembaruan profil risiko dilakukan setiap tahunnya. ITM melakukan dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko. Tingkatan risiko meliputi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Evaluasi topik risiko prioritas dan proses manajemen risiko juga dilakukan setiap tahun dengan koordinator manajemen risiko dari setiap unit bisnis

Risiko dan Peluang ESG

ITM memetakan risiko dan peluang terkait ESG berdasarkan standar internasional (GRI, TCFD, IFRS, ISO 26000), penilaian materialitas baik dari Banpu maupun penilaian di internal ITM, serta kategori risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang tergambar dari Risk Register yang disusun oleh masing-masing unit bisnis dan fungsi.

Sustainability Risk Management

Risk management, including ITM's sustainability risk, is implemented with reference to the Risk Management Policy and Manual applicable to all ITM business units and their supporting functions. The Risk Management Manual has been synchronized with Banpu Group's Risk Management Manual as well as the ISO 31000:2018 standard on Risk Management. All positions at ITM, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Committees, Audit and Risk Oversight Committee (AROC), as well as Risk Management Committee and operational level employees, are responsible for managing risks. The Enterprise Risk and Strategic Management function specifically identifies and analyzes significant risks related to economic, environmental and social performance, and determines measures to mitigate risks.

Risk profile is updated annually. ITM conducts risk measurement in several risk levels based on the likelihood of occurrence and impact to evaluate and become a reference for risk control. Risk levels comprise low, medium, high and extremely high. Evaluation of priority risk topics and risk management processes is also conducted annually with the risk management coordinator from each business unit.

ESG Risk and Opportunity

ITM maps ESG-related risks and opportunities based on international standards (GRI, TCFD, IFRS, ISO 26000), materiality assessments from both Banpu and ITM's internal assessments, as well as environmental, social and governance risk categories reflected in the Risk Register prepared by each business unit and function.



Risiko ESG ITM

ITM ESG Risks

Aspek Ekonomi Economic Aspect	Risiko Risk	Tingkatan Risiko Risk Level	Dampak Operasional Operational Impact	Dampak Keuangan Financial Impact	Mitigasi/ Pengelolaan risiko Risk Mitigation/Management
 Kinerja Ekonomi Economic Performance	Perubahan harga komoditas Commodity price changes	High	Perubahan perilaku pelanggan Changes in customer behavior	Harga jual dan margin laba Selling price and profit margin	1. Pemantauan harga pasar dan mengkaji rencana dan kontrak penjualan serta mempersiapkan analisis peluang permintaan pasar. 2. Melakukan strategi lindung nilai sebagai instrumen finansial menghadapi tekanan pelemahan harga. 3. Memelihara kualitas produk guna menjaga harga jual kepada pelanggan. 4. Mengelola fleksibilitas portofolio penjualan batubara terhadap situasi harga yang akan datang. 5. Membangun komunikasi yang erat dengan pelanggan terutama terkait rencana perubahan kualitas dan pengiriman.
	Ketidaksesuaian kuantitas dan kualitas batubara Discrepancies in coal quantity and quality	High	Keluhan dari pelanggan Customer complaints	Tingginya biaya demurrage dan perkapalan High demurrage and shipping costs	1. Meningkatkan tingkat keyakinan perencanaan tambang terutama dari proses perizinan dan lisensi, serta kesiapan area. 2. Mengembangkan rencana kuantitas Produksi FC yang andal. 3. Menyiapkan rencana alternatif untuk mencari pemasok lain yang dapat memenuhi permintaan perusahaan.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Risiko Risk	Tingkatan Risiko Risk Level	Dampak Operasional Operational Impact	Dampak Keuangan Financial Impact	Mitigasi/ Pengelolaan risiko Risk Mitigation/Management
 - Pengelolaan Energi - Keanekaragaman Hayati - Pengelolaan Air dan Efluen - Pengelolaan Limbah dan Tailing - Energy Management - Biodiversity - Water and Effluent Management - Waste and Tailings Management	Ketidakcukupan sistem manajemen dalam mengantisipasi dampak peningkatan kegiatan operasional terhadap lingkungan, seperti pencemaran air, kekeringan, polusi udara, dan lain-lain. The inadequacy of the management system in anticipating the impact on the environment due to increased operational activities, such as water pollution, drought, air pollution, and others.	High	Reputasi buruk perusahaan dan berkurangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan Bad reputation of the company and lack of trust from stakeholders	Denda atau sanksi dari pemerintah Government fines or sanctions	- Memastikan Sistem Manajemen Lingkungan telah dijalankan di semua aspek kegiatan operasional perusahaan. - Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan semua pihak terkait dengan kajian geohidrologi, untuk memastikan bahwa proses pertambangan tidak berdampak buruk pada sumber air bawah tanah dan kondisi air di permukaan. - Melakukan penilaian dampak lingkungan yang komprehensif sebelum memulai operasi tambang untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko terhadap keanekaragaman hayati. - Ensuring the Environmental Management System has been implemented in all aspects of the Company's operations. - Coordinating and collaborating with all parties related to geohydrology studies, to ensure that the mining process does not adversely affect underground water sources and surface water conditions. - Conduct a comprehensive environmental impact assessment before starting mining operations to identify and mitigate risks to biodiversity.
Pengendalian Emisi Emission Control	Ketidaksiapan dalam mengelola kewajiban Emisi dan Energi serta dampak dari perubahan iklim terkait Gas Rumah Kaca (GRK) Inadequate Management of Emissions and Energy obligations, as well as climate change impacts related to Greenhouse Gases (GHG)	Medium	Terhambatnya aktifitas operasional akibat cuaca ekstrem Disruptions to operational activities due to extreme weather conditions	Penambahan biaya untuk harga karbon/karbon tax sesuai regulasi pemerintah, serta penambahan biaya untuk program improvement pengurangan emisi Additional costs for carbon pricing/ carbon tax compliance as per government regulations and for emission reduction improvement programs	- Menetapkan target emisi GRK dalam KPI operasional dan melaksanakan program Dekarbonisasi. - Memperbaiki metode dan perhitungan prakiraan; meninjau praktik sistem drainase; mengevaluasi dan memantau kinerja pengelolaan air. - Menerapkan perbaikan berbasis proses rendah karbon dalam rantai nilai. - Menerapkan program Dekarbonisasi dan Solusi Modal Alam (NCS). - Set GHG emission reduction targets in operational KPIs and implement the Decarbonization Program. - Improve forecasting methods and calculations, review drainage system practices, and evaluate and monitor water management performance. - Implement low-carbon process improvements within the value chain. - Execute the Decarbonization Program and Nature-based Solutions (NCS).

Pascatambang Post-mining	Pemenuhan kriteria sukses program tutup tambang Compliance with mine closure success criteria	Medium	Reputasi buruk dan dampak negatif pada investor, mitra bisnis, dan masyarakat Poor reputation and negative impact on investors, business partners, and the community	Adanya biaya tambahan untuk memenuhi kewajiban penutupan tambang Additional costs to fulfill mine closure obligations	- Menyusun rencana penutupan tambang yang detail dan mencakup semua aspek serta melibatkan pemerintah, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan. - Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi yang diambil efektif. - Menyediakan jaminan keuangan yang cukup untuk menutupi biaya penutupan tambang dan pemulihan lingkungan.
Aspek Sosial Social Aspect	Risiko Risk	Tingkatan Risiko Risk Level	Dampak Operasional Operational Impact	Dampak Keuangan Financial Impact	Mitigasi/ Pengelolaan risiko Risk Mitigation/Management
 Sosial dan Komunitas Social and Community	Keluhan dan protes dari masyarakat terhadap kegiatan operasional pertambangan serta program pengembangan masyarakat yang belum terukur Complaints and protests from the community against mining operations and community development programs that have not been measured.	High	Menghambat jalannya aktivitas operasional Obstructing operational activities	Kompensasi yang harus diberikan kepada masyarakat sekitar Compensation to the local communities	- Merealisasikan program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang mengacu pada TPB dan peraturan pemerintah. - Merumuskan rencana induk PPM berdasarkan pemetaan sosial dan kebijakan Community Development (CD) yang telah dikonsultasikan kepada masyarakat, pemerintah, dan manajemen ITM. - Meningkatkan strategi komunikasi dalam membangun reputasi dan hubungan yang baik dengan komunitas masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Potensi kejadian terkait keselamatan di area tambang khususnya di wilayah fasilitas bersama	Critical	Berhenti beroperasi karena kejadian kecelakaan	Hilangnya waktu kerja karena terhentinya operasional	1. Memperkuat penerapan budaya keselamatan dan memastikan prosedur kerja mengenai tanggung jawab dari aspek keselamatan dan lingkungan 2. Memastikan kembali mengenai pemeliharaan dan perbaikan jalan hauling 3. Mengawasi fatigue control dan melakukan pelaporan, serta memperkuat safety patrol di area-area berpotensi kejadian 4. Melakukan pemetaan terkait fasilitas yang digunakan bersama dan memastikan penanggung jawab serta monitoring di tiap-tiap area
	Potential safety-related incidents in the mine area, especially in the area of shared facilities		Stopping operational due to an incident	Loss of man-hours due to operational stoppage	1. Strengthening the implementation of a safety culture and ensuring work procedures regarding safety and environmental responsibilities. 2. Reassuring the maintenance and repair of hauling roads 3. Monitoring fatigue control and reporting, as well as strengthening safety patrols in areas of potential incidents. 4. Mapping shared facilities and ensuring the person in charge and monitoring in each area.
Ketenagakerjaan Employment	Hubungan Sengketa antara Management dan Serikat Pekerja	Medium	Potensi adanya protes dan mogok kerja dari karyawan operasional	Hilangnya waktu kerja karena terhentinya operasional	1. Menyusun Perjanjian Kerja Bersama serta melakukan review dan pengkinian secara berkala sesuai dengan kondisi dan aturan yang berlaku 2. Membuat meeting rutin yang dilakukan secara periodic (kuartal) antara management dan perwakilan Serikat pekerja untuk membahas permasalahan dan kesepakatan antara Perusahaan dan pekerja
	Dispute between Management and Labor Union		Potential of protests and strikes from employees in operations	Loss of man-hours due to operational stoppage	1. Develop Collective Labor Agreements and conduct periodic reviews and updates in line with prevailing conditions and regulations 2. Establish routine meetings conducted periodically (quarterly) between management and Union representatives to discuss issues and agreements between the Company and employees

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal Local Community Development and Empowerment	Implementasi program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat yang tidak tepat	Medium	Menghambat jalannya aktivitas operasional	Biaya yang tidak tepat guna untuk program pengembangan pemberdayaan masyarakat	1. Merealisasikan program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang mengacu pada TPB dan peraturan pemerintah. 2. Merumuskan rencana induk PPM berdasarkan pemetaan sosial dan kebijakan Community Development (CD) yang telah dikonsultasikan kepada masyarakat, pemerintah, dan manajemen ITM. 3. Meningkatkan strategi komunikasi dalam membangun reputasi dan hubungan yang baik dengan komunitas masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya.
	Inappropriate implementation of Community Development and Empowerment programs		Disruption of operational activities	Inefficient use of funds for community development and empowerment programs	1. Implement the Community Development and Empowerment (PPM) program in accordance with the SDGs and government regulations. 2. Develop a master plan for PPM based on social mapping and Community Development (CD) policies, consulted with the community, government, and ITM management. 3. Enhance communication strategies to build a good reputation and strong relationships with local communities and other stakeholders.
Hak Asasi Manusia Human Rights	Kondisi kerja yang tidak memadai melanggar hak asasi manusia karyawan.	Medium	Penurunan produktivitas dari karyawan	Berkurangnya profit	1. Meningkatkan kondisi kerja dengan menilai dan meningkatkan keselamatan di tempat kerja secara berkala. 2. Menjaga komunikasi terbuka dengan karyawan dan pemangku kepentingan tentang rencana dan kemajuan keselamatan. 3. Menegakkan kebijakan antidiskriminasi dan anti pelecehan yang ketat untuk memastikan tempat kerja yang saling menghormati dan inklusif.
	Inadequate working conditions violating employee human rights		Decrease in employee productivity	Reduced profitability	1. Improve working conditions by regularly assessing and enhancing workplace safety. 2. Maintain open communication with employees and stakeholders regarding safety plans and progress. 3. Enforce strict anti-discrimination and anti-harassment policies to ensure a respectful and inclusive workplace.
Manajemen Rantai Pasok Supply Chain Management	Tidak dapat memastikan kelancaran rantai pasokan	Medium	Sedikitnya sisa stok material penting	Meningkatnya biaya untuk mendapatkan material penting	1. Meninjau pasar global dan melakukan Pengamatan Pengadaan untuk kategori pasar utama, seperti permintaan dan pasokan, tren biaya pengiriman, serta persaingan antar vendor. 2. Mencari peluang untuk rantai pasokan alternatif, misal merek dan jenis, untuk memastikan kesiapan pasar.
	Inability to ensure smooth supply chain operations		Limited stock of essential materials	Increased costs for procuring essential materials	1. Review global markets and conduct Procurement Observations for key market categories, such as supply and demand trends, shipping cost trends, and vendor competition. 2. Identify alternative supply chain opportunities, including different brands and types, to ensure market readiness.

Aspek Tata Kelola Governance Aspect	Risiko Risk	Tingkatan Risiko Risk Level	Dampak Operasional Operational Impact	Dampak Keuangan Financial Impact	Mitigasi/ Pengelolaan risiko Risk Mitigation/Management
 Keamanan Siber dan Digitalisasi Cyber Security and Digitalization	Aktivitas mencurigakan yang dapat mengakses system dan jaringan Perusahaan sehingga berpotensi untuk melakukan pencurian data Suspicious activities that can access the Company's systems and networks, potentially leading to data theft.	High	Potensi pencurian data dan terganggunya akses ke jaringan Potential data breaches and disrupted access to the network	Denda atau sanksi dari pemerintah jika tidak menerapkan undang-undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) Government fines or sanctions due to non-implementation of the Personal Data Protection (PDP) law	1. Membangun system dan tata kelola keamanan siber dan memastikan pengkinian versi dari setiap perangkat keamanan yang digunakan 2. Menjalankan dan evaluasi secara berkala terhadap pengimplementasian ISO27001 3. Melakukan uji keamanan secara berkala yang dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keamanan 1. Building cybersecurity systems and governance and ensuring version updates of any security tools used. 2. Adopting ISO27001 and periodically evaluating its implementation. 3. Conducting periodic security tests to evaluate the level of security.
	Potensi sanksi atas ketidakpatuhan terhadap peraturan Potential sanctions for non-compliance with regulations		Kesulitan mendapatkan perpanjangan atau perizinan berikutnya yang berdampak pada operasional Unable to obtain extensions or subsequent licenses that impact operations	Denda atau sanksi dari pemerintah Government fines or sanctions	1. Evaluasi kesesuaian rencana pertambangan dengan kewajiban AMDAL 2. Implementasi standarisasi proses rehabilitasi tambang, manajemen VOID, pengelolaan air tambang, dan peraturan lain yang dipersyaratkan 3. Membuat system untuk monitoring pemenuhan peraturan 1. Evaluation of compliance of mining plan with Environmental Impact Analysis (EIA/AMDAL) obligation 2. Standardization implementation of mine rehabilitation process, VOID management, mine water management, and other requirements of regulations 3. Building a system for monitoring compliance with regulations
Perizinan dan Kepatuhan Licensing and Compliance					
Etika Bisnis (Anti Korupsi dan Fraud) Business Ethic (Anti-Corruption and Fraud)	Aktivitas korupsi dan <i>fraud</i> yang dilakukan oleh pihak internal yang menyebabkan kerugian Perusahaan Corruption and fraud activities committed by internal parties that cause losses to the Company	Medium	Adanya benturan kepentingan pada aktivitas bisnis Conflict of interest in business activities	Kerugian akibat aktivitas korupsi atau fraud Losses due to corruption or fraud activities	1. Perusahaan memiliki Kebijakan/ Pedoman/Prosedur terkait Aktivitas Korupsi: Kode Etik, Kebijakan dan Prosedur Anti-Penyuapan dan Korupsi, SOP tentang Pencegahan Benturan Kepentingan & Menjaga Informasi Rahasia 2. Perusahaan memiliki alat untuk pelaporan permasalahan (Pusat Transparansi, IWBC, Pusat Keluhan (VoIS)) 1. The Company has Policies/Guidelines/ Procedures related to Corrupt Activities: Code of Conduct, Anti-Bribery and Corruption Policies and Procedures, SOP on Preventing Conflict of Interest & Safeguarding Confidential Information. 2. The company has tools for problem reporting (Transparency Center, IWBC, Complaint Center (VoIS))

Selain diversifikasi bisnis, pada tahun 2024, ITM memetakan peluang di antaranya:

1. Pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) melalui PT IBP dan akan melanjutkan ke pembangkit tenaga air. Pada 2024, IBP telah berhasil membukukan kontrak berbasis surya sebesar 61,3 MWp, termasuk Proyek Bunyut yang mendukung operasional internal.
2. Penerapan pendekatan *nature-based solutions* yang

In 2024, apart from business diversification, ITM has mapped out opportunities including:

1. Development of Solar Power Plant (PLTS) projects by PT IBP and will continue to hydropower. As of 2024, IBP has successfully secured solar-based contracts of 61.3 MWp, including the Bunyut Project which supports internal operations.
2. Implementation of nature-based solutions approach that

mendukung reklamasi tambang untuk memulihkan kawasan hutan alam menjadi area hijau yang produktif dengan pengaruh positif yang signifikan berupa penambahan nilai serapan karbon pada area tersebut.

3. Studi untuk pengembangan proyek Nature-based carbon melalui kegiatan perlindungan dan konservasi & restorasi kawasan hutan (REDD+ & ARR) dengan nilai tambah berupa nilai kredit karbon yang dapat diperdagangkan.
4. Pengembangan banyut port untuk mendukung peningkatan produksi TCM, BEK, dan TIS. Upaya ini dapat menaikkan kapasitas Banyut Port dari 13 juta ton coal menjadi 20 juta ton coal, serta memungkinkan adanya layanan third party coal yang dapat mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.
5. Pengurangan biaya logistik laut dengan konsumsi bahan bakar tongkang yang lebih rendah karena jarak yang lebih pendek dan waktu siklus tongkang yang lebih pendek.

ITM menyediakan media komunikasi dua arah antara Direksi dan pekerja untuk menyampaikan keluhan, laporan pelanggaran terkait etika, dan pengaduan pemangku kepentingan guna mendukung tata kelola yang bertanggung jawab dan transparan. Media penyampaian dapat ditempuh melalui penyampaian langsung maupun tidak langsung. [2-12] [2-16]

Penyampaian langsung melalui pertemuan berkala, seperti town hall, gathering, rapat atau pertemuan RUPS, Public Expose, Analyst Meeting, Corporate Governance Day, dan Quarterly Communication Day. Pada tahun 2024, terdapat hal kritis yang disampaikan kepada Direksi, yaitu K3, GCG, ketenagakerjaan, performa perusahaan dan penutupan tambang.

Penyampaian tidak langsung melalui fasilitas Independent Whistle Blowing Center (IWBC) yang dapat diakses melalui website www.iwbcmg.com serta Voice of Stakeholders (VoIS) diakses melalui www.voisitmg.com

Pendekatan Tata Kelola Terhadap Isu Perubahan Iklim

Komitmen ITM dalam menghadapi tantangan perubahan iklim tercermin melalui tata kelola perusahaan dan pengambilan keputusan strategis. Direksi memegang peran kunci dalam mengawasi kinerja perusahaan serta menentukan arah strategis, dengan mempertimbangkan isu-isu iklim dalam aktivitas operasional utama. Dewan Komisaris mendelegasikan kepada Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi, dan Kompensasi (SDGNCC) untuk menjalankan tugas utama, yaitu mengkaji serta memberikan rekomendasi terkait mitigasi risiko reputasi perusahaan dan isu sosial maupun pembangunan berkelanjutan.

Isu perubahan iklim menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan keberlanjutan ITM, yang didukung oleh visi, misi, strategi, dan program kerja perusahaan. Manajemen ITM

supports mine reclamation to restore natural forest areas into productive green areas with significant positive impacts in the form of such as additional carbon sequestration values in the area.

3. Study for the development of Nature-based carbon projects through protection and conservation & restoration of forest areas (REDD+ & ARR) with added value of tradable carbon credit value.
4. Development of Banyut Port to support the increase in production at TCM, BEK and TIS. This effort can increase the capacity of Banyut Port from 13 million tons of coal to 20 million tons of coal, and allow third party coal services to support the Company's business sustainability.
5. Lower sea logistics costs with lesser barge fuel consumption due to shorter distances and shorter barge cycle times.

ITM provides a two-way communication platform between the Board of Directors and employees to submit complaints, reports of ethical violations, and stakeholder grievances to ensure responsible and transparent governance. These grievances can be submitted through direct or indirect means. [2-12] [2-16]

Direct submission through periodic meetings, such as town halls, gatherings, meetings or GMS meetings, Public Expose, Analyst Meeting, Corporate Governance Day, and Quarterly Communication Day. In 2024, several critical matters were submitted to the Board of Directors, including HSE, GCG, employment, company performance and mine closure.

Indirect submission through the Independent Whistle Blowing Center (IWBC) channel which can be accessed through the website www.iwbcmg.com and Voice of Stakeholders (VoIS) at www.voisitmg.com.

Governance Approach to Climate Change Issues

ITM's commitment to addressing the challenges of climate change is demonstrated through its corporate governance and strategic decision-making. The Board of Directors plays a key role in overseeing the Company's performance and setting its strategic direction, taking into account climate issues in key operational activities. The Board of Commissioners delegates tasks to the Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC), to review and provide recommendations on mitigating corporate reputational risks and social and sustainable development issues.

The climate change issue is one of the main focuses in ITM's sustainability management, supported by the company's vision, mission, strategy and work programs. ITM management

berperan signifikan dalam mengelola risiko dan peluang terkait iklim melalui penilaian sistematis dan pendekatan yang efektif. Aktivitas ini meliputi pemantauan metrik penting, seperti emisi karbon, penggunaan sumber daya, dan penerapan energi terbarukan. Selain itu, manajemen memimpin pengembangan serta pelaksanaan inisiatif strategis untuk memitigasi risiko dan memanfaatkan peluang yang sejalan dengan komitmen ITM terhadap keberlanjutan. Pendekatan ini mencakup evaluasi berkala, analisis skenario, dan integrasi isu iklim ke dalam proses perencanaan bisnis yang lebih luas. Dengan langkah ini, manajemen memastikan ITM tidak hanya mampu beradaptasi dengan perubahan iklim, tetapi juga terus tumbuh melalui penerapan praktik ramah lingkungan dan solusi inovatif.

Manajemen Risiko terkait Isu Perubahan Iklim

ITM menerapkan serangkaian proses manajemen risiko terkait perubahan iklim, yaitu:

1. Konteks dan Lingkungan Risiko

- **Komunikasi & Konsultasi:** Tahap awal difokuskan pada membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif di antara para pemangku kepentingan dalam upaya aksi iklim. Pendekatan ini melibatkan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan perusahaan untuk menciptakan pemahaman bersama terkait risiko iklim, tingkat kerentanan, serta peluang dalam merumuskan strategi adaptasi yang tepat.
- **Menetapkan Konteks:** Tahap ini berfokus pada pemahaman konteks yang lebih luas di mana risiko iklim dapat berkembang. Proses ini mencakup analisis berbagai faktor, seperti perubahan pola cuaca, peningkatan permukaan air laut, dan dinamika sosio-ekonomi, sehingga menyediakan dasar yang holistik untuk merancang strategi pengelolaan risiko iklim.

2. Penilaian Risiko

- **Identifikasi Risiko:** Proses identifikasi dilakukan secara sistematis dengan mengenali berbagai ancaman yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, seperti kejadian cuaca ekstrem, peningkatan suhu, dan perubahan pola curah hujan.
- **Analisis Risiko:** Analisis menyeluruh dilakukan untuk memahami dinamika spesifik dari setiap risiko iklim, termasuk menilai potensi tingkat keparahan dampak terhadap ekosistem, masyarakat, dan infrastruktur.
- **Evaluasi Risiko:** Evaluasi untuk menilai signifikansi setiap risiko yang teridentifikasi dalam konteks perubahan iklim. Penentuan prioritas didasarkan pada faktor-faktor seperti urgensi upaya mitigasi atau adaptasi, potensi dampak ekonomi, dan kerentanan wilayah yang terkena dampak.

3. Penanganan Risiko

Tahap pengelolaan risiko mencakup pemilihan dan implementasi strategi untuk mengurangi dampak risiko yang terkait dengan perubahan iklim. Pendekatan ini

plays a significant role in mitigating climate-related risks and opportunities through systematic assessments and effective approaches. This includes monitoring key metrics, such as carbon emissions, resource use, and renewable energy deployment. In addition, management leads the development and implementation of strategic initiatives for risk mitigation and opportunity in line with ITM's commitment to sustainability. The approach includes regular evaluation, scenario analysis and integration of climate issues into the larger business planning process. With these measures, management ensures ITM is not only able to adapt to climate change, but also continue growing through the implementation of environmentally friendly practices and innovative solutions.

Climate Change related Risk Management

ITM implements a series of climate change-related risk management processes, namely:

1. Context and Environmental Risk

- **Communication & Consultation:** The initial phase focuses on building effective communication and consultation among stakeholders in climate action efforts. The approach involves collaboration among communities, governments and businesses to create a shared understanding of climate risks, vulnerabilities, and opportunities to formulate appropriate adaptation strategies.
- **Defining the Context:** This stage focuses on understanding the broader context in which climate risks may arise. The process involves analyzing various factors, such as changing weather patterns, rising sea levels and socio-economic dynamics, to provide a holistic basis for formulating climate risk management strategies.

2. Risk Assessment

- **Risk Identification:** The identification process is carried out systematically by recognizing the different threats posed by climate change, such as extreme weather, rising temperatures, and changing rainfall patterns.
- **Risk Analysis:** A thorough analysis is conducted to understand the specific dynamics of each climate risk, including assessing the potential severity of impacts on ecosystems, communities and infrastructure.
- **Risk Evaluation:** Evaluation to assess the significance of each identified risk in the context of climate change. Prioritization is based on factors such as the urgency of mitigation or adaptation efforts, potential economic impact, and vulnerability of the affected area.

3. Risk Mitigation

The risk management phase comprises the selection and implementation of strategies to reduce the impact of

meliputi upaya mitigasi dan reduksi emisi gas rumah kaca, penerapan strategi adaptasi untuk memperkuat ketahanan, serta perencanaan pendanaan dan pengalokasian sumber daya yang mendukung keberhasilan langkah-langkah tersebut.

4. Pemantauan dan Peninjauan

Pemantauan dan evaluasi rutin dan berkesinambungan terhadap profil risiko membantu ITM memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan mampu beradaptasi. Kegiatan ini mencakup evaluasi ulang terhadap rencana mitigasi risiko, penilaian efektivitas langkah-langkah aksi iklim yang sedang berlangsung, serta identifikasi risiko baru yang muncul akibat perubahan pola iklim yang dinamis.

Daftar risiko perubahan iklim (*climate change risk registers*) merupakan daftar konsolidasi risiko yang telah diidentifikasi dan dinilai, yang mengintegrasikan hasil dari proses manajemen risiko iklim. Instrumen ini penting bagi ITM untuk mendokumentasikan dan memusatkan informasi yang kemudian dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara tepat.

ITM mengintegrasikan proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim, antara lain dengan:

- Secara rutin memantau perkembangan instrumen hukum dan peraturan terkait iklim (karbonisasi dan emisi GRK).
- Menetapkan target GRK dalam KPI operasional ITM.
- Memperbaiki metode perkiraan dan perhitungan untuk prediksi cuaca.
- Implementasi program dekarbonisasi dan solusi berbasis sumber daya alam.
- Biaya tambahan untuk mengimplementasikan peningkatan berbasis proses rendah karbon dalam rantai nilai.
- Belanja modal untuk mengembangkan bisnis yang lebih hijau dan rendah karbon.

Strategi

Pemetaan risiko dan peluang terkait perubahan iklim memiliki hubungan yang erat dengan strategi ITM, karena membantu Perusahaan memahami tantangan dan peluang yang dapat memengaruhi keberlanjutan dan kinerja dalam jangka panjang.

Pemetaan risiko ITM juga mencakup pengelolaan dampak negatif dari perubahan iklim, yaitu risiko transisi dan risiko fisik. ITM memetakan risiko dan peluang dalam tiga jangka waktu, yaitu:

1. Jangka pendek: lima tahun pertama (tahun 2026 - 2030).
2. Jangka menengah: titik tengah antara tahun 2030 hingga nol emisi bersih pada tahun 2060, yaitu tahun 2040.
3. Jangka panjang: mencapai emisi nol bersih pada tahun 2060 yang dapat direalisasikan dengan adanya kebijakan yang mendukung.

climate change-related risks. The approach includes mitigation and reduction of greenhouse gas emissions, implementation of adaptation strategies to build resilience, and planning for funding and allocating resources to support the achievement of these measures.

4. Monitoring and Evaluation

Regular and continuous monitoring and evaluation of the risk profile allows ITM to ensure that its strategies remain relevant and adaptable. This includes re-evaluation of risk mitigation plans, assessment of the effectiveness of ongoing climate action measures, and identification of new risks arising from dynamic changes in climate patterns.

Climate change risk registers are consolidated lists of identified and assessed risks, integrating the results of the climate risk management process. This instrument is essential for ITM to document and centralize information for appropriate decision-making.

ITM integrates processes to identify, assess and manage climate-related risks by:

- Regularly monitoring the development of climate-related legal instruments and regulations (carbonization and GHG emissions).
- Setting GHG targets in ITM's operational KPIs.
- Refining forecasting and calculation methods for weather prediction.
- Implementation of decarbonization programs and nature-based solutions.
- Additional costs for improvement in the value chain based on low-carbon process.
- Capital expenditure to develop a greener and low-carbon business.

Strategy

Mapping climate change-related risks and opportunities is closely related to ITM's strategy, as it allows the Company to understand the challenges and opportunities that may affect sustainability and performance in the long term.

ITM's risk mapping also covers the management of the climate change negative impacts of transition risk and physical risk. ITM has mapped risks and opportunities in three timeframes, as follows:

1. Short term: first five years (2026 - 2030).
2. Medium term: the midpoint between 2030 and zero net emissions by 2060, which is in 2040.
3. Long term: achievement of net zero emissions by 2060, which can be realized with supporting policies in place.

Pemetaan Risiko Iklim

Climate Risk Mapping

Jenis Risiko Risk Type	Peristiwa Risiko Risk Event	Dampak Impact	Jangka Waktu Timeframe	Respon Response
Risiko Transisi Transition Risk				
Kebijakan dan Hukum Policies and Laws	Peraturan lingkungan hidup yang lebih ketat terkait dengan pertambangan batubara, mendorong adaptasi terhadap perubahan iklim, misalnya kebijakan pasar karbon dan mekanisme penetapan harga karbon Stricter environmental regulations on coal mining, encouraging adaptation to climate change, e.g. carbon market policies and carbon pricing mechanisms	- Dampak Operasional Peningkatan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim, seperti teknologi atau inovasi untuk mengurangi emisi GRK - Dampak Finansial Penetapan harga karbon, baik melalui pajak langsung, skema perdagangan emisi, atau mekanisme penghindaran kebocoran karbon (seperti pajak perbatasan) dapat menciptakan biaya tambahan melalui rantai nilai - Operational Impact Improvement of climate change adaptation efforts, such as technologies or innovations to reduce GHG emissions - Financial Impact Carbon pricing, through direct taxes, emissions trading schemes, or carbon leakage avoidance mechanisms (such as border taxes) may create additional costs through the value chain.	Jangka menengah hingga panjang Medium to long term	Memantau secara proaktif perubahan hukum dan peraturan terkait dan meningkatkan saluran penjualan. Menetapkan target emisi GRK dalam KPI operasional dan menetapkan tata kelola data untuk mendukung kewajiban pelaporan dan pengungkapan Proactively monitoring relevant changes in laws and regulations and improving sales channels. Setting GHG emissions targets in operational KPIs and establishing data governance to support reporting and disclosure obligations.
Pasar Market	Meningkatnya permintaan akan energi terbarukan Growing demand for renewable energy	- Dampak Operasional Peningkatan upaya pemenuhan energi terbarukan - Dampak Finansial Pendapatan bisnis renewable tahun 2024 sebesar USD0,7 juta Penambahan CAPEX 2024 terhadap renewable energy sebesar USD3,3 juta - Operational Impact Increased efforts for renewable energy fulfillment - Financial Impact Renewable business revenue in 2024 is USD0.7 million Additional CAPEX 2024 in the renewable energy business is USD3.3 million	Jangka menengah hingga panjang Medium to long term	Mempelajari dan menjajaki peluang diversifikasi bisnis ke energi yang lebih ramah lingkungan Studying and exploring opportunities for business diversification into more environmentally friendly energy
Reputasi Reputation	Perubahan persepsi pemangku kepentingan terhadap perusahaan tambang batubara sebagai kontributor industri tinggi karbon Changing stakeholder perceptions toward coal mining companies as high-carbon industry contributors	- Dampak Operasional Penghentian kemitraan dengan lembaga keuangan karena mereka mengurangi porsi dalam bekerja sama dengan perusahaan ekstraksi sumber daya alam, Kurangnya kepercayaan dari pemegang saham dan pasar - Dampak Finansial Penurunan <i>funding</i> dan <i>investment</i>, meningkatkan biaya keuangan atau divestasi penjualan Perusahaan. - Operational Impact End of partnerships with financial institutions as they reduce their portion in working with natural resource extraction companies, Lack of trust from shareholders and markets - Financial Impact Decline in funding and investment, increase finance costs or divestment of Company's shares.	Jangka pendek hingga menengah Short to medium term	Menjelajahi berbagai sumber pendanaan. Meninjau kebijakan bank dan lembaga lain yang terkait dengan perubahan iklim dan perkembangan pembatasan yang berlaku Exploring different sources of funding. Reviewing the policies of banks and other institutions on climate change and the development of applicable restrictions.

Pemetaan Risiko Iklim Climate Risk Mapping

Jenis Risiko Risk Type	Peristiwa Risiko Risk Event	Dampak Impact	Jangka Waktu Timeframe	Respon Response
Teknologi Technology	Peningkatan permintaan dan adopsi terhadap teknologi dan energi alternatif untuk mensubstitusi batubara Growing demand and adoption of alternative technologies and energy to substitute coal	- Dampak Operasional Volume penjualan yang dikontrak lebih rendah, harga diskon yang tinggi untuk batubara di luar spesifikasi - Dampak Finansial Peningkatan CAPEX - Operational Impact Lower volume of sales contracts, high discounted price for off-specification coal - Financial Impact Increased CAPEX	Jangka menengah hingga panjang Medium to long term	Memadukan fleksibilitas untuk optimalisasi nilai agar sesuai dengan permintaan Combining flexibility for value optimization to meet demand
Finansial [201-2] Financial	Perubahan peraturan terkait pertambangan batubara Changes in regulations on coal mining	- Dampak Operasional Dampak terhadap realisasi tujuan strategis tahun berjalan - Dampak Finansial Dampak terhadap laba (EBIT) atau rencana biaya. Estimasi kerugian akibat risiko berkisar 20-30 MUSD. - Operational Impact Impact on the realization of strategic goals in the current year - Financial Impact Impact on profit (EBIT) or cost plan. Estimated losses due to risk approximately USD20-30 million.	Jangka menengah hingga panjang Medium to long term	- Proactive dalam melakukan monitoring perubahan peraturan dan hukum yang berdampak pada bisnis perusahaan. - Meningkatkan channel-channel penjualan batubara. - Mengelola faktor biaya yang dapat dikontrol antara lain jarak OB dan batubara, stripping ratio level, fuel consumption, serta optimalisasi pemanfaatan armada tongkang. - Proactively monitor regulatory and legal changes that impact the company's business. - Expand coal sales channels. - Manage controllable cost factors, including OB and coal hauling distance, stripping ratio levels, fuel consumption, and optimization of barge fleet utilization.
Risiko Fisik Physical Risk				
Akut Acute	Mengacu pada hal-hal yang didorong oleh peristiwa, termasuk peningkatan keparahan peristiwa cuaca ekstrem, yaitu hujan ekstrem dan pola hujan yang tidak dapat diprediksi Event-driven risks, including increasing severity of extreme weather events, such as extreme rainfall and unpredictable rainfall patterns	- Dampak Operasional Banjir dan longsoran pada pit yang dapat mengganggu operasional sehingga menurunkan produksi dan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan batubara tepat waktu sesuai rencana - Dampak Finansial Peningkatan biaya operasional - Operational Impact Flooding and landslides in pits that can disrupt operations resulting in lower production and lost opportunities to obtain coal on time as planned. - Financial Impact Rising operational costs	Jangka pendek hingga menengah Short to medium term	Memperbaiki metode dan perhitungan <i>forecast</i> hujan, meninjau praktik sistem drainase, mengevaluasi dan memantau kinerja pengelolaan air Refining rainfall forecasting methods and calculations, reviewing drainage system practices, evaluating and monitoring water management performance

Pemetaan Risiko Iklim

Climate Risk Mapping

Jenis Risiko Risk Type	Peristiwa Risiko Risk Event	Dampak Impact	Jangka Waktu Timeframe	Respon Response
	Polusi udara yang lebih tinggi dari emisi udara dari kegiatan operasi (debu) Higher level of air pollution from air emissions from operations (dust)	- Dampak Operasional Upaya tambahan untuk mengatasi polusi debu dan keluhan masyarakat sekitar - Dampak Finansial Biaya tambahan untuk instalasi semprotan air dan penyewaan truk air, dampak terhadap biaya sosial dari keluhan atau reputasi masyarakat - Operational Impact Additional efforts to address dust pollution and local community grievances - Financial Impact Additional costs for water spray installation and water truck rental, impact on social costs from community grievances or reputation	Jangka pendek hingga menengah Short to medium term	Mengelola batubara yang berpotensi tinggi mengalami pembakaran spontan, Menggunakan aplikasi atau sistem untuk mengukur kondisi debu di area tambang dan masyarakat Managing coal that has a high potential for spontaneous combustion, using applications or systems to measure dust conditions in mine and community areas.
Kronis Chronic	Pergeseran jangka panjang dalam pola iklim, Pola dan durasi musim kemarau yang lebih panjang menyebabkan kekurangan air dan kebakaran hutan Long-term shifts in climate patterns, Longer dry season patterns and duration cause water shortages and forest fires	- Dampak Operasional Mengganggu proses rantai pasokan karena rendahnya permukaan air sungai, kekurangan air untuk memitigasi kebakaran Batubara dan kebakaran hutan - Dampak Finansial Biaya tambahan untuk mengatasi kelangkaan air Meningkatnya premi asuransi akibat bencana alam yang disebabkan oleh perubahan iklim - Operational Impact Disrupted supply chain processes due to low levels of river water surface, lack of water to mitigate coal fires and forest fires - Financial Impact Additional costs to address water scarcity Increased insurance premiums due to natural disasters caused by climate change	Jangka menengah hingga panjang Medium to long term	Memantau ketinggian air di sungai dan menyiapkan prediksi serta menyesuaikan jadwal kapal. Memantau sistem drainase, kolam pengendapan dan pasokan air serta kondisi waduk Monitoring water levels in rivers, preparing predictions, and adjusting vessel schedules. Monitoring drainage systems, settling ponds and water supply, as well as reservoir conditions.

Pemetaan Peluang terhadap Perubahan Iklim

Climate Change Opportunity Mapping

Jenis Peluang Opportunity Type	Deskripsi Peluang Opportunity Description	Dampak Impact	Jangka Waktu Timeframe
Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency	Meningkatkan efisiensi dan proses produksi, inovasi dalam teknologi untuk mengurangi emisi Peluang ini merupakan upaya penggunaan sumber daya secara optimal, termasuk bahan baku, air, dan energi, untuk meminimalkan limbah dan dampak lingkungan Improving efficiency and production processes, innovations in technology to reduce emissions This opportunity is an attempt to optimize the use of resources, including raw materials, water, and energy, to minimize waste and environmental impact.	- Mengurangi biaya operasional - Manfaat untuk manajemen dan perencanaan tenaga kerja Reducing operational costs - Reduce operational costs - Benefits for manpower management and planning	Jangka pendek hingga panjang Short to long term
Sumber Energi Energy Sources	Meningkatkan teknologi pembangkit energi ramah lingkungan seperti tenaga surya, tenaga air, dan <i>battery energy storage system</i> (BESS) Menggunakan sumber energi yang lebih rendah emisi Upgrading technology for environmentally friendly energy generation such as solar power, hydropower, and battery energy storage system (BESS) Using lower emission energy sources	- Penggunaan renewable energy di port dibandingkan fuel - Peningkatan pendapatan dari revenue renewable energy - Use of more renewable energy than fuel at port - Increased revenue from renewable energy	Jangka pendek hingga panjang Short to long term

Pemetaan Peluang terhadap Perubahan Iklim Climate Change Opportunity Mapping

Jenis Peluang Opportunity Type	Deskripsi Peluang Opportunity Description	Dampak Impact	Jangka Waktu Timeframe
Produk dan Jasa Products and Services	Mengembangkan produk baru yang rendah emisi untuk meningkatkan posisi kompetitif Mengembangkan carbon offset program atau berinvestasi dalam proyek-proyek yang mengurangi emisi karbon, yang memungkinkan ITM untuk menawarkan produk netral karbon Developing new low-emission products to improve competitive positioning Developing carbon offset programs or investing in projects that reduce carbon emissions, allowing ITM to offer carbon neutral products	- Posisi kompetitif yang lebih baik, yang menghasilkan peningkatan pendapatan. Pasar premium membeli batubara dengan kadar sulfur rendah dengan harga yang lebih bersaing - Meningkatkan pendapatan melalui permintaan produk baru yang netral karbon - Improved competitive position, resulting in increased revenue. Premium market buys low sulfur coal at a more competitive price - Increased revenue from demand for new carbon-neutral products	Jangka pendek hingga panjang Short to long term
Pasar Market	Pembiayaan obligasi hijau Green bond financing Penggunaan insentif dari pemerintah Using government incentives	- Meningkatkan diversifikasi aset keuangan - More diversified financial assets - Penetapan harga produk yang lebih baik dengan dukungan insentif dari pemerintah - Improved product pricing with support from government incentives	Jangka menengah hingga panjang Medium to long term Jangka pendek hingga panjang Short to long term
Resiliensi Resilience	Diversifikasi portofolio ITM dengan mengembangkan berbagai energi terbarukan Mengembangkan strategi untuk beradaptasi terhadap dampak perubahan iklim Diversification of ITM's portfolio by developing various renewable energies Development of strategies to adapt to the climate change impacts	- Peningkatan pendapatan melalui produk-produk baru - Meningkatkan keandalan rantai pasokan dan kemampuan untuk beroperasi dalam berbagai kondisi - Increase in revenue from new products - Improved supply chain reliability and ability to operate under various conditions	Jangka pendek hingga menengah Short to medium term

Metrik dan Target

ITM telah memulai langkah transformasi dengan menetapkan target ambisius untuk mencapai netralitas karbon di seluruh operasi dan kegiatan perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui target yang dirancang untuk mengurangi intensitas emisi sebesar 5% pada tahun 2025 dari tahun dasar 2019. Selain itu, ITM menunjukkan prioritas pada penggunaan energi listrik terbarukan dan pengembangan transportasi bebas emisi, mencerminkan dedikasi ITM dalam mewujudkan dekarbonisasi menyeluruh pada seluruh asetnya.

Metrics and Targets

ITM has embarked on a transformational journey by setting an ambitious target to achieve carbon neutrality across its operations and activities. The Company realizes this commitment by setting a target to reduce its emissions intensity 5% by 2025 from baseline year 2019. In addition, ITM has prioritized the use of renewable electricity and the development of emission-free transportation, which demonstrates ITM's dedication to achieve comprehensive decarbonization of all its assets.



Etika Bisnis

Business Ethics

Pendekatan Manajemen [3-3][CSS-12.20.1] Management Approach



Topik Material: Etika Bisnis

Material Topic: Business Ethics [3-3][CSS-12.20.1]

Kebijakan | Policy

- Kebijakan Tata Kelola
- Aturan Perilaku
- Good Corporate Governance Policy (GCG)
- Code of Conduct

Dampak dan Pengelolaan | Impact and Management:

Kinerja unggul ITM didukung oleh pelaksanaan tata kelola yang bertanggung jawab dan transparan. Seluruh aktivitas operasional perusahaan dilakukan dengan menjunjung tinggi integritas, kejujuran, serta standar etika yang kuat. ITM berkomitmen untuk menolak segala bentuk pelanggaran, termasuk praktik suap dan korupsi, sekaligus memastikan persaingan yang sehat di sepanjang rantai nilai operasionalnya.

ITM's performance excellence is supported by responsible and transparent governance. The company's operations are conducted by upholding integrity, honesty and strong ethical standards. ITM is committed to reject any form of violations, including bribery and corruption, while ensuring fair competition across the value chain of operations.

Sumber Daya dan Evaluasi | Resources and Evaluation:

Pengelolaan etika bisnis, termasuk penegakan kebijakan terkait antikorupsi menjadi tanggung jawab Departemen Corporate Secretary. ITM mengevaluasi sistem pengaduan dan pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) setiap tahun, termasuk upaya antikorupsi. Hasil evaluasi dilaporkan dan dibahas dalam rapat Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC). Berdasarkan evaluasi tahun 2024, implementasi etika bisnis di ITM dan seluruh anak Perusahaan menunjukkan bahwa Perusahaan telah mengelola etika bisnis dengan baik.

The Corporate Secretary Department is responsible for managing business ethics, including the enforcement of anti-corruption policy. ITM evaluates the whistleblowing system annually, including anti-corruption efforts. The evaluation results are reported and discussed in the Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC) meeting. Results of the evaluation in 2024 showed the implementation of business ethics in ITM and all subsidiaries was well implemented.

Antisuap dan Antikorupsi

ITM tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk suap dan korupsi, baik di lingkungan internal perusahaan maupun sepanjang rantai nilai operasinya. Seluruh karyawan diwajibkan menghindari secara penuh segala tindakan yang berkaitan dengan korupsi atau suap. ITM melengkapi diri dengan kebijakan serta pedoman antisuap dan antikorupsi yang bersifat mengikat seluruh insan ITM tanpa terkecuali, yang dapat diakses di www.itmg.co.id [205-2][CSS-12.20.3]

ITM memiliki sistem pemantauan internal untuk mendeteksi korupsi atau menilai aktivitas yang berpotensi menimbulkan kasus korupsi melalui audit internal bersamaan dengan aktivitas pemeriksaan terhadap kinerja oleh Departemen Audit Internal. Selain itu, setiap tahunnya tim ERSM membuat Corruption Risk Assessment untuk departemen yang memiliki risiko tersebut.

ITM juga memiliki alat untuk menegakkan tata kelola seperti IWBC sebagai laporan pelanggaran serta *transparency center* sebagai sistem pengungkapan penerimaan atau pemberian hadiah/jamuan oleh dan/atau kepada pihak ketiga, termasuk jika ada potensi konflik kepentingan. Kedua sistem ini dikelola oleh Departemen Sekretaris Perusahaan. Kinerja kedua sistem ini dilaporkan kepada Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi Perusahaan.

ITM secara rutin menyelenggarakan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan nilai-nilai dan pemahaman terkait kebijakan antikorupsi. Pada tahun 2024, kegiatan terkait anti korupsi dilaksanakan sebanyak tujuh kali. Berikut kegiatan pelatihan antikorupsi untuk karyawan dan mitra kerja selama tahun 2024: [205-2][CSS-12.20.3]

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Total Peserta Total Participants
8 Mei 2024 8 May 2024	Blast Campaign – Zona Integritas, Berani Laporkan/ Integrity Zone, Dare to Report	Seluruh Karyawan All Employees
30 Mei 2024 30 May 2024	Blast Campaign – Mudah-mudahan Melaporkan Melalui Whistleblowing Center/ Easy Reporting Through the Whistleblowing Center	Seluruh Karyawan All Employees
26 Agustus 2024 26 August 2024	Blast Campaign – ITM Tanpa Korupsi/ ITM Without Corruption	Seluruh Karyawan All Employees
15 – 17 Oktober 2024 October 15 – 17, 2024	CG Tools Socialization in Melak Cluster Sites	57 Karyawan 57 Employees
29 Oktober 2024 29 October 2024	Executive Contractor Meeting and CG Tools Socialization	100 perwakilan dari Mitra Kerja 100 representatives from Business Partners
7 November – 8 November 2024 November 7 - 8, 2024	CG Tools Socialization in Jorong Site	21 Karyawan 21 Employees
18 Desember 2024 18 December 2024	CG Day	318 karyawan dan mitra usaha 318 employees and business partners

Pemetaan jenis aktivitas yang berpotensi rawan terhadap perilaku korupsi dilakukan bertahap bersama-sama oleh tim Corporate Secretary, Internal Audit dan Risk Management serta departemen terkait. Perusahaan telah menerapkan

Anti-Bribery and Anti-Corruption

ITM has zero tolerance for all forms of bribery and corruption, both within the Company and across the value chain of its operations. All employees are required to fully avoid any actions related to corruption or bribery. ITM is equipped with anti-bribery and anti-corruption policies as well as guidelines that are binding on all ITM employees without exception, which can be accessed at www.itmg.co.id [205-2][CSS-12.20.3].

ITM has an internal monitoring system to detect corruption or assess activities that could potentially lead to corruption cases through internal audits in conjunction with performance review activities by the Internal Audit Department. In addition, every year the ERSM team conducts Corruption Risk Assessment for departments that have such risks.

ITM also has tools to enforce governance such as IWBC as a violation report and transparency center as a disclosure system for the acceptance or provision of gifts / entertainment by and/ or to third parties, including if there is a potential conflict of interest. Both systems are managed by the Corporate Secretary Department. The performance of both systems is reported to the Company's Sustainable Development, Governance, Nomination and Compensation Committee.

ITM regularly organizes dissemination activities to enhance values and comprehension on anti-corruption policies. In 2024, the dissemination activities were conducted seven times. The following are anti-corruption training activities for employees and business partners during 2024: [205-2][CSS-12.20.3]

The mapping of activities that are potentially corruptive is carried out gradually in collaboration with the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management teams and related departments. The Company has implemented a

sejumlah inisiatif yang berbasis pada prinsip kehati-hatian. Langkah-langkah tersebut meliputi seleksi mitra usaha, pelaksanaan proses uji tuntas terhadap calon mitra bisnis, serta penandatanganan perjanjian komitmen integritas. [205-1, 205-3][CSS-12.20.2, CSS-12.20.4]

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menerima sanksi berupa denda, penalti, ataupun bentuk penyelesaian lainnya yang terkait dengan kasus korupsi. Selain itu, tidak terdapat karyawan yang dikenakan tindakan disiplin atau diberhentikan akibat pelanggaran terhadap kebijakan antikorupsi. ITM juga tidak terlibat dalam segala bentuk aktivitas politik dan tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apapun. [205-2, 415-1][CSS-12.22.2]

number of initiatives based on the precautionary principle. These measures include the selection of business partners, the implementation of due diligence processes on prospective business partners, and the signing of integrity pact. [205-1, 205-3][CSS-12.20.2, CSS-12.20.4]

In 2024, the Company did not receive any sanctions in the form of fines, penalties, or other forms of settlements regarding corruption cases. In addition, no employee was subject to disciplinary action or fired due to violation of anti-corruption policies. ITM did not engage in any form of political activity and made no political contributions of any kind. [205-2, 415-1][CSS-12.22.2]



Sistem Pelaporan Pelanggaran

ITM mengimplementasikan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang didasarkan pada nilai-nilai inti perusahaan serta selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Kebijakan ini dirancang untuk memfasilitasi pelaporan pelanggaran hukum maupun etika kepada pihak internal perusahaan. [2-16]

Wadah untuk menerima laporan pelanggaran, termasuk yang berkaitan dengan suap dan korupsi dapat diakses melalui Independent *Whistle Blowing Center* (IWBC). Selama tahun 2024, ITM menerima laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui IWBC sebanyak 1 kali. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh manajemen sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sebagaimana diuraikan dalam situs resmi perusahaan di <http://www.itmg.co.id>. [2-16]

Selama periode pelaporan, apabila terdapat isu kritis yang memerlukan perhatian, termasuk dugaan pelanggaran etika bisnis atau potensi konflik kepentingan, isu tersebut akan ditinjau sesuai dengan kebijakan kepatuhan internal. Tindak lanjut dilakukan untuk memastikan transparansi, integritas, dan mitigasi risiko di seluruh lini operasional perusahaan.

Whistleblowing System

ITM implements a policy of Whistleblowing System (WBS) based on the Company's core values and aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This policy is designed to facilitate the reporting of violations of laws and ethics to internal parties. [2-16]

The platform for receiving reports of violations, including those related to bribery and corruption can be accessed through Independent Whistle Blowing Center (IWBC). During 2024, ITM received 1 report of alleged violations submitted through IWBC. Each report received will be followed up by the management in accordance with the established procedures, as outlined in the company's official website at <http://www.itmg.co.id>. [2-16]

During the reporting period, any critical issues which require further attention, including suspected violations of business ethics or potential conflicts of interest, will be reviewed according to the internal compliance policy. The follow-up is conducted to ensure transparency, integrity and risk mitigation across the company's operations.

Sistem Pelaporan Reporting System	Penjelasan Description	Penerapan Application
Independent Whistle Blowing Center (IWBC)	ITM menyediakan Pusat Pelaporan Independen (Independent Whistleblowing Center/IWBC), yang dapat diakses melalui portal daring di https://iwbcitmg.com/app/portal. Layanan ini beroperasi selama 24 jam sehari dan mendukung komunikasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris. ITM provides the Independent Whistle Blowing Center (IWBC) that can be accessed at https://iwbcitmg.com/app/portal. The service operates 24 hours a day and supports communication in Indonesian and English languages.	Semua karyawan ITM, pihak pemangku kepentingan, serta masyarakat umum All ITM employees, stakeholders, and the general public
Voice of Stakeholders (VoIS)	VoIS merupakan platform yang disediakan untuk menyalurkan keluhan terkait tindakan atau kelalaian yang berhubungan dengan standar layanan maupun kekurangan dalam layanan yang diberikan oleh Perusahaan. Sarana ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan permintaan perbaikan. Seluruh pemangku kepentingan dapat memanfaatkan layanan VoIS melalui www.voisitmg.com selama 24 jam, dengan dukungan penggunaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris VoIS is a platform provided to channel complaints on acts or omissions related to service standards or lack of service by the Company. This platform can also be used to submit requests for improvement. All stakeholders can use the VoIS service through www.voisitmg.com for 24 hours, using both Indonesian and English languages	Seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan ITM All stakeholders and ITM employee
Transparency Center (TC)	Sistem pelaporan ini dirancang untuk mendokumentasikan kegiatan pemberian atau penerimaan hadiah, kompensasi, dan jamuan, termasuk kondisi yang berpotensi menciptakan konflik kepentingan. Laporan yang masuk ke Transparency Center (TC) berada dalam pengawasan Direksi. This reporting system is designed to document the activities of giving or receiving gifts, compensation, and entertainment, including conditions that could potentially create a conflict of interest. Reports that go to the Transparency Center (TC) are under the supervision of the Board of Directors.	Seluruh pekerja ITM All employees of ITM

Informasi lebih lengkap terkait dengan Whistleblowing System dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024 ITM pada Bab Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Further information regarding the Whistleblowing System are available in ITM's 2024 Annual Report in the Whistleblowing System Chapter.

Persaingan Usaha yang Sehat

ITM mendukung terciptanya praktik persaingan usaha yang adil dengan menetapkan harga jual berdasarkan pedoman yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional. Kebijakan terkait antipersaingan telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan, dan wajib untuk dipahami dan ditaati oleh seluruh pekerja.

Pada proses tender pengadaan, setiap peserta wajib menyerahkan deklarasi integritas yang memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam praktik antipersaingan atau korupsi. Dalam implementasi sistem pengadaan berbasis digital atau e-procurement, ITM menerapkan prinsip etika bisnis yang berlandaskan pada nilai kejujuran, keterbukaan, efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas.

Sepanjang periode pelaporan, ITM tidak menghadapi tuduhan terkait keberhasilan memenangkan persaingan dengan memenangkan persaingan dengan tidak etis. Tidak ada kasus hukum yang terkonfirmasi yang melibatkan perusahaan atau karyawan dalam tindakan antipersaingan, *anti-trust*, maupun praktik monopoli. [206-1]

Fair Business Competition

ITM promotes fair competition practices by setting selling prices based on national and international guidelines. The Company's code of conduct stipulates policies on anti competitive practices, which all employees are required to understand and comply.

In the procurement tender process, each participant is required to submit an integrity declaration to ensure that they are not involved in anti-competitive or corrupt practices. In the implementation of e-procurement system, ITM applies business ethics principles based on the values of honesty, transparency, efficiency, effectiveness, and accountability.

During the reporting period, ITM never faced any allegations related to winning the competition by selling coal below the market price. There were no confirmed legal cases involving the Company or its employees in anti-competitive, anti-trust or monopolistic practices. [206-1]

Digitalisasi, Teknologi, dan Inovasi Keberlanjutan

Digitalization,
Technology, and
Sustainability
Innovations

Pendekatan Manajemen [3-3] Management Approach



Topik Material: Teknologi (Digitalisasi) dan Inovasi

Material Topics: Technology (Digitalization) and Innovation

Kebijakan | Policy

- Standar Manajemen Sistem Informasi dan Keamanan Siber
Information System and Cyber Security Management Standard
- Standar Manajemen Program Penyewaan Komputer
Computer Rental Program Management Standard
- Pertumbuhan Berkelanjutan melalui inovasi
Sustainable Growth through innovation

Dampak dan Pengelolaan | Impact and Management:

ITM mengimplementasikan digitalisasi dan inovasi dalam proses bisnis untuk mendukung kelancaran operasional serta mendorong transformasi bisnis menuju energi terbarukan. Pendekatan ini bertujuan menciptakan peluang bisnis di masa depan sekaligus meningkatkan efisiensi pada lini bisnis utama ITM guna mencapai tujuan strategis perusahaan.

ITM applies digitalization and innovation in business processes to support operational efficiency and drive the transformation towards renewable energy. This approach aims to create future business opportunities while enhancing the efficiency of ITM's core business lines, ensuring the achievement of strategic objectives.

Sumber Daya dan Evaluasi | Resources and Evaluation:

Pengelolaan kinerja terkait digitalisasi dan teknologi menjadi tanggung jawab Departemen Teknologi Informasi (IT), sedangkan terkait transformasi digital dan inovasi dikelola oleh Departemen Digital Center of Excellence (DCOE) dan Departemen Management Systems and Business Processes (MSBP). Evaluasi dilaksanakan setiap tahun melalui sesi kolaboratif bersama dengan departemen terkait untuk menilai hasil yang telah dicapai dan merumuskan langkah perbaikan untuk masa depan. Hasil evaluasi tahun 2024 menunjukkan bahwa prioritas ITM adalah inisiatif inovasi dan digitalisasi yang menyentuh banyak karyawan, selaras dengan strategi korporasi, melibatkan manajemen menengah secara aktif, serta memberikan manfaat nyata bagi organisasi.

Information Technology (IT) Department is responsible for managing digitalization and technology-related performance, while digital transformation and innovation are managed by the Digital Center of Excellence (DCOE) Department and Management Systems and Business Processes (MSBP) Department. Evaluations are conducted annually through collaborative sessions with relevant departments to assess the outcomes and formulate measures for future improvement. The evaluation results for 2024 indicates that ITM's priorities are innovation and digitalization initiatives that engage a large number of employees, align with the company's corporate strategy, involve active participation from middle management, and deliver tangible benefits to the organization.

Digitalisasi pada Proses Bisnis

Digitalisasi telah mendukung transformasi bisnis ITM melalui inisiatif teknologi energi secara bermanfaat dalam bisnis batubara yang menguntungkan dan efektif, serta perkembangan ITM ke arah menjadi penyedia solusi energi di masa depan. Pada tahun 2024, sejumlah langkah penting telah dilakukan, dengan fokus utama pada pengembangan sumber daya manusia di bidang data analitik dan pembangunan platform One Data ITM sebagai basis data terpusat yang mendukung inisiatif-inisiatif analisis data. Kami juga makin intensifkan pemanfaatan teknologi Internet of Things (IoT) yang mendukung pengumpulan data secara real-time untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan berdasarkan data.

Inisiatif pada Digitalisasi Pertambangan Initiatives on Mining Digitalization



Sistem Pajak Terpadu Integrated Tax System

Visualisasi data kinerja pajak yang komprehensif dan untuk mengidentifikasi tren yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang tepat

Comprehensive visualization of tax performance data and to identify trends that can influence informed decision making



Visibilitas Data Carbon Offset LST Visibility of ESG Carbon Offset Data

Gambaran yang lengkap tentang kinerja ITM di bidang lingkungan melalui ketersediaan data yang lengkap terkait dekarbonisasi dari proses operasi setiap unit bisnis di ITM. Gambaran ini dapat membantu ITM untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi bisnis baru.

A complete description of ITM's environmental performance through the availability of complete decarbonization data from the operation process of each business unit in ITM. This overview can help ITM to identify new business needs and potentials.



Peningkatan Solusi Digital Pasca Tambang Post-Mining Digital Solutions Scale-up

Menggunakan informasi geospasial sebagai masukan penerapan alat dan solusi yang tepat untuk mengelola proses reklamasi tambang serta mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkannya

Using geospatial information as an input to the application of appropriate tools and solutions to manage the mine reclamation process and mitigate its environmental impacts.

Digitalization of Business Processes

Digitalization has contributed to ITM's business transformation by leveraging energy technology initiatives in a profitable and effective coal business, as well as ITM's progression to become the energy solutions provider going forward. In 2024, a number of significant steps have been taken, with the focus on developing human resources in the field of data analytics and building the One Data ITM platform as a centralized database that supports data analysis initiatives. We are also intensifying the use of Internet of Things (IoT) technology which supports real-time data collection to facilitate data-based decision-making processes.



Otomasi Operasi Operations Automation

ITM memanfaatkan pengalaman keberhasilan menerapkan integrasi Teknologi Informasi dan Teknologi Operasi, yang membawa data real-time dari tambang ke dalam sistem perangkat lunak di mana semua data terintegrasi ke dalam pasar tambang.

ITM leverages the experience of successfully implementing the integration of Information Technology and Operations Technology, which brings real-time data from the mines into a software system where all data is integrated into the mining market.



Integrasi Data Operasi & Performance Dashboard Operations Data Integration & Performance Dashboard

Integrasi Data Operasi dan Dasbor Kinerja sebagai alat yang efektif untuk mempermudah analisis data dan memberikan insight yang kuat ke dalam proses bisnis.

Operations Data Integration and Performance Dashboard as an effective tool to simplify data analysis and provide powerful insights into business processes.



Platform Data Pengelolaan Kehutanan & Lingkungan Forestry & Environment Management Data Platform

Platform yang tersedia di TCM dan BEK, memberikan visibilitas data untuk memantau dan mengevaluasi pemenuhan kewajiban PPKH, serta pemantauan operasional yang efektif dan efisien.

The platform, available at TCM and BEK, provides data visibility to monitor and evaluate the fulfillment of Forest Leasehold License obligations, as well as effective and efficient operational monitoring.

DCOE berkolaborasi dengan berbagai fungsi dalam menerapkan metodologi Design Thinking dan SCRUM untuk mengembangkan produk digital. Sepanjang tahun 2024, terdapat 7 studi kasus dengan nilai 8,07 USD. Metodologi Scrum memungkinkan pengembangan prototipe, proyek percontohan, dan produk yang dapat direalisasikan dengan cepat.

Pada sisi teknologi, ITM menerapkan beberapa strategi untuk mempercepat transformasi digital meliputi integrasi platform data secara menyeluruh, penguatan keamanan dunia maya, adopsi teknologi dan infrastruktur, standarisasi kerangka kerja ITM Application, hingga implementasi teknologi Industri 4.0.

Untuk mengimplementasikan Sumber daya manusia yang kompeten menjadi salah satu bekal penting bagi proses transformasi digital ITM. Oleh karena itu, Direktorat Digital Center of Excellence (DcoE) melalui Digital Capability Center (DCC) berperan penting dalam membekali karyawan guna menyiapkan implementasi digitalisasi di seluruh perusahaan. Sepanjang tahun 2024, telah terselenggara 29 program dengan total 1.320 peserta.

Keamanan Digital

Penggunaan dan pengembangan teknologi informasi (TI) menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung optimalisasi bisnis Perusahaan. Untuk mengelola risiko keamanan data, ITM mengadopsi ISO 27001 sebagai standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang bertujuan melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. Selain itu, ITM melakukan peningkatan sistem TI mengimplementasikan ISO 20000 Sistem Manajemen Layanan TI pada periode pelaporan.

Keamanan Sistem IT

Menjaga keamanan sistem TI dan data digital, termasuk melindungi platform Data Center serta meningkatkan kapasitas pengembangan sistem data, menjadi salah satu tantangan utama bagi ITM. Sepanjang tahun 2024, ITM berhasil mencegah terjadinya kebocoran data serta tidak mendapatkan pengaduan dari pelanggan atau pihak eksternal lainnya [418-1]

Pada tahun 2024, kegiatan terkait keamanan digital meliputi:

1. Implementasi pertama Security Operation Center (SOC) dengan Managed Detection and Response (MDR).
2. Peningkatan sistem Web Firewall.
3. Implementasi Vulnerability Test Platform.
4. Pelaksanaan penetration testing pada beberapa aplikasi kritis.
5. Implementasi Multi-Factor Authentication (MFA) pada aplikasi HRIS.
6. Peningkatan sistem perlindungan dari antivirus ke Endpoint Detection and Response (EDR).

DCOE collaborates with various functions in applying Design Thinking and SCRUM methodologies to develop digital products. In 2024, there were 7 case studies with a value of USD8.07. The Scrum methodology enables development of prototypes, pilot projects, and products that can be realized quickly.

In the technology aspect, ITM implements several strategies to accelerate digital transformation including comprehensive data platform integration, strengthening cyber security, technology and infrastructure adoption, standardization of ITM Application framework, and implementation of Industry 4.0 technology.

Competent human resources are one of the key elements in ITM's digital transformation process. Therefore, the Directorate of Digital Center of Excellence (DcoE) through the Digital Capability Center (DCC) plays an important role in preparing employees for the implementation of digitalization in the entire company. In 2024, a total of 29 programs were held with a total of 1,320 participants.

Digital Security

The information technology (IT) application and development is one of the vital aspects in optimizing the Company's business. In managing data security risks, ITM adopted ISO 27001 as the Information Security Management System standard to protect the confidentiality, integrity and availability of data. In addition, ITM upgraded its IT system implementing ISO 20000 IT Service Management System in the reporting period.

IT System Security

Maintaining the security of IT systems and digital data, including protecting the Data Center platform and increasing the capacity of data system development, is one of the main challenges for ITM. Throughout 2024, ITM managed to prevent data breaches and did not receive any complaints from customers or other external parties. [418-1]

In 2024, digital security initiatives included:

1. The initial implementation of the Security Operation Center (SOC) with Managed Detection and Response (MDR).
2. Upgrade of the Web Firewall system.
3. Implementation of the Vulnerability Test Platform.
4. Execution of penetration testing on several critical applications.
5. Implementation of Multi-Factor Authentication (MFA) for the HRIS application.
6. Upgrading the protection system from antivirus to Endpoint Detection and Response (EDR).

Inovasi Ramah Lingkungan

ITM secara aktif mengembangkan solusi energi yang lebih ramah lingkungan melalui berbagai inovasi. Inovasi ramah lingkungan yang dikembangkan oleh ITM sepanjang tahun 2024 berupa:

1. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap

ITM, melalui anak perusahaan nya PT ITM Bhinneka Power (IBP), telah mengembangkan proyek PLTS atap untuk sektor komersial dan industri. Hingga akhir tahun 2024, PT IBP berhasil membukukan kontrak kumulatif sebesar 61,3 MWp dengan yang sudah beroperasi sebesar 12,9 MWp. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi jejak karbon tetapi juga menawarkan solusi energi yang efisien bagi mitra bisnis perusahaan.

2. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Hibrida di Bunyut

Secara internal, ITM melalui PT ITM Bhinneka Power (IBP) telah mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya hibrida di Bunyut untuk mendukung operasional pertambangan perusahaan. Langkah ini sejalan dengan aspirasi ITM untuk menjadi perusahaan yang lebih hijau dan cerdas, serta menciptakan sinergi dalam kegiatan operasional.

Pengembangan inovasi di ITM tidak hanya dilaksanakan oleh Perusahaan, namun juga secara khusus dilakukan oleh Divisi Management System & Business Process (MSBP) yang bertugas untuk mengumpulkan dan mengelola seluruh ide inovasi dari departemen yang berbeda. Setiap tahunnya, ITM mengadakan program kompetisi inovasi untuk perorangan maupun kelompok untuk seluruh karyawan ITM beserta anak perusahaannya, disebut dengan ITMnovation. Melalui ITMnovation Convention ITM Group, MSBP berupaya menjangkau lebih banyak ide-ide inovasi bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan dengan berfokus pada site yang signifikan dan meningkatkan seluruh rantai nilai.

Pada tahun 2024, terdapat 76 proyek inisiatif secara berkelompok, meningkat 24,5% dari tahun sebelumnya sebanyak 61 proyek. Selain itu, terdapat inisiatif dari perorangan yang disebut dengan IdeaBlast sebanyak 842 proyek, meningkat 92% dari tahun lalu sebanyak 439 inisiatif. Persentase keterlibatan karyawan juga meningkat dari sebelumnya 21,32% menjadi 23,11%. Dari seluruh ide proyek yang didapatkan, terdapat 12 proyek yang bertemakan inovasi ramah lingkungan dan berhasil mengurangi emisi sebesar 7.673 Ton CO₂eq.

Environmentally Friendly Innovation

ITM actively develops more environmentally friendly energy solutions through various innovations. Environmentally friendly innovations developed by ITM throughout 2024 include:

1. Development of Rooftop Solar Power Plant (PLTS)

ITM, through its subsidiary PT ITM Bhinneka Power (IBP), has developed rooftop solar power projects for commercial and industrial sectors. By the end of 2024, PT IBP has booked a cumulative contract of 61.3 MWp with 12.9 MWp in operation. This initiative not only reduces the carbon footprint but also offers efficient energy solutions for the company's business partners.

2. Development of Hybrid Solar Power Plant in Bunyut

Internally, ITM through PT ITM Bhinneka Power (IBP) has developed a hybrid solar power plant in Bunyut to support the company's mining operations. This step is in line with ITM's aspiration to become a greener and smarter company, as well as creating synergy in operational activities.

Innovation development at ITM is not only carried out by the Company, but also specifically by the Management System & Business Process (MSBP) Division which set up to with collecting and managing all innovation ideas from different departments. Every year, ITM holds an innovation competition program for individuals and groups for all employees and its subsidiaries, called ITMnovation. Through ITM Group's ITMnovation Convention, MSBP seeks to reach out to more innovation ideas for the Company's business sustainability by focusing on significant sites and improving the entire value chain.

In 2024, there were 76 group initiative projects, an increase of 24.5% from the previous year's 61 projects. In addition, there were also 842 individual initiatives called IdeaBlasts, an increase of 92% from last year's 439 initiatives. The percentage of employee involvement also increased from 21.32% to 23.11%. Among all the project ideas, there were 12 environmentally friendly innovation-themed projects were obtained and successfully reduced emissions by 7,673 tons of CO₂eq.

Kinerja Ekonomi dan Manajemen Rantai Pasok

Economic Performance and Supply Chain Management

Pendekatan Manajemen [3-3][CSS-12.8.1] Management Approach



Topik Material: Kinerja Ekonomi dan Manajemen Rantai Pasok

Materials Topics: Economic Performance and Supply Chain Management

Kebijakan | Policy

- Kode Etik Pemasok
- Supplier Code of Conduct

Dampak dan Pengelolaan | Impact and Management:

Pengelolaan rantai pasok yang efektif dan kinerja ekonomi yang kuat berperan penting dalam menjaga kelancaran operasional ITM sekaligus memperkuat fondasi bisnis untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. ITM mengimplementasikan Kode Etik bagi pemasok serta melakukan evaluasi aspek ESG termasuk pada kontraktor dan pemasok untuk memastikan setiap proses bisnis perusahaan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Effective supply chain management and robust economic performance are instrumental in maintaining ITM's smooth operations while strengthening the business foundation to create value for all stakeholders. ITM implements a Code of Conduct for suppliers and evaluates ESG aspects of contractors and suppliers to ensure the company's business processes have a sustainable positive impact.

Sumber Daya dan Evaluasi | Resources and Evaluation:

Pengelolaan kinerja ekonomi dan rantai pasokan berada di bawah tanggung jawab beberapa Departemen, yaitu Departemen Operasional, Departemen Keuangan, Departemen Penjualan, dan Departemen Logistik. Rencana kegiatan operasional dan anggaran biaya tersusun dalam RKAB yang dievaluasi setiap tahunnya. Penilaian kinerja ekonomi dilakukan melalui evaluasi terhadap laporan secara rutin, serta melalui pengukuran pencapaian target indikator kinerja utama (KPI) yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi untuk tahun 2024 menunjukkan pencapaian kinerja ekonomi yang positif, dengan volume produksi batubara yang telah memenuhi target yang ditetapkan.

The management of economic performance and supply chain is carried out under the responsibility of the Operations Department, Finance Department, Sales Department, and Logistics Department. The Operational Activity Plan (OAP) and cost budget are set out in the Work Plan and Budget (WP&B or RKAB), which is evaluated annually. The economic performance is assessed through evaluation of regular reports, as well as the achievement of key performance indicator (KPI) targets set by the Board of Directors and Board of Commissioners. The evaluation results for the year 2024 showed a positive economic performance, with coal production volume meeting the established targets.

Meskipun dihadapkan pada penurunan harga batubara global dan rata-rata harga jual, ITM berhasil mempertahankan kinerja ekonomi yang optimal dengan produksi yang melampaui target. Pencapaian ini didukung oleh efisiensi biaya produksi dan penerapan manajemen kas yang bertanggung jawab. ITM juga konsisten menjaga kualitas produk melalui *blending* untuk memastikan nilai kalor sesuai kebutuhan pelanggan yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan dibandingkan para pesaing. Kualitas ini memungkinkan perusahaan memperoleh margin pendapatan lebih besar dengan menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk segmen premium seperti Jepang, yang membutuhkan batubara bernilai kalor tinggi untuk teknologi pengolahannya.

Optimalisasi teknologi pencampuran (*blending*) juga menawarkan berbagai pilihan produk batubara. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan beragam segmen pasar, sekaligus meningkatkan fleksibilitas dalam menjawab permintaan pasar yang bervariasi. Dengan pendekatan ini, ITM dapat terus berkembang dan memperkuat posisi di pasar global.

Setiap tahun, ITM berusaha memenuhi kewajiban pasar domestik (DMO) yang ditetapkan melalui entitas anak perusahaan. Sepanjang tahun 2024, ITM berhasil menjual 5,6 juta ton batubara ke pasar domestik. Kecuali GPK dan TIS yang baru memulai kegiatan penambangannya di kuartal pertama 2024, seluruh anak usaha ITM telah memenuhi target DMO masing-masing.

Despite the downward trend in global coal prices and average selling prices, ITM managed to maintain optimal economic performance with production that surpassed targets. The achievement was attributed to production cost efficiency and responsible cash management. ITM also consistently maintains product quality through blending to ensure calorific value meets customer needs, which is the company's competitive advantage over competitors. Such quality enables the Company to earn higher revenue margins by penetrating into wider markets, including premium segments such as Japan, which requires high calorific value coal for its processing technology.

The optimization of blending technology also offers a wide array of coal product options. It enables the Company to meet the needs of diverse market segments, while increasing flexibility in responding to various market demands. ITM's approach allows it to continue to grow and solidify its position in the global market.

Every year, ITM fulfills its domestic market obligation (DMO) through its subsidiaries. Throughout 2024, ITM managed to sell 5.6 million tons of coal to the domestic market. Except GPK and TIS, which commenced its mining operation in the first quarter 2024, all subsidiaries have met their respective DMO targets.

Target dan Realisasi Produksi dan Penjualan Batubara (Juta Ton)

Target and Realization of Coal Production and Sales (Million Tons)

Uraian Description	2024		
	Target Target	Realisasi Realization	Persentase (%) Percentage
Produksi Production	19.5 - 20.2	20.2	103.6%
Penjualan Sales	24.9 - 25.6	24.0	96.4%

Realisasi Penjualan Batubara

Realization of Coal Sales

Pelanggan Customer	2024		2023		2022	
	Juta Ton Million Tons	%	Juta Ton Million Tons	%	Juta Ton Million Tons	%
Domestik Domestic	5.6	23.3	5.1	24.3	4.2	22.2
Ekspor Export	18.4	76.7	15.8	75.7	14.7	77.8
Jumlah Total	24.0	100.0	20.9	100.0	18.9	100.0

Pada tahun 2024, ITM mencatatkan pendapatan bersih sebesar USD 2.304 juta, yang menunjukkan penurunan sebesar 3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih perusahaan tercatat mencapai USD 376 juta, mengalami penurunan sebesar 25% dibandingkan tahun lalu.

In 2024, ITM recorded a net revenue of USD2,304 million, which showed a decrease of 3% compared to the previous year. Meanwhile, the Company's net profit was recorded at USD376 million, a decrease of 25% from last year.

Pendapatan perusahaan sebagian besar berasal dari penjualan batubara dan pendapatan tambahan seperti bunga bank serta deposito. ITM memberikan kontribusi tahunan kepada penerimaan negara, yang tercermin dalam pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tahun 2024, PNBP yang direalisasikan perusahaan mencapai USD286 juta. Secara keseluruhan, pembayaran pajak dan PNBP memberikan nilai ekonomi sebesar USD423 juta kepada pemerintah, menurun 22% dibandingkan dengan USD543 juta pada tahun 2023. Hingga akhir tahun 2024, perusahaan tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah. [201-1, 201-4][CSS-12.8.2, CSS-12.2.2, 12.21.3]

ITM beroperasi di Indonesia sehingga pemenuhan kewajiban pembayaran pajak dilakukan pada pemerintah Indonesia. Tanggung jawab terkait pemenuhan pembayaran pajak berada pada Departemen Keuangan. Dalam proses evaluasi kepatuhan dan mitigasi risiko terkait perpajakan, ITM melibatkan Fungsi Finance (termasuk department Tax) dan Enterprise risk and strategy management melalui pelaporan pengkinian daftar risiko termasuk risiko terkait perpajakan beserta dengan mitigasinya yang kemudian dilaporkan melalui meeting kuartal. Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan yaitu pihak yang berwenang dalam proses konsultasi maupun partisipasi terkait pajak, di antaranya konsultan pajak dan kantor pajak. Selama tahun 2024, tidak ada kejadian pelanggaran terhadap pajak. [207-1, 207-2, 207-3, 207-4][CSS-12.21.4, CSS-12.21.5, CSS-12.21.6, CSS-12.21.7]

ITM memahami bahwa perubahan iklim dapat membawa dampak signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sebagai langkah antisipasi, Perusahaan telah mengembangkan strategi internal untuk menyesuaikan volume produksi dengan kondisi cuaca yang berubah. Meskipun demikian, perusahaan tetap waspada terhadap kemungkinan dampak negatif untuk mencegah kerugian yang substansial. Selama periode pelaporan, tidak ada gangguan pada proses produksi maupun pengiriman batubara yang diakibatkan oleh dampak fisik perubahan iklim.

ITM telah mengidentifikasi berbagai risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang dapat berdampak pada keberlanjutan bisnis perusahaan. Pemetaan mengenai implikasi finansial dan risiko maupun peluang yang disebabkan perubahan iklim terdapat pada bab Manajemen Risiko terkait Isu Perubahan Iklim. [201-2]

Laporan keuangan ITM telah diaudit oleh akuntan publik independen yang melakukan pemeriksaan atas data keuangan yang tercantum. Untuk informasi keuangan yang lebih lengkap, dapat diakses di www.itmg.co.id.

The Company's revenue mostly come from coal sales coal sales and additional income such as bank interest and deposits. ITM makes annual contributions to state revenues, which are reflected in tax payments and Non-Tax State Revenues (PNBP). In 2024, the Company's realized PNBP reached USD286 million. Total tax and PNBP payments generated an economic value of USD423 million to the government, an increase of 22% compared to USD543 million in 2023. Until the end of 2024, the Company did not receive any financial assistance from the government. [201-1, 201-4][CSS-12.8.2, CSS-12.2.2, 12.21.3]

Due to ITM's operations based in Indonesia, the Company fulfills its tax payment obligations to the Indonesian government. The Department of Finance is responsible for tax payment obligation. In the process of evaluating compliance and mitigating risks related to taxation, ITM involves the Finance Function (including the Tax department) and Enterprise risk and strategy management through the reporting of risk register updates including tax-related risks along with their mitigations which are then reported through quarterly meetings. ITM has a Taxation SOP/provisions as a reference for identification in monitoring tax risks. The Company involves the authorities as stakeholders in the tax-related consultation process and participation, including tax consultants and tax offices. During 2024, there were no cases of tax violations. [207-1, 207-2, 207-3, 207-4][CSS-12.21.4, CSS-12.21.5, CSS-12.21.6, CSS-12.21.7]

ITM acknowledges that climate change can cause a significant impact on the Company's financial condition. The Company has anticipated this by developing an internal strategy to adjust production volume according to the changing weather conditions. However, the Company remains cautious of possible negative impacts to prevent substantial losses. During the reporting period, there were no disruptions to the production process or coal shipments which resulted from the physical impacts of climate change.

ITM has identified various risks and opportunities related to climate change that could impact the sustainability of the company's business. A mapping of the financial implications and risks and opportunities caused by climate change is provided in the chapter on Risk Management related to Climate Change Issues. [201-2]

The financial data in this report has been audited by an independent public accountant. For more detailed financial information, please visit www.itmg.co.id.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Ribu USD) [201-1][12.21.2]
Economic Value Generated and Distributed (Thousand USD)

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih Economic Value Generated	2,304,497	2,374,315	3,636,213
Pendapatan Bunga Bank dan Deposito Income from Bank Interest and Deposits	41,228	34,517	8,795
Pendapatan/(Pengeluaran) Selisih Kurs Foreign Exchange Income/(Expenses)	11,012	201	31,694
Pendapatan/(Pengeluaran) Lain-lain Other Income/(Expenses)	18,827	3,930	115,025
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	2,315,886	2,412,963	3,498,289
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Costs	1,149,343	1,051,813	1,029,782
Gaji Pekerja dan Benefit Lainnya Employees Salaries and Other Benefits			
Pekerja Operasional Operational Employees	45,579	41,267	52,330
Pekerja Administrasi dan Penjualan Administrative and Sales Staff	24,273	22,396	23,339
Jumlah Gaji Pekerja dan Manfaat Lain Total Employee Salaries and Other Benefits	69,852	63,663	75,669
Pembayaran kepada Penyandang Dana Payments to Providers of Capital			
Dividen kepada Pemegang Saham Dividend to Shareholders	215,992	673,907	538,372
Bunga Pinjaman kepada Bank Loan Interest to the Bank	3,229	1,380	930
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti dan Lainnya) Payment to Government (Taxes, Royalty and Others)	423,300	543,397	911,120
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Investments	1,548	3,671	6,419
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	1,863,264	2,337,831	2,562,292
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	452,622	75,132	935,997
Nilai Ekonomi yang Ditahan Sebelum Dividen Economic Value Retained Excluding Dividend	668,614	749,039	1,474,369

Keterangan: Sumber Laporan Laba Rugi Konsolidasi yang telah diaudit. Kinerja ekonomi meliputi seluruh anak perusahaan; IMM, TCM, BEK, KTD, JBG, TIS, ITMI, IBU, IEU, IBP, TRUST, GEM, NPR, SME, EBP, GPK, CPI, IHP. Informasi keuangan tidak dapat disajikan berdasarkan negara karena ITM hanya beroperasi di Indonesia.
Note: Audited Consolidated Profit and Loss Statements. Economic performance cover all subsidiaries; IMM, TCM, BEK, KTD, JBG, TIS, ITMI, IBU, IEU, IBP, TRUST, GEM, NPR, SME, EBP, GPK, CPI, IHP. Financial information is not presented by country because ITM only operates in Indonesia.

Produk dan Layanan Pelanggan

Products and Customer Care

Pendekatan Manajemen [3-3][CSS-12.8.1] Management Approach



Topik Material: Produk dan Layanan Pelanggan

Material Topic: Products and Customer Care

Kebijakan | Policy

- Kebijakan Produk
- Kebijakan Layanan Pelanggan
- Product Policy
- Customer Care Policy

Dampak dan Pengelolaan | Impact and Management:

Pengelolaan ketersediaan produk yang efektif akan memastikan kelancaran operasional dan pengiriman tepat waktu, meningkatkan efisiensi dan memperkuat hubungan dengan pelanggan. Menjaga ketersediaan dan kualitas produk seperti batu bara dengan nilai kalor tinggi dapat memberikan akses Perusahaan ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Layanan yang andal dan responsif memperkuat hubungan dengan pelanggan dan membangun kepercayaan jangka panjang. Efisiensi dalam pengiriman juga memastikan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi dan retensi yang lebih baik.

Effective product availability management ensures smooth operations and timely deliveries, enhancing efficiency and strengthening customer relationships. Maintaining the availability and quality of products, such as high-calorific-value coal, provides the company with broader market access and increases customer satisfaction. Reliable and responsive services reinforce customer relationships and build long-term trust. Delivery efficiency also contributes to higher customer satisfaction and improved retention.

Sumber Daya dan Evaluasi | Resources and Evaluation:

Pengelolaan produk dan layanan pelanggan merupakan tanggung jawab Departemen Operation serta Coal Sales & Trading (CST). Evaluasi terhadap kinerja layanan dilakukan secara berkala setiap dua tahun melalui survei kepuasan pelanggan. Hasil evaluasi tahun 2024, berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 2023, menunjukkan bahwa Customer Satisfaction Index (CSI) atas kinerja pelayanan perusahaan mencapai 81,43%.

The management of products and customer services is the responsibility of the Operations Department and the Coal Sales & Trading (CST). Service performance evaluations are conducted regularly every two years through customer satisfaction surveys. The 2024 evaluation, based on the survey conducted in 2023, indicated that the Customer Satisfaction Index (CSI) for the company's service performance reached 81.43%.

Manajemen Keberlangsungan Usaha

ITM mengimplementasikan Manajemen Keberlangsungan Usaha untuk mengurangi potensi dampak negatif serta mengelola keadaan darurat atau krisis dalam operasional perusahaan dan seluruh anak Perusahaan. ITM merancang dan melaksanakan strategi guna memastikan kelancaran kegiatan bisnis serta menjamin kelangsungan seluruh proses bisnis dalam situasi krisis. Upaya tersebut tercantum dalam Rencana Keberlangsungan Bisnis (Business Continuity Plan/ BCP) untuk melindungi karyawan, memastikan kelancaran operasi, serta mendukung ketahanan masyarakat di setiap lokasi operasionalnya.

Penjaminan Mutu dan Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama bagi ITM, yang tercermin dalam komitmen Perusahaan untuk menjaga kualitas produk batubara, layanan, dan komunikasi yang efektif dengan setiap pelanggan. ITM menjamin bahwa seluruh (100%) produk telah menjalani proses penjaminan mutu yang ketat, sesuai dengan standar dan spesifikasi yang disepakati Perusahaan bersama pelanggan, sehingga tidak ada produk yang perlu ditarik kembali. Pada tahun 2024, tidak terdapat pula insiden terkait ketidakpatuhan yang memengaruhi dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan yang disediakan Perusahaan. [416-1, 416-2]

Secara berkala, ITM mengadakan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan penilaian pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan. Tujuan survei ini adalah untuk mengidentifikasi preferensi dan harapan pelanggan, serta meningkatkan pelayanan Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak dilakukan survey pelanggan. Survey selanjutnya akan dilakukan tahun 2025.

Pengelolaan Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab

ITM membangun kemitraan yang erat dengan pemasok di setiap tahap proses bisnis. Perusahaan menerapkan Kode Etik Pemasok untuk memastikan terciptanya rantai pasokan yang beretika dan bertanggung jawab. Kinerja pemasok dievaluasi berdasarkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Sepanjang tahun 2024, seluruh pemasok (100%) telah dievaluasi, dan tidak ditemukan adanya pemasok yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, atau tenaga kerja. [308-1, 308-2, 414-1, 414-2][CSS-12.15.8, CSS-12.15.9]

Business Continuity Management

ITM implements Business Continuity Management to mitigate potential negative impacts and manage emergencies or crisis in the operations of the Company and all subsidiaries. ITM has designed and implemented strategies to ensure the business activities running smoothly and to guarantee the continuity of all business processes during crisis. These efforts are outlined in the Business Continuity Plan (BCP) to protect employees, ensure uninterrupted operations, and support community resilience in each of its operational sites.

Quality Assurance and Customer Satisfaction

Customer satisfaction is a top priority for ITM, as reflected in the Company's commitment to maintaining quality coal products, services and effective communication with each customer. ITM ensures that all (100%) products have undergone a rigorous quality assurance process, in accordance with the standards and specifications agreed by the Company and customers, resulting in no product recalls. In 2024, there were no non-compliance incidents affecting the health and safety of the products and services provided by the Company.

[416-1, 416-2]

Periodically, ITM conducts customer satisfaction surveys to gain customer feedback on the Company's products and services. The survey aims to identify customer preferences and expectations, and to improve the Company's services. In 2024, no customer survey was conducted. The next survey will be conducted in 2025.

Responsible Supply Chain Management

ITM maintains close partnerships with suppliers at every stage of the business process. The Company implements a Supplier Code of Conduct to ensure an ethical and responsible supply chain. Supplier performance is evaluated based on environmental, social and governance (ESG) factors. Throughout 2024, all suppliers (100%) were evaluated, and none were found to have a negative impact on the environment, community or workforce. [308-1, 308-2, 414-1, 414-2][CSS-12.15.8, CSS-12.15.9]



Pemasok telah dinilai berdasarkan kriteria sosial dan lingkungan

Suppliers have been assessed based on social and environmental criteria

100%

ITM menyadari pentingnya pemahaman mengenai hak asasi manusia (HAM) di seluruh rantai pasokan perusahaan. Perusahaan mengadakan sosialisasi dengan pemasok dan vendor untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip HAM diterapkan dalam setiap kegiatan mereka. ITM juga mendorong pemasok untuk fokus pada keselamatan dan kesehatan kerja, menghindari praktik kerja paksa, serta memastikan tidak adanya pekerja anak di tempat kerja.

ITM recognizes the importance of understanding human rights across the Company's supply chain. The Company conducts dissemination of information with suppliers and vendors to ensure that human rights principles are applied in all their activities. ITM also encourages suppliers to focus on occupational health and safety, avoid forced labor practices, and ensure the absence of child labor in the workplace.



Perizinan dan Keadpatuhan

Licensing and Compliance



Pendekatan Manajemen [3-3] Management Approach



Topik Material: Perizinan dan Keadpatuhan
Material Topic: Licensing and Compliance

Kebijakan | Policy

- Kebijakan Keadpatuhan - ITM-P-CRM-001
- Standar Manajemen Keadpatuhan - ITM-MS-CRM-001
- Compliance Policy - ITM-P-CRM-001
- Compliance Management Standard - ITM-MS-CRM-001

Dampak dan Pengelolaan | Impact and Management:

Mengelola aspek kepatuhan dan regulasi perizinan sangat penting untuk kelangsungan operasional ITM. Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku tidak hanya membantu perusahaan menghindari potensi sanksi hukum, tetapi juga memperkuat reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan. Kepatuhan meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, serta membuka akses ke pasar internasional yang lebih luas. Meskipun demikian, ITM harus siap menghadapi kebijakan pemerintah yang dapat berubah sewaktu-waktu. Meskipun demikian, pengelolaan kepatuhan yang baik memungkinkan ITM untuk mengurangi risiko hukum, mengelola perubahan regulasi dengan lebih efektif, dan menjalankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Managing the compliance and regulatory aspects of licensing is critical to ITM's operational continuity. Compliance with applicable regulations not only averts potential legal sanctions, but also strengthens the Company's reputation in the eyes of stakeholders. Compliance boosts investor and stakeholder confidence and opens up wider access to international markets. However, ITM must be prepared for government policies that can change anytime. Nonetheless, good compliance management enables ITM to mitigate legal risks, manage regulatory changes more effectively, and carry out responsible and sustainable mining practices.

Sumber Daya dan Evaluasi | Resources and Evaluation:

Pengelolaan aspek perizinan dan kepatuhan berada di bawah tanggung jawab Fungsi External Relation, yaitu Fungsi yang melakukan pengelolaan aspek perizinan dengan Corporate Secretary dan Legal untuk membantu pengelolaan. Sementara itu, Fungsi Compliance bertanggung jawab atas pengawasan dan monitoring kepatuhan dengan berkoordinasi dengan Fungsi lain yang terkait, seperti Internal Audit dan Fungsi operasional lainnya.

Evaluasi dilaksanakan setiap tahun melalui *Quarterly Reporting*, dengan koordinasi lebih lanjut serta adanya biweekly meeting yang diinisiasi oleh Fungsi Operasional sebagai bentuk monitoring dan evaluasi kepatuhan serta pemantauan regulasi terkini.

Hasil evaluasi tahun 2024 menunjukkan bahwa pemenuhan kepatuhan terkait operasional dari seluruh daftar aktivitas berjalan dengan baik. Namun, proses peningkatan kepatuhan masih terus berlangsung, terutama dalam hal pemenuhan pengajuan perizinan/permit dan obligasi operasional.

Management of licensing and compliance aspects is under the responsibility of the External Relation Function, which manages licensing aspects with Corporate Secretary and Legal to assist in management. Meanwhile, the Compliance Function is responsible for supervising and monitoring compliance by coordinating with other related Functions, such as Internal Audit and other operational Functions.

Evaluation is conducted annually through Quarterly Reporting, with further coordination and biweekly meetings initiated by the Operations Function as a form of monitoring and evaluation of compliance and monitoring of the latest regulations.

The results of the 2024 evaluation showed that the fulfillment of operational-related compliance from the entire list of activities was progressing well. However, the process of improving compliance is still ongoing, especially in terms of fulfillment of license/permit applications and operational obligations.

Kepatuhan Sosioekonomi

ITM menempatkan tata kelola yang baik sebagai dasar untuk memastikan kepatuhan dan tanggung jawab sosial, yang mendukung tercapainya tujuan dan misi strategis perusahaan. ITM berkomitmen untuk menciptakan budaya kepatuhan yang mengedepankan praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab. Hal ini dilakukan dengan membentuk fungsi kepatuhan yang solid dan mengintegrasikan nilai-nilai kepatuhan ke dalam setiap aspek operasional perusahaan. Perusahaan secara terus-menerus meningkatkan pengelolaan kepatuhan melalui analisis regulasi yang lebih mendalam dan menyeluruh. Selain itu, ITM juga mengembangkan sistem untuk memantau secara efektif perizinan dan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan.

Socioeconomic Compliance

ITM considers good governance as the foundation for ensuring compliance and social responsibility, which supports the achievement of the company's strategic goals and mission. ITM is committed to creating a culture of compliance that promotes sound and responsible business practices. This is done by establishing a solid compliance function and integrating compliance values into every aspect of the Company's operations. The Company continuously enhances compliance management through more in-depth and thorough regulatory analysis. In addition, ITM also develops a system to effectively monitor licenses and obligations that the Company must fulfill.



Komitmen Kami terhadap Kesejahteraan Manusia

Our Commitment to
Human Wellbeing

ITM menempatkan keselamatan, pengembangan karyawan, dan pemberdayaan masyarakat sebagai prioritas utama dalam strategi transisi bisnis yang sejalan dengan semangat greener dan smarter. ITM percaya bahwa manusia adalah faktor kunci dalam mencapai keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan.

ITM prioritizes safety, employee development and community empowerment in its business transition strategy in line with its greener and smarter spirit. ITM believes that people are the key factor in achieving sustainability and success.

03.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Pendekatan Manajemen [3-3][CSS-12.14.1] Management Approach



Topik Material: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Material Topic: Occupational Health and Safety (OHS)

Kebijakan | Policy [403-1][CSS-12.14.2]

- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral (SMKP Minerba)
- Sistem Manajemen K3 & Lingkungan (SMK3L)
- Pengembangan Budaya K3
- Kebijakan K3 & Lingkungan Revisi 4 Tahun 2023
- Mineral Mining Safety Management System (MSMS for Mineral, Energy, and Coal)
- OHS & Environmental Management System (HSEMS)
- Development of OHS culture
- OHS & Environment Policy Revision 4 of 2023

Dampak dan Pengelolaan | Impact and Management:

Kesehatan dan keselamatan fisik serta mental pekerja menjadi perhatian utama ITM sebagai aset strategis dalam mendukung performa selama proses transisi bisnis. ITM memastikan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif dengan menerapkan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen K3 terintegrasi dan pengendalian prosedur yang sistematis.

The employees' physical and mental health and safety is ITM's priority as they are considered strategic assets in supporting performance during the business transition process. ITM ensures a safe, comfortable, and productive work environment by implementing ISO 45001:2018 integrated OHS Management System and systematic procedure control.

Sumber Daya dan Evaluasi | Resources and Evaluation

Pengelolaan K3 berada di bawah tanggung jawab Direktorat Environment, Social and Governance (ESG) melalui Departemen HSEC. Evaluasi pengelolaan K3 dilakukan melalui pelaksanaan audit internal sesuai persyaratan SMK3, quality assurance review aspek HSE oleh kantor pusat, serta audit eksternal dari lembaga bersertifikasi minimal sekali dalam setahun sesuai persyaratan ISO. Pada tahun 2024, hasil evaluasi menunjukkan performa yang baik dan tidak ditemukan temuan major maupun temuan-temuan kritis. ITM juga memiliki Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) dan Komite Keselamatan Pertambangan (KKP) sebagai Komite K3 ITM yang ada di tingkat manajemen. KKP dipimpin oleh Kepala Teknik Tambang dan terdiri dari anggota pekerja yang mewakili setiap departemen. KKP memastikan komunikasi budaya K3 dan penerapannya sesuai peraturan yang berlaku. Manajemen melakukan pertemuan dengan P2K3 dan KKP secara rutin setiap bulan. [403-4][CSS-12.14.5]

OHS management is under the responsibility of the Director of Environment, Social and Governance (ESG) through the HSEC Department. Evaluation of OHS management is carried out through internal audits as required by Mining Safety Management System (MSMS), quality assurance review of HSE aspects by the head office, and external audits from certified institutions at least once a year in compliance with ISO requirements. In 2024, the evaluation results showed a satisfactory performance and there is no major or critical findings. ITM also has an Occupational Health & Safety Committee (P2K3) and Mining Safety Committee (KKP) as ITM's OHS Committee at the management level. The KKP is led by the Head of Mine Engineering and consists of employee members representing their respective departments. The KKP ensures the communication of OHS culture and its implementation comply with applicable regulations. Management regularly monthly meetings with P2K3 and KKP. [403-4][CSS-12.14.5]

Sistem Manajemen K3

ITM mengimplementasikan Sistem Manajemen K3 untuk memastikan keselamatan seluruh karyawan dan pekerja non-karyawan, termasuk mitra, kontraktor, pengunjung, dan pemangku kepentingan lainnya. Sistem manajemen K3 yang diterapkan mencakup SMK3 berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018, dan SMK3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012. Sebagai langkah tambahan, ITM secara sukarela mengadopsi standar internasional (ISO) untuk memperkuat operasional dan pengelolaan K3. [2-30, 403-1]

Pada tahun 2024, sebanyak 2.105 karyawan dan 16.628 pekerja yang bukan karyawan telah tercakup dalam sistem manajemen K3, mewakili 100% dari total tenaga kerja yang berada dalam ruang lingkup operasional ITM. Untuk memastikan efektivitas penerapan sistem ini, ITM juga melakukan audit internal secara berkala. Hingga saat ini, seluruh karyawan dan pekerja yang bukan karyawan telah tercakup dalam sistem manajemen K3 yang telah diaudit secara internal, yang setara dengan 100% dari total tenaga kerja dalam cakupan perusahaan.

Selain audit internal, ITM juga melakukan evaluasi melalui audit eksternal guna memastikan sistem manajemen K3 yang diterapkan memenuhi standar dan peraturan yang berlaku. Pada periode pelaporan, sebanyak 995 karyawan dan 6.506 pekerja yang bukan karyawan telah tercakup dalam sistem manajemen K3 yang telah diaudit atau disertifikasi oleh pihak eksternal, dengan total cakupan mencapai 41% dari keseluruhan tenaga kerja dalam kendali perusahaan. [403-8]

Ketentuan keselamatan kerja juga tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan yang melindungi seluruh pekerja, baik karyawan maupun non-karyawan. Selama periode pelaporan, PKB telah mencakup 2.105 karyawan dan 16.625 pekerja lainnya. Komitmen ini menunjukkan perhatian perusahaan terhadap keselamatan dan kesejahteraan seluruh individu yang terlibat dalam operasional. [403-8][CSS-12.14.9]

Sistem Manajemen K3 dalam SMK3L [403-1][CSS-12.14.2] OHS Management in HSEMS

Misi Manajemen K3 OHS Management Mission	Target Manajemen K3 OHS Management Target	Strategi 3 Pilar 3 Pillars Strategy
Nihil kecelakaan yang berakibat hilangnya hari kerja Zero accident resulting in lost time injury	Tingkat Kekerapan Kecelakaan Kerja: 0,19 Injury Frequency Rate (IFR): 0.19 Jumlah Kekerapan Kecelakaan Kerja Tercatat: 0,40 Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR): 0.40	Pilar Organisasi & Sistem Menjaga pelaksanaan SMK3L melalui kebijakan OHS, HSE Management System, Contractor Management System, dan Online Incident Report. Organizational & System Pillar Maintain the implementation of SMK3L through OHS policies, HSE Management System, Contractor Management System, and Online Incident Report.

OHS Management System

ITM implements an OHS Management System to ensure the safety of all employees and non-employee workers, including partners, contractors, visitors and other stakeholders. The OHS management system includes The Mining Safety Management System (MSMS) based on Minister of Energy and Mineral Resources (EMR) Regulation No. 26/2018 and Minister of EMR Decree No. 1827 K/30/MEM/2018, and OHSMS in accordance with Government Regulation No. 50/2012. As an additional measure, ITM voluntarily adopts international standards (ISO) to strengthen its OHS operations and management. [2-30, 403-1]

In 2024, a total of 2,105 employees and 16,628 workers who are not employees were covered by the Occupational Health and Safety (OHS) management system, representing 100% of the total workforce within ITM's operational scope. To ensure the effectiveness of this system, ITM also conducts regular internal audits. To date, all employees and workers who are not employees have been included in the OHS management system and audited internally, equivalent to 100% of the company's total workforce.

In addition to internal audits, ITM also conducts evaluations through external audits to ensure that the implemented OHS management system complies with applicable standards and regulations. During the reporting period, a total of 995 employees and 6,506 non-employee workers were covered by the OHS management system that has been externally audited or certified, with a total coverage of 41% of the entire workforce under the company's control. [403-8]

ITM's Collective Labor Agreement and Company Regulation includes occupational safety provisions that protect both employees and non-employees. During the reporting period, the CLA has covered 2,105 employees and 16,625 other workers. This commitment demonstrates the Company's attention to the safety and well-being of all individuals involved in its operations. [403-8][CSS-12.14.9]

Sistem Manajemen K3 dalam SMK3L [403-1][CSS-12.14.2]

OHS Management in HSEMS

Misi Manajemen K3 OHS Management Mission	Target Manajemen K3 OHS Management Target	Strategi 3 Pilar 3 Pillars Strategy
Nihil terulangnya kecelakaan Zero recurring accident	Tingkat Keparahan Kecelakaan Kerja: 345,33 Injury Severity Rate (ISR): 345.33	Pilar Manusia & Perilaku Mengembangkan SDM yang dengan kompetensi, kepedulian, dan kepemimpinan K3 yang dilengkapi dengan sistem pelaporan GoSafe dan Safety Health Environmental Accountability Program People & Behavior Pillar Developing human resources with OHS competence, concern and leadership equipped with the GoSafe reporting system and the Safety Health Environmental Accountability Program
Nihil pelanggaran persyaratan dan pemenuhan standar K3 & KO Zero violation of OHS & safety operation standards & policy	Program Akuntabilitas Keselamatan Kesehatan dan Lingkungan (SHEAP) 69% Safety Health Environmental Accountability Program (SHEAP) 69%	Pilar Kompetensi Pekerja Memastikan kompetensi setiap pekerja telah memadai dan sesuai standar yang ditetapkan Perusahaan dan Pemerintah Employee Competence Pillar Ensuring that the competence of each employee is adequate and meet the standards set by the Company and the Government
Mencegah gangguan kesehatan dan nihil penyakit akibat kerja Prevent health issue and zero occupational disease	Pelaporan Bahaya di Tempat Kerja (GoSafe): 6.101 laporan dan tindak lanjut 81% Hazards Report (GoSafe): 6,101 reports with 81% followed up	
Memenuhi aspek keselamatan operasional pertambangan baik sarana, prasarana, instalasi dan peralatan Comply with safety standards for mining operations, covering facilities, infrastructure, installations, and equipment	CMS-K3L: 76,77% CMS-HSE: 76.77%	

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko K3

ITM memetakan dan mengidentifikasi pekerjaan yang berisiko tinggi sebagai upaya meminimalkan risiko keselamatan dan kesehatan pekerja dan menetapkan prioritas pengelolaan risiko. Perusahaan mengidentifikasi bahaya melalui *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC). Langkah mitigasi risiko Perusahaan tercakup dalam sistem manajemen K3 dan PKB, serta prosedur investigasi dan pelaporan insiden K3. [403-2, 403-9][CSS-12.14.3]

OHS Risk Identification and Management

In an effort to minimize occupational safety and health risks and set risk management priorities, ITM maps and identifies high-risk jobs. The Company identifies hazards through Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC). The Company's risk mitigation measures are covered in the OHS management system and CLA, as well as OHS incident investigation and reporting procedures. [403-2, 403-9][CSS-12.14.3]

Beberapa Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Pengelolaannya [403-2, 403-7, 403-9][CSS-12.14.3, CSS-12.14.8]

Types of High-Risk Jobs and Their Management

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High-Risk Jobs	Uraian Kegiatan dan Risiko Description of Activities and Risks	Mitigasi dan Pencapaian 2024 Mitigation and Achievement 2024
Transportasi produk batubara dari tambang menuju pelabuhan Heavy equipment operator	Pekerjaan pengisian produk dan transportasi produk sejauh 100 km dari tambang menuju pelabuhan Batubara menimbulkan kelelahan pengemudi, kejenuhan dan terburu-buru. The work of product loading and transportation over a 100 km distance from the mine to the coal port leads to driver fatigue, boredom, and a sense of urgency.	Mitigasi: 1. Sosialisasi batas kecepatan 2. Melakukan inspeksi batas kecepatan 3. Uji kelelahan kepada setiap pengemudi pada jam-jam tertentu 4. Penyediaan fasilitas istirahat 5. Pemasangan GPS pada unit-unit transportasi produk batubara untuk memantau batas kecepatan 6. Pemasangan CCTV pada beberapa area yang berbahaya di jalan tambang Pencapaian: 75 % mitigasi telah dijalankan, perbaikan pemasangan GPS di unit transportasi batubara masih <i>on progress</i>. Mitigation: 1. Speed limit dissemination. 2. Conduct speed limit inspections 3. Fatigue test for every driver at certain hours of the day 4. Provision of rest facilities 5. Installation of GPS on coal product transportation units to monitor the speed limit 6. Installation of CCTV on several dangerous areas on the mine road Achievement: 75% of mitigation has been implemented, while improvements are still being made to GPS installation in coal transportation units.
Peledakan Blasting	Risiko berupa: 1. Keterpaparan bahan kimia 2. Insiden pada saat transportasi bahan peledak 3. Risiko dari <i>flying rock</i> dan <i>air blast</i> 4. Paparan debu dari aktivitas peledakan 5. <i>Premature blast</i> dari kegiatan pembongkaran ammonium nitrat, pencampuran dengan penggunaan ANFO mixer, pengangkutan bahan peledak ke tambang, pengisian bahan peledak, perangkaian bahan peledak, dan pelaksanaan peledakan. Risks include: 1. Exposure to chemicals 2. Incidents during transport of explosives 3. Risks from flying rock and air blast 4. Exposure to dust from blasting activities 5. Premature blast from the activities of dismantling ammonium nitrate, mixing with the use of an ANFO mixer, transporting explosives to the mine, charging explosives, stringing explosives, and blasting.	Mitigasi: 1. Memeriksa lokasi peledakan dan kegiatan lainnya disekitar lokasi peledakan 2. Melakukan sterilisasi lokasi peledakan dengan jarak aman 300 – 500 meter dari unit dan manusia. 3. Memasang tanda dilarang masuk dan waktu kegiatan peledakan Pencapaian: 100 % telah sesuai prosedur peledakan. Mitigation: 1. Inspect the blasting site and other activities around the blasting site. 2. Sterilize the blasting site with a safe distance of 300 - 500 meters from units and people. 3. Put up a sign of no entry and time of blasting activities. Achievement: 100% as blasting procedure.

Beberapa Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Pengelolaannya [403-2, 403-7, 403-9][CSS-12.14.3, CSS-12.14.8]

Types of High-Risk Jobs and Their Management

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High-Risk Jobs	Uraian Kegiatan dan Risiko Description of Activities and Risks	Mitigasi dan Pencapaian 2024 Mitigation and Achievement 2024
Pemakaian radioaktif dalam kegiatan <i>well logging</i> Use of radioactivity in well logging activities	Risiko paparan dan kontaminasi radioaktif selama: 1. Pengangkutan material radioaktif dari bunker ke lokasi pengeboran 2. Pemanfaatan dan penggunaan sumber radioaktif untuk <i>well logging</i> 3. Penyimpanan yang berpotensi menimbulkan dampak radiasi Radioactive exposure risk and contamination during: 1. Transport of radioactive material from bunker to drilling site 2. Utilization and use of radioactive sources for well logging 3. Storage with potential radiation impact	Mitigasi: 1. Proteksi radiasi (Faktor Jarak, Waktu dan Pelindung) 2. Monitor perorangan (film badge dan Dosimeter saku) 3. Kontainer penyimpanan sumber radiasi yang terbuat dari pb. 4. Pengangkutan sumber radiasi wajib menggunakan roda 4 5. Karyawan yang menangani sumber radiasi wajib memiliki sertifikasi 6. Melakukan pengukuran radiasi 7. Pengecekan kesehatan rutin sebelum dan sesudah kegiatan penggunaan sumber radiasi Pencapaian: 100 % mitigasi efektif untuk mencegah kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja Mitigation: 1. Radiation protection (Distance, Time and Shielding Factors) 2. Individual monitoring (film badge and pocket dosimeter) 3. Radiation source storage container made of pb. 4. Transportation of radiation sources must use 4 wheels 5. Employees working with radiation sources must have certification 6. Conduct radiation measurement 7. Routine health checks before and after activities using radiation sources Achievement: 100% effective mitigation to prevent accidents and occupational diseases
Mengoperasikan Single Dump Truck (SDT) dan sejenisnya Single Dump Truck (SDT) and similar equipment operation	Risiko berupa: Tabrakan dengan unit lain Unit terbakar Risks include: Collision with other units The unit catches fire	Mitigasi: Pengecekan dan Pemeriksaan Harian (P2H) SDT Pekerja harus dalam keadaan sehat (<i>fit to work</i>) Pencapaian: 85% masih melakukan improvement fatigue program Mitigation: SDT Pre-start check Employees must be fit to work Achievement: 85% still making improvements to the fatigue program
Mengoperasikan pompa tambang Mine pump operation	Risiko berupa: 1. Tangan terpotong terkena bagian berputar Risks include: 1. Hand injury from rotating equipment	Mitigasi: 1. Job Safety and Environmental Analysis (JSEA) mengoperasikan pompa tambang 2. Pelindung bagian berputar pada pompa 3. Pekerja harus dalam keadaan sehat (<i>fit to work</i>) 4. <i>Safety talk</i> mingguan 5. Pelaksanaan <i>job safety observation</i> dan <i>on spot inspection</i> oleh pengawas Pencapaian: 100% mitigasi efektif mencegah kecelakaan tambang Mitigation: Job Safety and Environmental Analysis (JSEA) of the mine pump operation Protection of the pump's rotating parts Workers must be fit to work. Weekly safety talk Implementation of job safety observation and on-spot inspection by supervisors Achievement: 100% effective mitigation to prevent mining accidents

Pada situasi tertentu yang berpotensi mengancam keselamatan kerja, Perusahaan mengizinkan pekerja untuk menghentikan sementara pekerjaan dan melaporkan potensi bahaya kepada pengawas yang bertugas. Pengawas yang bertugas

In certain situations that potentially pose a threat to occupational safety, the Company allows employees to temporarily halt the work and report potential hazards to the supervisor on duty. The supervisor on duty is responsible for

bertanggung jawab untuk memastikan keselamatan kerja dipenuhi oleh seluruh pekerja dan memiliki kewenangan untuk menghentikan pekerjaan jika dinilai membahayakan jiwa pekerja. ITM menjamin tidak ada sanksi yang diberikan akibat meninggalkan pekerjaan karena alasan keselamatan. [403-2, 403-9][CSS-12.14.3]

Perusahaan berfokus pada optimalisasi evaluasi risiko dan implementasi perbaikan guna mengurangi potensi insiden yang dapat berdampak negatif. ITM juga memastikan pelaporan dan investigasi dilakukan secara transparan kepada pihak terkait untuk setiap kecelakaan kerja signifikan, termasuk kasus fatal. Upaya perbaikan dan pencegahan lebih lanjut dijalankan secara proaktif untuk memastikan kejadian serupa tidak terulang. [403-2][CSS-12.14.3]

Meningkatkan Budaya K3

ITM menerapkan strategi dengan tiga pilar untuk memastikan budaya K3 di perusahaan terbentuk dan mencapai target kinerja yang diharapkan, yaitu Pilar Organisasi dan Sistem, Pilar Karyawan dan Kompetensi, dan Pilar Perilaku.



ensuring all employees comply with occupational safety measures and has the authority to stop work if it is deemed to endanger the lives of employees. ITM ensures that there are no penalties for leaving work for safety reasons. [403-2, 403-9][CSS-12.14.3]

The Company focuses on optimizing risk evaluation and implementing improvements to reduce the potential incidents that could have a negative impact. ITM also ensures transparent reporting and investigation to relevant parties for any significant work accidents, including fatal cases. We proactively implement rectification and further prevention efforts to ensure that similar incidents do not recur. [403-2][CSS-12.14.3]

Improving OHS Culture

ITM implements a 3-pillar strategy to ensure the OHS culture in our company can be formed and meet the expected performance targets. These three pillars are the Organization and System, the Employee and Competence, and the Behavior Pillars.

Pilar Organisasi dan Sistem Organization and System Pillar	Pilar Manusia dan Kompetensi People and Competence Pillar	Pilar Perilaku Behavior Pillar
Perencanaan dan penerapan aktivitas K3 telah terintegrasi di dalam organisasi dan dilakukan melalui Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L) yang di dalamnya mencakup kebijakan K3, HSE Management System, Contractor Management System, dan Online Incident Report. The Organization and System Pillar is reflected as planning and implementation of OHS activities are integrated in the organization and conducted through Occupational Health, Safety and Environment Management System (HSEMS) which includes OHS policies, HSE Management System, Contractor Management System, and Online Incident Reports.	Mengembangkan kompetensi, kepedulian, dan kepemimpinan K3 karyawan dengan memberikan pelatihan, sosialisasi, dan kampanye secara terus-menerus dengan melibatkan semua karyawan. Perusahaan melengkapi dengan sistem pelaporan AWAS (Amati, Waspada, dan Segera Laporkan) dan Safety Health Environmental Accountability Program. Develop employees' OHS competence, awareness and leadership by providing continuous training, dissemination and campaigns engaging all employees. The Company is equipped with the AWAS (Observe, Alert and Immediately Report) reporting system and the Health Safety Environmental Accountability Program.	Menerapkan program yang memotivasi karyawan untuk berperilaku aman walaupun tanpa pengawasan dari atasan dan juga melaporkan setiap kegiatan dan kondisi tidak aman. Implement programs that motivate employees to practice safety behavior even without supervision from superiors and report any unsafe activities and conditions.

ITM selalu mendorong karyawan untuk aktif berpartisipasi melalui proses pelaporan diri, kegiatan *safety talk*, pertemuan *toolbox*, dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Salah satu sarana yang digunakan adalah aplikasi Go-Safe, yang merupakan aplikasi yang dapat diakses oleh semua karyawan untuk melaporkan tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, atau kejadian berbahaya, yang terhubung langsung ke pengawas dan penanggung jawab area untuk tindak lanjut yang cepat. Perusahaan juga memberikan fasilitas dan layanan kesehatan, seperti obat-obatan dan perawatan yang tidak terkait pekerjaan.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 5 tema kegiatan pelatihan terkait K3 yang diberikan kepada 521 karyawan dan pekerja lainnya. Peserta tersebut terdiri dari karyawan dan pekerja non-karyawan seperti kontraktor, supplier, dan mitra kerja lainnya.

Pelatihan K3 untuk Karyawan dan Pekerja Lainnya [403-5][CSS-12.14.6]
OHS Training for Employees and Other Workers

Tema Kegiatan Activity Theme	Peserta Participants
Implementasi SMKPS MSMS Implementation	35
Dasar-Dasar Keselamatan Safety Basic	40
Pelatihan LOTO LOTO Training	78
Budaya Keselamatan Banpu Heart Banpu Heart Safety Culture	273
Progran Kepemimpinan Keselamatan Safety Leadership Program	95

Selain pelatihan, Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk menginternalisasi dan meningkatkan budaya K3 serta mendorong kesehatan pekerja dan kontraktor. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya: [403-4, 403-6][CSS-12.14.5, CSS-12.14.7]

1. Pengawasan dan audit keselamatan seperti internal audit SMKPS dan CMS-HSE, baik untuk anak usaha ITM maupun kontraktor
2. Kampanye Keselamatan dan Kesadaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pekerja
3. Evaluasi dan pembelajaran dari insiden yang sudah terjadi
4. Pelaksanaan bulan K3 secara serempak di ITM dan seluruh anak usahanya

Kesehatan Kerja

ITM menyediakan fasilitas kesehatan di setiap *site* serta pemeriksaan rutin untuk menjaga kesehatan pekerja. Fasilitas kesehatan juga dapat diakses oleh karyawan mitra kerja yang tidak menyediakan fasilitas kesehatan mandiri maupun masyarakat di sekitar wilayah kerja. Untuk memastikan kualitas pelayanan yang prima, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi dan uji kelayakan sarana dan prasarana. ITM juga

ITM always encourages all employees to actively participate in the self-reporting process, safety talks, toolbox meetings, and training. The Company uses the Go-safe application, which is accessible to all employees to report unsafe acts, unsafe conditions, or hazardous events, directly connected to supervisors and people in charge of the area for prompt follow-up. The Company also provides health facilities and services, such as medicines and non-work-related treatments.

Throughout 2024, there were 5 themes or titles of OHS-related training activities for 521 employees and other workers. The participants include employees and non-employee workers such as contractors, suppliers, and other partners.

In addition to training, the Company has carried out various activities to internalize and enhance the OHS culture and promote the health of employees and contractors. These activities include: [403-4, 403-6][CSS-12.14.5, CSS-12.14.7]

1. Safety monitoring and audits such as MSMS audit and CMS-HSE for both ITM subsidiaries and contractors
2. Safety and awareness campaigns to improve awareness and understanding
3. Evaluation and lesson learned from incident that have occurred
4. Simultaneous implementation of OHS month both at ITM and all its subsidiaries

Occupational Health

ITM provides health facilities at each *site* as well as regular check-ups to maintain employees' health. Health facilities can also be accessed by employees of partners who do not provide their own health facilities and communities around the working area. In ensuring excellent service quality, the Company regularly evaluates and tests the feasibility of facilities and infrastructure. ITM also disseminates information

melakukan sosialisasi pencegahan Penyakit Menular Seksual (PMS) di tempat kerja melalui anak usaha. Fasilitas kesehatan beroperasi di bawah pengawasan dokter dan paramedis bersertifikat. Fasilitas klinik ITM di area operasi telah memiliki ijin operasi klinik untuk menjamin bahwa dokter memiliki kewenangan mengeluarkan resep guna menjamin kecepatan tindakan pengobatan dasar yang dibutuhkan.

[403-3, 403-8][CSS-12.14.4]

Sepanjang tahun 2024, terdapat 6.135 kunjungan on site karyawan, termasuk mitra kerja sejumlah 27.531 Keluhan terbanyak yaitu Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). ITM memitigasi kondisi tersebut agar tidak berulang, melalui: [403-10][CSS-12.14.11]

1. Melakukan analisis dari hasil kunjungan klinik dan pemeriksaan kesehatan.
2. Memberikan konsultasi secara daring maupun luring untuk memantau kondisi kesehatan.
3. Menyajikan informasi kesehatan dan mengadakan seminar kesehatan (*health talk*) terkait tren kesehatan untuk meningkatkan kesadaran karyawan.

ITM memastikan kerahasiaan catatan rekam medis setiap karyawan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Rekam medis hanya dapat diakses oleh tenaga kesehatan yang ditunjuk khusus atau dokter pengawas/pendamping fasilitas kesehatan. ITM juga ikut berupaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui penguatan fasilitas kesehatan di sekitar wilayah operasi ITM dengan membantu memberikan peralatan kesehatan yang memadai kepada rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), dan pos pelayanan terpadu (posyandu). Selain itu, penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan juga dilakukan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2024, dengan sangat menyesal, terjadi 3 kasus kecelakaan berakibat kematian dan 7 kasus kecelakaan berakibat cedera berat dan hari kerja hilang yang melibatkan 1 karyawan ITM dan 2 karyawan mitra kerja ITM. Dari 12 kecelakaan berakibat fatal dan hari kerja hilang, 3 kasus merupakan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi. Total hari kerja hilang di sepanjang 2024 sebesar 18.227 hari. Perusahaan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk memitigasi kejadian tidak berulang. Upaya mitigasi mencakup peningkatan kapabilitas karyawan terkait K3 melalui *training* serta peningkatan budaya keselamatan kerja di lingkup operasional perusahaan. [403-9]

Jumlah Kecelakaan Kerja berdasarkan Jenis Cidera Tahun 2024 [403-10]
Number of Work Accidents by Type of Injury in 2024

Jenis Cidera Injury Type	Karyawan Employees	Kontraktor Contractors	Jumlah Cidera Total Injuries
Luka dalam Deep wounds	2	5	7
Patah tulang Bone fractures	0	5	5
Luka gores Scratches	0	7	7

on Sexually Transmitted Diseases (STDs) prevention in the workplace through its subsidiaries. Health facilities operate under the supervision of certified doctors and paramedics. ITM's clinic facilities in the operating areas are licensed to ensure that doctors have the authority to issue prescriptions to ensure the promptness of basic treatment needed. [403-3, 403-8][CSS-12.14.4]

In 2024, there were 6,135 on-site visits by employees and 27,531 partners. The most common complaint was Acute Respiratory Infection (ARI). ITM mitigated the condition from recurring, through: [403-10][CSS-12.14.11]

1. Analyzing the results of clinic visits and health checks.
2. Providing online and offline consultations to monitor health conditions.
3. Presenting health information and holding health seminars (*health talk*) related to health trends to raise employee awareness.

ITM ensures the confidentiality of each employee's medical records in compliance with applicable laws and regulations. Medical records can only be accessed by specially appointed health personnel or supervising/assisting doctors of the health facilities. ITM aims to improve the quality of community health by supporting health facilities in the vicinity of ITM's operations through provision of adequate medical equipment to hospitals, community health centers (puskesmas), and integrated health service posts (posyandu). In addition, health counseling and examinations are also provided to the community around the area of operations.

OHS performance

In 2024, there were regrettably 3 cases of fatal accidents and 7 cases of accidents resulting in serious injury and lost workdays involving 1 ITM employee and 2 employees of ITM's partners. Of the 12 resulting in fatalities and lost workdays, 3 cases were high consequence work accidents. Total lost workdays during 2024 amounted to 18,227 days. The company has taken strategic measures to mitigate the incident from recurring. Mitigation efforts include elevate employee capability related to HSE through training and improve OHS culture in Company operational area. [403-9]

Jumlah Kecelakaan Kerja berdasarkan Jenis Cidera Tahun 2024 [403-10]
Number of Work Accidents by Type of Injury in 2024

Jenis Cidera Injury Type	Karyawan Employees	Kontraktor Contractors	Jumlah Cidera Total Injuries
Luka bakar Burn injuries	0	1	1
Amputasi Amputation	0	1	1
Jumlah cidera tercatat Number of injuries recorded	2	19	21

Keterangan:
Tidak ada pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini.
Pengungkapan Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1827 K/30/MEM/2018 serta Standar GRI
Notes:
No workers are excluded from this disclosure.
Disclosure of Level and Number of Occupational Accidents Based on Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 1827 K/30/MEM/2018 and GRI Standards

Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja [403-9][CSS-12.14.10]
Rate and Number of Injury

Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	2024			2023			2022		
	Karyawan Employees	Mitra Kerja Business Partner	Karyawan & Mitra Kerja Employees & Business Partner	Karyawan Employees	Mitra Kerja Business Partner	Karyawan & Mitra Kerja Employees & Business Partner	Karyawan Employees	Mitra Kerja Business Partner	Karyawan & Mitra Kerja Employees & Business Partner
Cedera ringan Minor Injury	0	1	1	0	0	0	0	1	1
Cedera berat Major Injury	0	6	6	1	2	3	0	2	2
Fatalitas Fatality	1	2	3	0	1	1*	0	0	0
Konsekuensi tinggi (diluar fatalitas) High consequence (exclude fatality)	0	0	0	0	1**	1	0	1	1
Process Safety Event	1	3	4	2	2	4	0	1	1
Jumlah jam kerja Number of hours worked	3,010,930	49,739,416	52,750,346	2,528,807	42,292,119	44,820,926	2,858,581	38,514,784	41,373,365
Tingkat konsekuensi tinggi High consequence rate	0	0	0	0	0.02	0.02	0	0.03	0.02
Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR)	1.00	0.36	0.40	0.40	0.31	0.31	0.35	0.18	5.63
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0.33	0.18	0.19	0.40	0.07	0.09	0	0.08	0.07
Injury Severity Rate (ISR)	1,992.74	245.82	345.53	1.19	149.5	141.1	0	5.63	5.24
Tingkat fatalitas Fatality rate	0.33	0.04	0.06	0	0.02	0.02	0	0	0

Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja [403-9][CSS-12.14.10] Rate and Number of Injury

Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	2024			2023			2022		
	Karyawan Employees	Mitra Kerja Business Partner	Karyawan & Mitra Kerja Employees & Business Partner	Karyawan Employees	Mitra Kerja Business Partner	Karyawan & Mitra Kerja Employees & Business Partner	Karyawan Employees	Mitra Kerja Business Partner	Karyawan & Mitra Kerja Employees & Business Partner

Keterangan:

Tidak ada pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini.

*Terjadi 1 insiden fatal non tambang

Data kecelakaan kerja mencakup IMM, TCM, BEK, KTD-EMB, JBG, KTD-TDM, GPK, NPR, ITM Balikpapan Office dan ITM Samarinda Office.

*Pengungkapan Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1827 K/30/MEM/2018 serta Standar GRI

*IFR (berdasarkan regulasi) = LTIFR (berdasarkan ISO 45000). Tingkat kecelakaan kerja dihitung berdasarkan 1.000.000 jam kerja.

**Kategori tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) ditentukan berdasarkan KepDirJen Minerba Kementerian ESDM Nomor 185.K/37.04/DJB/2019. Perhitungan hari kerja yang hilang berdasarkan Standar GRI menggunakan 1.000.000 jam kerja

Notes:

No workers are excluded from this disclosure.

*1 non mining fatal incident occurred

Data on work accidents includes IMM, TCM, BEK, KTD-EMB, JBG, KTD-TDM, GPK, NPR, ITM Balikpapan Office and ITM Samarinda Office.

*Disclosure of Level and Number of Occupational Accidents Based on Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 1827 K/30/MEM/2018 and GRI Standard [403-9g].

*IFR (based on regulation) = LTIFR (based on ISO 45000). Work accident rate is calculated based on 1,000,000 working hours.

**Category of work accident rate with high consequences (excluding fatalities) is determined based on the Decree of the Directorate General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources Number 185.K/37.04/DJB/2019. Calculation of working days lost based on GRI Standard using 1,000,000 working hours.

Statistik Kesehatan Kerja ITM [403-9, 403-10][CSS-12.14.10, CSS-12.14.11] Occupational Health Statistics of ITM

Tingkat Kesehatan Kerja ¹ Injury Rate ¹	2024	2023	2022
Rasio Kelayakan Kerja Employability Ratio	89%	85%	90%
Angka Kesakitan Kasar Crude Morbidity Rate	1.5	1.5	0.4
Tingkat Kekerapan Kesakitan Morbidity Frequency Rate	497	509	259
Tingkat Keparahan Penyakit Spell Severity Rate	1.9	1.7	2.1
Tingkat Keparahan Penyakit berdasarkan Absensi Absence Severity Rate	310	340	477
Penyakit Akibat Kerja (PAK) Occupational Illness	0	0	0
Jumlah PAK Tercatat Total Recordable Occupational Ill- Health	0	0	0
Tingkat Kematian Akibat PAK Occupational Ill-Health Fatality Rate	0	0	0

Keterangan:

Tidak ada pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini.

1. Mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal MINERBA 185K/37.04/DJB/2019 dan ketentuan GRI

Notes:

1. Referring to the Decree of the Director General of Mineral and Coal No. 185K/37.04/DJB/2019 and GRI provisions

Sepanjang tahun 2024, tidak ada kasus penyakit akibat kerja yang terjadi. Adapun jenis pekerjaan yang memiliki risiko timbulnya PAK berupa kegiatan pembentukan atau penghancuran (*crushing*) batubara dan kegiatan penumpukan batubara di pelabuhan. [403-10]

Sistem Manajemen Kesehatan telah melindungi 100% pekerja ITM. Data terkait pekerja yang terlindungi didapatkan melalui pemetaan *site* yang telah melakukan audit SMK3 baik secara internal maupun eksternal. Wilayah yang telah diaudit secara internal meliputi Kantor Pusat Jakarta, *site* yang berada di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Adapun selain diaudit secara internal, *site* yang berada di Kalimantan Timur juga diaudit secara eksternal oleh SGS.

Throughout 2024, no cases of work-related ill health occurred. The types of work that have a risk of PAK are coal shaping or crushing activities and coal stacking activities at the port. [403-10]

The Health Management System has protected 100% of ITM employees. Data related to protected employees is obtained through mapping of sites which have conducted OHSMS audits both internally and externally. Areas that have been audited internally include the Jakarta Head Office, sites located in East Kalimantan, South Kalimantan, and Central Kalimantan. In addition to being internally audited, the site in East Kalimantan was also externally audited by SGS.

Pekerja terlindungi oleh Sistem Manajemen Kesehatan [403-8]
Employees Protected by Health Management System

Deskripsi Description	Jakarta		Kalimantan Timur East Kalimantan		Kalimantan Selatan South Kalimantan		Kalimantan Tengah Middle Kalimantan	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Employees	340	100%	1,136	100%	112	100%	0	0
Pekerja nonkaryawan Non-employee workers	202	100%	0	0	0	0	0	0
Kontraktor Contractors	0	0%	16,233	100%	353	100%	0	0
Total	542	100%	17,369	100%	465	100%	0	0

Keterangan:
1. Kantor Pusat ITM Jakarta tidak memiliki kontraktor. Data pekerja non karyawan yang dilindungi SMK3 dan telah diaudit di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan termasuk dalam data kontraktor.
2. Pekerja TRUST dihitung sebagai kontraktor (pekerja bukan karyawan)
3. Karyawan yang telah diaudit SMK3 di Kalimantan Tengah berasal dari NPR yang belum beroperasi, sehingga tidak memiliki pekerja non karyawan maupun kontraktor.
4. Tidak ada jenis pekerja lainnya yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini.
Notes:
1. ITM Jakarta Head Office does not have contractors. Data of non-employee workers covered by SMK3 and audited in East Kalimantan and South Kalimantan are included in the contractor data.
2. TRUST employees are counted as contractors (non-employee workers).
3. SMK3 audited employees in Central Kalimantan are from NPRs that are not yet operational, so they have no non-employee workers or contractors.
4. There are no other types of workers not included in this disclosure.

Evaluasi Kontraktor Melalui CMS-HSE

ITM berupaya memastikan kontraktor yang akan dipekerjakan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Perusahaan. Standar K3 diterapkan pada kontraktor melalui mekanisme Contractor Management System – Health Safety and Environment (CMS-HSE). Evaluasi dan penilaian kontraktor melalui CMS-HSE dilakukan secara rutin tahunan dan berkelanjutan dengan kolaborasi antara fungsi-fungsi. Hasil penilaian CMS-HSE digunakan sebagai dasar untuk penilaian kinerja dan kontrak kerja. [403-7][CSS-12.14.8] [403-7][CSS-12.14.8]

Sepanjang tahun 2024, sejumlah 55 kontraktor telah dinilai melalui CMS-HSE. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebagaimana ITM terus berupaya untuk meningkatkan keselamatan kerja serta meminimalisir risiko insiden keselamatan kerja termasuk di pekerja non-karyawan. Sebanyak 7 kontraktor atau 13% memperoleh peringkat emas. Terdapat 3 kontraktor mendapat peringkat merah dan 1 kontraktor yang mendapat peringkat hitam. Bagi kontraktor yang mendapatkan peringkat merah dan hitam akan mendapatkan penilaian dari manajemen, untuk selanjutnya diberikan sanksi berupa peringatan keras, evaluasi perpanjangan kontrak, atau dikeluarkan dari daftar vendor perusahaan.

Contractor Evaluation Through CMS-HSE

ITM ensures that the hired contractors have implemented the Occupational Health and Safety Management System according to the standards set by the Company. OHS standards are applied to contractors through the Contractor Management System - Health Safety and Environment (CMS-HSE) mechanism. Evaluation and assessment of contractors through CMS-HSE is carried out annually and continuously with collaboration between functions. The Company uses the CMS-HSE assessment results as the basis for performance appraisals and work contracts. [403-7][CSS-12.14.8] [403-7][CSS-12.14.8]

During 2024, a total of 55 contractors were assessed through CMS-HSE. The figure showed an increase compared to 2023 as ITM continues to strive to improve work safety and minimize work safety incident risks including for non-employee workers. As many as 7 contractors or 13% received a gold rating. However, 3 contractors received a red rating and 1 contractor received a black rating. The management evaluated the contractors who received red and black ratings, and imposed sanctions in the form of a stern warning, evaluation of contract extensions, or removal from the Company's vendor list.

Hasil Penilaian CMS-HSE CMS-HSE Assessment

Emas Gold		Hijau Green		Biru Blue		Merah Red	
Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
7	13	13	24	31	56	3	5

Program Tanggap Darurat

ITM mengelola program tanggap darurat sebagai upaya mitigasi dan menghadapi situasi darurat agar aktivitas operasional berjalan lancar. Perusahaan menyusun struktur bertingkat dimulai dari Tim Tanggap Darurat (ERT) dan Tim Manajemen Darurat (EMT) yang berkedudukan di setiap area operasional, hingga Tim Manajemen Insiden yang dipimpin oleh Direktur Perusahaan. Tim Manajemen Darurat bertugas untuk mengoordinasikan dan mengelola semua sumber daya perusahaan dalam memitigasi, menginvestigasi, menanggapi kondisi kedaruratan, dan memantau pelaksanaan pemulihan. ITM telah memiliki pedoman yang berlaku di seluruh unit Perusahaan, yang berisi prosedur untuk mempersiapkan dan menangani keadaan darurat. Pedoman tersebut berupa Standar Manajemen Keberlangsungan Usaha (ITM-MS-HSEC-HSE.6.5-001_R00_Business Continuity Management).

ITM telah mengidentifikasi potensi risiko yang memerlukan tanggap darurat, seperti risiko kebakaran pada sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan (SPIP). Untuk memastikan setiap pemangku kepentingan dapat melaporkan keadaan darurat kepada tim yang bertanggung jawab, ITM menyediakan saluran pelaporan yang dapat diakses melalui telepon dan radio komunikasi kepada tim tanggap darurat (ERT) di masing-masing lokasi. Setiap pelaporan akan ditindaklanjuti dengan prosedur tanggap darurat yang berlaku di masing-masing lokasi kerja (*emergency response plan*).

Emergency Response Program

ITM manages an emergency response program to mitigate and handle emergency situations to keep operational activities running smoothly. The Company has a multilevel structure starting from the Emergency Response Team (ERT) and Emergency Management Team (EMT) assigned to each operational area, up to the Incident Management Team led by the Company Director. The Emergency Management Team is tasked with coordinating and managing all company resources in mitigating, investigating, emergency response and recovery monitoring. ITM has guidelines that apply to all units of the Company, containing procedures for emergency preparedness and response. The guidelines are in the form of Business Continuity Management Standard (ITM-MS-HSEC-HSE.6.5-001_R00_Business Continuity Management).

ITM has identified potential risks that require emergency response, such as fire risk in facilities, infrastructure, installations, and equipment (SPIP). To ensure every stakeholder can report emergencies to the relevant team, ITM provides a reporting channel that can be accessed via telephone and radio communication to the emergency response team (ERT) at each location. Any reports will be followed up with the applicable emergency response emergency response plan at each work site.

Tumbuh Bersama Pekerja dan Masyarakat

Grow Together with Our People and Community

Skor Keterikatan Karyawan Employee Engagement Score	83%
Survei Penerapan BANPU HEART BANPU HEART Implementation Survey	79%
Realisasi Jam Pelatihan/Pekerja SROI	36,793 1:1.62
Realisasi Biaya Pemberdayaan Masyarakat	94.3%

Pendekatan Manajemen [3-3][CSS-12.9.1, CSS-12.12.1, CSS-152.15.1] Management Approach

Topik Material: Ketenagakerjaan, Masyarakat Lokal, Hak Asasi Manusia

Materials Topics: Employment, Local Communities, Human Rights

Kebijakan | Policy

- Kebijakan Pengembangan Masyarakat No: ITM-P-CD-001
- Kebijakan Sumber Daya Manusia No: ITM-POL-HR-01 (REV.01)
- Community Development Policy No: ITM-P-CD-001
- Human Resources Policy No: ITM-POL-HR-01 (REV.01)



Dampak dan Pengelolaan | Impact and Management:

Keberlanjutan bisnis ITM juga mencakup komitmen kuat terhadap penghormatan hak asasi manusia di sepanjang rantai nilai operasional, termasuk hak pekerja, masyarakat, maupun pemasok. Perusahaan mengintegrasikan prinsip-prinsip HAM ke dalam seluruh aktivitas bisnis. ITM selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan aman, peningkatan kompetensi dan keahlian pada pekerja untuk mendukung transisi bisnis yang sedang berjalan, serta mendukung pemberdayaan masyarakat di sekitar area operasi. Selain itu, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap praktik bisnis untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar HAM internasional.

ITM's business sustainability also includes a strong commitment to respecting human rights throughout the operational value chain, including the rights of employees, communities, and suppliers. The Company integrates human rights principles into all business activities. ITM continuously puts efforts to create an inclusive and safe working environment, improve the employees' competencies and skills to support the ongoing business transition, and empower the communities around the area of operations. In addition, the Company regularly evaluates its business practices to ensure compliance with international human rights standards.

Sumber Daya dan Evaluasi | Resources and Evaluation

Pengelolaan kinerja pelatihan karyawan menjadi tanggung jawab Divisi Human Resources. ITM memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh karyawan untuk berkembang dan tumbuh melalui pelatihan teknis dan nonteknis. Kesempatan ini diberikan ITM melalui pelatihan maupun program pengembangan karyawan seperti IDP (Rencana Pengembangan Pribadi). Pada tahun 2024, 2.156 karyawan ITM mengikuti pelatihan dengan total jam pelatihan mencapai 36.793 jam.

ITM menjalankan Strategi Human Resources yang sejalan dengan Banpu Heart sebagai nilai-nilai Perusahaan. Pengelolaan ketenagakerjaan dilaksanakan melalui beragam pendekatan yaitu model operasi HR yang efektif, budaya perusahaan, analisis matrik HR, serta kesiapan pemimpin posisi kunci yang memenuhi persyaratan keterampilan. Divisi Human Resources menetapkan target strategis untuk memastikan karyawan mempunyai kemampuan yang sesuai, yaitu dengan membuat program pengembangan yang terstruktur dan sistematis. Perusahaan juga menetapkan alokasi dana khusus sebagai anggaran yang dikelola fungsi khusus di bawah Divisi Human Resources.

Pengelolaan kinerja terkait Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) menjadi tanggung jawab Departemen Community Engagement and Development. ITM menetapkan target tahunan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) dengan capaian pelaksanaan 100% di semua WIUP, capaian anggaran 94,3% dengan indikator indeks kepuasan masyarakat >76% dan Social Return on Investment (SROI) 1:1,62. ITM melaksanakan 16 program unggulan PPM dengan nilai konversi 87 yang menandakan bahwa para penerima manfaat atau pemangku kepentingan terkait memberikan penilaian program dengan predikat memuaskan.

The management of employee training performance is the responsibility of the Human Resources Division. ITM provides a fair opportunity of all employees to develop and grow through technical and non-technical training. This opportunity is provided by ITM through training and employee development programs such as IDP (Individual Development Plan). In 2024, 2,156 ITM employees took part in training with a total of 36,793 hours of training.

ITM implements a Human Resources Strategy that is aligned with Banpu Heart as the Company values. Manpower management is implemented through various approaches such as effective HR operating model, corporate culture, HR matrix analysis, and readiness of key position leaders who meet skill requirements. The Human Resources Division sets strategic targets to ensure employees have the appropriate capabilities, by creating structured and systematic development programs. The Company also sets a special budget allocation that is managed by a specific function under the Human Resources Division.

Meanwhile, performance management related to the Community Engagment and Empowerment (CE) Program is the responsibility of the Community Development Depatment. ITM has set annual targets for community development and empowerment (CDE) with 100% implementation achievement in all WIUP's, 94.3% budget realization with community satisfaction index indicator > 76% and Social Return on Investment (SROI) 1:1.62. ITM carried out 16 flagship CDE programs with a conversion value of 87, indicating that the beneficiaries or relevant stakeholders gave the programs a satisfactory rating.

ITM secara aktif menginternalisasikan nilai-nilai Banpu Heart, termasuk penerapan nilai-nilai inti Banpu Heart dari tingkat manajemen hingga staf serta komunikasi yang berkesinambungan mengenai Banpu Heart. Hingga akhir tahun 2024, ITM menjalankan serangkaian program, di antaranya penerapan Banpu Heart Change Leader hingga pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan Banpu Heart sebagai bentuk internalisasi nilai Banpu Heart.

ITM actively internalizes Banpu Heart values, including the implementation of Banpu Heart core values from management to staff level as well as continuous communication about Banpu Heart. Until the end of 2024, ITM has conducted a series of programs, including the implementation of Banpu Heart Change Leader, training on Banpu Heart as a means of internalizing Banpu Heart values.

Perusahaan secara rutin melakukan survei keterlibatan karyawan dan survei 'Banpu Heart' untuk mengetahui komitmen yang kuat dari karyawan terhadap pekerjaan, tujuan perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Survei dilakukan setiap tahun dan dilaksanakan secara serentak di seluruh negara Banpu, termasuk ITM dan anak perusahaan.

The Company regularly conducts employee engagement and 'Banpu Heart' surveys to identify employees' strong commitment to work, company goals and values. The surveys are conducted annually and simultaneously across all countries where Banpu operates, including ITM and its subsidiaries.

Hasil Survei Keterikatan Karyawan
Employee engagement survey results

2024	2023	2022
83%	79%	79%

Hasil Survei Penerapan Banpu Heart
Banpu Heart implementation survey results

2024	2023	2022
79%	78%	75%

ITM juga melakukan survei HR Voice of Customer setiap tahun untuk mengukur kepuasan karyawan terhadap kinerja Divisi Human Resources dalam mengelola sistem SDM, pengembangan kompetensi, proses rekrutmen, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia.

ITM also conducts a HR Voice of Customer survey every year to measure employee satisfaction with the performance of Human Resources Division in managing HR systems, competency development recruitment processes, and other matters related to human resource management.

Dukungan terhadap
HAM terkait Ketenagakerjaan

Keberagaman dan Kesenjangan

ITM terus berupaya menciptakan lingkungan kerja inklusif untuk mendukung setiap individu memiliki kesempatan yang setara dalam tumbuh dan berkembang, terlepas dari latar belakang mereka. Divisi Human Resources senantiasa berperan aktif dalam menjamin bahwa semua proses rekrutmen, pengembangan, dan evaluasi kinerja berjalan adil serta mendukung keberagaman dan kesetaraan. Hal tersebut juga menjadi bentuk penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia sesuai dengan komitmen yang telah tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan. Pada tahun 2024, ITM terus memperkuat komitmennya terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa dalam operasional perusahaan. Proses perekrutan dan pemantauan pekerja tetap dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan mematuhi regulasi yang berlaku. ITM juga melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap pemasok dan kontraktor untuk memastikan bahwa standar hak asasi manusia, terutama terkait dengan pekerja anak dan kerja paksa, tetap dijaga. Tidak ditemukan adanya indikasi pelanggaran terkait isu ini sepanjang tahun 2024, dan perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan pelatihan kepada seluruh pihak terkait guna memperkuat perlindungan hak pekerja. [406-1, 408-1, 409-1][CSS-12.16.2, CSS-12.19.8]

Inisiatif Keberagaman di Tahun 2024

1. Penyerapan 1.262 pekerja dari tenaga lokal (point of hire Kalimantan, atau 59,95% dari total pekerja).
2. Terdapat 1 pekerja disabilitas untuk melaksanakan pekerjaan di bagian HR Department

Support for Human Rights in
Employment

Diversity and Equality

ITM continuously works on creating an inclusive work environment to support every individual with equal opportunities for growth and development, regardless of their background. The Human Resources Division always plays an active role in ensuring that all recruitment, development, and performance evaluation processes are fair and support diversity and equality. This is also a form of respect for human rights according to the Company's commitment stated in the Sustainability Policy. In 2024, ITM further strengthened its commitment to eliminating child labor and forced labor in the Company's operations. The process of employee recruitment and monitoring is carried out with the precautionary principle and in compliance with applicable regulations. ITM also conducts continuous evaluations of suppliers and contractors to ensure that human rights standards are maintained, especially concerning child and forced labor. There were no indications of violations on this issue during the reporting period, and the Company continues its efforts to improve knowledge and training to all relevant parties in strengthening the protection of workers' rights. [406-1, 408-1, 409-1][CSS-12.16.2, CSS-12.17.2, CSS-12.19.8]

Diversity Initiative in 2024

1. Employment of 1,262 local workforce (point of hire in Kalimantan, or 59.95% of the total employees).
2. Employment of 1 person with a disability in the HR Department.

Jumlah dan Persentase Karyawan Berdasarkan Gender, Penyandang Disabilitas, dan Pekerja Lokal [405-1] Number and Percentage of Employees by Gender, Persons with Disabilities, and Local Employees

Uraian Description		2024	
		Jumlah Total	%
Gender	Pria Male	1,814	86.18
	Wanita Female	291	13.82
	Jumlah Total	2,105	100
Penyandang Disabilitas Persons with Disabilities		1	0.05
Pekerja Lokal Local Employees		1,262	59.95

Keberagaman Berdasarkan Level Jabatan [405-1] Diversity Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2024			
	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pekerja Total Employees	%	Jumlah Pekerja Total Employees	%
Entry-level	1,258	69.35	157	53.95
Mid-level	512	28.22	129	44.33
Senior-level	36	1.98	5	1.72
Executive-level	8	0.44	0	0
Total	1,814	100	291	100

Keberagaman Berdasarkan Level Jabatan dan Usia [405-1] Diversity Based on Position Level and Age

Rentang Usia Age Range	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Jumlah Pekerja Total Employees
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	13	14	1	0	0	0	0	0	28
26-35	291	70	74	34	0	0	0	0	469
36-45	504	52	238	74	4	2	0	0	874
46-55	445	21	176	20	20	2	6	0	690
>55	5	0	23	1	12	1	2	0	44

Keberagaman juga terlihat pada komposisi pimpinan perempuan pada posisi Dewan Komisaris. ITM memiliki 2 orang Dewan Komisaris Perempuan, atau sebanyak 10% dari total Dewan Komisaris yang berjumlah 10 orang. Sebanyak 30% atau 3 orang merupakan Komisaris Independen yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lain. [405-1][CSS-12.9.6]

Diversity is also reflected in the composition of female leaders of the Board of Commissioners, or 10% of the total 10 members of the Board of Commissioners. A total of 30% or 3 people are Independent Commissioners who represent the interests of minority shareholders and other stakeholders.

[405-1][CSS-12.9.6]

Keberagaman Anggota Direksi dan Dewan Komisaris [405-1]**Diversity of the Board of Directors and the Board of Commissioners**

Kelompok Usia Age Group	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30 tahun <30 years	0	0	0	0
30-50 tahun 30-50 years	4	0	2	0
>50 tahun >50 years	6	0	6	2
Jumlah Total	10	0	8	2

Dalam mengungkapkan data terkait pekerja, ITM menggunakan metode hitungan orang (*headcount*) per Desember 2024. Lingkup data pekerja mencakup kantor pusat Jakarta, kantor Balikpapan, dan seluruh area operasi anak perusahaan. Sepanjang tahun 2024, terdapat 2.105 pekerja, terdiri dari 1.814 laki-laki dan 291 perempuan pekerja tetap serta 283 pekerja tidak tetap. Komposisi pekerja didominasi oleh pekerja laki-laki sebanyak 87,72%, dikarenakan mayoritas peminat di bidang pertambangan masih laki-laki. Meskipun demikian Perusahaan tetap menawarkan dan mendukung peluang karir bagi wanita. [405-1][CSS-12.9.6]

In disclosing employee data, ITM uses the headcount method as of December 2024. The scope of employee data covers the Jakarta head office, Balikpapan office, and all subsidiaries' operating areas. In 2024, there were 2,105 employees, consisting of 1,814 men and 291 women as a permanent employees and 283 non-permanent employees. The employee composition is predominantly 87.72% male, as the majority of those interested in mining are male. However, the Company continues to offer and support career opportunities for women. [405-1][CSS-12.9.6]

Jumlah Pekerja ITM Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender [2-7][2-8]**Total ITM Employees Based on Employment Status and Gender**

Status Kepegawaian Employment Status	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja Tetap Permanent Employees	1,617	260	1,635	248	1,677	254
Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Employees	197	31	354	28	467	28
Alih Daya Outsourcing	1,016	105	627	5	488	11
Jumlah Total	2,830	396	2,616	281	2,632	293
	3,226		2,897		2,925	

Keterangan: *Alih daya ITM bekerja sebagai tenaga di berbagai bidang
Note: *ITM outsourcing works as personnel in various areas

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 54 pekerja, atau 2,5% dari total pekerja meninggalkan ITM dengan berbagai alasan, di antaranya pensiun dini, alasan pribadi (sekolah, keluarga, dan kesehatan), serta pekerjaan dan pengembangan karir. Adapun sebanyak 301 orang menjabat posisi baru, dengan komposisi masyarakat lokal sebanyak 43% atau 128 orang, namun tidak ada manajemen senior dari tenaga kerja lokal. ITM mendefinisikan 'lokal' berdasarkan domisili pada KTP. Tidak ada tenaga kerja lokal yang menempati posisi manajemen senior, yaitu Direktur yang berasal dari Kalimantan. [202-2][401-1][CSS-12.8.3][CSS-12.15.2]

During 2024, a total of 54 employees, or 2.5% of the total employees left ITM for various reasons, including early retirement, personal reasons (study, family, and health), and work and career development. A total of 301 people assumed new positions, with a composition of 43% or 128 locals, however, there were no senior management from the local workforce. ITM defines 'local' based on domicile on ID cards. There are no locals in senior management positions, including Directors originating from Kalimantan. [202-2][401-1][CSS-12.8.3][CSS-12.15.2]

Kebebasan Berserikat

ITM menghargai hak individu untuk berserikat dan berkumpul dalam suasana hubungan industrial yang harmonis, transparan, dan komunikatif, sejalan dengan regulasi pemerintah Indonesia dan konvensi International Labour Organization (ILO). Aksi nyata tersebut dibuktikan melalui terbentuknya serikat pekerja ITM yang secara aktif dilibatkan dalam pembentukan Peraturan Perusahaan maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hak dan kewajiban pekerja diatur oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun oleh manajemen bersama perwakilan pekerja dalam serikat pekerja. PKB melindungi semua (100%) pekerja ITM dan pekerja lain yang bekerja di wilayah izin usaha pertambangan (WIUP). Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada kebijakan kebebasan berserikat, dan tidak ditemukan adanya risiko terkait pelanggaran kebebasan berserikat, baik pada operasi perusahaan maupun pemasok. ITM juga terus memantau dan melakukan dialog dengan perwakilan pekerja untuk memastikan lingkungan kerja yang kondusif bagi semua pihak. [2-30, 407-1][CSS-12.18.2]

Freedom of Association

ITM respects the right of individuals to associate and assemble in a harmonious, transparent, and communicative industrial relations atmosphere, as stipulated by Indonesian government regulations and International Labor Organization (ILO) conventions. The establishment of ITM labor unions is a concrete action of the Company in involving employees in the formulation of Company Regulations and Collective Labor Agreement (CLA). Employee rights and obligations are set out in the Collective Labor Agreement (CLA), which is jointly drafted by management and employee representatives in the labor union. The CLA protects all (100%) ITM employees and other workers who work in the mining business license area (WIUP). During the reporting period, there were no significant changes to the freedom of association policy, and no risks related to freedom of association violations were found, either at the Company's operations or suppliers. ITM also continuously monitors and holds talks with employee representatives to ensure a conducive working environment for all parties. [2-30, 407-1][CSS-12.18.2]

Serikat Pekerja ITM dan Anak Usaha Labor Union ITM and Subsidiaries

ITM dan Anak Usaha ITM and Subsidiaries	Serikat Pekerja Labor Union	Peraturan Perusahaan/PKB CR/CLA
JBG	SP KEP SPSI PT JBG	
IMM	1. Serikat Pekerja Indominco Mandiri (SPIM) Indominco Mandiri Workers Union 2. Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (SBSI) Serikat Buruh Sejahtera Indonesia	
TCM	1. Serikat Pekerja Trubaindo Coal Mining (SPEKTRO) Trubaindo Coal Mining Workers Union 2. Serikat Pekerja Tambang PT Trubaindo Coal Mining (Sejati) Mining Workers Union of PT Trubaindo Coal Mining	PKB CLA
BEK	Serikat Pekerja Bharinto Ekatama (SPARTA) Bharinto Ekatama Workers Union	
TRUST	SP KEP SPSI PT TRUST	
ITM	Serikat Pekerja Karyawan ITM (Sekawan) ITM Employee Labor Union	
GPK	Serikat Pekerja Tambang Graha (SEJATRA) Tambang Graha Labor Union	PP CR
KTD	-	

Remunerasi

Kebijakan remunerasi, kompensasi dan tunjangan ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan dan pasar. Pada praktiknya, ITM memastikan pemberian upah yang layak kepada seluruh karyawannya sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku di masing-masing wilayah. Upah terendah yang dibayarkan kepada pekerja telah melebihi batas upah minimum yang ditetapkan pada masing-masing wilayah kerja. Persentase perbandingan upah terendah terhadap upah minimum adalah 1,3%. Besaran gaji dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan didasarkan pada fungsi jabatan, kinerja individu, dan peraturan perusahaan yang berlaku. ITM juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam memberikan remunerasi dengan tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, ras, etnis, agama, umur, latar belakang budaya, atau status disabilitas pekerja. [202-1][405-2][CSS-12.19.2][CSS-12.19.7]

Remuneration

ITM regularly reviews its remuneration, compensation and benefits policies to ensure they comply with regulations and the market. In practice, ITM ensures that all employees receive decent pay as prescribed by the applicable government regulations in each region. The lowest pay for employees is higher than the minimum wage established in each working area. The ratio of the lowest wage to the minimum wage is 1.3%. The amount of salary and benefits provided to employees is based on job function, individual performance, and applicable company regulations. ITM also upholds the principle of equality in remuneration with no discrimination based on gender, race, ethnicity, religion, age, cultural background, or disability status. [202-1][405-2][CSS-12.19.2][CSS-12.19.7]

ITM memberikan manfaat lain di luar gaji kepada pekerja melalui program BPJS Ketenagakerjaan seperti Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan. Baik pekerja tetap maupun tidak tetap di ITM juga menerima manfaat yang sama, seperti pemeliharaan kesehatan, bantuan transportasi, asuransi jiwa, dan tunjangan relokasi. Tidak ada perbedaan pemberian manfaat berdasar wilayah operasi yang dinilai lebih signifikan. [401-2][CSS-12.15.3]

Hak Cuti

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, perusahaan memberikan hak cuti melahirkan selama 90 hari kalender kepada seluruh karyawan perempuan dan cuti melahirkan selama tiga hari kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istri yang melahirkan. Sepanjang tahun 2024, terdapat 8 pekerja perempuan dan 36 pekerja laki-laki yang mendapatkan cuti melahirkan. Semua (100%) pekerja kembali bekerja sesuai dengan jabatan masing-masing setelah cuti tersebut selesai. ITM juga memberikan hak istirahat panjang bagi karyawan yang telah menempuh masa kerja 6 tahun dan kelipatannya. [401-3][CSS-12.19.4]

Cuti Kelahiran Anak [401-3]
Parental Leave

Gender	Hak Cuti Melahirkan/Cuti Istri Melahirkan Entitlement to Maternity Leave/ Paternity Leave	Total Karyawan yang Mengambil Cuti Total Employees Taking Leave	Total Karyawan yang Kembali Bekerja Total Returning Employees	Tingkat Kembali Bekerja Return to Work Rate	Tingkat Karyawan Dipertahankan Employee Retained Rate
Perempuan Female	100%	8	8	100%	100%
Laki-laki Male	100%	36	36	100%	100%

Keterangan: *Persentase karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja
Notes: *Percentage of employees that returned to work after parental leave ended that were still employed 12 months after there return

Persiapan Masa Pensiun

Perusahaan memberikan program persiapan pensiun bagi pekerja yang akan mencapai usia 55 tahun. Program tersebut berisi pelatihan prakondisi dan kewirausahaan, jaminan hari tua, dan imbalan pensiun lainnya. ITM juga menyertakan pekerja dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PPUKP, dengan kontribusi pembayaran dari Perusahaan sebesar 100%. Pembayaran pensiun ini diterapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja (PMTK), dengan besaran yang dibayarkan Perusahaan sejumlah dua kali PMTK untuk pekerja yang pensiun normal dan tiga kali PMTK untuk pekerja pada tambang yang ditutup. Di tahun 2024, ITM telah menyisihkan USD32 juta atau 60,8% dari total liabilitas untuk imbalan pensiun dan jangka panjang lainnya. Selain PPUKP, ITM juga memiliki program pensiun iuran pasti (PPIP) yang bersifat sukarela untuk diikuti oleh karyawan. Pada tahun 2024, tingkat partisipasi karyawan pada PPPI, yaitu sebanyak 70 orang. [201-3, 404-2][CSS-12.3.3]

The employees also receive other benefits other than salary from the programs of social security agency for manpower, BPJS Ketenagakerjaan, such as the Employment Injury Security, Death Security, Old Age Security, Pension Security, and Job Loss Insurance. At ITM, both permanent and non-permanent employees receive the same benefits, such as healthcare, allowance, life insurance, and relocation allowance. There is no differentiation in the benefits based on the more significant areas of operation. [401-2][CSS-12.15.3]

Leave Entitlements

As stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA),the Company provides maternity leave entitlements to female employees for 90 calendar days, and three-day paternity leave for male employees to accompany their wives during childbirth. Until the end of 2024, a total of 8 female employees took maternity leave and 36 male employees took paternity leave. All (100%) employees have returned to work at their respective positions after their leave period ended . ITM also provides sabbatical leave for employees who have completed 6 years of service and its multiplication. [401-3][CSS-12.19.4]

Retirement Preparation

The Company has a retirement preparation program for employees who have reached the age of 55. The program provides preconditioning and entrepreneurship training, oldage security, and other pension benefits. ITM also includes employees in the PPUKP Financial Institution Pension Fund (DPLK) program, with 100% payment contribution from the Company. These pension payments are in compliance with the Minister of Manpower Regulation (PMTK), with the amount paid by the Company being two times the PMTK for employees who have normal retirement and three times the PMTK for employees at closed mines. By 2024, ITM has allocated USD32 million or 60.8% of total liabilities for retirement and other long-term benefits. In addition to PPUKP, ITM also has a defined contribution pension program (PPIP) which is voluntary for employees to join. In 2024, the employee participation rate in PPPI is 70 employees. [201-3, 404-2][CSS-12.3.3]

Pengelolaan Sumber Daya terkait Pascatambang

ITM berupaya mempersiapkan pekerja dalam menghadapi masa tutup tambang. Selain memberikan pembayaran tiga kali PMTK, ITM memberikan informasi sesuai dengan rencana tambang setidaknya tiga tahun sebelum operasi berhenti pada setiap lokasi tambang yang memasuki masa tutup tambang. Selain itu, ITM memiliki kebijakan untuk melakukan pemindahan karyawan ke lokasi lain yang masih beroperasi dengan mempertimbangkan kebutuhan internal dan kompetensi karyawan serta memberikan pelatihan kewirausahaan kepada karyawan. Kebijakan-kebijakan ini tertuang pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [402-1, 404-2] [CSS-12.3.2, CSS-12.3.3]

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

ITM percaya bahwa setiap karyawan memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Untuk mendukung hal ini, Perusahaan telah menetapkan standar kompetensi yang jelas dan menyediakan beragam program pelatihan. Perusahaan mempunyai komitmen dalam pengembangan karyawan sebagai salah satu usaha untuk mencapai strategi Perusahaan, yaitu karyawan mempunyai kemampuan yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis. Kesempatan yang adil diberikan bagi seluruh karyawan untuk berkembang dan tumbuh melalui pelatihan teknis dan non-teknis. ITM mengimplementasikan Rencana Pengembangan Pribadi (IDP) bagi karyawan melalui dua pendekatan, yaitu penilaian kompetensi untuk meningkatkan aspek kemampuan teknis dan kepemimpinan, serta pengembangan keahlian non-teknis sejalan dengan Banpu Heart. Perusahaan juga menyediakan fasilitas pelatihan pada level perusahaan BANPU untuk karyawan terpilih. [404-2] [CSS-12.3.3]

ITM memiliki Fungsi Pelatihan dan Pengembangan di setiap unit kerja yang mengembangkan program pelatihan. Program ini terdiri dari tiga kelompok kompetensi, yakni kompetensi inti, fungsional, dan kepemimpinan. Di setiap kelompok, ada lima tingkat, yang terdiri atas tingkat kesadaran, dasar, madya, lanjutan, dan ahli. Perusahaan juga memiliki program pengembangan kepemimpinan terstruktur yang dikelola langsung oleh tim pelatihan di tingkat korporasi.

ITM membuat program pelatihan sesuai dengan fungsi dan peran pekerja agar pekerja dapat memaksimalkan potensi mereka dan siap untuk berpartisipasi secara optimal dalam proses transformasi bisnis Perusahaan. Terdapat empat area penting yang ditetapkan sebagai fokus pembelajaran dan pengembangan, yaitu: pengembangan kompetensi inti dan kepemimpinan (termasuk pembinaan), pengembangan untuk internalisasi budaya Perusahaan (Banpu Heart), pengembangan yang berkaitan dengan bisnis dan inovasi, serta pengembangan kompetensi teknis dan sertifikasi.

Management of Resources Related to Post-mining

ITM is committed to preparing its workforce for the mine closure period. In addition to providing three PMTK payments, ITM ensures that employees receive timely and transparent information in alignment with the mine's closure plan. This information is communicated at least three years prior to the cessation of operations at any mine site entering the closure phase. Furthermore, ITM has established a policy of transferring employees to other operational sites, taking into account both the company's internal needs and the employees' competencies. Additionally, ITM offers entrepreneurship training to help employees transition successfully. These policies are clearly outlined in the Collective Labor Agreement (PKB). [402-1, 404-2] [CSS-12.3.2, CSS-12.3.3]

Employee Competency Training and Development

ITM believes that every employee has the potential to grow and develop. The Company supports this by setting clear competency standards and providing a variety of training programs. The Company is committed to employee development as one of the efforts to implement the Company's strategy in preparing employees with the right skills for the business needs. All employees are given fair opportunities to develop and grow through technical and non-technical training. ITM implements a Individual Development Plan (IDP) for employees through two approaches, competency assessment to improve their technical and leadership skills, and development of non-technical skills based on Banpu Heart. The Company also provides training facilities at the BANPU corporate level for selected employees. [404-2] [CSS-12.3.3]

ITM implements a dedicated Training and Development function within each work unit, ensuring the creation of effective training programs. The program consists of three competency groups, namely core, functional, and leadership competencies. Within each group, there are five levels, consisting of awareness, basic, intermediate, advanced, and mastery levels. The company also has a structured leadership development program, directly managed by the training team at the corporate level.

ITM creates training programs tailored to the functions and roles of employees to maximize their potential and be ready to optimally participate in the Company's business transformation process. There are four key areas selected as the focus of learning and development, namely: core competency and leadership development (including mentoring), development for internalization of the Company's culture (Banpu Heart), development related to business and innovation, as well as technical competency development and certification.

ITM berupaya untuk memberikan penghargaan yang adil kepada setiap karyawan berdasarkan kontribusinya, sehingga Perusahaan memberikan apresiasi lebih kepada karyawan yang merupakan “high performer”. Melalui proses kalibrasi kinerja yang melibatkan komite dari tingkat daerah sampai pusat, Perusahaan memperoleh data yang objektif mengenai kinerja individu. Sepanjang tahun 2024, seluruh (100%) karyawan telah mengikuti penilaian kinerja. Karyawan yang teridentifikasi sebagai talenta dengan high potential dan high performance diberikan program pengembangan khusus untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan teknis serta menjadi kandidat potensial dalam perencanaan suksesi di posisi-posisi strategis organisasi perusahaan. Pemberian penghargaan dan sanksi kepada karyawan juga diberikan dengan sistem meritokrasi berdasarkan kemampuan, aspirasi, dan keterlibatan mereka. [404-3]

ITM is determined to reward each employee fairly based on his or her contribution, therefore The Company appreciates employees who are considered “high performers”. and low performers. Through a performance calibration process involving committees from regional to central level, the Company obtains objective data on individual performance. All employees (100%) have participated in performance appraisals in 2024. Employees identified as high potential and high-performing talents received special development programs to improve their leadership and technical competencies to become potential candidates for succession planning in strategic positions in the Company's organization. Rewards and sanctions to employees are also given through a merit system based on their abilities, aspirations, and engagement. [404-3]



Kinerja Pelatihan Karyawan

Sepanjang 2024, sejumlah 36.793 jam pelatihan telah terlaksana. Program pelatihan dilaksanakan melalui in house training dan out site training. Sebanyak 2.156 pekerja telah ikut serta pada program-program pelatihan. Perusahaan juga memberikan dukungan beasiswa kepada 2 pekerja untuk keberlanjutan studi mereka.

Employee Training Performance

In 2024, ITM realized a total of 36,793 training hours. Training programs were carried out through in-house and off-site training. A total of 2,156 employees participated in the training programs. The Company also provided scholarships to 2 employees to pursue their studies.

Rerata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Gender dan Jabatan [404-1][CSS-12.15.6]
Average Training Hour of Employees Based on Gender and Position

Uraian Description	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan Total Employees Receiving Training	Jumlah Jam Pelatihan Training Hour	Jumlah Pekerja ITM Total ITM Employees	Rerata jam Pelatihan Per Pekerja Average Training Hours Employee
Berdasarkan Gender Based on Gender				
Laki-laki Male	1,861	31,537	1,814	16.95

Rerata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Gender dan Jabatan [404-1][CSS-12.15.6] Average Training Hour of Employees Based on Gender and Position

Uraian Description	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan Total Employees Receiving Training	Jumlah Jam Pelatihan Training Hour	Jumlah Pekerja ITM Total ITM Employees	Rerata jam Pelatihan Per Pekerja Average Training Hours Employee
Perempuan Female	295	5,256	291	17.82
Berdasarkan Posisi/Jabatan Based on Position/Job				
Executives	9	56	9	6.22
Strategy Leader	34	479	40	14.09
Senior Operation Leader	175	2,826	116	16.15
Operational Leader	482	8,053	341	16.71
First Line Leader	710	11,520	593	16.23
Foreman Below	746	13,859	1,006	18.58
Berdasarkan Usia Based on Age				
18-25	39	1,197	28	30.69
26-35	446	8,328	469	18.67
36-45	962	16,082	874	16.72
46-55	696	11,104	734	15.95
55 and up	13	82	44	6.31
Berdasarkan Kewarganegaraan Based on Nationality				
Local	2,125	36,362	2,041	17.11
Expat	31	431	64	13.90
Berdasarkan Jenis Pelatihan Based on Type of Training				
Softskill	522	13,203	538	25.29
Teknis Technical	1,634	23,590	1,567	14.44
Jumlah Total	2,156	36,793	2,105	17.07

BANPU ACADEMY CAMPUS INDONESIA

ITM memiliki Banpu Academy Campus Indonesia sebagai platform pengelolaan pengetahuan terpusat dan dapat diakses oleh seluruh karyawan. Pada tahun 2024, telah terlaksana 36.793 jam pelatihan bagi 2.156 pekerja ITM, serta rata-rata jam pelatihan per pekerja mencapai 17,07 jam. Realisasi dana pengembangan SDM mencapai USD1.163.537.

ITM owns Banpu Academy Campus Indonesia as a centralized knowledge management platform accessible to all employees. In 2024, a total of 2,156 ITM employees attended 36,793 training hours, with an average of 17.07 training hours per employee. The realization of HR development funds reached USD1,163,537.

Pengembangan kompetensi untuk mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan diberikan kepada karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris di tahun 2024.

Competency development to support the achievement of sustainability performance is provided to employees, Board of Directors and Commissioners in 2024.

Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Tahun 2024 [2-17]

Implementation of 2024 Sustainability Competency Development

Aktivitas Pengembangan Kompetensi Competency Development Activities	Peserta Participant
Pelatihan Dasar Pemadam Kebakaran Basic Fire Fighting	63
Pelatihan Dasar-Dasar AMDAL untuk Pengembangan Komunitas EIA Basic for Community Development	17
Dasar-Dasar AMDAL EIA Basics	11
Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (LST) Environmental, Social, Governance (ESG)	30
Kepemimpinan Keselamatan Safety Leadership	95
Optimalisasi Implementasi Rekomendasi Risiko Optimizing Implementation of Risks Recommendation	44
Peningkatan Kesadaran Perhitungan GRK & Verifikasi Standar Karbon (VCS) Awareness GHG Accounting & Verified Carbon Standard (VCS)	23
Workshop Pengembangan Keberlanjutan Sustainability Development Workshop	27

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

ITM mengimplementasikan program-program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai respon terhadap kebutuhan dan penciptaan nilai masyarakat di sekitar wilayah operasi. Perusahaan mengacu pada Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1824K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Berdasarkan regulasi ini, ITM mengembangkan 8 pilar, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pendapatan Riil dan Pekerjaan, Kemandirian Ekonomi, Sosial Budaya, Lingkungan, Institusi Lokal, dan Infrastruktur. Delapan pilar tersebut kemudian disusun menjadi program-program yang saling terkait dan berkelanjutan. [413-1, 413-2][CSS-12.9.2, CSS-12.9.3]

ITM juga menjalankan program prioritas berdasarkan hasil identifikasi dampak pada AMDAL, pemetaan sosial, serta pendekatan lainnya untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekitar. Perusahaan melibatkan komunitas melalui Forum Konsultatif Masyarakat (FKM). FKM dibentuk di setiap desa yang didampingi ITM, berfungsi sebagai media konsultasi dan pelibatan masyarakat pada kegiatan-kegiatan Perusahaan. ITM juga mengidentifikasi isu-isu strategis dan pemangku kepentingan terkait, dan melakukan penilaian risiko sosial. Isu-isu yang perlu dikelola pada pemberdayaan masyarakat meliputi sosial ekonomi, yaitu penyerapan tenaga kerja lokal, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan pencegahan pencemaran lingkungan. [413-1, 413-2][CSS-12.9.2, CSS-12.9.3]

Hasil pemetaan dan penilaian menjadi dasar pengembangan rencana induk program pembangunan masyarakat sebagaimana tercantum dalam agenda tahunan. Untuk

Community Development and Empowerment

ITM implements Community Development and Empowerment (CDE) programs in response to the needs and value creation of communities around its operations. The Company refers to the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1824K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment. Based on this regulation, ITM has developed 8 pillars, namely Education, Health, Real Income and Employment, Economic Independence, Socio-Culture, Environment, Local Institutions, and Infrastructure. The eight pillars are then structured into interconnected and sustainable programs. [413-1, 413-2][CSS-12.9.2, CSS-12.9.3]

ITM also carries out priority programs based on the results of impact identification in the EIA, social mapping, and other approaches to identify the needs of surrounding communities. The Company engages communities through the Community Consultative Forum (FKM). FKM is established in each village assisted by ITM, serving as a forum for consultation and community involvement in the Company's activities. ITM also identifies strategic issues and related stakeholders, as well as conducts social risk assessments. The issues that need to be managed in community empowerment include socio-economic, such as the absorption of local workforce, improvement of community quality of life, and prevention of environmental pollution. [413-1, 413-2][CSS-12.9.2, CSS-12.9.3]

The results of the mapping and assessment are the basis to establish a master plan for the community development program as stated in the annual agenda. As for the long-term

perencanaan program pembangunan masyarakat jangka panjang, ITM menggunakan pendekatan *Thematic-Holistic-Integrative-Spatial* (THIS). Melalui pendekatan ini, program pembangunan masyarakat jangka panjang akan mengacu pada pembangunan wilayah di tingkat provinsi dan kabupaten.

[413-1, 413-2][CSS-12.9.2, CSS-12.9.3]

community development program planning, ITM uses the *Thematic-Holistic-Integrative-Spatial* (THIS) approach. By using this approach, the long-term community development program will refer to the regional development at the provincial and regency levels. [413-1, 413-2][CSS-12.9.2, CSS-12.9.3]

Model Rencana Terpadu Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ITM

Integrated Planning Model of ITM Community Development

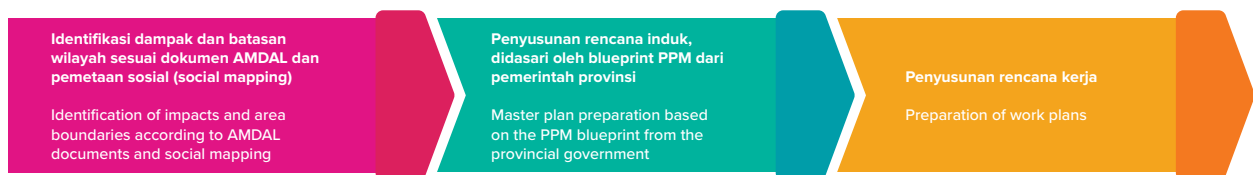


Selain menjalankan program PPM sesuai dengan format PPM Kepmen ESDM, ITM juga mengacu pada pedoman standar nasional dan internasional, seperti PROPER, ISO 26000:2010, dan AA1000 SES dalam menyusun peta jalan kegiatan pengembangan masyarakat.

ITM memastikan bahwa perencanaan program PPM dilakukan secara menyeluruh dan tepat sasaran melalui beberapa langkah. [413-1][CSS-12.9.2]

In addition to carrying out CDE programs following the Minister of Energy and Mineral Resources Decree on CDE format, ITM also refers to national and international standard guidelines, such as PROPER, ISO 26000:2010, and AA1000 SES in developing a roadmap for community development activities.

ITM ensures that the CDE program planning is carried out comprehensively and on target through several steps. [413-1][CSS-12.9.2]



Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mengalokasikan biaya PPM sebesar Rp25,98 miliar Realisasi anggaran mencapai 94,3% atau sejumlah Rp24,50 miliar.

Throughout 2024, the Company allocated CDE budget of Rp25.98 billion. The budget realization reached 94.3% or a total of Rp24.50 billion.

Realisasi Anggaran PPM (Rp Juta)
CDE Budget Realization (Rp Million)

Bidang Program Sector of Program	2024		Realisasi Realization 2023	Realisasi Realization 2022
	Anggaran Budget	Realisasi Realization		
Pendidikan Education	5,604	4,983	4,390	3,757
Kesehatan Health	3,620	3,104	2,935	3,586
Tingkat Pendapatan Riil Atau Pekerjaan Real Income Level and Employment	3,680	3,641	3,666	3,411
Kemandirian Ekonomi Economic Independence	3,253	2,892	2,156	1,633
Sosial dan Budaya Social and Culture	4,325	3,885	4,536	5,361
Sosialisasi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar tambang Socialization of sustainable environmental management to communities around the mine site	1,849	1,580	1,126	554
Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM. Establishment of community institutions in supporting the independence of PPM	1,210	1,045	769	1,348
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM. Infrastructure Development that supports PPM	2,433	3,372	1,291	1,568
Jumlah Total	25,978	24,504	20,869	21,222

ITM melaksanakan 151 kegiatan PPM di seluruh (100%) WIUP yang beroperasi dengan melibatkan masyarakat lokal. Kegiatan yang dilaksanakan tersebar di 14 kecamatan, meliputi 53 desa pada WIUP. [\[413-1\]\[CSS-12.9.2\]](#)

ITM carried out 151 CDE activities in all (100%) operating WIUP involving local communities. The activities were carried out in 14 districts, covering 53 villages in the WIUP. [\[413-1\]\[CSS-12.9.2\]](#)

Lokasi Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat [\[413-1\]\[CSS-12.9.2\]](#)
Community Development and Empowerment Locations

Site (Anak Perusahaan) Site (Subsidiary)	Lokasi Kegiatan Activity Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	
		Jumlah Desa Total Villages	Jumlah Kecamatan Total Districts
Indominco Mandiri	Kalimantan Timur: Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kota Bontang East Kalimantan: East Kutai Regency, Kutai Kartanegara Regency, and Bontang City	10 desa & 1 kelurahan 10 villages & 1 sub-village	3 kecamatan 3 districts
Kitadin Embalut	Kalimantan Timur: Kabupaten Kutai Kartanegara East Kalimantan: Kutai Kartanegara Regency	4 desa 4 villages	1 kecamatan 1 district
Trubaindo Coal Mining	Kalimantan Timur: Kabupaten Kutai Barat East Kalimantan: West Kutai Regency	20 desa 20 villages	4 kecamatan 4 districts
Jorong Barutama Greston	Kalimantan Selatan: Kabupaten Tanah Laut South Kalimantan: Tanah Laut Regency	6 desa 6 villages	1 kecamatan 1 district
Bharinto Ekatama	Kalimantan Timur & Kalimantan Tengah: Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Barito Utara East Kalimantan & Central Kalimantan: West Kutai Regency and North Barito Regency	6 desa 6 villages	2 kecamatan 2 districts
Tepian Indah Sukses	Kabupaten Kutai Barat West Kutai Regency	2 desa 2 villages	1 kecamatan 1 district
Nusa Persada Resources	Kalimantan Tengah: Kabupaten Barito Utara Central Kalimantan: North Barito Regency	3 desa 3 villages	1 kecamatan 1 district
Graha Panca Karsa	Kalimantan Timur: Kabupaten Kutai Barat East Kalimantan: West Kutai Regency	1 desa 1 village	1 kecamatan 1 district

Untuk menciptakan kemandirian masyarakat di periode pascatambang, ITM membuat 46 agenda pemberdayaan masyarakat yang tercantum dalam Rencana Induk PPM dan Rencana Penutupan Tambang untuk masing-masing *site*.

In order to create community self-reliance in the post-mining period, ITM created 46 community empowerment agendas listed in the CDE Master Plan and Mine Closure Plan for each *site*.

Jumlah Kegiatan PPM di Seluruh Wilayah Operasi [203-1, 203-2][CSS-12.8.4, CSS-12.8.5]
Number of CDE Activities in All Operational Areas

Bidang Program Area of Program	2024	Persentase (%) Percentage
Pendidikan Education	27	17,9
Kesehatan Health	27	17,9
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Real Income Level or Employment	24	15,9
Kemandirian Ekonomi Economic Independence	14	9,3
Sosial dan Budaya Social and Culture	26	17,2
Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan Providing opportunities for local communities to participate in sustainable management of the living environment of the community around the mine	17	11,3
Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM Establishment of community institutions in supporting the independence of CDE	8	5,3
Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure development that supports CDE	8	5,3
Jumlah Total	151	100

ITM melaksanakan PPM dengan mempertimbangkan strategi bisnis dan diwujudkan menjadi Empat Pilar Strategis CSR.

ITM implements CDE by considering business strategy and is translated into the Four Strategic Pillars of CSR.

Pilar Pillar	Inisiatif Initiative	Lokasi Location	Kegiatan dan Jumlah Penerima Manfaat Activities and Number of Beneficiaries [203-1, 203-2][CSS-12.8.4, CSS-12.8.5]
Lestari Bersama ITM ITM for Environment	Dukungan Kegiatan Pelestarian dan Perlindungan Lingkungan Support for Environmental Conservation and Protection Activities	Seluruh anak usaha All subsidiaries	• Pelestarian tanaman lokal dan mangrove melalui program pembibitan, • Edukasi dan kampanye keberlanjutan lingkungan, • Edukasi dan pengembangan pengelolaan sampah di wilayah binaan, • Penanaman pohon di sekitar wilayah binaan • Preservation of local plants and mangroves through nursery programs, • Education and environmental sustainability campaigns, • Education and development of waste management in the fostered area, • Tree planting around the fostered area
Belajar Bersama ITM ITM for Education	Dukungan Akses, Sarana dan Prasarana Pendidikan Bagi Masyarakat Support for Access, Educational Facilities and Infrastructure for the Community	Seluruh anak usaha All subsidiaries	• Bantuan beasiswa untuk siswa di wilayah binaan, • Bantuan sarana dan fasilitas pendidikan, • Volunteering mengajar di komunitas, • Pengembangan pusat belajar komunitas, Pelatihan keahlian masyarakat • Scholarship assistance for students in the fostered area, • Assistance with educational facilities and amenities, • Volunteering to teach in the community, • Community learning center development, Community skills training

Pilar Pillar	Inisiatif Initiative	Lokasi Location	Kegiatan dan Jumlah Penerima Manfaat Activities and Number of Beneficiaries [203-1, 203-2] [CSS-12.8.4, CSS-12.8.5]
Berdaya Bersama ITM	Pemberdayaan Masyarakat melalui Penguatan Ekonomi dan Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan	Seluruh anak usaha	- Peningkatan pendapatan masyarakat melalui aktivitas pertanian (tanaman pangan dan hortikultura), perikanan air tawar, dan peternakan (sapi dan ayam), - Mendukung kemandirian ekonomi masyarakat melalui UMKM dan pengembangan BUMDES di setiap wilayah.
ITM for Empowerment	Community Empowerment through Strengthening the Economy and Increasing Access to Health Services	All subsidiaries	- Pengembangan penyediaan air bersih yang dilaksanakan oleh seluruh anak usaha, - Dukungan kegiatan stunting melalui posyandu untuk bayi, ibu hamil, balita dan lansia diseluruh anak usaha ITM, - Pengobatan dan konsultasi kesehatan gratis yang diselenggarakan diseluruh anak usaha ITM, - Pembangunan/penyediaan sarana prasarana kesehatan yang dilaksanakan oleh seluruh anak usaha ITM
Patuh Bersama ITM	Pemberdayaan masyarakat sekitar hutan melalui program pemenuhan kewajiban sebagai pemegang IPPKH (penanaman dalam rangka Rehabilitasi DAS)	Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah.	- Penanaman dalam rangka Rehabilitasi DAS - Pelibatan kontraktor lokal dalam kegiatan Rehabilitasi DAS
ITM for Compliance	Empowerment of communities around the forest through a program to fulfil obligations as IPPKH holders (planting for Watershed Rehabilitation)	Provinces of South Kalimantan, East Kalimantan, DI Yogyakarta and Central Java.	- Planting as part of Watershed Rehabilitation - Involvement of local contractors in Watershed Rehabilitation activities

Untuk mendukung keberhasilan program PPM, ITM terus meningkatkan kapasitas karyawan yang terlibat, melaksanakan perbaikan proses bisnis dan sistem dokumentasi, serta menyediakan pedoman, standar, dan instruksi kerja. Perusahaan selalu memastikan bahwa program PPM dapat memiliki dampak signifikan dan dapat diukur melalui pemantauan dan evaluasi menggunakan berbagai metode penilaian.

Potensi Dampak Negatif Kegiatan Operasional [413-2] [CSS-12.9.3]

ITM mengidentifikasi bahwa operasi pertambangan memiliki potensi untuk berdampak negatif pada komunitas lokal, khususnya mereka yang tinggal di dekat area operasional. Setiap aktivitas pertambangan dan pengolahan yang tidak sesuai dengan standar dan praktik terbaik dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan seperti gangguan ekosistem, polusi tanah dan air, debu, kebisingan, dan lainnya. Oleh karena itu, ITM senantiasa berupaya mematuhi peraturan terkait dan menjalankan operasional berdasarkan praktik pertambangan terbaik untuk mencegah dampak negatif dan meningkatkan dampak positif.

In support of the success of the CDE program, ITM continues to enhance the capacity of the employees involved, improve business processes and documentation systems, and provide guidelines, standards, and work instructions. The Company continues to ensure that the CDE program can have a significant and measurable impact through monitoring and evaluation with various assessment methods.

Potential Negative Impacts of Operational Activities [413-2] [CSS-12.9.3]

ITM identifies that mining operations have the potential to negatively impact local communities, particularly those living near operational areas. Any mining and processing activities that do not comply with standards and best practices can lead to multiple environmental issues such as ecosystem disruption, soil and water pollution, dust, noise, and others. Therefore, ITM consistently complies with relevant regulations and conducts operations based on best mining practices to prevent negative impacts and amplify positive impacts.

Jumlah Wilayah Terdampak Number of Affected Areas	Bentuk Dampak Form of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management	Investasi Sosial Social Investment
TRUBAINDO COAL MINING			
Kecamatan Melak (Desa Muara Bunyut) Melak District (Muara Bunyut Village)	Penurunan kualitas udara akibat aktivitas crushing, blending dan pengapalan batubara Air quality degradation due to coal crushing, blending and shipping activities	3. Melakukan pengambilan sample udara serta melakukan analisis sesuai dengan baku mutu udara ambien. 4. Melakukan penyiraman secara rutin untuk mengurangi debu. 1. Conducting air sampling and analysis in accordance with ambient air quality standards. 2. Conducting routine watering to reduce dust.	1. Meningkatkan penyadaran tawaran masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS) termasuk namun tidak terbatas mengadakan pengobatan gratis untuk masyarakat desa terdampak. 2. Turut andil mensukseskan program stunting pemerintah, sebagai upaya perbaikan gizi dan meningkatkan imunitas. 1. Increasing community awareness of hygienic and healthy lifestyle (PHBS) including without limitation conducting free medical treatment for affected village communities. 2. Contributing to the government's stunting program, as an effort to improve nutrition and increase immunity.
Kecamatan Muara Lawa (Desa Muara Begai dan Desa Lotaq) Muara Lawa District (Muara Begai and Lotaq villages)	Penurunan kualitas air permukaan akibat aktivitas penggalian batubara Declining surface water quality due to coal excavation activities	Melakukan pengelolaan settling pond (memantau debit air, pH, kadar TSS, besi, dan mangan secara periodik) Managing the settling pond (monitoring water debit, pH, TSS, iron, and manganese levels periodically)	1. Dukungan pengembangan sarana air bersih di desa terdampak. 2. Melakukan sosialisasi PHBS secara rutin. 3. Dukungan pembangunan jamban sehat untuk desa terdampak. 4. Supporting the development of clean water facilities in affected villages. 5. Conducting hygienic and healthy lifestyle (PHBS) dissemination regularly. 6. Supporting the construction of healthy latrines for affected villages
BHARINTO EKATAMA			
Kecamatan Damai (Desa Besiq dan Desa Bermai) Damai District (Besiq and Bermai Villages)	Persepsi negatif masyarakat terhadap kegiatan penambangan yang dilakukan The community's negative perception of mining activities being carried out	1. Meningkatkan koordinasi baik secara berkala dengan masyarakat terdampak langsung di sekitar wilayah pertambangan. 2. Memantau forum-forum komunikasi masyarakat yang ada. 3. Melakukan survei dan analisa berkala terhadap persepsi berkala melalui pemetaan pemangku kepentingan. 4. Menjajaki peluang dukungan dan keterlibatan unsur karyawan pada acara/ kegiatan masyarakat. 1. Improving coordination on a regular basis with directly affected communities around the mining area 2. Monitoring existing community communication forums. 3. Conducting periodic surveys and analyzing periodic perceptions through stakeholder mapping. 4. Exploring opportunities for employee support and involvement in community events/activities.	1. Mengoptimalkan forum koordinasi berkala di tingkat Desa untuk mendapatkan isu dan masukan dari masyarakat. 2. Berkomunikasi aktif dalam kegiatan forum-forum CSR terkait. 3. Melakukan studi persepsi secara berkala dan studi IKM setiap tahunnya. 4. Mendesain program pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan pelibatan pemangku kepentingan. 1. Optimizing periodic coordination forums at the village level to gather issues and inputs from the community. 2. Communicating actively in relevant CSR forum activities. 3. Conducting annual surveys on perception and Community Satisfaction Index. 4. Designing the community empowerment program with a stakeholders' engagement approach.
Kecamatan Teweh Timur (Desa Benangin 1, 2, dan 5) East Teweh District (Benangin 1, 2, and 5 villages)			
Kecamatan Melak (Desa Muara Bunyut) Melak District (Muara Bunyut Village)			

Jumlah Wilayah Terdampak Number of Affected Areas	Bentuk Dampak Form of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management	Investasi Sosial Social Investment
Kecamatan Damai (Desa Besiq dan Desa Bermai) Damai District (Besiq and Bermai villages)	Penurunan keanekaragaman flora darat akibat aktivitas pembersihan lahan Declining diversity of terrestrial flora due to land clearing activities	1. Mengidentifikasi dan melakukan analisis terhadap kondisi revegetasi. 2. Penanaman tanaman endemik saat proses revegetasi.	Melakukan kegiatan biodiversity di wilayah masyarakat, dengan fokus penanaman pohon endemik, yang kemudian akan dikembangkan menjadi nursery untuk suplai bibit pada kegiatan revegetasi Conducting biodiversity activities in community areas, with a focus on planting endemic trees, which will later be developed into a nursery to supply seedlings for revegetation activities.
Kecamatan Teweh Timur (Desa Benangin 1, 2, dan 5) East Teweh District (Benangin 1, 2, and 5 villages)		1. Identifying and analyzing revegetation conditions. 2. Planting endemic plants during the revegetation process.	
INDOMINCO MANDIRI			
Kecamatan Marangkayu (Desa Santan Ilir dan Desa Santan Tengah) Marangkayu District (Santan Ilir and Santan Tengah villages)	Penurunan kualitas udara akibat pengangkutan dan penimbunan batubara di stockyard Air quality degradation due to coal transportation and stockpiling in the stockyard	1. Pengangkutan batubara dengan kendaraan yang lolos uji emisi. 2. Melakukan penyiraman secara berkala. 3. Melakukan pengerasan jalan. 1. Coal transportation with vehicles that pass emission tests. 2. Conducting periodic watering. 3. Conducting road paving.	1. Penghijauan wilayah sekitar stockyard, bufferzone, dan desa terdampak dengan tanaman yang dapat mengurangi debu. 2. Melakukan pengobatan gratis secara rutin 2x setahun. 1. Greening the area around the stockyard, buffer zone, and affected villages with plants that can reduce dust. 2. Conducting free regular medical treatment twice a year.
Kecamatan Bontang Selatan (Kelurahan Bontang Lestari) South Bontang District (Bontang Lestari Village)			
Kecamatan Teluk Pandan (Desa Danau Redan, Desa Suka Damai, Desa Suka Rahmat, Desam Martadinata, Desa Bukit Pandan Jaya, Desa Teluk Pandan, dan Desa Kandolo) Teluk Pandan District (Danau Redan, Suka Damai, Rahmat, Desam Martadinata, Bukit Pandan Jaya, Teluk Pandan, and Kandolo villages)	Peningkatan kesempatan kerja, peluang kerja, dan peluang berusaha Increasing opportunities for jobs, employment, and business	1. Memberikan informasi penerimaan tenaga kerja secara transparan kepada masyarakat. 2. Memprioritaskan penerimaan tenaga kerja lokal. 3. Bekerjasama dengan pemerintah desa dan instansi pemerintahan terkait lainnya. 1. Delivering information on employee recruitment transparently to the public. 2. Prioritizing the recruitment of local workers. 3. Cooperating with the village government and other relevant government agencies.	1. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM di desa Ring-1 melalui pelatihan keahlian. 2. Bekerjasama dengan kontraktor, melalui Forum CSR Kontraktor, untuk memberikan informasi penerimaan tenaga kerja melalui 1 pintu. 3. Memprioritaskan BUMDES dalam pengerjaan proyek infrastruktur PPM di masing-masing desanya 1. Capacity and capability building of human resources in Ring-1 villages through skills training. 2. Cooperating with contractors, through the Contractor CSR Forum, to ensure that the recruitment information is provided through a single point of contact. 3. Prioritizing BUMDES in working on PPM infrastructure projects in each village.
Kecamatan Marangkayu (Desa Santan Ulu, Desa Santan Ilir, dan Desa Santan Tengah) Marangkayu District (Santan Ulu, Santan Ilir, and Santan Tengah villages)			
Kecamatan Bontang Selatan (Kelurahan Bontang Lestari) South Bontang District (Bontang Lestari Sub-district)			
JORONG BARUTAMA GRESTON			
Kecamatan Jorong (Desa Jorong dan Desa Karang Rejo) Jorong District (Jorong and Karang Rejo villages)	Penurunan kualitas udara akibat pemuatan dan pengangkutan batubara Air quality degradation due to coal loading and transportation	Melakukan kegiatan pemantauan kualitas udara di Desa Jorong dan Karang Rejo, yang bermukim di sekitar underpass JBG Conducting air quality monitoring activities in Jorong and Karang Rejo villages, which are located around the JBG underpass.	1. Melakukan kegiatan pengobatan massal 2. Memberikan dukungan fasilitas kesehatan di desa terdampak. 1. Conducting mass medical treatment activities 2. Supporting health facilities in affected villages.

Jumlah Wilayah Terdampak Number of Affected Areas	Bentuk Dampak Form of Impact	Pengelolaan Dampak Impact Management	Investasi Sosial Social Investment
Kecamatan Jorong (Desa Jorong) Jorong District (Jorong Village)	Kegiatan reklamasi dan revegetasi di area bukaan tambang Reclamation and revegetation activities in open pit mine areas	Melakukan kegiatan penataan lahan, revegetasi, dan pemeliharaan tanaman Conducting land structuring, revegetation, and plant maintenance activities	Pelibatan masyarakat sebagai mitra penyedia pupuk pada aktivitas revegetasi, melalui pengembangan program Bhokasi. Community involvement in supplying fertilizers for revegetation activities, through the development of the Bhokasi program.

TEPIAN INDAH SUKSES

Kecamatan Bentian Besar (Desa Suakong) Bentian Besar District (Suakong Village)	Getaran yang disebabkan oleh kegiatan penggalian dan penimbunan tanah tertutup pada tahap operasi Sikap dan persepsi negatif masyarakat akibat kegiatan pembebasan lahan dan penerimaan tenaga kerja Vibration caused by excavation and overburden backfilling in the operation phase The community's negative attitudes and perceptions due to land acquisition and worker recruitment activities	Melakukan pengambilan sampling tingkat getaran dengan pihak ketiga dan kemudian dianalisis berdasarkan baku mutu yang ada. Melakukan pertemuan intensif dengan masyarakat dan tokoh-tokoh kunci di masyarakat. Conducting sampling of vibration levels with a third party and analyzing them based on existing quality standards. Holding intensive meetings with the community and key figures in the community.	Melaksanakan kegiatan CSR dalam bentuk tali asih, sesuai dengan proposal yang diajukan oleh masyarakat terdampak Menghadiri undangan kegiatan di desa. Secara rutin berkala melakukan kunjungan ke kantor desa maupun lembaga masyarakat lainnya. Carrying out CSR activities in the form of donations based on proposals submitted by affected communities. Attending invitations to activities in the village. Regularly visiting village offices and other community institutions.
--	---	--	--

ITM terus berupaya mengurangi dampak lingkungan, di antaranya melalui pengelolaan emisi, limbah, dan air. Perusahaan juga aktif terlibat dalam pemberdayaan masyarakat sekitar dan telah menyiapkan Rencana Pasca Tambang (RPT) untuk pengelolaan area bekas tambang.

ITM continues its efforts to mitigate environmental impacts, including through the management of emissions, waste and water. The Company is also actively involved in empowering surrounding communities and has prepared a Post-Mining Plan (RPT) for the management of ex-mining areas.

Program Unggulan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024 [413-1] [CSS-12.9.2] Community Empowerment Flagship Program in 2024

Site	Indominco Mandiri
Program	Bank Sampah Berseri Berseri Waste Bank
Latar Belakang & Tujuan Program Program Background & Objectives	Program PKBM Damai Mandiri, yang telah menjadi lembaga binaan PT Indominco Mandiri sejak 2012, melahirkan Bank Sampah Mandiri sebagai unit usaha. Pada 27 September 2021, Bank Sampah Berseri dibentuk sebagai unit usaha PKBM dalam mendukung pembiayaan dan fasilitas PKBM untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu, bank sampah juga berperan dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Teluk Pandan yang tidak memiliki TPS/TPA, dengan total sampah harian mencapai sekitar 7 ton. Saat ini, Bank Sampah Mandiri memiliki Rumah Sampah di Desa Suka Damai dengan warga belajar PKBM Damai Mandiri sebagai pengurus. Bank Sampah ini melibatkan lima desa di Kecamatan Teluk Pandan, dengan 200 nasabah dan 9 unit bank sampah. PT. Indominco Mandiri mendukung penuh program ini karena dapat mengurangi kebiasaan membakar sampah yang berisiko bagi kesehatan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat kini memahami bahwa sampah memiliki nilai ekonomi, dan memilah sampah menjadi kebiasaan yang mendukung keberlanjutan lingkungan permukiman sesuai dengan SDGs 11, serta meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. The PKBM Damai Mandiri program, which has been an institution assisted by PT Indominco Mandiri since 2012, gave birth to Bank Sampah Mandiri as a business unit. On September 27, 2021, Bank Sampah Berseri was established as a business unit of PKBM in supporting PKBM's financing and facilities for teaching and learning activities. In addition, the waste bank also plays a role in waste management in Teluk Pandan Sub-district which does not have a TPS/TPA, with a total daily waste of around 7 tons. Currently, Bank Sampah Mandiri has a Waste House in Suka Damai Village with PKBM Damai Mandiri learners as administrators. The Waste Bank involves five villages in Teluk Pandan Sub-district, with 200 customers and 9 waste bank units. PT Indominco Mandiri fully supports this program because it can reduce the habit of burning waste which is risky for health, and increase community participation in maintaining environmental cleanliness. The community now understands that waste has economic value, and sorting waste into habits that support the sustainability of the residential environment in accordance with SDGs 11, as well as improving the quality of life and public health.
Input 2022-2024	2022: Rp56.000.000,- 2023: Rp313.250.000,- 2024: Rp115.000.000,- 2022: Rp56,000,000 2023: Rp313,250,000 2024: Rp115,000,000

Program Unggulan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024 [413-1] [CSS-12.9.2]
Community Empowerment Flagship Program in 2024

Aktivitas Activities	2022: 1. Pembuatan Rumah Produksi 2. Bantuan Sarana Transportasi Pengangkutan Sampah (Motor Viar 3 Roda) 3. Bantuan Seragam Pengurus Bank Sampah 4. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang Sampah 5. Penguatan bersama Sekolah Adiwiyata 6. Studi banding Bank Sampah 1. Creation of Production Center 2. Assistance for Waste Transportation Facilities (Viar motorized 3 wheeler) 3. Uniform Assistance for Waste Bank Management 4. Waste Management and Waste Recycling Training 5. Joint strengthening of Adiwiyata School 6. Waste Bank comparative study 2023: 1. Kerjasama dengan CLC Damai Mandiri dan BUMDes sebagai distributor produk 3R 2. Pelatihan dan pengembangan Inovasi 3R Produk Sampah 3. Penambahan Kelompok Pengelola sampah 4. Izin Usaha dan Sertifikasi Produk dan Legalisasi 5. Bantuan Sarana Transportasi Pengangkutan Sampah (Mobil pick-up) 1. Cooperation with CLC Damai Mandiri and BUMDes as distributors of 3R products. 2. Training and development of 3R Waste Product Innovations 3. Addition of waste management group 4. Business License and Product Certification and Legalization 5. Assistance for Waste Transportation Facilities (Pick-up car) 2024: 1. Alat press untuk pengelolaan sampah plastik 1. Press tool for plastic waste management
	1 bank sampah induk 9 bank sampah unit nasabah: 230 orang 1 main waste bank 9 waste bank units customers: 230 people
	Mengelola 5,497 ton sampah Menghasilkan 5 Jenis produk turunan sampah Menghasilkan Rp8.701.300 dari proses pengolahan sampah Managing 5,497 tons of waste Producing 5 types of waste derivative products Generating revenue of Rp8,701,300 from the waste processing process

Program Unggulan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024 [413-1] [CSS-12.9.2] Community Empowerment Flagship Program in 2024

Dampak Impact (NEWS) Sustainability Compass	Nature: 1. Terciptanya lingkungan yang bersih dari terkelolanya 750kg-1 ton sampah per bulan, atau 0,34% dari total timbunan pertahun. 1. The creation of a clean environment from the management of 750kg-1 ton of waste per month, or 0.34% of the total waste per year. Economy: 1. Pendapatan setiap bulan Bank Sampah sebesar rata-rata` Rp650.000-1.500.000/bln 2. Total tabungan nasabah rata-rata Rp50.000 - 120.000/ bulannya 1. The average monthly income of the Waste Bank is Rp650,000-1,500,000/month. 2. Total average customer savings of Rp50,000 - 120,000/month Wellbeing: 1. Terpedaya dan meningkatnya kapasitas pemuda dan kelompok wanita yang menjadi pengelola. 2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat penerima manfaat 3. Peningkatan kebersihan Lingkungan Masyarakat 1. Empowerment and increase in the capacity of youth and women's groups who become managers. 2. Improvement in the welfare of beneficiary communities 3. Improvement in the cleanliness of the community environment Society: 1. Peningkatan kepedulian Pemerintah dalam partisipasi pengelolaan sampah. 2. Sebanyak 7 pemuda menjadi Pengelola Bank Sampah Berseri (PKBM Damai Mandiri). 3. Memunculkan 9 Pokja sebanyak 51 orang 31 Perempuan 14 Laki-laki Pengelola Bank sampah baru di sekitar. 4. Bank Sampah membuka lapangan kerja bagi ibu-ibu rumah tangga dari Suka Damai, Suka Rahmat, Danau Redan, Santan Ulu 4 desa. 1. Increase in Government awareness in waste management participation. 2. A total of 7 youths became Berseri Waste Bank Administrators (PKBM Damai Mandiri). 3. Establishment of 9 working groups, with 51 members, as well as 31 women and 14 men, managing the new waste bank around the neighborhood. 4. Waste Bank has created job opportunities for housewives from Suka Damai, Suka Rahmat, Danau Redan, Santan Ulu 4 villages.
Site Program Latar Belakang & Tujuan Program Program Background & Objectives Input 2022-2024	Kitadin site EMB Budidaya Padi Sawah di Lahan Kritis Bekas Tambang Cultivating Paddy Rice on Critical Ex-Mining Land PT Kitadin Site Embalut (EMB) telah memasuki periode penutupan tambang dengan rencana penutupan tambang yang disetujui hingga Februari 2027. Selain revegetasi lahan bekas tambang, EMB juga mengembangkan edukasi wisata terintegrasi dalam konsep "Kitadin Paradise". EMB mengembangkan pertanian produktif di lahan bekas tambang. Salah satu komoditas yang dikembangkan adalah padi sawah di lahan seluas 74 Ha dari total 523.67 Ha lahan bekas tambang yang dialokasikan untuk pertanian padi sawah. Sebesar 58 Ha sudah menjadi lahan produktif, dengan total panen sekitar 195 ton gabah basah pada tahun 2024, tersebar di Blok Timur (24 Ha) dan Blok Barat (50 Ha). EMB memberikan dukungan pada proses penataan dan persiapan lahan, peningkatan kapasitas penerima manfaat, hingga fasilitas pasca panen dengan melibatkan pemangku kepentingan, seperti pemerintah desa. Program ini mendukung Swasembada Pangan Kalimantan Timur serta SDGs nomor 2. Tidak hanya itu, program ini diharapkan juga membuka peluang penghasilan baru bagi masyarakat Kecamatan Tenggarong Seberang. PT Kitadin Site Embalut (EMB) has entered the mine closure period with an approved mine closure plan until February 2027. In addition to revegetation of ex-mining land, EMB is also developing integrated tourism education in the concept of "Kitadin Paradise". EMB develops productive agriculture on ex-mining land. One of the commodities developed is paddy rice on 74 Ha of the total 523.67 Ha of ex-mining land allocated for paddy rice farming. A total of 58 Ha has become productive land, with a total harvest of approximately 195 tons of wet grain in 2024, spread across the East Block (24 Ha) and West Block (50 Ha). EMB provides support in the process of land arrangement and preparation, capacity building of beneficiaries, and post-harvest facilities by involving stakeholders, such as village governments. This program supports East Kalimantan's food self-sufficiency and SDGs number 2. Not only that, this program is also expected to open up new income opportunities for the people of Tenggarong Seberang District. Total anggaran selama tahun 2022-2024 sebesar Rp4.990.730.996 The total budget for 2022-2024 amounted to Rp4,990,730,996

Program Unggulan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024 [413-1] [CSS-12.9.2]
Community Empowerment Flagship Program in 2024

Aktivitas Activities	2022: 1. Penyiapan dan penataan lahan, peningkatan unsur hara, dan penanaman tanaman perintis 2. Pencarian local hero untuk mengelola pilot project padi sawah 3. Memulai project padi sawah seluas 2,2 Ha. 1. Land preparation and landscaping, nutrient enhancement, and planting of pioneer crops 2. Search for local heroes to manage the paddy rice pilot project 3. Started the 2.2 Ha paddy rice project. 2023: 1. Pelibatan pemerintah desa dalam memilih kandidat masyarakat sebagai penerima manfaat. 2. Pelatihan pertanian untuk penerima manfaat dan calon penerima manfaat sebanyak 80 orang. 3. Pembuatan dan penandatanganan aturan program dengan penerima manfaat. 4. Pembangunan fasilitas penjemuran seluas 1 Ha. 5. Dilakukan pengukuran SROI program. 1. Village government involvement in selecting potential community beneficiaries. 2. Agricultural training for 80 beneficiaries and potential beneficiaries. 3. Creation and signing of program rules with beneficiaries. 4. Construction of drying facilities on 1 Ha of land. 5. Conducting SROI measurement of the program. 2024: 1. Panen raya pertama dengan PJ Gubernur Kalimantan Timur 2. Pengadaan mesin giling padi. 3. Pembangunan pondok istirahat untuk petani sebanyak 6 unit. 4. Melakukan kerjasama dengan PPL pertanian untuk melakukan pendampingan intensif untuk petani. 1. First grand harvest with Acting Governor of East Kalimantan 2. Procurement of rice milling machine. 3. Construction of 6 resting huts for farmers. 4. Collaborating with Field Agriculture Instructor (FAI or PPL) to provide intensive coaching for farmers.
Luaran Output	1. Total panen 2022-2025: 2022: 5,28 ton 2023: 19,8 Ton 2024: 195 Ton 2. Total penerima manfaat per tahun 2024 sebanyak 137 orang 3. Petani terlatih sebanyak 17 Orang 4. Lahan kritis menjadi produktif seluas 74 Ha 1. Total harvest 2022-2025: 2022: 5.28 tons 2023: 19.8 tons 2024: 195 tons 2. Total beneficiaries as of 2024 are 137 people 3. 17 trained farmers 4. 74 Ha of critical land became productive
Hasil Outcome	2022: 5,28 ton dengan estimasi omset mencapai Rp34.970.000 2023: 19,8 Ton dengan estimasi omset mencapai Rp128.700.000 2024: 195 Ton (atau rerata 2,7 ton/hektar) dengan estimasi harga omset mencapai Rp1.170.000.000, atau laba mencapai Rp409.500.000 2022: 5.28 tons with an estimated turnover of IDR 34,970,000 2023: 19.8 tons with an estimated turnover of Rp128,700,000 2024: 195 tons (or an average of 2.7 tons/hectare) with estimated turnover price reached Rp1,170,000,000, or profit of Rp409,500,000

Program Unggulan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024 [413-1] [CSS-12.9.2] Community Empowerment Flagship Program in 2024

Dampak Impact (NEWS) Sustainability Compass	Nature: 1. Pengembalian produktivitas lahan kritis bekas tambang. 2. Mengembalikan unsur hara lahan bekas tambang. 1. Restoration of productivity of critical ex-mining land. 2. Restoring the nutrients of mined land. Economy: 1. Bertambahnya lahan produktif sebagai sumber mata pencaharian Kecamatan Tenggaraong Seberang. 2. Peningkatan pendapatan masyarakat sekitar wilayah Kitadin Embalut sebagai petani. 3. Terbentuknya lembaga-lembaga penunjang produksi pertanian dan pasca panen (Koperasi) yang berkontribusi dalam peningkatan ekonomi wilayah. 1. Increase in productive land as a source of livelihood for Tenggaraong Seberang District. 2. Increase in the income of the community around the Kitadin Embalut area as farmers. 3. The formation of agricultural and post-harvest production support institutions (Cooperative) that contribute to improving the regional economy. Wellbeing: 1. Meningkatkan taraf kehidupan masyarakat penerima manfaat, setelah sebelumnya tidak memiliki pekerjaan atau hanya bekerja sebagai petani penggarap. 2. Adanya peningkatan pengetahuan dan keahlian petani dalam mengelola lahan kritis. 1. Improvement in the standard of living of the beneficiary community, after not having a job before or only working as a sharecropper. 2. Increase in farmers' knowledge and skills in managing critical land. Society: 1. Mendukung swasembada pangan Kecamatan Tenggaraong Seberang. 2. Menghilangkan paradigma masyarakat jika tambang meninggalkan kerusakan lingkungan bagi masyarakat sekitar wilayah konsesi. 3. EMB dapat menjadi role model untuk perusahaan sejenis. 1. Supporting food self-sufficiency in Tenggaraong Seberang District. 2. Eliminating the paradigm that mining causes environmental damage to communities around the concession area. 3. EMB can be a role model for similar companies.
Site Program Latar Belakang & Tujuan Program Program Background & Objectives Input 2022-2024 Aktivitas Activities	PT Trubaindo Coal Mining Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Citra Mandiri : Gerbang Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Job Training Institute (LPK) Citra Mandiri : Gateway to Independence and Professionalism Sebagai wujud nyata dari program "Belajar Bersama ITM" PT Turbaindo Coal menginisiasi pendirian Lembaga Pelatihan Komputer Media Citra Mandiri untuk memberikan wadah bagi warga Kabupaten Kutai Barat, khususnya Kecamatan Muara Lawa, dalam meningkatkan pengetahuan komputer. Sejak berdiri pada tahun 2016, LPK Media Citra Mandiri telah meluluskan 641 peserta yang berasal dari berbagai kalangan, termasuk pelajar, guru, mahasiswa, karyawan, dan pegawai pemerintahan. Keberadaan LPK ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, terutama bagi pemuda usia produktif dan pemerintah setempat. Lulusan LPK memiliki peluang lebih besar dalam memperoleh pekerjaan karena keterampilan komputer yang dimiliki. Selain itu, para karyawan yang sudah bekerja juga dapat meningkatkan karir mereka berkat kemampuan mengoperasikan komputer. As a manifestation of the ITM for Education program, PT Turbaindo Coal initiated the establishment of Media Citra Mandiri Computer Training Institute to provide a place for residents of West Kutai Regency, especially Muara Lawa District, to improve their computer knowledge. Since its establishment in 2016, LPK Media Citra Mandiri has graduated 641 participants from various backgrounds, including students, teachers, university students, employees, and government officials. The establishment of this LPK provides great benefits to the community, especially for productive-age youth and the local government. LPK graduates have a greater chance of getting a job because of their computer skills. In addition, employees who are already working can also advance their careers with their computer skills. Total anggaran CD Pilar Pendidikan tahun 2019-2024 sebesar Rp344.212.636 The total CD budget for the Education Pillar in 2019-2024 was Rp344,212,636. 1. Pembangunan Sarana dan Prasarana LPK Citra Mandiri. 2. Bantuan Honorarium bagi Instruktur LPK Citra Mandiri. 3. Pelatihan komputer untuk guru, siswa, pekerja dan perangkat Desa Payang 1. Construction of facilities and infrastructure for LPK Citra Mandiri. 2. Honorarium assistance for instructors of LPK Citra Mandiri. 3. Computer training for teachers, students, workers and Payang Village officials.

Program Unggulan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024 [413-1][CSS-12.9.2] Community Empowerment Flagship Program in 2024

Luaran Output	1. Fasilitas sarana dan prasarana Lembaga Pelatihan Kerja 2. 19 guru menerima pelatihan komputer. 3. 295 pelajar menerima pelatihan komputer. 4. 327 pekerja menerima pelatihan komputer
	1. Facilities and infrastructure of Vocational Training Institutions 2. 19 teachers received computer training. 3. 295 students received computer training. 4. 327 workers received computer training
	1. Peningkatan kompetensi peserta. 2. Kemudahan akses bagi para pelajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. 3. Peningkatan kesiapan kerja 4. Transformasi digital dalam peningkatan literasi digital
Hasil Outcome	1. Increased competence of participants. 2. Ease of access for students to access knowledge. 3. Enhanced work readiness 4. Digital transformation in improving digital literacy
Dampak Impact (NEWS) Sustainability Compass	Nature : 1. Pengurangan penggunaan kertas dalam pembuatan laporan pemerintah desa. 2. Mendorong adopsi aplikasi yang mendukung kerja jarak jauh untuk mengurangi jejak karbon dari transportasi.
	1. Reduction of paper usage in the village government reports. 2. Encourage the adoption of applications that support remote working to reduce the carbon footprint of transportation.
	Economy : Peningkatan penghasilan bagi para peserta yang mendapatkan pekerjaan
	Increase in income for participants who get a job
	Sosial : Meningkatkan taraf hidup masyarakat di bidang digitalisasi untuk masyarakat desa
Latar Belakang & Tujuan Program Program Background & Objectives	Improving people's lives in the digitalization of village communities
	Wellbeing: 1. Peserta merasa lebih percaya diri dengan keterampilan baru yang dimiliki, terutama saat menghadapi dunia kerja atau membuka usaha sendiri 2. Munculnya solidaritas antar-peserta dalam berbagi pengalaman serta tantangan selama proses belajar dan bekerja.
	1. Participants feel more confident with their new skills, especially when they enter the working world or start their own business. 2. The solidarity among participants in sharing experiences and challenges during the learning and working process.
Site	PT Jorong Barutama Greston
Program	Inovasi Rasa dari Laut: Mendorong Kemandirian Ekonomi melalui Produk Olahan Ikan Sea Flavor Innovation: Promoting Economic Independence through Processed Fish Products
Latar Belakang & Tujuan Program Program Background & Objectives	Desa Swarangan memiliki potensi besar di sektor perikanan, dengan hasil tangkapan ikan yang melimpah setiap tahunnya. Namun, pemanfaatan hasil tangkapan masih terbatas pada penjualan ikan segar, yang rentan terhadap fluktuasi harga pasar dan mudah mengalami penurunan kualitas. Kondisi ini menjadi tantangan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan dan pelaku usaha kecil berbasis perikanan. Melihat potensi tersebut, PT Jorong Barutama Greston menginisiasi Program Pengembangan Produk Olahan Ikan untuk mendorong masyarakat lokal dalam menciptakan berbagai produk inovatif berbasis ikan, seperti nugget ikan, abon ikan, kerupuk ikan, hingga makanan ringan berbahan dasar ikan. Saat ini, kelompok usaha telah menghasilkan omzet sebesar Rp 2 juta per bulan, dengan peluang pengembangan yang masih sangat besar.
	Swarangan Village has great potential in the fisheries sector, with abundant fish catches every year. However, the catch is still limited to the sale of fresh fish, which is prone to market price fluctuations and quality deterioration. This condition poses a challenge in increasing the income of fishing communities and fisheries-based small businesses. PT Jorong Barutama Greston saw this potential and initiated the Fish Processed Product Development Program to encourage local communities to create innovative fish-based products, such as fish nuggets, shredded fish, fish crackers, and fish-based snacks. Currently, the business group has generated a turnover of Rp2 million per month, with a vast opportunity for development.
Input 2022-2024	Total anggaran CD tahun 2016-2024 sebesar Rp222.357.274 The total CD budget for 2016-2024 amounted to Rp222,357,274

Program Unggulan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2024 [413-1] [CSS-12.9.2] Community Empowerment Flagship Program in 2024

Aktivitas Activities	1. Pelatihan produk olahan ikan dan diversifikasi produk 2. Pelatihan pemasaran online dan pengemasan 3. Pembangunan dan renovasi dapur produksi 4. Bantuan alat pengolahan ikan dan kemasan 5. Pemasaran dan promosi melalui pameran produk UMKM 6. Dukungan kelembagaan dan administrasi kelompok (PIRT dan Halal MUI)
	1. Training on processed fish products and product diversification 2. Training on online marketing and packaging 3. Construction and renovation of production kitchen 4. Assistance with fish processing and packaging tools 5. Marketing and promotion through exhibitions of MSME products 6. Institutional support and group administration (PIRT and Halal MUI)
	1. 2 kelompok (Poklamsar Karya Usaha Bersama, 10 orang anggota) dan (kelompok Kilau Mutiara Swarangan, 8 orang anggota) 2. Rumah produksi dan peralatan produksi 3. Diversifikasi produk olahan ikan terdiri dari kerupuk, abon ikan dan udang, bakso 4. Sertifikasi PIRT dan Halal 5. Partisipasi pameran produk UMKM
	1. 2 groups (Joint Business Group of Processing and Marketing Group, 10 members) and (Kilau Mutiara Swarangan group, 8 members) 2. Production center and production equipment 3. Diversification of processed fish products consisting of crackers, shredded fish and shrimp, meatballs 4. PIRT and Halal certification 5. MSME product exhibition participation
Hasil Outcome	1. Penambahan pendapatan kisaran Rp2-3 juta perbulan 2. Akumulasi Produksi olahan ikan sebanyak 5.680 kg
	1. Increase in income by approximately Rp2-3 million per month 2. Accumulated production of processed fish amounted to 5,680 kg
Dampak Impact (NEWS) Sustainability Compass	Nature 1. Pemanfaatan seluruh bagian ikan dalam proses produksi mengurangi limbah organik yang mencemari lingkungan. 2. Limbah hasil produksi dapat dikelola menjadi produk sampingan seperti pupuk organik atau pakan ternak.
	1. Utilization of all parts of the fish in the production process reduces organic waste that pollutes the environment. 2. Production waste can be managed into by-products such as organic fertilizer or animal feed.
	Economy 1. Menciptakan lapangan kerja baru 2. Menambah pendapatan ibu-ibu rumah tangga
	1. Open new job opportunities 2. Increasing income for housewives
	Social 1. Terbuka peluang kemitraan dengan perusahaan besar, distributor, dan pemodal pada saat partisipasi pameran UMKM 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk lebih memilih dan mendukung produk lokal.
	1. Partnership opportunities with large companies, distributors, and financiers during participation in MSME exhibitions. 2. Increased community awareness to prefer and support local products.
	Wellbeing 1. Penerima manfaat memiliki kemampuan baru dalam produksi, pengemasan, dan pemasaran produk olahan ikan. 2. Adanya kelompok usaha meningkatkan rasa kebersamaan dan kerja sama antar anggota masyarakat.
	1. Beneficiaries gain new skills in production, packaging, and marketing of processed fish products. 2. The establishment of business groups increases the sense of unity and cooperation among community members.
Site	PT Graha Panca Karsa
Program	Mencetak Generasi Unggulan Dimulai Dari Perbaikan Gizi Dasar Creating a Generation of Excellence Starts from Basic Nutrition Improvement

Latar Belakang & Tujuan Program Program Background & Objectives	PT Graha Panca Karsa (GPK) menginisiasi program pencegahan stunting sebagai respons terhadap masalah gizi buruk yang menghambat tumbuh kembang anak, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap pangan bergizi. Program ini bertujuan memberikan intervensi dini melalui bantuan susu formula dan makanan tambahan di Kampung Tukul, Sukomulyo, dan Long Daliq pada 2023-2024. Pada 2023, PT GPK menyalurkan Rp4.000.000 untuk 18 anak di Kampung Tukul dan Rp4.970.000 untuk susu formula serta vitamin di Kampung Sukomulyo. Program berlanjut pada 2024 dengan Rp5.000.000 untuk 12 anak di Kampung Sukomulyo serta Rp5.700.000 untuk makanan tambahan bagi tiga anak. Di Kampung Long Daliq, 18 anak menerima bantuan susu formula senilai Rp5.000.000. Di Kampung Sukomulyo, tujuh anak terdeteksi berisiko stunting. Berkat program ini, fokus intervensi pada tiga anak yang membutuhkan perawatan intensif berhasil menurunkan angka stunting, sehingga kini hanya satu anak yang masih memerlukan perhatian khusus. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan gizi dan kesejahteraan anak-anak di wilayah sasaran. PT Graha Panca Karsa (GPK) initiated a stunting prevention program as a response to the issue of malnutrition that hampers child development, especially in areas with limited access to nutritious food. The program aims to provide early intervention through formula milk and supplementary food assistance in Tukul, Sukomulyo, and Long Daliq villages in 2023-2024. In 2023, PT GPK distributed Rp4,000,000 for 18 children in Tukul Village and Rp4,970,000 for formula milk and vitamins in Sukomulyo Village. The program continued in 2024 with Rp5,000,000 for 12 children in Sukomulyo Village and Rp5,700,000 for additional food for three children. In Long Daliq Village, 18 children received formula milk worth Rp5,000,000. In Sukomulyo Village, seven children were detected at risk of stunting. As a result of this program, the focus of intervention on three children who needed intensive care succeeded in reducing the stunting rate, so that now only one child still requires special attention. This program has proven effective in improving the nutrition and welfare of children in the target area.
	Input 2022-2024
	2023: Rp8,970,000 2024: Rp15,700,000
	Aktivitas Activities
	2023: 1. Pemberian Makanan Tambahan Kampung Tukul (Pemberian Susu Formula untuk 18 Anak) 2. Pemberian Makanan Tambahan Kampung Sukomulyo (Pemberian Susu Formula dan Vitamin anak untuk 15 Orang) 1. Provision of Supplementary Food in Tukul Village (Formula Milk for 18 Children) 2. Provision of Supplementary Food in Sukomulyo Village (Formula Milk and Vitamin for 15 Children) 2024: 1. Pemberian Makanan Tambahan Kampung Sukomulyo (Pemberian Susu Formula untuk 12 Anak) 2. Pemberian Makanan Tambahan Kampung Sukomulyo (Pemberian Makanan Tambahan selama 3 bulan untuk 3 Anak) 3. Pemberian Makanan Tambahan Kampung Long Daliq (Pemberian Susu Formula untuk 18 Anak) 1. Provision of Supplementary Food for Sukomulyo Village (Formula Milk for 12 Children) 2. Provision of Supplementary Food for Sukomulyo Village (Provision of Supplementary Food for 3 months for 3 children) 3. Provision of Supplementary Food for Long Daliq Village (Provision of Formula Milk for 18 Children)
Luaran Output	Sepanjang 2023-2024 sebanyak 33 anak di kampung Sukomulyo, Tukul dan Long daliq mendapatkan asupan nutrisi melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan pemberian susu formula serta vitamin.
	During 2023-2024, 33 children in Sukomulyo, Tukul and Long daliq villages received nutrition through the provision of additional food and formula milk and vitamins.
Hasil Outcome	2 dari 7 anak berstatus stunting di kampung sukumulyo dinyatakan bebas stunting
	2 out of 7 children with stunting status in Sukomulyo village declared stunting-free

Dampak Impact (NEWS) Sustainability Compass	Nature Program ini memanfaatkan bahan pangan lokal yang tersedia di daerah sekitar, sehingga mengurangi ketergantungan pada produk luar dan mendukung keberlanjutan sumber daya alam setempat. Dengan demikian, pemanfaatan bahan pangan lokal dapat mengurangi jejak karbon akibat distribusi bahan pangan dari luar daerah serta mendorong praktik konsumsi yang lebih ramah lingkungan. The program utilizes the local food ingredients in the surrounding area, thereby reducing dependence on outside products and supporting the sustainability of local natural resources. As such, the utilization of local food ingredients can reduce the carbon footprint due to food distribution from outside the region and encourage more environmentally friendly consumption practices. Economy 1. Bantuan yang diberikan dalam bentuk susu formula dan makanan tambahan mengurangi beban ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi anak-anak mereka. 2. Dengan berkurangnya angka stunting, di masa depan anak-anak akan memiliki potensi produktivitas yang lebih tinggi, yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi daerah. 1. The assistance provided through the provision of formula milk and supplementary food reduces the financial impact on families in fulfilling their children's nutritional needs. 2. By reducing the stunting rate, the children will have higher productivity potential in the future, which has a positive impact on regional economic growth. Wellbeing 1. Anak-anak yang menerima bantuan mengalami peningkatan status gizi, yang berkontribusi pada tumbuh kembang mereka secara optimal. 2. Dengan menurunnya jumlah anak yang berisiko stunting, kualitas hidup keluarga dan masyarakat di kampung-kampung sasaran meningkat. 1. Children who received the support experienced improved nutritional status, which contributed to their optimal growth and development. 2. As the number of children at risk of stunting decreases, the quality of life of families and communities in the targeted villages is improved. Social 1. Memperkuat solidaritas sosial dengan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya gizi anak. 2. Dengan berkurangnya angka stunting, program ini berkontribusi dalam menciptakan generasi masa depan yang lebih sehat dan cerdas, yang dapat membawa perubahan positif bagi masyarakat. 1. Strengthen social solidarity by increasing community awareness of the importance of child nutrition. 2. By reducing the stunting rate, the program contributes to creating a healthier and smarter future generation, which may bring positive changes to the society.
Site Program Latar Belakang & Tujuan Program Program Background & Objectives Input 2022-2024	PT TRUST Women Empowerment: Wanita Berdaya Pondasi Rumah Tangga Sejahtera Women Empowerment: Empowered Women as the Foundation of Prosperous Households PT TRUST mengadakan pelatihan membuat dan pembuatan kerajinan tas di Kecamatan Teweh Timur, Kabupaten Barito Utara, untuk membuka peluang usaha di bidang batik. Program ini diadakan karena belum adanya pengrajin batik di daerah tersebut, meski batik memiliki nilai budaya dan ekonomi tinggi. Pelatihan berlangsung selama tiga bulan di Rumah Kreatif Community Learning Center Desa Benangin I, diikuti 30 peserta dari berbagai kalangan, termasuk remaja dan ibu-ibu. Selain mengenalkan teknik membuat khas Dayak, program ini memberi peluang bagi peserta untuk mengembangkan usaha kerajinan tangan. Setelah pelatihan, peserta berhasil memproduksi batik dan tas yang dipasarkan melalui galeri UMKM serta pesanan langsung. Selain dukungan dari PT TRUST, para pengrajin mendapat apresiasi dan rekomendasi hibah dari Gubernur Kalimantan Tengah melalui Bank BPD dalam acara Gebyar UMKM. Hingga kini, total penjualan produk hasil pelatihan mencapai Rp 120 juta, menunjukkan tingginya minat pasar terhadap kerajinan lokal. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan, ekonomi masyarakat, serta pelestarian budaya batik etnik Dayak, sekaligus membuka peluang pendapatan yang lebih stabil bagi warga setempat. PT TRUST held a batik and bag-making training program in East Teweh Sub-district, North Barito Regency, to open up business opportunities in the batik field. This program was held due to the lack of batik craftsmen in the area, despite batik having high cultural and economic value. The training took place over three months at the Rumah Kreatif Community Learning Center in Benangin I Village, with 30 participants from various backgrounds, including teenagers and housewives. In addition to introducing Dayak batik techniques, the program provided opportunities for participants to develop handicraft businesses. Following the training, participants successfully produced batik and bags that were marketed through the MSME gallery as well as direct orders. In addition to support from PT TRUST, the craftsmen received appreciation and grant recommendations from the Governor of Central Kalimantan through BPD Bank in the MSME Gebyar event. To date, the total sales of products from the training have reached Rp 120 million, showing the high market interest in local crafts. This program contributes to improving the skills, community economy, and preservation of ethnic Dayak batik culture, while opening up more stable income opportunities for local residents. 2024: Rp170.000.000 (pelatihan selama 1 bulan) 2024: Rp170,000,000 (1 month training)

Aktivitas Activities	1. Pelatihan pembuatan kerajinan tas dan membatik 2. Bantuan pemasaran (promosi dan wadah penjualan) 1. Training on bag crafting and batik making 2. Marketing assistance (promotion and sales containers)
	1. 30 peserta pelatihan memperoleh keterampilan membatik khas Dayak dan membuat kerajinan tas berbahan rotan serta kulit. 2. Produk hasil pelatihan telah dipasarkan melalui gallery UMKM dan pesanan langsung. 3. Apresiasi serta rekomendasi hibah dari Gubernur Kalimantan Tengah melalui Bank BPD dalam acara Gebyar UMKM. 4. Total penjualan produk hasil pelatihan mencapai Rp120 juta, menunjukkan tingginya minat pasar terhadap kerajinan lokal. 1. 30 trainees acquired the skills to make Dayak batik and rattan and leather bags. 2. Products from the training have been marketed through the UMKM gallery and direct orders. 3. Appreciation and grant recommendation from the Governor of Central Kalimantan through BPD Bank in the MSME Gebyar event. 4. Total sales of training products reached Rp120 million, indicating high market interest in local crafts.
	1. 14 peserta pelatihan berhasil memperoleh tambahan penghasilan dari penjualan hasil kerajinan mereka, meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. 2. Program ini menciptakan peluang usaha baru berbasis keterampilan lokal, yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Teweh Timur. 3. Masyarakat lebih menghargai dan melestarikan budaya batik etnik Dayak sebagai bagian dari identitas budaya lokal. 4. Ekonomi lokal semakin berkembang dengan adanya produk budaya yang memiliki nilai jual tinggi dan mampu bersaing di pasar. 5. Meningkatnya kemandirian masyarakat dalam mengelola usaha kerajinan, menciptakan lapangan kerja, dan memperluas jaringan pemasaran produk. 1. 14 trainees were able to earn additional income from selling their handicrafts, improving the welfare of their families. 2. The program created new business opportunities based on local skills, which boosted the economic growth of the community in Teweh Timur Sub-district. 3. The community appreciated and preserved the Dayak ethnic batik culture as part of their local cultural identity. 4. The local economy is growing with cultural products that have high selling value and are able to compete in the market. 5. Increased community independence in managing craft businesses, creating jobs and expanding product marketing networks.
	Lingkungan 1. Pemanfaatan bahan baku alami seperti rotan dan kulit dalam pembuatan kerajinan tas, yang mendukung keberlanjutan sumber daya lokal. 2. Dengan memanfaatkan bahan baku lokal, membantu mengurangi dampak lingkungan akibat distribusi bahan dari luar daerah serta mendukung praktik produksi yang lebih ramah lingkungan. 3. Pelestarian batik khas Dayak juga berkontribusi pada keberlanjutan warisan budaya berbasis lingkungan yang memanfaatkan pewarna alami serta teknik produksi tradisional yang minim limbah. Nature 1. Utilization of natural raw materials such as rattan and leather in bag making, which supports the sustainability of local resources. 2. By utilizing local raw materials, it helps to reduce the environmental impact due to the distribution of materials from outside the region as well as supporting more environmentally friendly production practices. 3. The preservation of Dayak batik also contributes to the sustainability of an environmentally-based cultural heritage that utilizes natural dyes and traditional production techniques with minimal waste. Ekonomi 1. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan ekonomi masyarakat setempat, membuka peluang usaha baru, dan menciptakan lapangan kerja. 2. Dengan berkembangnya usaha kerajinan lokal, ekonomi daerah semakin kuat dan mampu bersaing dalam pasar yang lebih luas, baik secara regional maupun nasional. Economy 1. Improve the skills and economic capabilities of local communities, open up new business opportunities, and create jobs. 2. As local craft businesses develop, the local economy becomes stronger and able to compete in a wider market, both regionally and nationally.

		Kesejahteraan - Masyarakat yang mengikuti pelatihan kini memiliki keterampilan baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup. - Pendapatan tambahan dari hasil penjualan kerajinan memberikan kestabilan finansial bagi keluarga peserta, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. - Dengan adanya wadah pemasaran dan dukungan dari pemerintah serta sektor swasta, peserta pelatihan merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengembangkan usaha. Wellbeing - The community members who participated in the training are now equipped with new skills that can be used to improve their standard of living. - The additional income from the sale of handicrafts provides financial stability for the families of the participants, thus improving their overall welfare. - Given the marketing platform and support from the government and private sector, trainees feel more motivated and confident in developing their businesses. Sosial - Memperkuat komunitas dengan meningkatkan kolaborasi antara peserta, pelatih, dan pihak yang mendukung, seperti PT TRUST dan pemerintah daerah. - Keberhasilan pelatihan ini mendorong masyarakat untuk lebih menghargai dan melestarikan budaya batik khas Dayak, yang merupakan identitas budaya mereka. - Dengan meningkatnya produksi dan pemasaran kerajinan lokal, masyarakat setempat memiliki rasa bangga terhadap produk mereka, yang berdampak pada peningkatan solidaritas sosial dan semangat kewirausahaan. Social - Strengthen the community by increasing collaboration between participants, trainers, and supporting parties, such as PT TRUST and local government. - The success of this training encourages the community to appreciate and preserve the Dayak batik culture, which is their cultural identity. - As local handicraft production and marketing increases, the local community has a sense of pride in their products, which results in increased social solidarity and entrepreneurial spirit.
	Site	PT Bharinto Ekatama
	Program	Youthpreneur : Suksesnya Pembinaan Wirausaha Ayam Petelur di Kampung Besiq Youthpreneur: Successful Entrepreneurship Program for Laying Hens in Besiq Village
	Latar Belakang & Tujuan Program Program Background & Objectives	PT Bharinto Ekatama (BEK) menginisiasi program pembinaan wirausaha muda di Kampung Besiq untuk mendorong kemandirian ekonomi, mengingat rendahnya jumlah wirausaha di wilayah tersebut. Berdasarkan analisis kebutuhan pasar, program budidaya ayam petelur dipilih sebagai solusi yang tepat, mengingat tingginya permintaan telur serta ketersediaan sumber daya yang mendukung. Program ini difokuskan pada pemuda agar mereka memiliki jiwa wirausaha dan tidak hanya bergantung pada lapangan kerja di perusahaan sekitar. Pembinaan dilakukan secara bertahap untuk menilai komitmen peserta dalam menjalankan usaha. Setelah proses seleksi, Victor Sitompul ditetapkan sebagai local hero dalam program ini, karena keberhasilannya membudidayakan ayam petelur secara mandiri. Pada 2022, PT BEK memberikan 300 DOC ayam sebagai dukungan awal. Setelah evaluasi keberhasilan, pada 2024 bantuan ditingkatkan menjadi 1.000 DOC, sementara Victor secara mandiri menambah 500 DOC, sehingga total populasi ayam petelurnya mencapai 1.800 ekor. Sepanjang 2024, usaha ini mencatat omzet sebesar Rp 289.580.000 dengan tingkat produktivitas ayam mencapai 85-90% per bulan. Keberhasilan Victor diharapkan dapat menginspirasi pemuda lainnya di Besiq untuk berwirausaha, sehingga semakin banyak generasi muda yang berkontribusi dalam menciptakan kemandirian ekonomi di daerah tersebut. PT Bharinto Ekatama (BEK) initiated a youth entrepreneurship development program in Kampung Besiq to encourage economic independence, given the low number of entrepreneurs in the area. Based on market needs analysis, the layer farming program was chosen as the right solution, due to the high demand for eggs and the availability of supporting resources. The program focuses on youth so that they have an entrepreneurial spirit and are not only dependent on employment in surrounding companies. The program is conducted in stages to assess the participants' commitment in running the business. After the selection process, Victor Sitompul was named as the local hero of this program, due to his success in raising laying hens independently. In 2022, PT BEK provided 300 chickens as initial support. After evaluating the success, in 2024 the support was increased to 1,000 DOC, while Victor independently added 500 DOC, bringing his total layer population to 1,800. Throughout 2024, the business recorded a turnover of Rp 289,580,000 with chicken productivity reaching 85-90% per month. Victor's success is expected to inspire other youth in Besiq to become entrepreneurs, resulting in more young people contributing to creating economic independence in the area.
	Input 2022-2024	Bantuan 1.300 DOC ayam petelur Assistance of 1,300 DOC laying hens
	Aktivitas Activities	- Pemberian bantuan stimulan DOC ayam petelur (bibit) sebanyak 1.300 DOC - Monitoring perkembangan usaha
		- Provision of stimulant assistance for laying hen DOC (breeding) as much as 1,300 DOC. - Monitoring of business development

Luaran Output	1. Terbentuknya program pembinaan wirausaha ayam petelur di Kampung Besiq yang difokuskan pada pemuda. 2. Menghasilkan omzet sebesar Rp289.580.000 dengan produktivitas ayam petelur mencapai 85-90% setiap bulan. 3. Munculnya potensi 1 orang local hero bagi pemuda besiq.
Hasil Outcome	1. Establishment of a layer chicken entrepreneurship coaching program in Besiq Village focused on youth. 2. Generated a turnover of Rp 289,580,000 with layer productivity reaching 85-90% every month. 3. Potential of 1 local hero for Besiq youth.
Dampak Impact (NEWS) Sustainability Compass	Lingkungan 1. Program budidaya ayam petelur mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal dan berkelanjutan. 2. Kotoran sisa budidaya ayam petelur dapat dimanfaatkan sebagai sumber nutrisi bagi tanaman pertanian di sekitar Besiq.
	Nature 1. The layer farming program encouraged optimal and sustainable utilization of local resources. 2. Manure left over from layer farming can be utilized as a source of nutrients for agricultural crops around Besiq.
	Ekonomi 1. Meningkatkan jumlah wirausaha muda di Kampung Besiq, mengurangi ketergantungan terhadap pekerjaan di perusahaan sekitar. 2. Memberikan peluang bisnis baru bagi pemuda lokal dengan potensi keuntungan yang signifikan. 3. Dengan omset yang telah mencapai Rp289.580.000, program ini membuktikan bahwa usaha ayam petelur dapat menjadi sumber penghasilan yang stabil dan menjanjikan. 4. Menstimulasi perekonomian lokal dengan adanya produksi dan distribusi telur ayam secara berkelanjutan.
	Economy 1. Increased number of young entrepreneurs in Besiq Village, reduced dependence on jobs in nearby companies. 2. Provided new business opportunities for local youth with significant profit potential. 3. The program has proven that layer chicken business can be a stable and promising source of income with a turnover of Rp289,580,000. 4. Stimulated the local economy with the sustainable production and distribution of chicken eggs.
	Kesejahteraan 1. Memberikan keterampilan dan pengetahuan bagi pemuda dalam mengelola usaha mandiri sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka. 2. Menciptakan kestabilan ekonomi bagi pelaku usaha dan keluarganya melalui penghasilan yang lebih baik. 3. Meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber protein berkualitas melalui produksi telur ayam lokal.
	Wellbeing 1. Provided skills and knowledge for youth in managing an independent business to increase their self-confidence and independence. 2. Created economic stability for business owners and their families through better income. 3. Increased community access to quality protein sources through local chicken egg production.
	Sosial 1. Program ini menjadi inspirasi bagi pemuda lainnya untuk berwirausaha, menciptakan efek domino dalam peningkatan jumlah wirausahawan di Besiq. 2. Membangun jaringan komunitas peternak ayam petelur yang dapat saling mendukung dan berbagi pengalaman. 3. Mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan adanya peluang usaha yang lebih luas.
	Social 1. The program inspired other youth to become entrepreneurs, creating a domino effect in increasing the number of entrepreneurs in Besiq. 2. Built a community network of layer farmers to support each other and share experiences. 3. Reduced unemployment and improve the quality of community life with more business opportunities.



Komunikasi, Pengaduan dan Survei Kepuasan Masyarakat

ITM secara aktif berkomunikasi dan melibatkan masyarakat untuk meningkatkan dampak positif dari program PPM. Melalui Forum Konsultatif Masyarakat (FKM) yang diadakan minimal sekali dalam setahun, ITM mengajak masyarakat di sekitar WIUP untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan evaluasi program pemberdayaan masyarakat. Forum ini mewakili berbagai bagian masyarakat seperti tokoh agama, pemuda, kader Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan aparat desa. Untuk mendatangkan dampak positif yang lebih besar, sinergi program juga melibatkan kontraktor ITM. Selain itu, perusahaan berkolaborasi aktif dengan pemerintah untuk menyelaraskan program CSR ITM dan entitas anak dengan program pemerintah daerah.

Selain membentuk FKM, Perusahaan memiliki *Voice of Stakeholders (VoIS)* untuk menerima masukan dan pengaduan dari masyarakat. Pada tahun 2024, tidak ada keluhan atau pengaduan yang signifikan dari masyarakat mengenai kegiatan PPM. Untuk mengukur tingkat kepuasan penerima manfaat terhadap program-program PPM yang dijalankan oleh ITM, Perusahaan juga melakukan survei kepuasan masyarakat dengan hasil indeks kepuasan sebesar 87%.

Grievance and Community Satisfaction Survey

ITM actively communicates and engages with communities to enhance the positive impact of the CDE program. Through the Community Consultative Forum (FKM) held at least once a year, ITM invites communities around the WIUP areas to actively participate in the planning and evaluation of community empowerment programs. The forum represents various elements of the community such as religious leaders, youth, Family Welfare Development (PKK) cadres, and village officials. In an effort to amplify the positive impact, the program synergy also involves ITM's contractors. In addition, the Company actively collaborates with the government to align ITM and its subsidiaries' CSR programs with local government programs.

In addition to establishing FKM, the Company has a *Voice of Stakeholders (VoIS)* to receive input and complaints from the community. In 2024, there were no significant complaints or grievances from the community regarding CDE activities. The Company also conducted a community satisfaction survey to measure the level of beneficiaries' satisfaction with its CDE programs, with the satisfaction index of 87%.

Indeks Kepuasan Masyarakat
Community Satisfaction Index

2024	2023	2022
87%	83%	85%

Praktik HAM dan Masyarakat Lokal

ITM menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal, khususnya masyarakat Dayak yang merupakan masyarakat adat di Kalimantan, area pertambangan ITM beroperasi. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah dengan memberikan perhatian kepada masyarakat Dayak, khususnya suku Dayak Bentian Besar yang tinggal di sekitar area operasional anak Perusahaan, PT Trubaindo Coal Mining. Pembangunan Rumah Adat Lamin Bentian Besar merupakan upaya ITM dalam mendukung pelestarian budaya Dayak dan menjadikan kawasan ini sebagai destinasi wisata yang menarik. Kami memastikan program pemberdayaan berjalan sesuai analisa kebutuhan berbasis pemetaan potensi dan kondisi masyarakat, serta mengidentifikasi kelompok rentan termasuk namun tidak terbatas seperti anak-anak, kaum disabilitas, dan/atau kelompok lanjut lansia. Perseroan juga menganalisis risiko pada pengelolaan program. Adapun terhadap beberapa lokasi unit usaha berdekatan dengan permukiman masyarakat lokal dan/atau entitas adat tertentu, ITM turut aktif mendukung pelestarian budaya dan meningkatkan perbaikan kualitas hidup mereka. Selama periode pelaporan, tidak teridentifikasi secara khusus komunitas adat terpencil dan tidak ada kejadian atau pelanggaran hak masyarakat adat. [\[411-1\]\[CSS-12.11.2\]](#)

Aktivitas pengamanan Perusahaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, harmonis, adil, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia. Perusahaan berkolaborasi dengan kepolisian setempat dalam aktivitas pengamanan, serta memberikan pelatihan berkelanjutan bagi seluruh personel keamanan. Seluruh personel keamanan di kantor Jakarta, site Bontang (PT IMM), dan site Samarinda (PT Kitadin) telah mengikuti pelatihan HAM dan de-eskalasi konflik sehingga semua petugas keamanan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas keamanan serta meningkatkan kedisiplinan. Untuk *site*/anak usaha lainnya akan dilakukan pelatihan di tahun 2025. [\[410-1\]\[CSS-12.12.2\]](#)

Penilaian Sosial dan Evaluasi Pemasok

ITM melakukan penilaian dan evaluasi sosial terhadap pemasok, yaitu evaluasi kinerja vendor bagi pemasok existing dan evaluasi keabsahan dokumen perusahaan bagi pemasok baru. Upaya ini dilakukan untuk memastikan komitmen dan kepatuhan terhadap praktik keberlanjutan pada setiap mitra yang bekerja sama dengan ITM. Selama tahun 2024 terdapat 225 pemasok baru atau 42% dari total pemasok yang

Human Rights Practice and Local Communities

ITM upholds local cultural values, especially the Dayak community who are indigenous people in Kalimantan, where ITM operates. The commitment is manifested, among others, by paying attention to the Dayak community, especially the Dayak Bentian Besar tribe who live around the operational area of the Company's subsidiary, PT Trubaindo Coal Mining. The construction of Lamin Bentian Besar Traditional House is one of ITM's efforts to support the preservation of Dayak culture and transform the area into an attractive tourist destination. We ensure that our empowerment program is based on needs analysis, mapping the community's potential and conditions, and identifying vulnerable groups including but not limited to children, people with disabilities, and/or the elderly. The Company also analyzes risks in program management. As for some business unit locations adjacent to local community settlements and/or certain customary entities, ITM actively supports cultural preservation and improves their quality of life. During the reporting period, no specific isolated indigenous communities were identified and there were no incidents or violations of indigenous peoples' rights. [\[411-1\]\[CSS-12.11.2\]](#)

The Company conducts its security activities in a responsible, harmonious, and fair manner, while upholding the principles of human rights. The Company collaborates with local police in security activities, and provides continuous training for all security personnel. All security personnel at the Jakarta office, Bontang site (PT IMM), and Samarinda site (PT Kitadin) have attended human rights and conflict de-escalation training to equip them with the knowledge, skills and abilities to carry out security duties and improve discipline. For other sites/subsidiaries, training will be conducted in 2025. [\[410-1\]\[CSS-12.12.2\]](#)

Social Assessment and Supplier Evaluation

ITM conducts social assessment and evaluation of suppliers, which includes performance evaluation for existing vendors and document validity evaluation for new suppliers. The assessment aims to ensure that all partners working with ITM are committed and compliant with sustainability practices. During 2024 there were 225 new suppliers or 42% of the total suppliers undergoing social assessment. The assessment

menjalani penilaian sosial. Penilaian dilakukan melalui pemeriksaan kelengkapan administrasi terkait aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meliputi juga *Contractor Safety Management System* (CSMS), serta aspek ketenagakerjaan seperti pelatihan bagi pekerja mereka.

[414-1]

Secara berkala, Perusahaan juga melakukan evaluasi kinerja pemasok termasuk pengelolaan dampak sosial negatif. Evaluasi dilakukan oleh Departemen Procurement. Metode evaluasi dilakukan sesuai dengan SOP Procurement. Pada tahun 2024, sebanyak 100% pemasok telah dievaluasi dengan hasil tidak ada pemasok yang dikenai sanksi berupa ketidaktpatuhan. [414-2]

is carried out through checking the administrative compliance with occupational health and safety (OHS) aspects including the Contractor Safety Management System (CSMS), as well as employment aspects such as training for their workers.

[414-1]

The Company regularly assesses supplier performance, including the management of negative social impacts. These evaluations are conducted by the Procurement Department in accordance with the Procurement SOP. In 2024, a total of 100% suppliers were evaluated, with no instances of non-compliance resulting in sanctions. [414-2]

Membangun Masa Depan, Mengelola Dampak Lingkungan

Building the Future,
Managing Environmental
Impacts

Melalui strategi 'Greener & Smarter', ITM senantiasa mengupayakan inisiatif pengurangan emisi gas rumah kaca dan investasi dalam energi yang terbarukan dan lebih bersih.

Through its 'Greener & Smarter' strategy, ITM continues to pursue initiatives to reduce greenhouse gas emissions and invest in renewable and cleaner energy.

04.



Sistem Manajemen Lingkungan

Environmental Management System

ITM menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L) yang mengadopsi ISO 45001, ISO 14001, Sistem Manajemen K3 (SMK3), dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). SMK3L dikelola oleh Departemen Health, Safety, Environment, dan Community Engagement and Development (HSEC) dan didukung oleh Departemen Sustainability Development (SD) yang bertanggung jawab kepada manajemen. Direktur Environment, Social and Governance (ESG), sebagai badan tata kelola tertinggi, mengawasi langsung pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan.

Perusahaan melaksanakan audit pengelolaan SMK3L oleh pihak internal dan eksternal secara berkala serta menjalankan tindakan korektif untuk mendorong peningkatan berkelanjutan. Perbaikan berkelanjutan terus dilakukan, di antaranya dengan menggunakan inovasi dan teknologi ramah lingkungan, dalam lini bisnis Perusahaan. Hal ini menjadi bagian dari perwujudan komitmen ITM untuk memastikan penataan terhadap peraturan lingkungan, mendorong peningkatan kinerja lingkungan dan melaporkan isu-isu lingkungan secara berkala.

ITM implements the Occupational Health and Safety & Environment Management System (HSESMS) that adopts ISO 45001, ISO 14001, OHS Management System (OHSMS), and Mining Safety Management System (MSMS). HSEMS is managed by the Health, Safety, Environment, and Community Engagement and Development (HSEC) Department and supported by the Sustainable Development (SD) Department which reports to management. The Director of Environment, Social and Governance (ESG), as the highest governance body, directly oversees the implementation of environmental management.

The Company conducts periodic internal and external audits of HSEMS management and executes corrective actions for continuous improvement. The Company has been implementing continuous improvement, including through environmentally friendly innovations and technologies, in its business lines. These are part of ITM's commitment to ensure compliance with environmental regulations, encourage environmental performance improvement and report environmental issues regularly.

Pencapaian ITM dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) menjadi salah satu evaluasi kinerja Perusahaan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan pengelolaan lingkungan hidup.

ITM's achievement in the Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER) is one of the government's evaluations of the Company's performance in improving the quality and management of the environment.

Tabel pencapaian PROPER perusahaan 2024
Company PROPER achievements 2024

Site	Pencapaian PROPER PROPER Achievement
IMM	Hijau Green
TCM	Biru Blue
BEK	Biru Blue
JBG	Hijau Green

Keterangan: *KTD tidak disertakan dalam penilaian PROPER sejak memasuki tahap pasca tambang sesuai arahan Kementerian Lingkungan Hidup
Note: *KTD was not included in the PROPER assessment postmining due to accordance to the Ministry of Environment and Forestry

Komitmen pengelolaan lingkungan ITM ditegaskan dalam visi misi, Kebijakan Lingkungan, Rencana Kerja Anggaran Belanja (RKAB), dan Key Performance Indicator (KPI). Sebagai bagian dari komitmen tersebut, ITM secara proaktif mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya, termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dan pengurangan dampak lingkungan. ITM berkomitmen untuk mendukung upaya adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim. Departemen HSEC dan SD berperan dalam menjaga lingkungan kerja nyaman, aman, dan terkendali; memastikan bahwa target kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dapat dicapai; dan melakukan evaluasi untuk memastikan perbaikan berkelanjutan. Hingga akhir periode pelaporan, total biaya lingkungan yang dikeluarkan Perusahaan mencapai USD 111,5 juta yang mencakup biaya pengelolaan bekas tambang (*void*). [2-25]

Sepanjang tahun 2024, ITM tidak menerima pengaduan lingkungan yang signifikan, denda maupun sanksi hukum atas pengelolaan lingkungan. ITM menjalankan komunikasi internal dan eksternal mengenai isu-isu manajemen lingkungan salah satunya melalui pertemuan bulanan HSEC. Sepanjang tahun 2024, terdapat 4 program pelatihan terkait sistem manajemen lingkungan yang diikuti oleh 91 karyawan dan kontraktor. Detail mengenai topik pelatihan lingkungan yang diberikan dapat dilihat pada Lampiran.

Sistem Manajemen Lingkungan dalam SMK3L [3-3] Environmental Management System in HSESMS

Misi Mission	Target	Strategi Strategy
- Mencegah, meminimalkan, dan mengelola dampak terhadap lingkungan. - Mengupayakan pelestarian sumber daya alam melalui pengelolaan yang berkelanjutan. - Prevent, minimize and manage impacts on the environment. - Strive for the preservation of natural resources through sustainable management.	- Pemenuhan standar baku mutu kualitas air limbah. - Pemenuhan standar baku mutu emisi udara. 100% limbah B3 terkelola sesuai peraturan. - Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya secara efisien. - Konservasi dan perlindungan lingkungan. - Konservasi keanekaragaman hayati. - Intensitas emisi GRK turun sebesar 5% pada 2025 dari tahun dasar 2019. - Intensitas konsumsi air sebesar 0,176 m3 / ton FC. - Compliance with quality standards of effluent. - Compliance with quality standards of air emissions. 100% of hazardous and toxic waste is managed according to regulations. - Management and efficient use of resources. - Conservation and preservation of the environment. - Conservation of biodiversity. - GHG emission intensity decreased by 5% in 2025 from base year 2019. - Water consumption intensity of 0.176 m3/ ton FC.	- Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM. - Pemantauan kualitas lingkungan secara berkesinambungan. - Peningkatan kualitas dan validitas data lingkungan. - Evaluasi kinerja hasil pemantauan kualitas lingkungan. - Pelaksanaan pengelolaan lingkungan melalui pendekatan keberlanjutan. - Pemantauan pelaksanaan pengelolaan melalui Quality Assurance Review (QAR), Data Assurance serta eksternal seperti surveillance audit rutin tahunan. - HR capacity strengthening and enhancement. - Continuous monitoring of environmental quality. - Increasing quality and validity of environmental data. - Performance evaluation of environmental quality monitoring results. - Implementation of environmental management through a sustainability approach. - Monitoring the implementation of management through internal audits such as Quality Assurance Review (QAR), Data Assurance, and externally such as annual surveillance audits.

Kebijakan Lingkungan ITM dapat dilihat pada <https://www.itmg.co.id/files/governance/ITM%20Environmental%20Policy.pdf>

ITM's environmental management commitment is continuously emphasized in its vision and mission, Environmental Policy, Energy and Carbon Management Policy, Budget Work Plan, and Key Performance Indicator (KPI). As part of this commitment, ITM proactively integrates sustainability principles into its operations, including natural resource management and impact reduction efforts. ITM is committed to supporting efforts to adapt and mitigate the impacts of climate change. The HSEC and SD departments play a role in maintaining a comfortable, safe, and controlled working environment; ensuring that environmental, social, and governance (ESG) performance targets are achieved; and conducting evaluations to ensure continuous improvement. By the end of the reporting period, the total environmental costs incurred by the Company reached USD111.5 million which includes void management costs. [2-25]

Throughout 2024, ITM did not receive any significant environmental complaints related to environmental management. ITM conducts internal and external communication on environmental management issues through HSEC monthly meetings. In 2024, there were 4 training programs on environmental management system attended by 91 employees and contractors. Details of the environmental training topics provided are available in the Appendix.

ITM's Environmental Policy can be accessed at <https://www.itmg.co.id/files/governance/ITM%20Environmental%20Policy.pdf>

Material pada Proses Produksi

Selama periode pelaporan, ITM memproduksi 20,2 juta ton batubara. Dalam prosesnya, ITM menggunakan material terbarukan berupa biosolar B35 untuk pengoperasian kendaraan, PLTS dan penggunaan kendaraan truk listrik untuk proses transportasi batubara. Penjelasan lebih lengkap mengenai jumlah penggunaan biosolar B35 dan unit truk listrik dapat dilihat pada sub-sub bab Pengelolaan Energi dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca dan Pengelolaan Air dan Efluen. [\[301-1\]](#)

Proses bisnis utama ITM masih berfokus pada pertambangan dan produksi batubara. Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menggunakan material daur ulang dalam proses produksi batubara. Penggunaan material pendukung, di luar proses produksi, yang berasal dari bahan daur ulang meliputi limbah organik sebagai kompos dan limbah B3 oli bekas yang dimanfaatkan kembali sebagai campuran bahan peledak (ANFO). Penjelasan lebih lengkap mengenai jumlah penggunaan material pendukung dari bahan daur ulang dapat dilihat pada sub-sub bab Pengelolaan Limbah. [\[301-2\]](#)

ITM tidak menggunakan kemasan untuk produk batubara yang dihasilkan sehingga tidak ada material kemasan yang diperoleh kembali. Perusahaan juga tidak melakukan kegiatan pemerolehan ulang (*reclaim*) limbah batubara seperti *tailing* atau abu batubara dari proses operasionalnya sepanjang periode laporan. Perusahaan menghasilkan 1.372,74 ton limbah abu dasar dan abu terbang. [\[301-3\]](#)

Materials in the Production Process

During the reporting period, ITM's coal production was 20.2 million tons of coal. In the process, ITM uses renewable materials such as B35 biodiesel for vehicle operation, solar power plants, and electric truck vehicles for coal transportation. Further details on the amount of water usage, B35 biodiesel, and electric truck units can be found in the sub-chapters of Energy Management and Greenhouse Gas Emission Reduction, and Water and Effluent Management. [\[301-1\]](#)

ITM's main business process remains focused on coal mining and production. During the reporting period, the Company did not use any recycled materials in the coal production process. The use of supporting materials, outside the production process, originating from recycled materials includes organic waste as compost and used oil hazardous waste which is reused as a mixture for explosives (ANFO). A more detailed explanation of the amount of supporting material use from recycled materials can be found in the Waste Management sub-chapter. [\[301-2\]](#)

ITM does not use packaging for its coal products and therefore no reclaimed packaging material. During the reporting period, the Company did not reclaim coal waste such as tailings or coal ash from its operational processes. The Company generated 1,372.74 tons of bottom ash and fly ash waste. [\[301-3\]](#)

Pengelolaan Energi dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca

Energy Management and Greenhouse Gas Emission Reduction

Highlight 2024 | 2024 Highlights

 **3,021,798** GJ

 **Intensitas Energi | Energy Intensity**
0.15 GJ/Ton

 **Intensitas Emisi | Emission Intensity**
Cakupan 1 dan 2 | Scope 1 and 2
0.06 Ton CO₂eq/Ton

Pendekatan Manajemen [3-3][CSS-12.1.1] Management Approach

Topik Material: Energi dan Emisi

Material Topic: Energy and Emissions

Kebijakan | Policy

- Kebijakan Lingkungan
- Environmental Policy

Strategi | Strategy

- Penggunaan energi yang efisien, pengurangan konsumsi energi melalui inisiatif konservasi, dan pemanfaatan energi baru terbarukan
- Penurunan beban emisi, emisi gas rumah kaca dan peningkatan serapan karbon dalam mendukung aksi pencegahan perubahan iklim
- Efficient use of energy, reducing energy consumption through conservation initiatives, and using new and renewable energy
- Reducing the emission load, greenhouse gas emissions, and increasing carbon stock in supporting actions to prevent climate change



Dampak dan Pengelolaan | Impact and Management:

Kegiatan produksi dan operasional ITM memerlukan energi yang berkontribusi langsung terhadap jumlah emisi yang dihasilkan. Emisi tersebut dapat berdampak pada perubahan iklim yang secara tidak langsung memengaruhi keberlanjutan kehidupan. Emisi dan energi yang tidak dikelola dengan optimal berisiko meningkatkan biaya operasional dan biaya remediasi lingkungan. ITM berkomitmen mengurangi emisi konvensional dan emisi GRK serta memperbesar kapasitas penyerapan karbon guna mendukung mitigasi perubahan iklim sesuai dengan kebijakan lingkungannya. Melalui inisiatif efisiensi energi, penerapan teknologi ramah lingkungan, pemanfaatan energi terbarukan dan pengembangan Solusi Berbasis Alam (Nature Based Solution/NBS), ITM secara konsisten mengelola kinerja lingkungan secara sistematis dan terukur demi mendukung tercapainya target net zero .

ITM's production and operational activities require energy which directly contributes to the amount of emissions generated. Such emissions may contribute to climate change which, indirectly, affects the sustainability of life. Failure to optimally manage emissions and energy poses the risk of increasing operational and environmental remediation costs. ITM is committed to reducing conventional and GHG emissions as well as increasing carbon sequestration capacity to support climate change mitigation as set out in its environmental policy. Through energy efficiency initiatives, the application of environmentally friendly technology, the utilization of renewable energy and the development of Nature-Based Solution (NBS), ITM consistently manages environmental performance in a systematic and measurable manner to support the achievement of the net zero target.

Sumber Daya dan Evaluasi | Resources and Evaluation

ITM melaporkan dan mengevaluasi kinerja pengelolaan energi dan pengendalian emisi gas rumah kaca secara rutin kepada pihak berwenang, seperti KLHK, sebagai bagian dari mekanisme pemantauan yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan telah menyusun rencana strategis tahunan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan yang diimplementasikan oleh Departemen Mine Operation dengan dukungan dari Departemen HSEC.

ITM regularly reports and evaluates its energy management and greenhouse gas emission control performance to authorities, such as the MoEF, as part of a continuous monitoring mechanism. In addition, the Company has prepared an annual strategic plan to improve the environmental management effectiveness which is implemented by the Mine Operation Department with support from the HSEC Department.

Penggunaan Energi dan Efisiensi Energi di Dalam Organisasi

Energi yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional berasal dari berbagai sumber. ITM menggunakan biosolar dengan konsentrasi bahan organik sebesar 35% (B35), listrik yang dibeli dari PT PLN (Persero), batubara untuk pembangkit sendiri, serta pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). B35 digunakan pada unit kendaraan, pembangkit listrik internal (PLTD) dan pengiriman melalui tongkang dengan jumlah penggunaan di tahun 2024 sebesar 64.594.713 liter. Sejumlah kecil bensin digunakan untuk mengoperasikan alat pemotong rumput sebesar 40.493 liter. Penggunaan B35 sebagai sumber energi sejalan dengan Peraturan Menteri ESDM No. 12 Tahun 2015. ITM tidak memanfaatkan ataupun memperjualbelikan energi yang berasal dari pemanas, pendingin, dan uap. [302-1][CSS-12.1.2]

Energy Use and Energy Efficiency within Organization

The Company's energy use for operational activities comes from various sources. ITM uses biodiesel with an organic matter concentration of 35% (B35), electricity purchased from PT PLN (Persero), coal for its own power plant, and solar power plant (PLTS). B35 is used for vehicles, internal power plants (PLTD), and barge deliveries with a total consumption of 64,594,713 liters in 2024. A small amount of gasoline, which was 40,493 liters, was used to operate lawnmowers. The use of B35 as an energy source is in line with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 12 Year 2015. ITM does not utilize or trade energy originating from heating, cooling, and steam. [302-1][CSS-12.1.2]

ITM memanfaatkan energi yang berasal dari pembangkit listrik tenaga surya 3 MW di Bontang dan 2 MW di Melak, Kalimantan Timur untuk kebutuhan internal dan tidak diperjualbelikan kepada pihak lain. Total energi listrik yang dihasilkan dari PLTS tersebut pada tahun 2024 mencapai 4.187 MWh. Selain itu, melalui anak usaha PT JBG, Perusahaan meningkatkan kapasitas pemanfaatan energi kinetik untuk penerangan dan pengelolaan efluen di kolam pengendap dari satu kolam menjadi enam kolam pengendap. Jumlah energi kinetik yang dihasilkan mencapai 52 MWh .

Metode penghitungan energi mengacu pada Manual Energi Statistik (*International Energy Agency* (IEA), 2015) dan *GHG Protocol: Guidance for Stationary Combustion*, dengan konversi ke satuan GJ. Metode ini juga digunakan dalam perhitungan intensitas energi dan pengurangan konsumsi energi. Jumlah energi yang digunakan pada tahun 2024 mencapai 3.021.798 GJ turun sebesar 0,56% dari 3.038.767 GJ pada tahun sebelumnya. Penurunan konsumsi energi dipengaruhi oleh diversifikasi energi terbarukan. ITM menerapkan audit energi internal untuk konsumsi energi perusahaan. Hasil audit ini diverifikasi oleh pihak independen bersertifikasi. Terdapat penyesuaian jumlah energi di dalam organisasi ITM sebagai tanggapan dari audit data yang dilakukan oleh pihak ketiga yaitu sebagian energi mitra kerja sebagai penyedia jasa, yang menyediakan energi secara mandiri, dihitung sebagai energi dari luar organisasi. Penyesuaian berdampak pada tingkat intensitas energi di dalam organisasi. [302-1, 302-2][CSS-12.1.2, CSS-12.1.3]

ITM uses energy from the 3 MW solar power plant in Bontang and 2 MW in Melak, East Kalimantan for internal needs and is not traded to other parties. The total electricity generated from these solar power plants in 2024 reached 4,187 MWh. In addition, through its subsidiary PT JBG, the Company increased the capacity of kinetic energy utilization for lighting and effluent management in settling ponds from previously one pond to six settling ponds. The amount of kinetic electrical energy generated reached 52 MWh.

The energy calculation method refers to the Energy Statistic Manual issued by the International Energy Agency (IEA) in 2015 and the GHG Protocol: Guidance for Stationary Combustion, with conversion to GJ units. This method is also used in the calculation of energy intensity and energy consumption reduction. The amount of energy used in 2024 reached 3,021,798 GJ, down 0.56% from 3,038,767 GJ in the previous year. The decrease in energy consumption is influenced by diversified renewable energy. ITM has conducted internal energy audits for the Company's energy consumption. The results of this audit are verified by an independent certified party. There was an adjustment to the amount of energy within the ITM organization in response to a data audit conducted by a third party in which some of the energy used by partners as service providers, who independently supplied their own energy, was counted as energy from outside the organization. The adjustment impacted the energy intensity level within the organization. [302-1, 302-2][CSS-12.1.2, CSS-12.1.3]

Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber* [302-1][302-2] Energy Consumption by Source*

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Kegiatan Penambangan dan Penunjang Mining and Supporting Activities				
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil	GJ	943,328	774,902	738,177
Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power Plants		15,110	14,292	7,363
Pembangkit Listrik Tenaga Kinetik Kinetic Power Plant		188	407	393
Jumlah Energi Terbarukan Total Renewable energy	GJ	958,588	789,600	745,933
Energi Tidak Terbarukan Non-renewable Energy				
Kegiatan Penambangan dan Penunjang Mining and Supporting Activities				
Diesel	GJ	1,664,173	1,735,909	1,948,194
Batubara Coal		369,179	504,593	563,183
Kegiatan Penunjang Supporting Activities				

Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber* [302-1][302-2]
Energy Consumption by Source*

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik dari PLN Electricity from PLN	GJ	28,516	7,108	8,515
Bensin Gasoline		1,487	1,556	1,814
Jumlah Energi Tidak Terbarukan Total Non-renewable Energy	GJ	2,063,210	2,249,167	2,521,707
Intensitas Penggunaan Energi [302-3] [CSS-12.1.4] Energy Use Intensity				
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use	GJ	3,021,798	3,038,767	3,267,639
Jumlah Produksi** Total Production**	Juta Ton Million Ton	19.66	17.24	16.7
Pendapatan Bersih Net Revenue	USD Juta Million USD	2,304	2,374	3,636
Intensitas Penggunaan Energi*** Energy Use Intensity	GJ/Ton	0.15	0.17	0.20
	GJ/USD	0.0013	0.0013	0.0009

Keterangan:
*Data penggunaan energi mencakup IMM, TCM, BEK, JBG, KTD, TRUST, NPR, GPK, TIS, ITM Head Office Jakarta, ITM Balikpapan Office, dan ITM Samarinda Office (per 31 Desember 2024)
**Jumlah produksi menggunakan nilai Finished Coal
***Termasuk konsumsi bahan bakar dan listrik di dalam organisasi
Notes:
*Energy use data includes IMM, TCM, BEK, JBG, KTD, TRUST, NPR, GPK, TIS, ITM Head Office Jakarta, ITM Balikpapan Office, and ITM Samarinda Office (as of December 31, 2023)
**Total production uses the value of Finished Coal
***Include fuel and electricity consumption within organization only

Penggunaan Energi di Luar Perusahaan Berdasarkan Sumber [302-2][CSS-12.1.3]
Energy Consumption Outside Organization by Source

Uraian	Satuan	2024
Energi Terbarukan Renewable Energy		
Kegiatan Penambangan dan Penunjang Mining and Supporting Activities		
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil	GJ	3,327,866
Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power Plants		168
Pembangkit Listrik Tenaga Kinetik Kinetic Power Plant		0
Jumlah Energi Terbarukan Total Renewable energy	GJ	3,328,034
Energi Tidak Terbarukan Non-renewable Energy		
Kegiatan Penambangan dan Penunjang Mining and Supporting Activities		
Diesel	GJ	6,656,604
Batubara Coal		0
Kegiatan Penunjang Supporting Activities		

Penggunaan Energi di Luar Perusahaan Berdasarkan Sumber [302-2][CSS-12.1.3]

Energy Consumption Outside Organization by Source

Uraian	Satuan	2024
Listrik dari PLN Electricity from PLN	GJ	0
Bensin Gasoline		145
Jumlah Energi Tidak Terbarukan Total Non-renewable Energy	GJ	6,656,749
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity		
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use	GJ	9,984,783
Jumlah Produksi Total Production	Juta Ton Million Ton	19.66
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	GJ/Ton	0.51

Energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa yang dijual termasuk dalam penghitungan intensitas energi termasuk bahan bakar dan listrik, yang terbagi menjadi intensitas konsumsi bahan bakar di dalam organisasi sebesar 0,15 GJ/ton FC dan intensitas konsumsi listrik di dalam organisasi sebesar 0,0022 GJ/ton FC. Sejak tahun 2023, ITM telah memulai proses perbaikan rekam data konsumsi energi dari mitra kerja yang belum melaporkan konsumsi energinya dan penggunaan energi oleh anak usaha pada tahap pra-tambang. Dibandingkan tahun 2023, kebutuhan energi dari produk dan jasa yang dijual pada tahun 2024 menurun sebesar 0,56%. Pengurangan ini merupakan hasil dari berbagai inisiatif, seperti peralihan dari PLTU menjadi solar panel dan pembelian listrik dari pihak ke tiga. Perhitungan pengurangan penggunaan energi ini didasarkan pada tahun dasar 2019 yang dipilih karena ketentuan perusahaan untuk memastikan akurasi dan konsistensi pengukuran, perusahaan menggunakan standar, metodologi, dan alat perhitungan yang mengacu pada energi statistik manual *International Energy Agency* (IEA))

Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Timbulan emisi GRK dari kegiatan operasional ITM meliputi karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), nitrous oxide (N₂O), dan hidrofluorocarbon (HFC) yang dinyatakan dalam satuan ton CO₂eq. Perusahaan menghitung emisi GRK dengan menggunakan pendekatan kontrol operasional dan metode yang disesuaikan dengan sumber emisi. ITM menetapkan tahun dasar 2019 sebagai tolok ukur berdasarkan proses pengelolaan terintegrasi. Penghitungan faktor emisi merujuk pada IPCC AR5. Hingga akhir tahun 2024, tidak ada perubahan bisnis atau proses lainnya yang signifikan yang memicu penghitungan ulang emisi dari tahun dasar. [305-1]

Guna mendukung aksi reduksi emisi, ITM mengoperasikan PLTS di IMM dan TCM. Aksi ini berhasil mengurangi emisi

Energy required for products and services sold is included in the calculation of energy intensity including fuel and electricity, which is divided into fuel consumption intensity within the organization of 0.15 GJ/ton FC and electricity consumption intensity within the organization of 0.0022 GJ/ton FC. Since 2023, ITM has started the process of improving energy consumption data records from partners who have not reported their energy consumption and energy use by subsidiaries at the pre-mining stage. Compared to 2023, energy requirement from products and services sold in 2024 decreased by 0.56%. This reduction is the result of various initiatives, such as the switch from PLTU to solar panels and the purchase of electricity from third parties. The calculation of the reduction in energy use is based on the base year 2019 which was chosen due to corporate requirements. To ensure the accuracy and consistency of measurements, the company uses standards, methodologies, and calculation tools that refer to the energy statistics manual issued by IEA.

Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emissions

GHG emissions from ITM's operations include carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), nitrous oxide (N₂O), and hydrofluorocarbons (HFCs) expressed in tons CO₂eq. The Company calculates GHG emissions using an operational control approach and methods based on the source of emissions. ITM sets the baseline year 2019 as the benchmark based on the integrated management process. The calculation of the emission factor refers to the IPCC AR5. Up to the end of 2024, there were no significant changes in business or other processes that would trigger a recalculation of emissions from the base line year. [305-1]

In supporting emission reduction actions, ITM operates solar power plants at IMM and TCM. This action succeeded in

sebesar 4.187 TonCO₂eq. Perolehan nilai reduksi berasal dari selisih emisi lingkup 1 yang dihasilkan PLTU terhadap emisi lingkup 2 dari pembelian listrik.

Terdapat penyesuaian tingkat emisi GRK ITM sebagai tanggapan dari audit data yang dilakukan oleh pihak ketiga yaitu sebagian emisi mitra kerja sebagai penyedia jasa, yang menyediakan energi secara mandiri, dialihkan ke lingkup 3. Penyesuaian berdampak pada tingkat intensitas emisi.

reducing emissions by 4,187 TonCO₂eq. The reduction value is the result of the difference between scope 1 emissions from the power plants and scope 2 emissions from the electricity purchase.

There was an adjustment to ITM's GHG emission levels in response to a data audit conducted by a third party in which a portion of the service provider partner's emissions, which independently supply their energy, were included in scope 3. The adjustment affected the emission intensity level.

Sistem Perhitungan Berdasarkan Sumber Emisi [305-1][CSS-12.1.5]
Calculation System Based on Emission Sources

Sumber Emisi Emission Sources	Sistem Perhitungan Calculation System
Bahan bakar biosolar, solar, dan bensin untuk kendaraan bergerak Biodiesel, diesel fuel, and gasoline for operational vehicles	Sistem perhitungan beban emisi mengacu Permen LH No. 12 Tahun 2012 Emission load calculation system refers to Minister of Environment Regulation No. 12 of 2012
Emisi GRK GHG Emission	Protokol GRK GHG Protocols
Pembangkit Listrik Tenaga Uap Coal-fired Power Plant	Sistem Flue Gas Desulfurization (FGD) mengendalikan dan memantau emisi secara rutin. Sementara pemantauan menyeluruh ditunjang oleh Operation Monitoring and Controlling System (microSCADA) The Flue Gas Desulfurization (FGD) system controls and monitors emissions regularly. While the overall monitoring is supported by Operation Monitoring and Controlling System (microSCADA)
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Diesel Power Plant	Sistem pemantauan emisi pembangkit Monitoring system for generators emissions
Refrigerator dan peralatan air conditioner Refrigerator and Air Conditioner	Konversi bobot penggunaan bahan pendingin menggunakan referensi IPCC AR5 The conversion of the weight of the use of refrigerants uses the IPCC AR5 reference
Pembangkit listrik PLN National Power Plant	Sistem perhitungan berdasarkan emisi grid yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 163.K/HK.02/MEM.S/2021 Calculation system based on grid emissions established by the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) No. 163.K/HK.02/MEM.S/2021
Bahan peledak Explosive Material	Sistem perhitungan melalui konversi penggunaan jumlah material amonium nitrat The calculation system through the conversion of the use of ammonium nitrate material
Emisi fugitif dari batubara terungkap Fugitive emission from coal expose	Sistem perhitungan dengan mengonversi tingkat emisi gas metana dari batubara yang dihasilkan A calculation system by converting the level of methane gas emissions from the coal produced
Emisi CO ₂ biogenik Biogenic CO ₂ emissions	Mengacu pada ISO 14064 Referring to ISO 14064

Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2024 sebesar 1.100.268 ton CO₂eq, naik 13,73% dari 967.426 ton CO₂eq pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya produksi batubara. Emisi GRK cakupan 3 mengalami kenaikan 10,63% karena kenaikan penjualan batubara dan peningkatan penggunaan jasa. Emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3 pada tahun 2024 sebesar 37.963.892 ton CO₂eq, naik 11% dari 34.289.327 ton CO₂eq pada tahun sebelumnya. Sejak tahun 2023, ITM telah melakukan pemisahan untuk perhitungan emisi yang berasal ITM dan mitra kerja. [305-5][CSS-12.2.3]

In 2024, GHG emissions from scope 1 and 2 amounted to 1,100,268 tons CO₂eq, increased 13.73% from 967,426 tons CO₂eq in the previous year due to higher coal production. Scope 3 GHG emission increased 10.63% as a result from increase in coal sales and use of services. Scope 1, 2 and 3 GHG emissions in 2024 amounted to 37,963,892 tons CO₂eq, increased 11% from 34,289,327 tons CO₂eq in the previous year. Since 2023, ITM has separated the calculation of emissions from ITM and its partners. [305-5][CSS-12.2.3]

Reduksi Emisi GRK Absolut per Tahun [302-4][305-5][CSS-12.2.3] Absolute GHG Emission Reduction per Year

Baseline 2019	2024	2023	2022
1,246,140 Ton CO ₂ eq	13.73%	-1.90%	-12%

Keterangan:

- Jenis gas yang termasuk pada perhitungan reduksi emisi GRK: CO₂, CH₄, N₂O, HFC, dan PFC
 - Cakupan emisi GRK di mana pengurangan terjadi: Cakupan 1 dan 2
 - Perhitungan reduksi emisi GRK absolut merupakan perbandingan dari tahun sebelumnya (YoY)
 - Angka yang ditampilkan adalah perubahan dari tahun 2022 ke 2024 bukan angka emisi grk terhadap baseline. hal ini berdasarkan hasil assesment dari data assurance 2024
- Notes:
- Type of gas included in the GHG emission reduction calculation: CO₂, CH₄, N₂O, HFC, and PFC
 - Scope of GHG emissions where reductions occur: Scope 1 and 2
 - Calculation on reduction of absolute GHG emissions is comparison from the previous year (YoY)
 - The figure shown is the change from 2022 to 2024 not the GHG emission figure to the baseline. This is based on the assessment results of the 2024 data assurance.

Emisi GRK dari ITM Berdasarkan Sumber [305-1, 305-2, 305-3] [CSS-12.1.5, CSS-12.1.6, CSS-12.1.7] GHG Emissions from ITM by Source

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions				
Emisi GRK dari Kegiatan Pertambangan dan Penunjang (Cakupan 1) GHG Emissions from Mining and Support Activities (Scope 1)				
Solar Diesel Fuel	Ton CO ₂ eq	189,204	197,780	222,952
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil		94,806	27,238	26,099
Emisi GRK dari Kegiatan Pertambangan (Cakupan 1) GHG Emissions from Mining Activities (Scope 1)				
Batubara Coal	Ton CO ₂ eq	26,837	36,932	41,543
Bahan Peledak Explosive Materials		7,007	6,342	4,665
Emisi GRK Fugitif Fugitive GHG Emission		835,161	696,534	687,131
Emisi GRK dari Kegiatan Penunjang (Cakupan 1) GHG Emission from Support Activities (Scope 1)				
Bensin Gasoline	Ton CO ₂ eq	702	814	939
Refrigerant Refrigerant		64	15	7
Emisi Biogenik** Biogenic Emission**		62,629	49,197	42,119
Emisi Limbah*** Waste Emission***		-	-	-
Emisi Venting Fuel Storage*** Venting Fuel Storage Emission***		-	-	-
Emisi Pemanfaatan Hutan dan Penggunaan Lahan (FOLU)*** Forest and Land Use Emission***		-	-	-
Emisi Wastewater Treatment Plant*** Wastewater Treatment Plant Emission***		-	-	-
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 Total Scope 1 GHG Emission	Ton CO ₂ eq	1,091,155	965,655	819,556
Emisi GRK Cakupan 2 Total Scope 2 GHG Emission				
Listrik PLN Electricity Purchased	Ton CO ₂ eq	9,113	1,789	2,869
Jumlah Emisi GRK Cakupan 2 Total Scope 2 GHG Emission	Ton CO ₂ eq	9,113	1,789	2,869

Emisi GRK dari ITM Berdasarkan Sumber [305-1, 305-2, 305-3] [CSS-12.1.5, CSS-12.1.6, CSS-12.1.7]
GHG Emissions from ITM by Source

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022*
Emisi GRK Cakupan 3 Total Scope 3 GHG Emission				
Batubara terjual**** Coal sales****	Ton CO ₂ eq	35,937,945	32,474,134	29,122,581
Perjalanan Bisnis***** Business Trip*****		619	1,004	123.77
Penyedia Jasa Services		925,068	850,118	648,674
Jumlah Emisi GRK Cakupan 3 Total GHG Emissions For Scope 3	Ton CO ₂ eq	36,863,624	33,321,901	29,771,379

Keterangan:

- Dengan pendekatan operasional, data emisi mencakup PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, PT Bharinto Ekatama, PT Kitadin, PT Jorong Barutama Greston, PT Tambang Raya Usaha Tama, ITM HO, ITM Balikpapan Office dan ITM Samarinda Office.
- Jenis gas rumah kaca yang dihitung dalam perhitungan emisi gas rumah kaca adalah CO₂, CH₄, N₂O, dan HFC
- Nilai Global Warming Potential (GWP) yang digunakan mengacu pada IPCC AR6
- * Data 2020-2022 belum dilakukan pemisahan antara emisi ITM dan mitra kerja. Emisi 2020-2022 berupa emisi total yang tersedia pada tabel kumulatif emisi ITM dan mitra kerja. Terdapat penyajian data kembali (restatement) dikarenakan salah satu kontraktor dikeluarkan dari perhitungan cakupan 1.
- ** Emisi biogenik berupa asam lemak metil ester (Fatty Acid Methyl Ester, FAME) yang berasal dari sumber terbarukan. Emisi biogenik dikecualikan dari total emisi GRK namun dicantumkan dalam tabel untuk menunjukkan potensi emisi GRK jika menggunakan hidrokarbon. Konsentrasi FAME rata-rata yang digunakan di 2023 adalah 33%.
- ***Emisi GRK belum dihitung
- ****Volume batubara yang berasal dari tambang sendiri yang dijual
- ***** Emisi dari perjalanan bisnis tahun 2023 berdasarkan penerbangan yang dilakukan oleh karyawan

Notes:

- Under the operational approach, emissions data includes PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, PT Bharinto Ekatama, PT Kitadin, PT Jorong Barutama Greston, PT Tambang Raya Usaha Tama, ITM HO, ITM Balikpapan Office and ITM Samarinda Office.
- The types of greenhouse gases calculated in the calculation of greenhouse gas emissions are CO₂, CH₄, N₂O, and HFC.
- Global Warming Potential (GWP) value used refers to IPCC AR6.
- * 2020-2022 data has not been separated between ITM and partner emissions. 2020-2022 emissions are in the form of total emissions available in the cumulative table of ITM and partner emissions. There was a data restatement as one of the contractors was excluded from the scope 1 calculation.
- ** Biogenic emissions in the form of fatty acid methyl ester (FAME) from renewable sources. Biogenic emissions are excluded from total GHG emissions but are included in the table to show potential GHG emissions if hydrocarbons were used. The average FAME concentration used in 2023 is 33%
- ***GHG emission not yet calculated
- ****Volume of coal from own mines sold
- *****Emissions from business travel in 2023 are only based on flights by employees.

Emisi GRK dari ITM dan Mitra Kerja Berdasarkan Jenisnya [305-1] [CSS-12.1.5]
GHG Emissions from ITM and Business Partners by Type

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emissions Scope 1				
Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide (CO ₂)	Ton CO ₂ eq	211,937	221,705	221,705
Metana (CH ₄) Methane (CH ₄)		832,360	702,069	702,069
Dinitrogen Oksida (N ₂ O) Nitrous Oxide (N ₂ O)		76,104	92,883	92,883
Hidrofluorokarbon (HFC) Hydrofluorocarbon (HFC)		67	15	15
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emissions Scope 2				
Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide (CO ₂)	Ton CO ₂ eq	9,113	1,789	2,909
Metana (CH ₄) Methane (CH ₄)		-	-	-
Dinitrogen Oksida (N ₂ O) Nitrous Oxide (N ₂ O)		-	-	-
Hidrofluorokarbon (HFC) Hydrofluorocarbon (HFC)		-	-	-

Emisi GRK dari ITM dan Mitra Kerja Berdasarkan Jenisnya [305-1] [CSS-12.1.5]**GHG Emissions from ITM and Business Partners by Type**

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK Cakupan 3 GHG Emissions Scope 3				
Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide (CO ₂)	Ton CO ₂ eq	35,678,985	32,236,803	28,918,706
Metana (CH ₄) Methane (CH ₄)		111,381	100,635	84,258
Dinitrogen Oksida (N ₂ O) Nitrous Oxide (N ₂ O)		147,580	133,342	119,617
Hidrofluorokarbon (HFC) Hydrofluorocarbon (HFC)		-	-	-
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 Total GHG Emissions Scope 1, 2, and 3	Ton CO₂eq	37,067,527	33,489,241	30,153,814

Intensitas Emisi GRK [305-4] [CSS-12.1.8]**GHG Emission Intensity**

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Produksi Total Production	Juta Ton Million Ton	19.66	17.24	16.7
Pendapatan Bersih Net Revenue	USD Juta Million USD	2,304	2,374	3,636
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 & 2 GHG Emission Intensity Scope 1 & 2	Ton CO ₂ eq / Ton Produksi Ton CO ₂ eq / Ton Production	0.06	0.06	0.06
	Ton CO ₂ eq/USD	0.0005	0.0004	0.0002
Intensitas Emisi GRK Cakupan 3 GHG Emission Intensity Scope 3	Ton CO ₂ eq / Ton Produksi Ton CO ₂ eq / Ton Production	1.88	1.93	1.79
	Ton CO ₂ eq/USD	0.016	0.014	0.008

Pengendalian dan Reduksi Emisi ODS dan Emisi Udara Lainnya

ITM menunjukkan komitmen terhadap perlindungan ozon dan pengendalian perubahan iklim, salah satunya dengan menggunakan refrigeran R410a yang ramah lingkungan dan tidak mengandung ODS. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 2,6 kg CFC-11e dihasilkan dari HCFC-22. ITM belum menetapkan target untuk mengurangi emisi udara Non-GRK. [305-6, 305-7]

ITM secara aktif melakukan proses pemantauan dan perhitungan beban emisi udara dari NO_x, SO_x, CO, dan partikulat. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap batasan baku mutu yang ditetapkan pemerintah. ITM menghitung beban emisi SO_x, NO_x, CO dan PM sumber tidak bergerak secara kombinasi. Perhitungan beban emisi sumber tidak bergerak dari unit yang telah dilakukan pengukuran merujuk pada hasil pengukuran laboratorium uji, sedangkan bagi sumber yang belum dilakukan pengukuran, perhitungan beban menggunakan data sekunder berupa rerata hasil pengukuran laboratorium uji dari hasil pengukuran sumber tidak bergerak yang telah diukur. Untuk sumber bergerak, perhitungan beban emisi diestimasi menggunakan data sekunder konsentrasi sulfur.

Control and Reduction of ODS Emissions and Other Emissions

ITM has shown its commitment to ozone protection and climate change control by using R410a refrigerant which is environmentally friendly and does not contain ODS. Total 2.6 kg CFC-11e was emitted during year 2024 from HCFC-22. ITM has not set targets to reduce Non-GHG air emissions. [305-6, 305-7]

ITM actively monitors and calculates the quality of air emission loads of NO_x, SO_x, CO and particulates. These efforts aim to ensure compliance with the quality thresholds set by the government. ITM calculates SO_x, NO_x, CO and PM combined emission load of stationary sources. The calculation of the emission load of stationary sources from units that have been measured refers to the measurement results of the laboratory test, while for sources that have not been measured, the load calculation uses secondary data in the form of the average measurement results from the laboratory test of stationary sources that have been measured. Meanwhile, the calculation of emission load from mobile sources is estimated using secondary data and sulfur concentration.

Pada tahun 2024, total beban emisi konvensional tercatat sebesar 623 ton, menunjukkan kenaikan sebesar 47% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh proses inventarisasi ulang pembangkit yang beroperasi.
[305-7]

Salah satu upaya untuk mengurangi emisi udara Non-GRK adalah dengan melakukan perawatan rutin unit penghasil emisi.

In 2024, the total conventional emission load was recorded at 623 tons, showing an increase 47% compared to the previous year. This increase is due to the reinventory process of operating power plants.[305-7]

One of the efforts to reduce Non-GHG air emissions by conducting regular maintenance of emission-generating unit.

Jumlah Beban Emisi Konvensional (Ton)
Total Conventional Emission Loads (Tons)

Jenis Emisi Emission Type	2024	2023	2022
NOx	428.09	296.41	452.53
SOx	39.64	27.68	187.33
CO	107.18	54.06	382.83
Materi Partikulat (PM) Particulate Materials	48.14	46.86	70.63
Persistent Organic Pollutants (POP)	NA	NA	NA
Volatile Organic Compounds (VOC)	NA	NA	NA
Hazardous Air Pollutants (HAP)	NA	NA	NA

Keterangan:
ITM tidak mengungkapkan polutan organik yang persisten (POP) sebagai emisi udara yang signifikan karena tidak relevan dengan karakteristik bisnis Perusahaan.
Perhitungan di atas hanya untuk beban emisi dari genset. Dilakukan pendekatan baru dalam perhitungan beban emisi konvensional, saat ini untuk genset dgn kapasitas 150 KVA ke atas yang teridentifikasi sudah dihitung beban emisinya.

Notes:
ITM does not disclose persistent organic pollutants (POPs) as significant air emissions as they are not relevant to the characteristics of the Company's business.
The above calculation is only for the emission load from the generators. New approach to conventional emission load calculation, currently for identified generators with a capacity of 150 KVA and above, the emission load is calculated.

Keanekaragaman Hayati dan Rehabilitasi Pascatambang

Biodiversity and Postmining Rehabilitation

Highlight 2024 | 2024 Highlights



Pendekatan Manajemen [3-3][CSS-12.3.1, CSS-12.5.1] Management Approach



Topik Material: Keanekaragaman Hayati dan Pascatambang Material Topic: Biodiversity and Postmining

Kebijakan | Policy:

- ITM-P-HSE-9.2-002 Kebijakan Lingkungan
- Manual K3L tentang Pedoman Pengelolaan K3L
- ITM-P-HSE-9.2-002 Environmental Policy
- HSE Manual on HSE Management Guidelines

Sumber Daya dan Evaluasi | Resources and Evaluation

Upaya pengelolaan keanekaragaman hayati kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hasil penilaian tahun 2024 menunjukkan indeks keanekaragaman hayati berkisar pada 1 sampai 2,39. Masukan dari pihak berwenang, yang dikumpulkan melalui saluran komunikasi dan FGD, digunakan untuk menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasional. Selama periode pelaporan, ITM memegang teguh komitmen untuk mengelola area reklamasi sesuai dengan persyaratan dokumen lingkungan. Departemen Mine Rehabilitation bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan inisiatif keanekaragaman hayati dan kinerja pascatambang. ITM menetapkan target keanekaragaman hayati pada setiap anak perusahaan pertambangan dan pasca tambang yang telah ditetapkan berupa capaian target indeks keanekaragaman hayati di area yang ditentukan.

ITM conducts regular assessments and evaluations and reports its biodiversity management efforts to the Ministry of Environment and Forestry. The 2024 assessment results showed a biodiversity index between 1 to 2.39. Feedback from authorities, gathered through communication channels and FGDs, is used to refine policies and operational procedures. During the reporting period, ITM upheld its commitment to manage reclamation areas as required by environmental documents. The Mine Rehabilitation Department is responsible for overseeing, monitoring, and reporting the implementation of biodiversity initiatives and post-mining performance. ITM has assigned each of its mining and post-mining subsidiaries to achieve biodiversity index targets in designated areas.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

ITM sangat menekankan pengelolaan dan mitigasi dampak kegiatan penambangan terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati. Perusahaan berpedoman pada rencana pengelolaan pembukaan lahan dan reklamasi sesuai dokumen Analisis mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) pada tiap proses pengembalian fungsi lahan. ITM berupaya untuk mencapai *net positive* impact terhadap keanekaragaman hayati pada akhir fase penutupan tambang.

Biodiversity Protection

ITM emphasizes on the proper management and mitigation of the impacts of mining activities on ecosystems and biodiversity. The Company follows a land clearing and reclamation management plan as outlined in the Environmental Impact Assessment (EIA/AMDAL) document for each land restoration process. ITM strives to achieve a net positive impact on biodiversity by the end of the mine closure phase.

Beberapa Upaya Pengelolaan Lahan Terganggu [304-2][CSS-12.5.3]
Some Disturbed Land Management Efforts

Aktivitas Tambang Mine Activities	Risiko dan Dampak Lingkungan Environmental Risk and Impact	Mitigasi Mitigation
Pembukaan Lahan Land Clearing	Peningkatan laju erosi, peningkatan sedimentasi, dan penurunan tingkat kesuburan tanah. Increased erosion rate, Increased sedimentation and decreased soil fertility.	1. Penempatan tanah pucuk pada tempat yang aman dari erosi. 2. Penanaman tanaman penutup (<i>cover crop</i>) untuk mengendalikan penggerusan tanah pucuk akibat air larian dan menjaga kesuburan tanah. 3. Sempadan sungai yang merupakan Sub-sub DAS sebagai kawasan konservasi. 4. Penerapan metode penambangan gali timbun ke belakang atau <i>in pit dump</i>. 1. Placement of topsoil stock in a safe place from erosion. 2. Plant cover crops to control the drift of topsoil by runoff and maintain soil fertility. 3. Riparian zones which are the Sub-sub watershed become a conservation area. 4. Apply a mining method of backfilling or in pit dump.
Penggalian Batuan Penutup Excavation of Overburden	Perubahan bentang alam, peningkatan laju erosi, dan peningkatan sedimentasi. Changes in landscape, increased erosion rates and increased sedimentation.	1. Pelaksanaan reklamasi dengan memperhatikan aspek keamanan dan kestabilan timbunan serta revegetasi lahan sesuai dengan rencana reklamasi. 2. Penyiraman jalan pada tapak tambang, jalan angkut, lokasi pengoperasian fasilitas, sarana dan prasarana tambang. 3. Penerapan aturan kecepatan rendah khususnya untuk kendaraan angkut batubara (maksimum 40 km/jam). 4. Implementasi reklamasi dan revegetasi lahan sesuai dengan rencana. 5.

Dampak Lahan Terganggu Terhadap Keanekaragaman Hayati [304-2][CSS-12.5.3]
The Impact of Disturbed Land on Biodiversity

Jenis Species	Status IUCN IUCN Status	Dampak Impact	Jangkauan Wilayah Extent of areas impacted	Durasi Dampak Duration of Impacts	Reversibilitas Reversibility
Famili <i>Dipterocarpaceae</i> Family <i>Dipterocarpaceae</i>	Terancam Punah (EN) Endangered (EN)	Berkurangnya individu famili <i>Dipterocarpaceae</i> akibat konversi lahan hutan menjadi pertambangan Reduction of <i>Dipterocarpaceae</i> family individuals due to conversion of forest land to mining	Pada wilayah pembukaan lahan In the land clearing area	Selama kegiatan penambangan berlangsung sampai kegiatan reklamasi dilakukan During mining activities until reclamation activities are carried out	Dapat dipulihkan sampai dengan kegiatan penanaman kembali individu-individu spesies dari famili tersebut. Can be restored up to the point of replanting individual species of the family.

Dampak Lahan Terganggu Terhadap Keanekaragaman Hayati [304-2][CSS-12.5.3]
The Impact of Disturbed Land on Biodiversity

Jenis Species	Status IUCN IUCN Status	Dampak Impact	Jangkauan Wilayah Extent of areas impacted	Durasi Dampak Duration of Impacts	Reversibilitas Reversibility
Orang Utan dan Beruang Madu Orang Utan and Sun Bear	Terancam Punah (CE) dan Rentan (VU) Critically Endangered (CE) dan Vulnerable (VU)	Berkurangnya habitat dan sumber pakan akibat konversi lahan hutan menjadi pertambangan Reduced habitat and food sources due to conversion of forest land to mining	Pada wilayah pembukaan lahan In the land clearing area	Selama kegiatan penambangan berlangsung sampai kegiatan reklamasi dilakukan During mining activities until reclamation activities are carried out	Dapat dipulihkan sampai dengan kegiatan penanaman kembali jenis-jenis pohon yang dapat mengembalikan habitat dan sebagai sumber pakan untuk kedua spesies tersebut Can be restored through replanting of tree species that can restore habitat and provide food sources for both species.

Sebagian besar wilayah operasional pertambangan ITM yang dikelola oleh entitas anak berada di hutan produksi, hutan tanaman industri, dan area penggunaan lainnya. Perusahaan telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk masing-masing lokasi operasional yang menjamin bahwa operasional perusahaan dijalankan pada lahan berizin dan penggunaan lahan sesuai dengan peruntukannya seperti yang diuraikan dalam Lampiran. ITM tidak terlibat dalam kepemilikan, penyewaan, atau pengelolaan lahan di bawah tanah atau di bawah permukaan. [304-1][CSS-12.5.2]

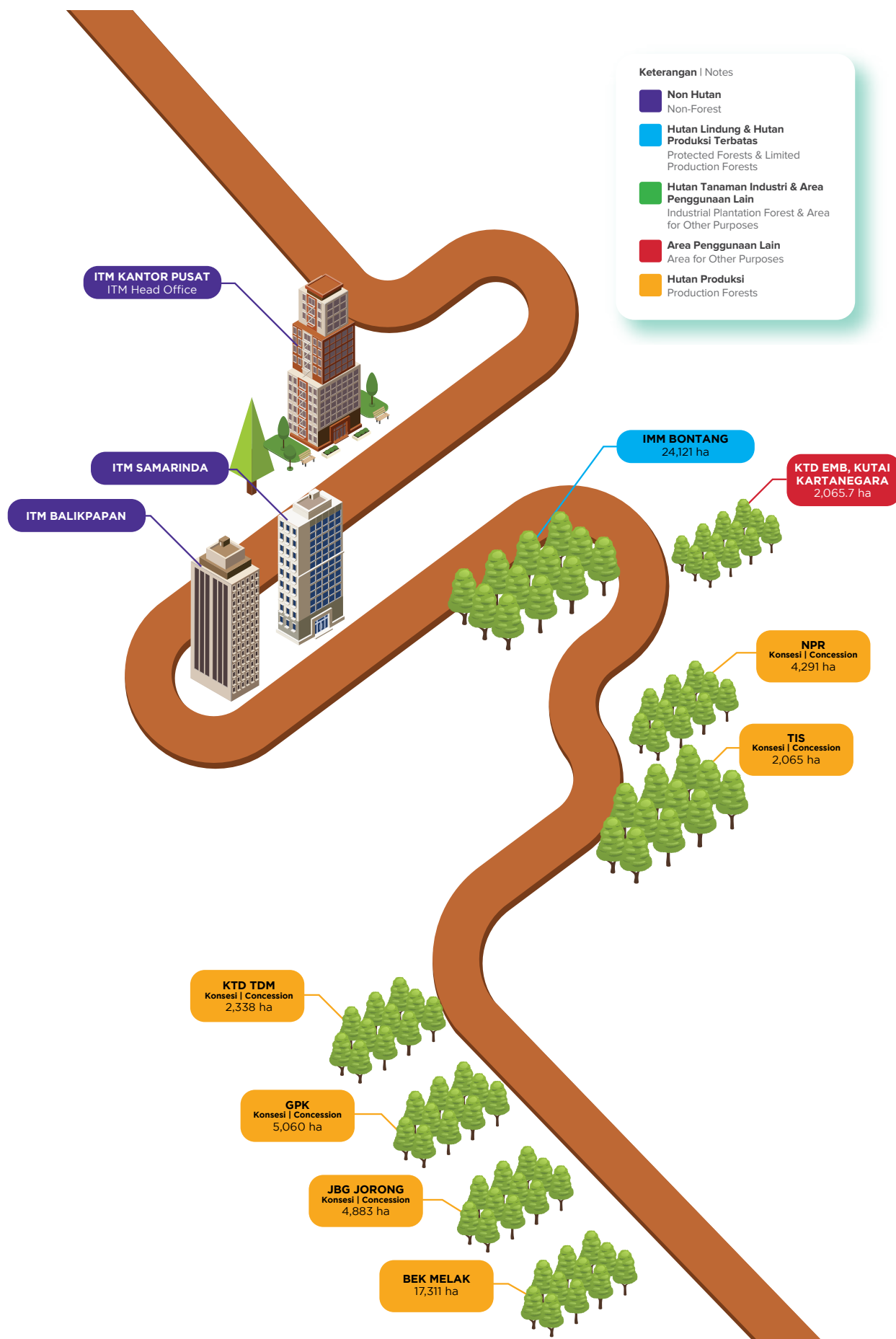
Most of ITM's mining operations managed by its subsidiaries are located in production forests, industrial plantation forests, and other use areas. The Company has Forest Borrow-to-Use Permits (IPPKH) from the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) for each of its operational sites which ensures its operations are conducted on licensed land and the land uses conform to their designations as described in the Appendix. ITM does not have a stake in the ownership, leasing or management of underground or subsurface land. [304-1][CSS-12.5.2]



Pada tahun 2024, dilakukan pengukuran cadangan karbon pada tegakan hutan arboretum di kawasan Arboretum 30 Gemilang dan Arboreum Kanahuang yang telah ditetapkan melalui anak usaha IMM pada tahun 2022. Hasil pengukuran menunjukkan cadangan karbon sebesar 99,15 ton CO₂eq. Untuk meningkatkan nilai keanekaragaman hayati, ITM menginisiasi program adopsi pohon, yang diterapkan di IMM melibatkan pemangku kepentingan seperti pemerintah dan tokoh masyarakat, akademisi hingga karyawan. Total jumlah pohon yang ditanam di sepanjang tahun 2024 dari program adopsi pohon mencapai 540 pohon.[304-3][CSS-12.5.4]

In 2024, carbon stock was measured in arboretum forest stands in the Arboretum 30 Gemilang and Arboretum Kanahuang areas established through IMM subsidiaries in 2022. The measurement results showed the total carbon stock was 99.15 ton CO₂eq. To increase the biodiversity value of these conservation areas, ITM initiated a tree adoption program in IMM involving stakeholders such as government and community leaders, academics and employees. The total number of trees planted in 2024 from the tree adoption program reached 540 trees.[304-3][CSS-12.5.4]

Wilayah Operasi yang Berada atau Berdekatan dengan Kawasan Dilindungi dan Area Konservasi [304-1] [CSS-12.5.2]
Operating Sites Located in or Adjacent to Protected Areas and Conservation Areas



Upaya Perlindungan Habitat pada Kawasan Dilindungi dan Area Konservasi [304-1][304-3][CSS-12.5.4]

Habitat Protection Efforts in Protected Areas and Conservation Areas

Wilayah Operasi Operating Area	Wilayah Dilindungi dan Luasan Total Protected Land Area	Posisi Wilayah Operasi terhadap Wilayah Dilindungi dan Jenis Operasi Position of Operation Area to Protected Area and Type of Operation	Kegiatan Tahun 2024 2024 Activities	Nilai Keanekaragaman Hayati Biodiversity value
IMM Bontang	Hutan lindung. Luas 4.322,11 Ha Protected forest. Area 4,322.11 Ha Arboretum 30 Gemilang: 65 Ha Arboretum Kanahuang: 65 Ha	Tidak terdapat aktivitas operasi (kantor, fasilitas produksi, maupun fasilitas ekstraktif) yang berdekatan atau berada di wilayah yang dilindungi atau memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. There are no operating activities (offices, production facilities, or extractive facilities) adjacent to or in areas that are protected or have high biodiversity values.	1. Arboretum 30 Gemilang: Adopsi pohon, Budidaya lebah kelulut, Biodiversity Monitoring, Perhitungan serapan karbon. 2. Arboretum Kanahuang: Adopsi pohon, Biodiversity monitoring, dan perhitungan serapan karbon.	1.8-2.1
BEK Melak	Area konservasi pada hutan produksi. Luas 24,44 Ha. Conservation area in production forest. Area 24.44 Ha.	Tidak terdapat aktivitas operasi (kantor, fasilitas produksi, maupun fasilitas ekstraktif) yang berdekatan atau berada di wilayah yang dilindungi atau memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. There are no operating activities (offices, production facilities, or extractive facilities) adjacent to or in areas that are protected or have high biodiversity values.	1. Pemanfaatan Area konservasi sebagai Sumber Plasma Nutfah. 2. Pengambilan benih dan cabutan alam Tanaman Lokal Endemik. 3. Pengambilan dan penyelamatan anggrek di area land clearing. 4. Pendokumentasian keragaman satwa liar, baik yang endemik maupun yang tidak endemik. 5. Mengumpulkan biji buah lokal di sekitar area Benangin bersama tim BRIN dan penduduk setempat. 6. Melakukan penanaman bibit buah lokal di area revegetasi. 7. Memonitor pertumbuhan tanaman buah lokal di nursery dan di area revegetasi oleh tim BRIN. 8. Program SESAJI (Sedekan Satu Biji) mengumpulkan biji buah dari karyawan yang telah di konsumsi, program ini dilaksanakan pada Q4 Desember 2024	1.5
JBG Jorong	Area konservasi ekowisata Hutan Galam. Luas 99,46 Ha. Galam Forest Ecotourism Conservation Area 99.46 Ha.	Tidak terdapat aktivitas operasi (kantor, fasilitas produksi, maupun fasilitas ekstraktif) yang berdekatan atau berada di wilayah yang dilindungi atau memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. There are no operating activities (offices, production facilities, or extractive facilities) adjacent to or in areas that are protected or have high biodiversity values.	1. Membuat sarang lebah madu Kelulut (Apis trigona) sebanyak 10 kotak (IDR 10 juta) 2. Memperbaiki akses Galam Track sepanjang 800 meter (IDR 5 juta)	0.5 - 2.2

Upaya Perlindungan Habitat pada Kawasan Dilindungi dan Area Konservasi [304-1][304-3][CSS-12.5.4]
Habitat Protection Efforts in Protected Areas and Conservation Areas

Wilayah Operasi Operating Area	Wilayah Dilindungi dan Luasan Total Protected Land Area	Posisi Wilayah Operasi terhadap Wilayah Dilindungi dan Jenis Operasi Position of Operation Area to Protected Area and Type of Operation	Kegiatan Tahun 2024 2024 Activities	Nilai Keanekaragaman Hayati Biodiversity value
KTD Embalut	Hutan Pendidikan. Luas 80 Ha Education Forest. Area 80 Ha	Tidak terdapat aktivitas operasi (kantoor, fasilitas produksi, maupun fasilitas ekstraktif) yang berdekatan atau berada di wilayah yang dilindungi atau memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi. There are no operating activities (offices, production facilities, or extractive facilities) adjacent to or in areas that are protected or have high biodiversity values.	Pengkayaan & Perawatan tanaman lokal di area hutan pendidikan : - Melakukan penyulaman pohon buah lokal di area kebun buah lokal sejumlah 390 pohon (Kalangkala, ramania, mundar, ihau dan asam putar) - Melakukan penyulaman pohon lokal di area hutan pendidikan heterogen dan homogen sejumlah 3.858 pohon (Ulin, Meranti blangeran, kapur, laban, nyatoh, gaharu, sungkai dll) - Melakukan perawatan Hutan Pendidikan seluas 80 Ha - Melakukan monitoring dan evaluasi vegetasi di hutan pendidikan Enrichment & maintenance of local plants in the education forest area : - Replanting 390 local fruit trees in the designated orchard area, including Kalangkala, Ramania, Mundar, Ihau, and Asam Putar. - Replanting 3,858 local tree species in both heterogeneous and homogeneous educational forest areas, including Ulin, Meranti Blangeran, Kapur, Laban, Nyatoh, Gaharu, Sungkai, and others. - Conducting maintenance activities across 80 hectares of the Educational Forest. - Performing continuous monitoring and evaluation of vegetation within the Educational Forest. Penyediaan Infrastruktur/sarana prasarana penunjang : - Perawatan jalan/akses hutan pendidikan serta pembangunan pintu masuk (gapura) - Pembangunan pondok sebagai tempat informasi hutan pendidikan - Pembuatan instalasi dan sistem pw enyiraman untuk mencegah kekeringan saat musim kemarau Provision of Supporting Infrastructure and Facilities: - Maintenance of roads and access routes within the Educational Forest, including the construction of an entrance gate. - Construction of a shelter to serve as an information center for the Educational Forest. - Installation of an irrigation system to prevent drought during the dry season.	2.39

Pada tahun 2024, ITM melalui anak usahanya PT BEK melanjutkan kembali kerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang telah terjalin sejak akhir tahun 2022. Fokus kerjasama di tahun 2024 yaitu studi diversitas tumbuhan lokal berpotensi di kawasan konsesi PT Bharinto Ekatama dan Sekitarnya dengan keluaran buku keragaman tumbuhan buah lokal kalimantan terpilih (dokumentasi, deskripsi morfologi, kandungan nutrisi, review referensi ilmiah). Kemudian, terdapat keluaran laporan pengamatan hasil penyisipan tumbuhan berpotensi dan buah lokal terpilih, termasuk didalamnya kegiatan penyerahan bahan tanam untuk pembibitan di nurseri dan kegiatan penyisipan bibit tumbuhan buah lokal terpilih di area rehabilitasi. Kerjasama ini akan berlanjut hingga pertengahan tahun 2025 mendatang.

[304-3]

Kegiatan Reklamasi Pascatambang

ITM melaksanakan kegiatan reklamasi untuk mengembalikan daya dukung ekosistem di lahan bekas tambang, sehingga manfaat dan fungsi lahan dapat meningkat. Pada tahun 2024, luas reklamasi mencapai 551,28 ha. Secara keseluruhan, luas reklamasi mencapai 16.431 ha dan 863,75 ha lahan telah dibuka untuk operasi pertambangan. Hingga akhir tahun 2024, terdapat total 29.779 ha lahan yang digunakan untuk pertambangan.[304-3]

Perusahaan juga melaksanakan kegiatan revegetasi sebagai bentuk pengelolaan lahan terganggu dengan menanam pohon sejumlah 625.806 batang. Tanaman yang ditanam termasuk tanaman lokal dan tanaman yang memiliki nilai ekonomi. Selain revegetasi, ITM juga melakukan penimbunan material di area void yang berhasil mengurangi 205 ha total luasan void atau turun 115% dari luasan void. Lubang bekas tambang yang telah tertutupi kemudian dilanjutkan untuk kegiatan revegetasi.

In 2024, ITM, through its subsidiary PT BEK, continued its partnership with the National Research and Innovation Agency (BRIN), a collaboration that began in late 2022. The focus of the partnership in 2024 is a study on the diversity of potential local plant species in the PT Bharinto Ekatama concession area and its surroundings. The outcome will be a book documenting the diversity of selected local fruit plants in Kalimantan, including details on documentation, morphological descriptions, nutritional content, and a review of scientific references. Additionally, a report will be produced on the monitoring of the insertion of potential plants and selected local fruits, which includes activities such as the delivery of planting materials for nursery propagation and the planting of selected local fruit seedlings in rehabilitation areas. This collaboration is set to continue until mid-2025. [304-3]

Post-Mining Reclamation Activities

ITM carries out reclamation activities to restore the carrying capacity of the ecosystem on ex-mining land, and to increase the benefits and functions of the land. In 2024, the reclamation area reached 551.28 ha. Overall, the reclamation area reached 16,431 ha and 863.75 ha of land has been cleared for mining operations. As of the end of 2024, a total of 29,779 ha of land was used for mining. [304-3]

The Company also carried out revegetation activities as a form of disturbed land management by planting a total of 625,806 trees. The plants planted include local plants and plants that have economic value. In addition to revegetation, ITM also stockpiled materials in the void area which succeeded in reducing 205 ha of total void area or down 115% of the void area. The former mining pit that has been covered is then continued for revegetation activities.

Realisasi Kegiatan Reklamasi di Lokasi Tambang [304-3][CSS-12.5.4 Realization of Reclamation and Revegetation at Mine Sites

Parameter	Satuan Unit	Akumulasi Accumulation	2024	2023	2022
Lahan Terganggu Disturbed Land	Ha	29,779	863.75	691.07	680.09
Lahan Reklamasi Reclaimed Land		16,431	551.28	630.40	774.62
Lahan Revegetasi Revegetated Land		5,791	501.58	420.47	674.36
Jumlah Pohon Number of Trees	Batang Trees	2,487,561	625,806	546,485	496,652

Keterangan: *Ada perubahan akumulasi 2022 dari 11.000 ke 15.000 karena penyesuaian AMDAL
Note: *There has been a cumulative change in 2022 from 11,000 to 15,000 due to AMDAL adjustment

Rencana pascatambang telah diterapkan di 100% wilayah operasional ITM. Sepanjang tahun 2024, reklamasi pascatambang berhasil diselesaikan di PT Kitadin – site Embalut. Sampai akhir periode pelaporan, pengeluaran untuk kegiatan pascatambang tercatat sebesar Rp10,3 miliar. [CSS-12.3.4, CSS-12.3.5]

Perlindungan Keanekaragaman Hayati di Luar Lokasi Tambang

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Pelaksanaan rehabilitasi DAS di luar kawasan tambang ITM dilakukan sesuai lokasi yang ditetapkan pemerintah, dengan kewajiban pelaksanaan penanaman di empat provinsi: Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, DI Yogyakarta, dan Jawa Tengah. Pelaksanaan rehabilitasi DAS seluas izin konsesi dijalankan berdasarkan Keputusan Menhut No. 2628/Menhut-V/RHL/2012 tanggal 14 Mei 2012 dan Keputusan MenLHK No. SK.8671/MenLHK-PDASHL/KTA/ DAS.1/12/218 tanggal 18 Des 2018.

Hingga tahun 2026, ITM berkewajiban untuk melaksanakan rehabilitasi pada 48.010,94 ha area DAS. Program rehabilitasi DAS dilaksanakan selama tiga tahun, meliputi penanaman (P0), pemeliharaan tahun pertama (P1), dan pemeliharaan tahun kedua (P2), untuk kemudian dilakukan penyerahan kepada pemerintah jika sudah memenuhi kriteria keberhasilan penanaman. Pada tahun 2024, hasil penanaman 932,5 ha area rehabilitasi DAS telah diserahkan oleh ITM kepada pemerintah. ITM memprioritaskan tanaman lokal dan Multi Purpose Tree Species (MPTS), dan pada pelaksanaan program turut melibatkan 37 kontraktor lokal dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah. [304-2]

Pada tahun 2024, Pembangun Persemaian Mentawir di Ibu Kota Negara (IKN) telah menunjukkan pada tahun 2024, Pusat Persemaian Mentawir di Ibukota Nusantara (IKN), tepatnya Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur telah selesai di bangun. Serah terima Pusat Persemaian kepada pemerintah sekaligus peresmian oleh Presiden Joko Widodo dilaksanakan pada Juni 2024.

Post-mining plans have been implemented in 100% of ITM's operational areas. During the year, post-mining reclamation was successfully completed at PT Kitadin – Embalut Site. By the end of the reporting period, expenditure on post-mining activities was recorded at Rp10.3 billion. [CSS-12.3.4, CSS-12.3.5]

Protection of Biodiversity Outside the Mine Site

Watershed Rehabilitation

ITM has implemented watershed rehabilitation outside the mining area according to the location designated by the government, with the planting obligation in four provinces: East Kalimantan, South Kalimantan, Yogyakarta, and Central Java. The watershed rehabilitation in the concession area is carried out based on the Minister of Forestry Decree No. 2628/Menhut-V/RHL/2012 dated May 14, 2012, and Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.8671/MenLHK-PDASHL/KTA/ DAS.1/12/218 dated December 18, 2018.

Up until 2026, ITM has an obligation to rehabilitate 48,010.94 ha of watershed area. The watershed rehabilitation program is carried out for three years, including planting (P0), the first year maintenance (P1), the second year maintenance (P2), and then the handover to the government when the planting meets the success criteria. In 2024, ITM handed over the planting 932.5 ha of watershed rehabilitation area to the government. ITM prioritized planting local and Multi-Purpose Tree Species (MPTS), and involved 37 local contractors in the program implementation to drive the local economy. [304-2]

In 2024, the development of Mentawir Nursery in the Nusantara Capital City (IKN) has shown in 2024, the Mentawir nursery center in the National Capital City (IKN), precisely in Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan has been completed. The handover of the nursery center to the government as well as the inaguration by President Joko Widodo was held in June, 2024.

Realisasi Kegiatan Rehabilitasi DAS (Ha) Realization of Watershed Rehabilitation Activities (Ha)

Kinerja Rehabilitasi DAS Watershed Rehabilitation Performance	Akumulasi Accumulation
Kewajiban Penanaman DAS hingga 2026 Watershed Planting Obligation until 202W6	51,093.94
Penanaman (P0) Planting (P0)	43,793.47
Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) First year maintenance (P1)	37,068.64
Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) Second year maintenance (P2)	31,343.74
Lahan DAS yang Telah Diserahterimakan Watershed land that has been handed over	24,633.42

Pelestarian Daerah Pesisir

Melalui anak usaha IMM, ITM melaksanakan pelestarian wilayah pesisir di Kecamatan Bontang Lestari, Kota Bontang dan Kecamatan Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan yang dilakukan berupa penanaman mangrove dan transplantasi terumbu karang, mengingat adanya tingkat abrasi tinggi dan kondisi pulau karang tenggelam di wilayah tersebut saat air pasang. Kegiatan pelestarian ini melibatkan masyarakat sekitar berupa budidaya biota laut serta pelatihan untuk meningkatkan kapasitas internal untuk mendukung pengelolaan mangrove sesuai regulasi agar dapat mencapai tingkat keberhasilan penanaman yang diharapkan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ekowisata dan jumlah fauna serta mencegah penurunan keanekaragaman hayati.

Realisasi Kegiatan Pelestarian Daerah Pesisir Results of the Coastal Conservation Area

Kinerja Pelestarian Daerah Pesisir Results of the Coastal Conservation Area	2024	2023	2022	Akumulasi Accumulation
Penanaman Bibit Mangrove (Jumlah Bibit) Mangrove Planting (Number of seedlings)	20,000	50,000	40,000	110,000
Luas Area Penanaman Mangrove (Ha) Mangrove Planting Area (ha)	2	5	4	11
Transplantasi Terumbu Karang (Unit Kubah Beton) Transplantation of reef coral branching on domeshape concrete	0	50 meja transplantasi dengan total 800 bibit 50 transplant tables with a total of 800 seedlings	640	1.440 bibit 1,440 seedlings
Tingkat Kerapatan Terumbu Karang Coral Reef Density Level	0	75%	75%	-

Keterangan: *Akumulasi realisasi kegiatan sejak tahun 2010

Note: *Accumulated realization of coastal conservation area activities carried out since 2010

Nilai Keanekaragaman Plankton di Daerah Pesisir Plankton Diversity Index (H') in Coastal Areas

Uraian Description	2024				2023				2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Individual Amount per Liter	N/A	108	N/A	4	N/A	14	N/A	19,375	756	1,008	819	5
Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Diversity Index	N/A	2.07	N/A	0	N/A	2.41	N/A	2.32	1.82	1.89	1.78	1.30

Nilai Keanekaragaman Benthos di Daerah Pesisir Benthos Diversity Index (H') in Coastal Areas

Uraian Description	2024				2023				2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Individual Amount per Liter	N/A	740	N/A	740	N/A	4	N/A	286	500	275	300	2
Indeks Keanekaragaman Hayati (H') Diversity Index	N/A	1.68	N/A	0	N/A	1.95	N/A	1.95	2.27	1.84	2.02	0.97

Coastal Area Preservation

Through its subsidiary, IMM, ITM conserves coastal areas in Bontang Lestari District, Bontang City and Marang Kayu District, Kutai Kartanegara Regency. The activities include mangrove planting and coral reef transplantation due to the high level of abrasion and the condition of submerged coral islands in the area during high tide. The conservation activities involve the surrounding community in cultivating marine biota as well as training to increase internal capacity to support mangrove management according to regulations to achieve the expected planting success rate. This activity is expected to boost ecotourism and number of fauna and prevent the decline of biodiversity.

Pengelolaan Air dan Efluen

Water and Effluent Management

Highlight 2024 | 2024 Highlights



Intensitas Penggunaan Air | Intensity of Water Use

0.00023 ML/Ton

Pendekatan Manajemen [3-3][CSS-12.7.1] Management Approach



Topik Material: Air dan Efluen
Material Topic: Water and Effluent

Kebijakan | Policy:

- Prosedur No. ITM-P-HSE-9.2-002 Kebijakan Lingkungan
- Procedure No. ITM-P-HSE-9.2-002 Environmental Policy

Strategi | Strategy:

- Kepatuhan terhadap baku mutu kualitas air limbah
- Konservasi air melalui pencegahan atas kehilangan air dan daur ulang air
- Compliance with quality standards for waste water quality
- Water conservation through prevention of water loss and water recycling

Dampak dan Pengelolaan | Impact and Management

Ketersediaan air merupakan faktor penting bagi kelangsungan operasional bisnis Perusahaan. ITM menyadari bahwa pengambilan air tanah dan air permukaan dapat mempengaruhi keseimbangan ketersediaan air dalam jangka panjang. Perusahaan berkomitmen untuk memanfaatkan air secara bertanggung jawab dan bijaksana. ITM juga memahami risiko yang dapat ditimbulkan atas pembuangan air limbah dari aktivitas tambang seperti pengasaman dan pencemaran logam berat pada badan air. Oleh sebab itu, Perusahaan memastikan bahwa air yang dilepaskan telah melalui proses pengolahan sesuai standar dan aturan yang ditetapkan untuk menjaga kualitas lingkungan.

Water availability is a crucial factor for the continuity of the Company's business operations. ITM recognizes that groundwater and surface water withdrawals can affect the balance of water availability in the long term. The Company is committed to responsible and prudent use of water. ITM also recognizes the risks of discharging wastewater from mining activities such as acidification and heavy metal contamination to water bodies. Therefore, the Company ensures that the discharged water has undergone a treatment process in accordance with established standards and regulations to maintain the quality of environmental.

Sumber Daya dan Evaluasi | Resources and Evaluation

Departemen Operation bertanggung jawab melakukan pengelolaan air dan sedangkan Departemen HSEC bertanggung jawab memantau efluen. Direktur Operasional dan Direktur Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) mengawasi pengelolaan air serta bertanggung jawab terhadap isu dan pengelolaan risiko terkait kelangkaan air. Evaluasi dilakukan setiap tahun melalui mekanisme pelaporan berkala kepada pihak berwenang. Hasil evaluasi serta masukan yang diperoleh melalui pelaporan dan diskusi kelompok terfokus (FGD) digunakan sebagai landasan untuk peningkatan berkelanjutan dalam memperbaiki kebijakan serta prosedur operasional terkait pengelolaan air. ITM menetapkan target tahunan rasio konsumsi air sebesar 0,176 m³/Ton FC, dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan peraturan yang berlaku, terutama di area operasional yang berdekatan dengan wilayah bertekanan air. [303-1]

The Operations Department is responsible for water management while the HSEC Department is responsible for effluent monitoring. The Director of Operations and Director of Environment, Social and Governance (ESG) oversee water management and are responsible for issues and risk management related to water scarcity. Evaluation is conducted annually through a regular reporting mechanism to the authorities. Evaluation results as well as feedback gathered through reporting and focus group discussions (FGDs) are used as a basis for continuous improvement in refining policies and operational procedures related to water management. ITM has set an annual target of water consumption ratio at 0.176 m³/ton FC, taking into account community needs and applicable regulations, especially in operational areas adjacent to water stress areas. [303-1]

Penggunaan Air

ITM menggunakan sumber air tanah untuk keperluan domestik dan operasional. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan air laut dan air permukaan. Air laut digunakan sebagai material boiler dan proses pendinginan pada PLTU yang dioperasikan IMM, sedangkan air hujan dimanfaatkan untuk fasilitas tambang, pencucian kendaraan, penyiraman jalan, dan penyemprotan di *stockpile*. Mulai pertengahan tahun 2024, ITM tidak lagi melakukan pengambilan air laut sebagai air baku setelah perusahaan memutuskan penghentian operasi PLTU. [303-1, 303-2][CSS12.7.2, CSS-12.7.3]

ITM memantau pengambilan dan penggunaan air untuk mencegah volume pengambilan air yang berlebihan, serta memastikan air buangan yang dilepas tidak mencemari lingkungan. ITM mencatat pengambilan air menggunakan data primer dari alar ukur sedangkan formula digunakan untuk mencatat pembuangan air. Volume pembuangan air dikonversi dari tinggi muka air yang melimpah melalui *v-notch*. Sepanjang tahun 2024, sumber air tanah yang digunakan mencapai 206.147 ML, menurun 27% dibanding tahun sebelumnya karena adanya pemanfaatan air permukaan. Di sisi lain, penggunaan air di ITM mencapai 4.463.085 ML, naik 17% dari tahun sebelumnya. Intensitas penggunaan air tercatat sejumlah 0.00023 ML/ton FC. Berdasarkan Aqueduct Risk Atlas, wilayah operasi perusahaan di Kalimantan tidak termasuk dalam kawasan stres air sehingga tidak ada pengambilan air dari wilayah yang merupakan area stres air. [303-1, 303-2][CSS12.7.2, CSS-12.7.3]

Water Use

ITM uses groundwater sources for domestic and operational purposes. In addition, the Company also uses seawater and rainwater collected in a collection pond. Seawater is used as boiler material and cooling process in the CFPP operated by IMM. Meanwhile, rainwater is used for mining facilities and vehicles, road watering, and spraying in stockpiles. Starting mid of 2024, ITM no longer withdraw seawater as raw water, after the Company decided to discontinue CFPP operations. [303-1, 303-2][CSS12.7.2, CSS-12.7.3]

ITM always monitors water withdrawal and use to prevent excessive water withdrawal volume, as well as to ensure that the discharged water does not pollute the environment. ITM calculates water withdrawal and discharge from primary data and formulas according to tank capacity. Throughout 2024, use of groundwater sources reached 206,147 ML, a decrease by 27% compared to the previous year due to surface water utilization. Meanwhile, ITM's water consumption reached 4,463,085 ML, an increase of 17% from the previous year. The intensity of water usage was recorded at 0,00023 ML/ton FC. Based on the Aqueduct Risk Atlas, the Company's operating area in Kalimantan is not located in a water stress area, thus no water withdrawal from the water stress area. [303-1, 303-2][CSS12.7.2, CSS-12.7.3]

Penggunaan Air Berdasarkan Sumber (M³) [303-3, 303-4, 303-5][CSS-12.7.4, CSS-12.7.5, CSS-12.7.6]
Water Use by Source (M3)

Uraian Description	2024	2023	2022*
Pengambilan Air Water Withdrawal			
Air Hujan Rainwater	263,701,115	245,241,825	166,749,852
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	245,241,825	-
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-
Air Permukaan Surface water	2,528,190	1,505,106	1,939,595
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	2,502,167	1,482,825	-
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	26,023	22,281	-
Air Tanah Ground water	206,147	281,609	77.433
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	281,609	-
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-
Air Laut Sea water	944,072	1,138,156	1,191,355
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	1,138,156	-
Municipal Water Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	0	4,365	2,196
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-	-
Jumlah Pengambilan Air Total Water Withdrawal	267,379,524	248,171,061	169,960,430
Pembuangan Air Berdasarkan Tujuan Water Discharge			
Air Permukaan Surface water	207,700,891	284,946,071	214,248,106
Air Laut Sea water	938,721	2,536,900	2,406,966
Jumlah Pembuangan Air Total Water Discharge	208,639,612	287,482,971	271,457,488
Jumlah Penggunaan Air Total Water Use	4,463,085	3,803,912	2,996,505

Keterangan:

- Penghitungan pemakaian air dilakukan melalui manajemen pengelolaan kolam endapan dan pemantauan meteran air terpasang.
- Terdapat penyesuaian perhitungan pada perhitungan penggunaan air di tahun 2022. Hal ini dikarenakan pembuangan air tidak hanya berasal dari pengambilan air, namun juga berasal dari daerah tangkapan air dalam proses pertambangan.

Note:

- Calculation of water usage is carried out through the management of sediment ponds and monitoring of installed water meters.
- No water withdrawal from water stress areas
- There is adjustment in the calculation of water use in 2022. This is because the discharge of water does not only originate from water withdrawal, but also originates from the catchment area in the mining process

Intensitas Penggunaan Air
Water Use Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Produksi Total Production	Juta Ton Million Ton	19.66	17.24	16.7
Pendapatan Bersih Net Revenue	USD Juta Million USD	2,304	2,374	3,636
Intensitas Penggunaan Air Water Use Intensity	ML/Ton	0.00023	0.00022	0.00018
	ML/USD	0.0000019	0.0000016	0.0000008

Pengelolaan Efluen

ITM mengoptimalkan pemanfaatan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan kolam pengendapan untuk mengolah air limbah sebelum dilepaskan ke badan air atau dimanfaatkan kembali. Hal ini dilakukan untuk mengurangi timbulan efluen ke lingkungan. ITM juga telah menetapkan target pengelolaan efluen berupa penataan baku mutu sebelum air dilimpas ke badan air.

Efluen yang ditimbulkan telah melalui proses pengolahan yang sesuai dengan standar baku mutu. Pemantauan kualitas efluen di kolam dengan tingkat pencemaran tertinggi dilakukan secara *real-time* menggunakan teknologi digital, sementara kolam lainnya diperiksa secara manual oleh laboratorium terakreditasi. Total 208.640 ML efluen yang telah diolah dialirkan ke badan air. Perusahaan juga secara konsisten mengawasi kualitas air di sungai-sungai sekitar wilayah operasi anak perusahaan untuk memastikan dampak lingkungan tetap terkendali. [303-1, 303-2, 303-4] [CSS-12.7.2, CSS12.7.3, CSS-12.7.5]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden maupun laporan keluhan lingkungan terkait efluen.

Effluent Management

ITM optimizes the use of Wastewater Treatment Plants (WWTP) and settling ponds to treat the wastewater before it is discharged into water bodies or reused. It is conducted to reduce the generation of effluent to the environment. ITM has also set targets for effluent management to comply with quality standards before the water is discharged into water bodies.

The effluent generated has been treated to meet the quality standards. Effluent quality monitoring in the ponds with the highest pollution rate is carried out in real-time using digital technology, while other ponds are checked manually by accredited laboratories. A total of 208,640 ML of treated effluent is discharged into water bodies. The Company also consistently monitors the water quality of rivers surrounding its subsidiaries' operations to ensure environmental impacts are under control. [303-1, 303-2, 303-4] [CSS-12.7.2, CSS12.7.3, CSS-12.7.5]

During 2024, there were no incidents or reports of environmental complaints related to effluents.

Badan Air Tujuan Pelepasan Efluen

Effluent Discharge Destination Water Bodies

Anak Perusahaan Subsidiaries	Badan Air Water Bodies	Jumlah Fasilitas Pengolahan Air Limbah Total Wastewater Treatment Plans
IMM	Sungai Santan, Sungai Kare, Sungai Palakan, Laut Tanjung Merangas, Laut Bontang Santan River, Kare River, Palakan River, Tanjung Merangas Sea, Bontang Sea	15
KTD-EMB	Sungai Mahakam, Sungai Separi, Sungai Embalut Mahakam River, Separi River, Embalut River	1
BEK	Sungai Biangan, Sungai Tenaik Biangan River, Tenaik River	6
TCM	Sungai Lawa, Sungai Separi, Sungai Mahakam, Sungai Bengkirai (Anak Sungai Lawa), Sungai Begai, Sungai Jutung, Sungai Tunau, Sungai Biangan Lawa River, Separi River, Mahakam River, Bengkirai River (Tributary of Lawa River), Begai River, Jutung River, Tunau River, Biangan River	38
JBG	Sungai Katal-katal, Sungai Nahya, Galam Swamp, Sungai Asam-asam Katal-katal River, Nahya River, Galam Swamp, Asam-asam River	11
GPK dan TIS	-	-

Pembuangan Air Tahun 2024 [303-4]

Water Discharge 2024

Pembuangan Air Berdasarkan Tujuan Pembuangan Water Discharge by Destination	Semua Wilayah All Areas
Air permukaan Surface water	207,701
Air laut Seawater	939
Total pembuangan air Total water discharge	208,640
Pembuangan air berdasarkan air tawar dan air lainnya Water discharge by freshwater and other water	
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	196,585

Pembuangan Air Tahun 2024 [303-4]
Water Discharge 2024

Pembuangan Air Berdasarkan Tujuan Pembuangan Water Discharge by Destination	Semua Wilayah All Areas
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	12,055
Keterangan: ITM tidak beroperasi di wilayah yang mengalami langka air. Note: ITM does not operate at the water-stressed area.	

ITM mengidentifikasi zat-zat prioritas atau zat-zat yang menyebabkan kerusakan yang tidak dapat dipulihkan terhadap badan air, ekosistem, atau kesehatan manusia pada proses pembuangan, seperti Besi (Fe), Mangan (Mn), *Total Suspended Solid* (TSS), dan pH. ITM memastikan kandungan zat prioritas tersebut telah memenuhi baku mutu atau tidak melewati batas sesuai Peraturan Daerah Kalimantan Selatan No.04/2008 dan Peraturan Daerah Kalimantan Timur No.02/2011. [303-4]

ITM identifies priority substances or substances that cause irreversible damage to water bodies, ecosystems or human health in the discharge process, such as Iron (Fe), Manganese (Mn), Total Suspended Solid (TSS), and pH. ITM ensures that the content of priority substances meets the quality standards or does not exceed the limits according to the South Kalimantan Regional Regulation No.04/2008 and East Kalimantan Regional Regulation No.02/2011. [303-4]

Rerata Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Efluen Tahun 2024
Average Results of Effluent Treatment Quality Measurement 2024

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu* Quality Standard ^r	Site/Anak Perusahaan Site/Subsidiary														
			IMM			JBG			TCM			BEK			KTD-EMB		
			Rata-rata Average	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Rata-rata Average	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Rata-rata Average	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Rata-rata Average	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Rata-rata Average	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
pH		6.0-9.0	7.4	8.94	6.02	6.96	7.97	6.10	7.23	8.40	6.40	7.46	8.50	6.20	7.21	7.80	6.90
TSS		</=300	38.92	230	2	5.80	46.50	1.50	7.07	150	5.00	40.17	217.00	5.00	15.14	27.00	6.00
Fe	mg/L	</= 7.0	0.59	5.96		0.66	6.89	0.02	0.21	2.80	0.01	0.95	4.30		0.60	0.80	0.20
Mn		</= 4.0	0.77	3.93	0.01	0.57	3.99	0.01	0.02	0.30	0.01	0.56	2.00	0.03	0.01	0.03	0.01
Cd**		</=0.05	-	-	-	0.01	0.01	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
N/A: Cd parameter tidak diwajibkan di Regulasi Daerah Kalimantan Timur No.02/2011
*Berdasarkan Peraturan Daerah Kalimantan Timur No.02/2011 dan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 36/2000
**Berdasarkan Peraturan Daerah Kalimantan Selatan No.04/2008
Notes:
N/A: The Cd parameter is not required in the East Kalimantan Regional Regulation No. 02/2011
* Based on East Kalimantan Regional Regulation No.02/2011 and Governor of South Kalimantan No.36/2000
**Based on South Kalimantan Regional Regulation No.04/2008

Perusahaan melakukan pemantauan dan menghitung nilai keanekaragaman hayati di badan sungai secara berkala untuk memastikan bahwa pelepasan olahan efluen tidak mempengaruhi habitat di air. Hasil pengukuran plankton di badan air juga menunjukkan bahwa ekosistem sungai tidak terpengaruh oleh pelepasan olahan efluen. Selama tahun 2024, tidak ada insiden terkait pengelolaan air dan efluen yang berdampak terhadap ekosistem sungai. [303-1][CSS-12.7.2]

The Company conducts regular monitoring and calculates the biodiversity value in the river body to ensure that the discharge of treated effluent does not affect the aquatic habitat. The results of plankton measurements in the water body also showed that the river ecosystem was not affected by the discharge of treated effluent. During 2024, there were no incidents related to water and effluent management that affected the river ecosystem. [303-1][CSS-12.7.2]

Di sisi lain, Perusahaan mengoptimalkan fasilitas drainase masuk dan keluar dilakukan untuk mencegah tingginya muka air yang mengganggu aktivitas penambangan, terutama pada saat musim hujan. ITM juga menambah pompa air untuk mempercepat proses pengeluaran air dari lubang tambang (pit). Hingga akhir tahun 2024, terdapat 71 kolam endapan dengan kapasitas 7.080.163 m³ untuk mengontrol dan mengolah limpasan air hujan (*run off*) ke saluran drainase. [303-1, 303-2][CSS-12.7.2, CSS-12.7.3]

Untuk pengelolaan Air Asam Tambang (AAT) pada lokasi pertambangan, ITM menerapkan strategi pengelolaan berdasarkan *best practice* pertambangan pada Banpu AMD Management Handbook untuk mengatasi dan mencegah dampak negatif yang ditimbulkan AAT.

Strategi pengelolaan AAT terdiri dari tiga tahap, yaitu: [CSS-12.7.2]

In addition, the Company optimizes its inlet and outlet drainage facilities to prevent high water levels from disrupting mining activities, especially during the rainy season. ITM also added water pumps to speed up the process of removing water from the pit. Until the end of 2024, there were 71 settling ponds with a capacity of 7,080,163 m³ to control and treat rainwater runoff into drainage channels. [303-1, 303-2][CSS-12.7.2, CSS-12.7.3]

For the management of Acid Mine Drainage (AMD) at mining sites, ITM implements a management strategy based on mining best practices in the Banpu AMD Management Handbook to address and prevent negative impacts of AMD.

The management strategy consists of three stages, namely: [CSS-12.7.2]



Pengelolaan Limbah

Waste Management

Highlight 2024 | 2024 Highlights



Pengelolaan Limbah secara 3R | 3R Waste Management

51%



Intensitas Limbah B3 | Hazardous Waste Intensity

0.17

Kg/Ton Produksi
Kg/Tons Production

Pendekatan Manajemen [3-3][CSS-12.6.1] Management Approach



Topik Material: Limbah
Material Topic: Waste

Kebijakan | Policy:

- Prosedur No. ITM-P-HSE-9.2-002 Kebijakan Lingkungan
- Procedure No. ITM-P-HSE-9.2-002 Environmental Policy

Strategi | Strategy:

- Kepatuhan terhadap baku mutu kualitas air limbah
- Konservasi air melalui pencegahan atas kehilangan air dan daur ulang air
- Compliance with quality standards for waste water quality
- Water conservation through prevention of water loss and water recycling

Dampak dan Pengelolaan | Impact and Management

Limbah yang timbul dari aktivitas penambangan batubara dan kegiatan perkantoran ITM perlu dikelola secara efektif untuk mencegah pencemaran lingkungan. Perusahaan mengelola limbah sesuai regulasi sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan karena ITM menyadari bahwa limbah dan polusi yang tidak terkontrol dari proses produksi dapat mengganggu kesehatan dan keberlanjutan ekosistem, yang secara tidak langsung menunjukkan dampak terhadap hak asasi manusia. Selain itu, pengelolaan limbah yang kurang optimal berpotensi menambah biaya operasional secara internal dan meningkatkan pengeluaran untuk remediasi lingkungan (eksternal).

Waste generated from ITM's coal mining and office activities needs to be managed effectively to prevent environmental contamination. ITM recognizes that uncontrolled waste and pollution from the production process can be hazardous to the health and sustainability of the ecosystem, which indirectly indicates the impact on human rights. In addition, poor waste management has the potential to increase internal operating costs and externally increase expenditures for environmental remediation. Therefore, sub-optimal waste management has the potential to increase operational cost internally and increase expenditure on environmental remediation (externally).

Sumber Daya dan Evaluasi: | Resources and Evaluation:

Pengelolaan dan pemantauan limbah menjadi tanggung jawab Departemen General Services (GS) dan HSEC. Berdasarkan evaluasi pada tahun 2024, timbunan limbah non-B3 didominasi oleh ban bekas. Sebesar 61% dari limbah non-B3 yang dihasilkan dikelola secara 3R. Pada tahun 2024, ITM menargetkan timbunan limbah B3 sebanyak <2.940 ton, dan pengelolaan limbah non-B3 secara 3R sebesar 452 ton, atau sebesar 21,6 Gr/Ton FC. Umpan balik dari otoritas melalui laporan dan diskusi kelompok terarah (FGD) digunakan untuk memperbaiki dan menetapkan kebijakan serta prosedur pengelolaan limbah operasional.

Waste management and monitoring is the responsibility of the General Services (GS) Department and HSEC. Based on evaluation in 2024, non-B3 waste generation is dominated by used tires. A total of 61% of non-B3 waste generated is managed in a 3R approach. In 2024, ITM targeted a hazardous waste (B3) generation of less than 2,940 tons and the management of 452 tons of non-hazardous waste through the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) approach, equivalent to 21.6 Gr/Ton FC. Feedback from authorities through reports and focus group discussions (FGDs) is used to improve and establish operational waste management policies and procedures.

Dampak Aktual dan Potensial dari Timbunan Limbah [306-1] Actual and Potential Impacts of Waste Generation

Dampak Internal dan Eksternal Impacts	Limbah B3 Hazardous Waste	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste
Aktual Actual	-	Pembentukan material air asam tambang dari material batuan pembentuk asam The material formation of acid mine drainage from acid-forming rock material
Potensial Potential	Pencemaran material hidrokarbon Hydrocarbon material pollution	Pencemaran tanah dan air akibat timbunan plastik, kertas bekas dan limbah cair domestik Land and water pollution due to plastic, waste paper and domestic wastewater generation

Timbunan limbah dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan terbagi menjadi limbah padat dan cair berupa limbah non-B3 dan limbah bahan berbahaya beracun (B3). Sebagian besar limbah non-B3 berasal dari kantin, kantor dan mess karyawan, sedangkan limbah B3 dominan berupa oli bekas yang bersumber dari perawatan unit operasi. Sebagian timbunan limbah non-B3 dikelola mandiri, dan beberapa jenis limbah non-B3 lain dikelola bekerja sama dengan pihak ketiga yang berwenang. ITM mengelola limbah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) berdasarkan jenis dan bentuknya dimulai dari tahap penyimpanan, pemindahan, hingga pembuangan akhir, dengan tujuan mengurangi pembuangan limbah dan menghemat sumber daya. Pengumpulan data limbah dan proses pemantauannya dilakukan melalui *Performance Reporting System* (PRS). [306-1, 306-2][CSS-12.6.2, CSS-12.6.3]

Sepanjang tahun 2024, jumlah timbunan limbah Non-B3 sebesar 4.452 ton termasuk abu terbang (*fly ash*) dan abu dasar (*bottom ash*), menurun 22% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan disebabkan karena ITM menerapkan prinsip pengelolaan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Adapun jumlah timbunan limbah B3 sebesar 3.020 ton menurun 1% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan efisiensi operasional dan perbaikan sistem pengelolaan limbah.. Intensitas limbah tahun 2024 sebesar 0,23 Kg/Ton FC.

The Company's waste generation from all operational activities is divided into solid and liquid waste in the form of non-hazardous and hazardous waste. Most of the non-hazardous waste is generated from canteens, offices and employee mess, while hazardous waste is predominantly in the form of used oil from the maintenance of operating units. Some non-hazardous waste is managed independently, while some other types of non-hazardous waste are managed in collaboration with licensed third parties. ITM manages waste with the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*) based on its type and form starting from the storage, transfer, up to final disposal stages, to reduce waste disposal and save resources. Waste data collection and monitoring processes are carried out through the *Performance Reporting System* (PRS). [306-1, 306-2][CSS-12.6.2, CSS-12.6.3]

Throughout 2024, the amount of Non-B3 waste generation amounted to 4,452 tons, including fly ash and bottom ash, a decrease of 22% compared to the previous year. This is due to ITM implemented the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) management principle. The amount of hazardous waste generation amounted to 3,020 tons an a decrease of 1% compared to the previous year. This is due to operational efficiency and improved waste management system. Waste intensity in 2024 amounted to 0.23 Kg/Ton FC.

Jumlah Timbunan Limbah Padat Non-B3 Dihasilkan (Ton) [306-3][CSS-12.6.4] Total Volume of Non-Hazardous Solid Waste Generated (Tons)

Jenis Limbah Padat Non-B3 Type of Non-Hazardous Solid Waste		2024	2023	2022
Organik Organic	Domestik Domestic	1,135.02	903.5	868.0
	Kertas Paper	109.24	149.0	125.5
	Lainnya Others	79.45	17.0	8.5
Non-organik Non-Organic	Kaca Glass	0.59	0.5	1.5
	Plastik Plastic	90.34	118.8	192.8
	Ban Bekas Used Tire	1,367.43	1,325.4	985.8
	Lainnya Others	40.24	53.4	86.4

Jumlah Timbunan Limbah Padat Non-B3 Dihasilkan (Ton) [306-3][CSS-12.6.4]
Total Volume of Non-Hazardous Solid Waste Generated (Tons)

Jenis Limbah Padat Non-B3 Type of Non-Hazardous Solid Waste	2024	2023	2022
Logam Metal	257.24	13.4	17.6
Abu Dasar dan Abu Terbang PLTU** Fly Ash and Bottom Ash	1,372.74	3,115.8	3,065.3
Jumlah Total	4,452.30	5,697.3	5,352.3

Keterangan: *Limbah Non-B3 terdaftar berdasarkan PP No.22 Tahun 2021 Lampiran XIV
Note:*Non-hazardous waste listed based on Government Regulation No. 22 of 2021, Appendix XIV

Jumlah Timbunan Limbah Non-B3 Berdasarkan Komposisi (dalam Ton Metrik) [306-3]
Non Hazardous Waste by Composition (in metric tons)

Komposisi Limbah Waste composition	Limbah Dihasilkan Waste Generated	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Waste Directed To Disposal
Domestik Domestic	1,135.02	263.39	871.63
Kertas Paper	109.24	58.36	50.88
Kaca Glass	0.59	0.03	0.56
Plastik Plastic	90.34	43.94	46.4
Ban bekas Used tires	1,367.43	665.62	701.91
Limbah lainnya Other waste	119.69	2.34	117.35
Logam Metal	257.24	171.91	86.05
Abu terbang Fly ash	75.57		
Abu dasar Bottom ash	1,297.17		
Total limbah Total waste	4,452.30	1,205.60	1,874.78

Timbunan limbah B3 ITM yang dihasilkan, ditampung sementara pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) berizin yang dimiliki Perusahaan. Dari TPS, limbah B3 diserahkan ke pihak ketiga berizin untuk dikelola. ITM tidak menerima limbah B3 dari luar perusahaan atau impor untuk dikelola, serta tidak ada kegiatan pembakaran (insinerasi) dengan perolehan energi, atau pengerjaan pembuangan lainnya. Semua informasi terkait volume dan pengelolaan limbah B3 dapat ditemukan pada Lampiran dalam laporan ini. [306-4, 306-5][CSS-12.6.5, CSS-12.6.6]

ITM's hazardous waste generated is temporarily stored in licensed temporary waste storage (TPS) owned by the Company. From the TPS, the hazardous waste is handed over to licensed third parties for management. ITM does not accept hazardous waste from outside the company or imports for management, and there is no incineration with energy recovery, or other disposal operations. All information related to hazardous waste volume and management can be found in the Appendix of this report. [306-4, 306-5][CSS-12.6.5, CSS-12.6.6]

Pengelolaan Limbah B3 ITM Tahun 2024 (Ton) Hazardous Waste Management in 2024 (Tons)



Jumlah Timbunan Limbah B3 (Ton) [306-3, 306-4, 306-5][CSS-12.6.4, CSS-12.6.5, CSS-12.6.6] Total Hazardous Waste Generated (Tons)

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	ITM & Kontraktor ITM & Contractors		
	2024	2023	2022
Oli bekas Used oil	2,529.9	2,585.2	2,044.3
Gemuk bekas Used grease	0.54	3.2	10.8
Filter oli Oil filter	146.69	144.9	97.6
Baterai bekas (kecil) Used battery (small)	1.86	0.8	0.7
Baterai bekas (besar) Used battery (large)	73.25	40.1	34.3
Perlengkapan tulis Stationary	0.27	0.0	0.0
Limbah medis Clinical waste	0.38	0.3	0.4
Bahan terkontaminasi Contaminated matter	197.09	148.4	127.9
Limbah laboratorium Laboratory waste	0.00	1.8	2.0
Lainnya Others	69.61	60.9	34.8
Jumlah Total	3,019.59	2,985.7	2,352.8

Keterangan: *Jumlah termasuk sisa limbah tahun sebelumnya yang dikirim ke pihak ketiga
Note: *The amount includes previous year's residual waste sent to third party

Limbah B3 Berdasarkan Komposisi (dalam metrik ton) [306-3]
Hazardous Waste by Composition (in metric tons)

Komposisi Limbah Waste composition	Timbulan Limbah Waste Generated	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir Waste Directed To Disposal
Oli bekas Used oil	2,529.90	1,194.00	688.57
Gemuk bekas Used grease	0.54	0.54	0
Filter oli Oil filter	146.69	144.08	0
Baterai bekas (kecil) Used battery (small)	1.86	2.1	0
Baterai bekas (besar) Used battery (large)	73.25	72.44	0
Perlengkapan tulis Stationary	0.27	0.27	0
Limbah medis Clinical waste	0.38	0.37	0
Bahan terkontaminasi Contaminated matter	197.09	193.66	0
Limbah laboratorium Laboratory waste	0	0	0
Lainnya Others	69.61	50.11	0
Limbah Total Total waste	3,019.59	1,657.58	688.57

ITM juga memanfaatkan limbah B3 berupa oli bekas untuk bahan campuran kegiatan peledakan (ANFO), sesuai izin SK Kementerian LH No.07.14.03/2014 & SK KLH No.232/2013. Data limbah pada tabel di bawah merupakan hasil pengukuran langsung untuk pengelolaan *on-site*, mencakup limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir, catatan pengiriman limbah dari pihak ketiga untuk pengelolaan *off-site*, serta audit data terkait limbah.

ITM also utilizes hazardous waste in the form of used oil for blasting mixtures (ANFO), as permitted by Ministry of Environment Decree No.07.14.03/2014 & MOE Decree No.232/2013. The waste data in the table below is the result of direct measurement for on-site management, including waste diverted from final disposal, waste shipment records from third parties for off-site management, as well as audits of waste-related data.

Pengelolaan Limbah 3R (Ton) [306-2][306-4][CSS-12.6.3]
3R Waste Management (Tons)

Bentuk Pengelolaan Type of Management		2024	2023	2022
On-site				
Limbah Organik: Sisa Makanan Organic Waste: Food Leftovers	Diolah menjadi kompos Processed into compost	33.09	38.7	-*
Limbah B3: Oli Bekas Hazardous Waste: Used Oil	Dimanfaatkan sebagai campuran bahan peledak ANFO Used as a mixture of ANFO explosives.	688.57	760.3	629.1
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste	Pengelolaan dengan 3R 3R management	839.4	437.0	421.4
Off-site				
Limbah B3 Lain Other Hazardous Waste	Didaur ulang oleh pihak ketiga Recycled by third parties	2,214.8	2,043.0	1,530.4
Jumlah Limbah yang Dikelola 3R Total Waste Managed with 3Rs		3,775.8	3,279.0	2,581.0

Pengelolaan Limbah 3R (Ton) [306-2][306-4][CSS-12.6.3] 3R Waste Management (Tons)

Bentuk Pengelolaan Type of Management	2024	2023	2022
Jumlah Limbah B3 dan Non B3 Dihasilkan Total Hazardous and Non-Hazardous Waste Generated	7,471.9	8,682.9	7,705.2
Persentase Pengelolaan 3R oleh Anak Usaha ITM dan Pihak Ketiga Percentage of 3R Management by ITM Subsidiaries and Third Parties	51%	38%	33%

Keterangan:

On-Site menunjukkan pembuangan akhir yang berada di dalam kendali ITM, Off-site menunjukkan pembuangan akhir yang berada di luar kendali ITM.

Terjadinya perbedaan antara berat limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir di tempat dan di luar disebabkan ITM tidak memiliki izin untuk mengelola limbah B3 secara keseluruhan, kecuali pada pemanfaatan oli bekas untuk bahan campuran kegiatan peledakan (ANFO).

*Perubahan pendekatan laporan 2022-2023 dengan menempatkan kompos sebagai bagian dari limbah yang dikelola 3R, sesuai dengan definisi Pemulihan dalam GRI 306

Note:

On-Site indicates final disposal within ITM's control, Off-site indicates final disposal outside ITM's control.

The difference between the weight of waste diverted from on-site and off-site final disposal is due to the fact that ITM does not have a license to manage hazardous waste in its entirety, except for the utilization of used oil for blasting mixtures (ANFO).

*Changes to the 2022-2023 report approach by placing compost as part of the 3R managed waste, according to the definition of Recovery in GRI 306

Limbah yang Dialihkan Dari Pembuangan Akhir Berdasarkan Pengerjaan Pemulihan (dalam metrik ton) [306-4] Waste Diverted from Disposal by Recovery Operation (in metric tons)

	Onsite	Offsite	Total
Limbah B3 Hazardous waste			
Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	0	86.59	86.59
Daur ulang Recycling	0	2,128.19	2,128.19
Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	0	0	0
Total	0	2,214.78	2,214.78
Limbah Non-B3 Non-hazardous waste			
Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	794.49	129.50	923.99
Daur ulang Recycling	78.03	77.07	155.10
Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	0	0	0
Total	872.51	206.57	1,079.09
Limbah yang dicegah Waste prevented			
Limbah yang dicegah Waste prevented	872.51	2,421.35	3,293.86

Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Menurut Pengerjaan Pembuangan (dalam metrik ton) [306-5] Waste Directed to Disposal by Disposal Operation (in metric tons)

	Onsite	Offsite	Total
Limbah B3 Hazardous waste			
Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	0	0	0
Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	0	131.36	131.36
Penimbunan di TPA Landfilling	0	0	0

Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Menurut Pengerjaan Pembuangan (dalam metrik ton) [306-5]

Waste Directed to Disposal by Disposal Operation (in metric tons)

	Onsite	Offsite	Total
Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	688.57	0	688.565
Total	688.57	131.36	819.92
Limbah Non-B3 Non-hazardous waste			
Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	0	0	0
Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	0	0	0
Penimbunan di TPA Landfilling	1,874.78	123.65	1,998.43
Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	0	0	0
Jumlah Total	1,874.78	123.65	1,998.43

ITM juga mencatat material batuan penutup (*overburden*) yang dihasilkan dari kegiatan penambangan. Batuan penutup utamanya dimanfaatkan untuk menutup lobang tambang dan selebihnya ditempatkan di luar tambang. [CSS-12.6.4; 12.6.5; 12.6.6]

ITM also records overburden material generated from mining activities. Overburden is mainly used for mine pit backfilling and the rest is placed outside the mine. [CSS-12.6.4; 12.6.5; 12.6.6]

Batuan Penutup Kegiatan Pertambangan

Mining Activities Overburden

Jenis Limbah Type of Waste	2024	2023	2022
Batuan Penutup Overburden	214,133,919	217,125,767	183,837,184

Intensitas Limbah

Waste Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Intensitas Limbah B3 Hazardous Waste Intensity	Kg/Ton Produksi Kg/Ton Production	0.15	0.17	0.14
	Kg/USD	0.00131	0.00126	0.00065
Intensitas Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste Intensity	Kg/Ton Produksi Kg/Ton Production	0.23	0.33	0.32
	Kg/USD	0.0019	0.0024	0.0015

Keterangan: Terdapat perubahan data intensitas limbah dari tahun sebelumnya karena perubahan status Fly Ash dan Bottom Ash yang sebelumnya limbah B3 menjadi limbah Non-B3 terdaftar
Note: There is a change in waste intensity data from the previous year due to the change in status of Fly Ash and Bottom Ash from hazardous waste to registered Non-Hazardous waste.

Perusahaan memperhatikan pengelolaan batuan penutup lubang tambang agar seluruh material batuan dapat dimanfaatkan sepenuhnya. Perusahaan mengoptimalkan penempatan material batuan penutup agar memenuhi kelayakan lingkungan dan telah memisahkan batuan penutup yang digunakan kembali (*in dump pit*) dari yang ditimbun di luar (*out dump pit*). [306-3, 306-4, 306-5][CSS-12.6.4, CSS-12.6.5, CSS-

ITM pays attention to the management of overburden for void backfilling to ensure all rock materials can be fully reused. The Company optimizes the overburden placement to meet environmental feasibility and has segregated the overburden for reuse (in pit dump) from that stockpiled outside (out pit dump). [306-3, 306-4, 306-5][CSS-12.6.4, CSS-12.6.5, CSS-12.6.6]

12.6.6]

Pencegahan Tumpahan

ITM berupaya memitigasi insiden tumpahan dengan mengelola penggunaan bahan kimia, zat, atau minyak secara hati-hati. Hal ini memungkinkan tidak adanya kasus tumpahan minyak yang mencemari lingkungan sepanjang tahun 2024.

Spill Prevention

ITM's effort to mitigate spill incidents is by carefully managing the use of chemicals, substances or oil. This has resulted in the absence of oil spills contaminating the environment throughout 2024.

Tumpahan Minyak [306-3][CSS-12.3.2]
Oil Spill

Uraian Description	2024	2023	2022
Kasus Tumpahan Minyak Oil Spill Cases	0	0	0

Keterangan: Berdasarkan standar internal (tidak lebih dari 200 liter)
Notes: Based on internal standards (no more than 200 liters)

Lampiran

Appendix

05.



Kinerja Keanekaragaman Hayati [304-1][CSS-12.5.2]
Biodiversity Performance

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Beroperasi (a) Operating (a)	Proyek (b) Project (b)	Beroperasi (a) Operating (a)	Proyek (b) Project (b)	Beroperasi (a) Operating (a)	Proyek (b) Project (b)
Unit bisnis terkait dengan kawasan lindung Business units related to protected areas						
Berada dalam wilayah Inside the area	-	-	-	-	-	-
Berdekatan dengan Adjacent	-	-	-	-	-	-
Terdapat Sebagian Partially	IMM	-	IMM	-	IMM	-
Unit bisnis terkait dengan kawasan hutan belantara keanekaragaman hayati yang tinggi Business unit related to a high biodiversity forest area						
Berada dalam wilayah Inside the area	BEK & NPR	-	BEK & NPR	-	BEK	-
Berdekatan dengan Adjacent	-	-	-	-	-	-
Terdapat Sebagian Partially	-	-	-	-	-	-
Jumlah unit usaha Total business units						
Dinilai terkait potensi dampak keanekaragaman hayati Assessed to have potential impacts on biodiversity	8	-	8	-	8	-
Diidentifikasi sebagai potensi dampak yang tinggi Identified as high impact potential	3	-	3	-	3	-
Dinilai terkait nilai keanekaragaman hayati Assessed to have biodiversity value	8	-	8	-	8	-
Perlu rencana pengelolaan keanekaragaman hayati Require a biodiversity management plan	8	-	8	-	8	-
Menerapkan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati Implement a biodiversity management plan	8	-	8	-	8	-
Luas (hektar) Area (hectare)						
Dinilai terkait potensi dampak keanekaragaman hayati Assessed to have potential impacts on biodiversity	80,669	-	80,669	-	80,669	-

Kinerja Keanekaragaman Hayati [304-1][CSS-12.5.2]

Biodiversity Performance

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Beroperasi (a) Operating (a)	Proyek (b) Project (b)	Beroperasi (a) Operating (a)	Proyek (b) Project (b)	Beroperasi (a) Operating (a)	Proyek (b) Project (b)
Dinilai terkait nilai keanekaragaman hayati Assessed to have biodiversity value	80,669		80,669	-	80,669	-
Memiliki rencana pengelolaan keanekaragaman hayati Have a biodiversity management plan	80,669		80,669	-	80,669	-
Area offset keanekaragaman hayati Biodiversity offset area	-		-	-	-	-
Proporsi unit usaha Business unit proportion						
Dinilai terkait potensi dampak keanekaragaman hayati Assessed to have potential impacts on biodiversity	100%		100%	-	100%	-
Dinilai terkait nilai keanekaragaman hayati Assessed to have biodiversity value	100%		100%	-	100%	-
Memiliki rencana pengelolaan keanekaragaman hayati(c) Have a biodiversity management plan(c)	100%		100%	-	100%	-
Keterangan: (a) Unit bisnis yang saat ini beroperasi (b) Dalam pengembangan dan konstruksi proyek, termasuk tambang dengan status perawatan & pemeliharaan (c) Untuk unit(-unit) bisnis yang diidentifikasi sebagai potensi dampak keanekaragaman hayati yang tinggi saja Notes: (a) Business units currently operating (b) Under project development and construction, including mines with care & maintenance status (c) For business unit(s) identified as potential high biodiversity impact only						

Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) yang dimiliki ITM

Lease-to Use Forest Permit (IPPKH) held by ITM

Wilayah Operasi Operating Area	Jenis dan Nomor Izin License Type and Number
PT Jorong Barutama Greston	SK. 406/Menhut-II/2010 Jo. SK. 671/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2019 SK. 637/Menhut-II/2011 jo. SK 1080/MENLHK/setjen/PLA.0/11/2021
PT Indominco Mandiri	SK. 549/Menhut-II/2013 jo.SK. 566/MENLHK/Setjen/PLA.0/9/2019 SK. 420/Menhut-II/2013 SK. 538/Menhut-II/2010 jo. SK. 281/ Menlhk/Setjen/PLA.0/5/2021 SK. 565/Menhut-II/2010 jo.SK. 169/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2021 SK. 174/Menhut-II/2009 jo. SK.656/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2019
PT Bharinto Ekatama	SK. 621/Menhut-II/2010 jo.SK. 384/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2021 SK. 946/Menhut-II/2013 jo. SK 539/2020 jo. SK.216/2021 SK.704/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2019
PT Trubaindo Coal Mining	SK. 300/Menhut-II/2013 SK. 945/Menhut-II/2013
PT Graha Panca Karsa	SK 695/Menhut-II/2014
PT Nusa Persada Resources	SK.100/MENLHK/SETJEN/PLA.O/2/2020
PT Tepian Indah Sukses	SK.1260/MENLHK/SETJEN/PLA.0/12/2022

Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan (ton) [306-3, 306-4, 306-5][CSS-12.6.4, CSS-12.6.5, CSS-12.6.6]
Total Hazardous Waste Generated (Tons)

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	ITM & Kontraktor ITM & Contractors					
	2024				2023	
	Timbulan Waste Generated	Off site	On site		Timbulan Waste Generated	Off site
		Dikirim ke Pihak Ketiga* Sent To Third Party*	Disimpan di TPS Temporary Waste Storage	Dimanfaatkan kembali Reused		Dikirim ke Pihak Ketiga* Sent To Third Party*
Oli bekas Used Oil	2,529.90	1,194	78.12	688.57	2,585.2	1818.16184
Gemuk bekas Used Grease	0.54	0.54	-	0	3.2	3.215
Filter oli Oil Filter	146.69	144.08	43.28	0	144.9	126.222
Baterai bekas (kecil) Used Battery (Small)	1.86	2.10	0.12	0	0.8	0.552
Baterai bekas (besar) Used Battery (Large)	73.25	72.44	5.80	0	40.1	38.4294
Perlengkapan tulis Stationary	0.27	0.27	-	0	0.0	0.0212
Limbah medis Clinical Waste	0.38	0.37	0.00	0	0.3	0.3083
Bahan terkontaminasi Contaminated Materials	197.09	193.66	13.33	0	148.4	148.133
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	0.00	0.00	0.00	0	1.8	1.8
Lainnya Others	69.61	50.11	1.40	0	60.8	59.32
Jumlah Total	3,019.59	1,657.58	142.04	688.57	2,985.6	2,196.2

Keterangan: *Limbah B3 yang dikirim ke pihak ketiga dikelola dengan cara reuse, recycle, dan pembakaran tanpa energi
Note: *Hazardous waste sent to third parties is managed by reuse, recycle, and incineration without energy

ITM & Kontraktor ITM & Contractors						
	2023		2022			
	On site		Timbunan Waste Generated	Off site	On site	
	Disimpan di TPS Stored at Temporary Waste Storage	Dimanfaatkan kembali Reused		Dikirim ke Pihak Ketiga* Sent To Third Party*	Disimpan di TPS Stored at Temporary Waste Storage	Dimanfaatkan kembali Reuse
	110.5	760.261	2,044.31	1,418.65	103.88	629.12
	-	0	10.83	10.27	1.66	0
	43.6	0	97.57	98.21	26.99	0
	0.2	0	0.74	0.46	0.28	0
	5.2	0	34.29	34.74	34.94	0
	0.0	0	0.01	0.01	0	0
	0.0	0	0.39	0.40	0	0
	10.2	0	127.93	129.24	9.62	0
	-	0	02.02	02.02	0	0
	1.812	0	34.47	34.47	1.30	0
	171.6	760.3	2,352.85	1,729.05	147.66	629.12

Jumlah Spesies Flora Berdasarkan Daftar Merah IUCN [304-4][CSS-12.5.5]
Number of Flora Species Based on IUCN Red List

No.	Kategori IUCN IUCN Category	Jumlah Spesies Number of Species
1	Critically endangered	4
2	Endangered	4
3	Vulnerable	9
4	Near threatened	7
5	Least concern	47

Jumlah Spesies Fauna Berdasarkan Daftar Merah IUCN [304-4][CSS-12.5.5]
Number of Fauna Species Based on IUCN Red List

No.	Kategori IUCN IUCN Category	Jumlah Spesies Number of Species
1	Critically endangered	0
2	Endangered	5
3	Vulnerable	8
4	Near threatened	3
5	Least concern	30

Pelatihan Lingkungan
Environmental Training

No.	Tema Pelatihan Environmental Training	Jumlah Peserta
1	Dasar-dasar AMDAL EIA Basics	11
2	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) Environmental, Social, and Governance (ESG)	30
3	Awareness GHG Accounting & Verified Carbon Standard (VCS)	23

Jumlah Kecelakaan Kerja [403-2, 403-9][CSS-12.14.3] [CSS-12.13.10]
Number of Occupational Accident

ITM dan Anak Usaha ITM and Subsidiaries	2024			2023			2022		
	Fatal	Berat Major	Ringan Minor	Fatal	Berat Major	Ringan Minor	Fatal	Berat Major	Ringan Minor
PT Bharinto Ekatama	2	2	0	0	1	0	0	0	0
PT Kitadin Embalut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Kitadin Tandung Mayang	0	0	0	NA	NA	NA	0	0	0
PT Indominco Coal Mining	0	0	0	0	2	0	0	0	0
PT Jorong Barutama Greston	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Trubaindo Coal Mining	0	1	0	0	0	0	0	0	0
PT. Graha Panca Karsa	0	1	1	0	0	0	0	0	0
PT. Nusa Persada Resources	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT. Tepian Indah Sukses	0	0	0	NA	NA	NA	N/A	N/A	N/A
PT Indo Tambangraya Megah – Samarinda Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Jumlah Kecelakaan Kerja [403-2, 403-9][CSS-12.14.3] [CSS-12.13.10]

Number of Occupational Accident

ITM dan Anak Usaha ITM and Subsidiaries	2024			2023			2022		
	Fatal	Berat Major	Ringan Minor	Fatal	Berat Major	Ringan Minor	Fatal	Berat Major	Ringan Minor
PT Indo Tambangraya Megah – Balikpapan Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	2	4	1	0	3	0	0	2	1

Keterangan:
Data dalam tabel ini merupakan insiden mining
TRUST merupakan kontraktor dari WIUP IMM, WIUP TCM dan WIUP BEK
Notes:
The data in this table are mining incidents
TRUST is a contractor from WIUP IMM, WIUP TCM and WIUP BEK

Injury Rate dan Lost Day Rate [403-2, 403-9][CSS-12.14.3] [CSS-12.14.10]

Injury Rate and Lost Day Rate

ITM dan Anak Usaha ITM and Subsidiaries	2024		2023		2022	
	Injury Rate	Lost day Rate	Injury Rate	Lost day Rate	Injury Rate	Lost day Rate
PT Bharinto Ekatama	0.29	595.92	0.06	7.34	0.00	0.00
PT Kitadin Embalut	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
PT Kitadin Tandung Mayang*	0	0	NA	NA	0.00	0.00
PT Indominco Coal Mining	0.18	552.18	0.15	14.98	0.25	17.78
PT Jorong Barutama Greston	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
PT Trubaindo Coal Mining	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
PT. Graha Panca Karsa	1.46	11.71	0.00	0.00	0.00	0.00
PT. Nusa Persada Resources	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
PT. Tepian Indah Sukses	0	0	NA	NA	N/A	N/A
PT Indo Tambangraya Megah – Samarinda Office	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
PT. Indo Tambangraya Megah – Balikpapan Office	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah Total	0.19	345.33	0.07	7.18	0.07	5.24

Keterangan: TRUST merupakan kontraktor dari WIUP TCM dan WIUP BEK
* PT Kitadin Tandung Mayang tidak beroperasi dan telah menyelesaikan tahap pasca tambang
Notes: TRUST is a contractor from WIUP TCM and WIUP BEK
*PT Kitadin Tandung Mayang is not operating and has completed the post-mining stage

Jumlah Pekerja Berdasarkan Kewarganegaraan dan Gender

Number of Employees Based on Citizenship and Gender

Entitas Entity	2024				2023				2022			
	WNI Indonesian Citizen		WNA Expatriate		WNI Indonesian Citizen		WNA Expatriate		WNI Indonesian Citizen		WNA Expatriate	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
PT Indo Tambangraya Megah	123	35	24	2	111	33	25	1	108	37	24	1

Jumlah Pekerja Berdasarkan Kewarganegaraan dan Gender
Number of Employees Based on Citizenship and Gender

Entitas Entity	2024				2023				2022			
	WNI Indonesian Citizen		WNA Expatriate		WNI Indonesian Citizen		WNA Expatriate		WNI Indonesian Citizen		WNA Expatriate	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
PT Indominco Mandiri	447	69	4	0	467	69	4	0	499	69	6	0
PT Trubaindo Coal Mining	274	34	5	0	296	37	7	0	355	42	6	0
PT Bharinto Ekatama	271	86	8	0	260	80	6	0	273	77	5	0
PT Kitadin	14	4	0	0	14	4	0	0	25	12	1	0
PT Jorong Barutama Greston	96	11	2	0	101	10	3	0	115	11	2	0
PT Tambang Raya Usaha Tama	460	31	11	1	626	28	13	1	671	23	13	1
PT Gas Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Nusa Persada Resources	13	2	0	0	9	2	0	0	6	0	0	0
PT ITM Bhinneka Power	12	0	3	1	8	0	3	1	6	0	2	1
PT Tepian Indah Sukses	7	2	0	0	4	2	0	0	1	0	0	0
PT Energi Batubara Perkasa	3	3	1	0	2	2	1	0	2	2	1	0
PT Graha Panca Karsa	21	7	2	0	19	4	0	0	17	3	0	0
PT Cahaya Power Indonesia	13	3	0	0	10	2	0	0	6	2	0	0
Jumlah Total	1,754	287	60	4	1,927	273	62	3	2,084	279	60	3
	2,041		64		2,200		65		2,363		63	
	2,105				2,265				2,426			

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian dan Lokasi Penempatan [2-7]
Number of Employee Based on Employment Status

Entitas Entity	2024		2023		2022	
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract
PT Indo Tambangraya Megah	147	37	132	38	134	36
PT Indominco Mandiri	508	12	533	7	567	7
PT Trubaindo Coal Mining	303	10	328	12	390	13
PT Bharinto Ekatama	320	45	308	38	328	27
PT Kitadin	18	0	18	0	36	2

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian dan Lokasi Penempatan [2-7] Number of Employee Based on Employment Status

Entitas Entity	2024		2023		2022	
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract
PT Jorong Barutama Greston	106	3	111	3	124	4
PT Tambang Raya Usaha Tama	412	91	402	266	314	394
PT Gas Emas	0	0	0	0	0	0
PT Nusa Persada Resources	9	6	9	2	7	0
PT ITM Bhinneka Power	11	5	7	5	6	3
PT Tepian Indah Sukses	7	2	4	2	1	0
PT Energi Batubara Perkasa	6	1	4	1	4	1
PT Graha Panca Karsa	20	10	18	5	16	4
PT Cahaya Power Indonesia	10	6	9	3		
Jumlah Total	1,877	228	1,883	382	1,931	495
	2,105		2,265		2,426	

Jumlah Pekerja Berdasarkan lokasi Point of Hire Number of Employees based on Point of Hire location

Wilayah Area	2024	2023	2022
Kalimantan Timur East Kalimantan	1,149	1,282	1,387
Kalimantan Selatan South Kalimantan	109	114	207
Kalimantan Tengah Center Kalimantan	4	8	19
Luar Kalimantan Outside Kalimantan	843	861	813
Jumlah Total	2,105	2,265	2,426

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Number of Employees based on Level of Education

Pendidikan Education	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
SD Elementary School	37	2	42	2	53	14
SMP Junior High School	69	0	79	1	93	5
SMA Senior High School	838	35	1,018	37	946	42
D3 Diploma	166	36	165	35	150	32
S1 Bachelor Degree	640	199	624	180	546	149
S2 Master Degree	62	19	57	21	44	18
S3 Doctorate	2	0	4	0	0	0

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees based on Level of Education

Pendidikan Education	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Lainnya Others	0	0	0	0	1	0
Jumlah Total	1,814	291	1,989	276	1,833	260
	2,105		2,265		2,093	

Jumlah Pekerja tahun 2024 Berdasarkan Masa Kerja
Number of Employees Based on Working Period

Entitas Entity	0-5	6-11	12-17	18-23	24-29	30-Up	Jumlah Total
PT Indo Tambangraya Megah	53	31	66	28	6	0	184
PT Indominco Mandiri	18	63	147	65	205	22	520
PT Trubaindo Coal Mining	19	31	107	151	4	1	313
PT Bharinto Ekatama	136	66	85	67	8	3	365
PT Kitadin	1	1	10	1	4	1	18
PT Jorong Barutama Greston	5	6	18	65	15	0	109
PT Tambang Raya Usaha Tama	313	70	73	25	19	3	503
PT Nusa Persada Resources	9	2	2	2	0	0	15
PT ITM Bhinneka Power	13	3	0	0	0	0	16
PT Tepian Indah Sukses	3	1	3	2	0	0	9
PT Energi Batubara Perkasa	5	2	0	0	0	0	7
PT Graha Panca Karsa	13	1	10	6	0	0	30
PT Cahaya Power Indonesia	16	0	0	0	0	0	16
Jumlah Total	604	277	521	412	261	30	2,105

Jumlah Pekerja Berdasarkan Usia dan Gender
Number of Employees Based on Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
18 - 25	14	14	41	21	59	17
26 - 35	365	104	500	120	575	125
36 - 45	746	128	839	104	921	108
46 - 55	647	43	586	29	572	31
56 and Up	42	2	23	2	17	1
Jumlah Total	1,814	291	1,989	276	2,144	282
	2,105		2,265		2,426	

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender [401-1][CSS-12.15.2]

New Employee Recruitment by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
18 - 25	21	15	17	13	22	9
26 - 35	86	18	87	18	186	25
36 - 45	80	10	41	4	144	21
46 - 55	46	4	9	0	46	11
56 and Up	20	1	11	1	10	-
Jumlah	253	48	165	36	408	66
Total	301		201		474	

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Gender dan Wilayah [401-1][CSS-12.15.2]

New Employee Recruitment by Gender and Region

Area Operasi Operation Area	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
BEK - JKT OFFICE	18	11	14	11	17	10
BEK - MELAK SITE	37	11	20	8	93	36
CPI - JKT OFFICE	7	2	6	2	6	2
EBP - JKT OFFICE	1	2	0	0	3	1
GPB - JKT OFFICE	1	0	2	0	0	0
GPB - MELAK SITE	8	2	2	2	2	0
IBP - JKT OFFICE	6	0	5	0	10	1
IMM - BONTANG SITE	50	5	6	1	5	0
ITM - BPN OFFICE	7	1	3	0	0	2
ITM - JKT OFFICE	25	2	13	0	12	3
JBG - JORONG SITE	3	0	4	0	4	0
KTD - EMBALUT SITE	4	0	1	0	0	0
KTD - TDM SITE	0	0	0	0	0	0
NPR - MELAK SITE	8	0	3	1	1	0
TCM - MELAK SITE	14	1	5	1	6	1
TIS - MELAK SITE	5	0	3	2	0	0
TRUST - MELAK SITE	54	9	75	8	236	10
TCM - JKT OFFICE	0	0	2	0	2	0
IMM - JKT OFFICE	4	1	1	0	0	0
JBG - JKT OFFICE	0	1	0	0	1	0
KTD - JKT OFFICE	1	0	0	0	0	0
Jumlah	253	48	165	36	408	66
Total	301		201		474	

Perputaran Pekerja Sukarela

[401-1][CSS-12.15.2]

Perusahaan melakukan pengelolaan perputaran karyawan sukarela dengan selalu memonitor penyebab perputaran karyawan. Hasil dari monitor tersebut akan dianalisa dan menjadi referensi dalam membuat program-program yang dilakukan oleh HR di perusahaan sehingga tingkat perputaran karyawan sukarela dapat tetap kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama. Tingkat Perputaran Pekerja Sukarela tahun 2024 (YTD) adalah 2,57%

Voluntary Employee Turnover

[401-1][CSS-12.15.2]

The company manages voluntary employee turnover by always monitoring the causes of employee turnover. The monitoring results will be analyzed and become a reference in making programs carried out by HR in the company to maintain voluntary employee turnover rate competitive among companies in the same industry.

Perputaran Pekerja Sukarela berdasarkan Gender di Tahun 2024
Voluntary Employee Turnover by Gender in 2024

Alasan Reason	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pensiun Dini Early Retirement	7	0	7
Pribadi (Sekolah, Keluarga, Kesehatan) Personal (School, Family, Health)	9	4	13
Pekerjaan dan Pengembangan Karier Job & Career Development	0	0	0
Fasilitas dan Tunjangan/Kesejahteraan Facility & Benefit/Welfare	0	0	0
Tidak Diketahui Unknown	15	0	15
Kompensasi/Remunerasi Compensation/Remuneration	9	0	9
Lokasi Kerja Work Location	2	0	2
Meninggal Dunia Passed Away	6	2	8
Jumlah Total	48	6	54

Perputaran Pekerja Sukarela berdasarkan Kelompok Usia di Tahun 2024
Voluntary Employee Turnover by Age Group in 2024

Kelompok Usia Age	2024
18-25 tahun/years	1
26-35 tahun/years	28
36-45 tahun/years	10
46-55 tahun/years	15

Perputaran Pekerja Sukarela berdasarkan Wilayah di Tahun 2024
Voluntary Employee Turnover by Region in 2024

Wilayah Region	2024
Kalimantan Kalimantan	27
Luar Kalimantan Outside Kalimantan	27

Remunerasi Remuneration

Rasio Remunerasi Pria dan Wanita Ratio of Male and Female Remuneration	Satuan Unit	2024		2023		2022	
	Perempuan : Laki-laki Female : Male	HQ	Site	HQ	Site	HQ	Site
Rasio remunerasi pria dan wanita – berdasarkan level Ratio of male to female remuneration – by rank							
Strategic Leader (Executive)	Perempuan : Laki-laki Female : Male	0:8	0:1	0	0	0	0
Strategic Leader		5:26	0:8	1:0.9	1:0.8	1:0.9	0
Senior Operational Leader		62:14	3:31	1:1.2	1:1.1	1:1.1	1:1.1
Operational Leader		57:123	9:149	1:1.1	1:1	1:1.1	1:1.1
First Line Leader		64:61	77:395	1:1.2	1:1.1	1:1.1	1:1.1
Foreman Below		3:12	59:1,035	1:0.9	1:1	1:1	1:1

Referensi POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) dan Indeks Isi Standar GRI

POJK 51/2017 (SEOJK 16/2021) Reference and GRI Standards Content Index

Referensi SEOJK Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/POJK.04/2021 section Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	8
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	6
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	19
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	18
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	21
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	18
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	24
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	32
	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	11-15
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	54-55
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	116
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	60-66
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	49-50

Referensi SEOJK Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik
Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/POJK.04/2021 section Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	61-66
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	8, 10
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	83, 85
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	45
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs That Incur	141
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	142
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	144-147
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	142, 144-145
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water usage	163-164
	Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	154-158
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	154-161
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	148-152
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	147-148
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	

Referensi SEOJK Nomor 16/POJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik
Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/POJK.04/2021 section Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	165-166, 169-172, 174
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	172-174
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	175
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	141
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	26, 47, 59, 86, 87
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	108, 116
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	108
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	111
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	94-105
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	113-115
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	117, 120-122
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	67, 80, 135
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	38, 116-120, 123-134
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	79-81
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	25
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	12, 87
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	87
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	87
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	199-201
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	203
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	32

Global Reporting Initiative (GRI)

Indeks Isi Standar GRI

GRI Standards Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of use	PT Indo Tambangraya Megah Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024 PT Indo Tambangraya Megah Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1 to December 31 2024.
GRI 1 Digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable of GRI Sector Standard(s)	GRI 12: Sektor Batubara 2022 GRI 12: Coal Sector 2022

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard	Lokasi Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details		22
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting		22,32
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point		32,48
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information		32
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance		32
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships		21,23,27,32
	2-7	Karyawan Employees		110,184-185
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees		110
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition		54,59
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body		59
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body		59
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts		59
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts		54,56
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting		34,54
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest		59
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns		57,67,76
	2-17	Perjanjian perundingan kolektif Collective knowledge of the highest governance body		59,116
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body		59
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies		59
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration		59
	2-21	Rasio kompensasi total Tahunan Annual total compensation ratio		59

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Sektor Standar GRI GRI Sector Standard	Lokasi Location
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		11-15
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		8-9
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments		8
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts		141
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns		57,59
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		54
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations		24
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		49-50
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements		95,111
Topik Material Material topics				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik materialt Process to determine material topics		33
	3-2	Daftar topik material List of material topics		34-36
Kinerja Ekonomi dan Manajemen Rantai Pasok Economic Performance and Supply Chain Management				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.8.1	43-44,65,82
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	12.8.2 12.21.2	84,85
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	12.2.2	71,84
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans		112
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	12.21.3	84
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	12.8.6	28
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	12.21.4	84
	207-2	Tata Kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	12.21.5	84
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	12.21.6	84
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	12.21.7	84
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used by weight or volume		142
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used		142
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials		142
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria		87
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken		87
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	12.15.8	87,137
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	12.15.9	87,137

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Sektor Standar GRI GRI Sector Standard	Lokasi Location
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan pada produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service		87
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services		87
Ketenagakerjaan, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal, Hak Asasi Manusia, Proses dan Standar Employment, Local Community Development and Empowerment, Human Rights, Processes and Standards				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.9.1 12.12.1	64,106
GRI 202 : Keberadaan Pasar 2016 GRI 202 : Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	12.8.3 12.19.2	111
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community		110
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and services supported	12.8.4	119-120
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	12.8.5	119-120
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	12.15.2	110,187,188
	401-2	Tunjangan yang diberikan karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees		112
	401-3	Cuti melahirkan Parental Leave	12.19.4	112
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	12.3.2	113
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	12.15.6	114-115
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	12.21.4 12.3.3	112-113
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews		114
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees		109,110
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	12.19.7	111
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	12.19.8	108
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Risiko hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif pada operasi dan pemasok Right to freedom of association and collective bargaining risks at operations and suppliers	12.18.2	111
GRI 408 : Pekerja anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Risiko signifikan terkait pekerja anak pada operasi dan pemasok Operations and suppliers at significant risk for incidents of child	12.16.2	108
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Risiko kerja paksa atau wajib kerja pada operasi dan pemasok Forced or compulsory labour risks at operations and suppliers	12.17.2	108
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies of procedures	12.12.2	136

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Sektor Standar GRI Sector Standard	Lokasi Location
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	12.11.2	136
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	12.9.2	116-118,123-129
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	12.9.3	116-117,120
Pengelolaan Energi dan Pengelolaan Emisi Energy Management and Emission Management				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.1.1	38,143
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	12.1.2	144-146
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	12.1.3	145-147
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	12.1.4	146
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		149
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services		147
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	12.1.5	147-151
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	12.1.6	149-150
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	12.1.7	149-150
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	12.1.8	151
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	12.2.3	148-149
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)		151
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions		151-152
Keanekaragaman Hayati dan Pascatambang Biodiversity and Postmining				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.5.1	39,153
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	12.5.2	155-158,178-179
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	12.5.3	154-155,160
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	12.5.4	155,157-159
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	12.5.5	182
Pengelolaan Limbah dan Tailing Waste and Tailings Management				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.6.1	42
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	12.6.2	169
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	12.6.3	169,172-173
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	12.6.4	169-175
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	12.6.5	180
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	12.6.6	170-171,173-174,180

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard	Lokasi Location
Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.71	42,162
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 203: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	12.7.2	163,165,166-167
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	12.7.3	163,165,167
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	12.7.4	164
	303-4	Pembuangan air Water discharge	12.7.5	164-166
	303-5	Konsumsi air Water consumption	12.7.6	164
Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.14.1	41,94
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	12.14.2	94-96
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	12.14.3	96-99,182-183
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	12.14.4	101
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	12.14.5	94,100
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	12.14.6	100
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	12.14.7	100
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	12.14.8	97-98,104
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	12.14.9	95,101,104
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	12.14.10	182-183
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	12.14.11	101-103
Etika Bisnis Business Ethics				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.20.1	43,74
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	12.20.2	76
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	12.20.3	75-76
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	12.20.4	76
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices		77

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard	Lokasi Location
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1 Kontribusi Politik Political contributions	12.22.2	76
Digitalisasi dan Teknologi Digitalization and Technology			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics		44,78
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data		80
Topik yang Bukan Material Non-material Topics			
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling		87
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling		87
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications		87
Pengungkapan Sektor Tambahan Additional Sector Disclosure			
	Daftar lokasi operasional yang memiliki rencana atau telah mengalami penutupan dan rehabilitasi List of operational sites that have planned or undergone closure and rehabilitation	12.3.4	160
	Melaporkan total nilai moneter dari dana yang disediakan untuk penutupan dan rehabilitasi Report the total monetary value of financial provisions for closure and rehabilitation	12.3.5	180

Pengecualian:

Omission:

202-1 a. Ketika proporsi yang signifikan dari karyawan mendapatkan kompensasi yang berdasarkan pada upah yang tunduk pada aturan upah minimum, laporkan rasio yang relevan dari upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum di lokasi operasi yang signifikan.

202-1.b. Ketika proporsi yang signifikan dari pekerja lainnya (tidak termasuk karyawan) yang melakukan kegiatan organisasi mendapatkan kompensasi yang berdasarkan pada upah yang tunduk pada aturan upah minimum, jelaskan tindakan yang diambil untuk menentukan apakah para pekerja ini dibayar di atas upah minimum.

202-1.a. When a significant proportion of employees are compensated based on wages subject to minimum wage rules, report the relevant ratio of the entry level wage by gender at significant locations of operation to the minimum wage.

202-1.b. When a significant proportion of other workers (excluding employees) performing the organization's activities are compensated based on wages subject to minimum wage rules, describe the actions taken to determine whether these workers are paid above the minimum wage.

Alasan:

Reason:

Informasi tidak lengkap: ITM belum dapat menghitung rasio standar upah pekerja yang bukan karyawan.

Information incomplete: ITM has not been able to count the ratios of level wages the workers who are not employees.



LRQA Independent Assurance Statement

Relating to PT Indo Tambangraya Megah Tbk's Sustainability Report for the calendar year 2024

This Assurance Statement has been prepared for PT Indo Tambangraya Megah Tbk in accordance with our contract but is intended for the readers of this Report.

Terms of engagement:

LRQA was commissioned by Esopw Public Company Limited (Esopw) to provide independent assurance on PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM)'s Sustainability Report 2024 ("the report") against the assurance criteria below to a moderate level of assurance and materiality of the professional judgement of the verifier using Accountability's AA1000AS v3 for type 2 assurance.

Note: ITM is a subsidiary company of Esopw.

Our assurance engagement covered ITM's operations and activities in Indonesia and specifically the following requirements:

- Confirming that the report is:
 - adhering to the Accountability Principles (AA1000AP (2018))¹
 - in accordance with the GRI Standard 2021 and GRI 12 Coal Sector 2021²
- Evaluating the reliability of data and information for only the selected indicators listed below:³
 - GRI 2-27 Compliance with law and regulations
 - GRI 202-1 Energy consumption within the organization (2016)¹⁰
 - GRI 202-3 Energy intensity (2016)¹⁰
 - GRI 202-4 Reduction of energy consumption (2016)
 - GRI 303-1 Interactions with water as a shared resource (2016)
 - GRI 303-2 Management of water discharge-related impacts (2018)
 - GRI 303-3 Water withdrawal (2018)¹⁰
 - GRI 303-4 Water discharge (2018)¹⁰
 - GRI 303-5 Water consumption (2018)¹⁰
 - GRI 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions (2016)¹⁰
 - GRI 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions (2016)¹⁰
 - GRI 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions (2016)¹⁰
 - GRI 305-4 GHG emissions intensity (2016)¹⁰
 - GRI 305-5 Reduction of GHG emissions (2016)
 - GRI 305-6 Emissions of ozone-depleting substances (2016)¹⁰
 - GRI 305-7 Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx) and other significant air emissions (2016)
 - GRI 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts (2020)
 - GRI 306-2 Management of significant waste related impacts (2020)
 - GRI 306-3 Waste generated (2020)¹⁰
 - GRI 306-4 Waste diverted from disposal (2020)¹⁰
 - GRI 306-5 Waste directed to disposal (2020)¹⁰
 - GRI 403-1 to 403-7 management disclosure Occupational Health and Safety (2016)
 - GRI 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system (2018)
 - GRI 403-9 Work-related injuries (2016)¹⁰
 - GRI 403-10 Work-related ill health (2016)¹⁰
 - Lost time injury frequency rate (LTIFR) and injury severity rate (ISR)¹⁰
 - Tier-1 Process safety event rate¹⁰
 - Environmental incident¹⁰

¹ <https://www.accountability.org>
² <https://www.globalreporting.org>

– GRI 306-3 Significant spill (2016)¹⁰

Note:

- ¹⁰ Reporting scope of performance relevant to energy and GHG emissions includes INM, BEK, JBA, BMB, TCM, GPK, TR, NPK, STSC, TRUST, ITM Head Office Jakarta, and ITM Balikpapan Office.
- ¹¹ Reporting scope of performance relevant to water withdrawal, water discharge and water consumption is limited to INM, BEK, JBA, BMB and TCM only. In addition, ITM's reporting scope of water consumption does not include change in water storage.
- ¹² Our scope of verification engagement for Scope 1 GHG emission is limited to other GHG emissions from coal sold, business travel by plane and used of contractors services at coal mines only.
- ¹³ Reporting scope of performance relevant to emissions of CO2e is limited to INM, BEK, JBA, BMB, TCM, and GPK only.
- ¹⁴ Reporting scope of performance relevant to wastes includes BMB, BEK, JBA, BMB, TCM, GPK, and STSC only.
- ¹⁵ Reporting scope of performance relevant to work-related injuries, LTIFR, MTR, Tier-1 Process safety event rate, environmental incident and significant spill includes INM, BEK, JBA, BMB, TCM, GPK, TR, NPK, STSC, TBM, ITM Head Office Jakarta, and ITM Balikpapan Office only.

LRQA's responsibility is only to ITM. LRQA disclaims any liability or responsibility to others as explained in the end footnote. ITM's responsibility is for collecting, aggregating, analysing and presenting all the data and information within the report and for maintaining effective internal controls over the systems from which the report is derived. Ultimately, the report has been approved by, and remains the responsibility of ITM.

LRQA's Opinion

Based on LRQA's approach nothing has come to our attention that would cause us to believe that ITM has not, in all material respects:

- Met the requirements above
- Disclosed reliable performance data and information for the selected indicators above
- Covered all the issues that are important to the stakeholders and readers of this report.

The opinion expressed is formed on the basis of a moderate level of assurance and at the materiality of the professional judgement of the verifier.

Note: The extent of evidence-gathering for a moderate assurance engagement is less than for a high assurance engagement. Moderate assurance engagements focus on aggregated data rather than physically checking source data at sites. Consequently, the level of assurance obtained in a moderate assurance engagement is substantially lower than the assurance that would have been obtained had a high assurance engagement been performed.

LRQA's approach

LRQA's assurance engagements are carried out in accordance with our verification procedure. The following tasks though were undertaken as part of the evidence gathering process for this assurance engagement:

- Assessing ITM's approach to stakeholder engagement to confirm that issues raised by stakeholders were captured correctly. We did this through interviews with the head of ITM's SD team, who is responsible for identifying stakeholder groups and the processes for engaging with them.
- Reviewing documents and associated records e.g. stakeholder engagement summary results, the materiality survey report and sustainability impact assessment results.
- Reviewing ITM's process for identifying and determining material issues to confirm that the right issues were included in their report. We did this by benchmarking reports written by ITM, its peers and also considering GRI sector standard specific disclosure (GRI 12: Coal sector 2022) to ensure that sector specific issues were included for comparability. We also tested the filters used in determining material issues to evaluate whether ITM makes informed business decisions that may create opportunities that contribute towards sustainable development.
- Auditing ITM's data management systems to confirm that there were no significant errors, omissions or mis-statements in the report. We did this by reviewing the effectiveness of data handling procedures, including those for internal verification. We also spoke with those key people responsible for compiling the data and drafting the report.
- Verifying data on-site for a selection of ITM's sites (i.e. PT. Indominco Mandiri Coal Mine (IMM), Bontang Coal Terminal Port (BoCT) & its solar and coal fire power plant) and verifying aggregated data, via desk top review, for all selected performance indicators at a corporate level.

Note: LRQA did not verify the data back to its original sources, nor did it assess the accuracy and completeness of the data reported by individual locations.

Observations

Further observations and findings, made during the assurance engagement, were:

- **Stakeholder inclusivity:**
We are not aware of any key stakeholder groups that have been excluded from ITM's stakeholder engagement process. ITM has engaged with all its stakeholders through various methods such as:

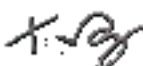
¹⁰ GRI qualification is subject to inherent uncertainty.

- day to day engagement by operations across each business unit, and
 - interviews, both online and face-to-face, and discussions with specific focus groups arranged by a third party.
- ITM's sustainability strategy, management approach for addressing each material issues and the content of this report have been informed by the views and expectation of these stakeholders.
- **Materiality:**
We are not aware of any material issues concerning ITM's sustainability performance that have been excluded from the report. ITM collaborated with a third party to independently ascertain stakeholders' opinions on ESG issues, via facilitated focus group discussions. These opinions, together with corporate risks and sector specific issues, were considered as part of the evaluation process that prioritised ITM's material issues. The material issues then influenced ITM's sustainability strategy, management approaches and performance disclosures.
 - **Responsiveness:**
ITM has established and implemented processes for responding to concerns from various stakeholder groups. We believe that these communication processes are effective in explaining ITM's aim in contributing to sustainable development.
 - **Impact:**
ITM has implemented processes to measure, evaluate and manage impact(s) relevant to its material issues. However, we believe that reporting performance of some disclosures could be improved to better demonstrate how effective ITM has been in managing their impacts. For example, ITM should:
 - include change in significant water storage to ensure a full water balance is disclosed. This would better provide clearer water related impact and effectiveness of approach to managing this impact.
 - **Reliability:**
Data management systems are established and centralised for the collection and calculation of data associated with the selected indicators. However, we believe that more vigorous and systematic internal verification by each business unit, and at the corporate level, will improve the reliability of reported data and information. It was also noted that:
 - GHG emissions from coal spontaneous combustion is not included in the reported data of Scope 1 GHG emissions. Although this source of emission might not be material, its inclusion would enhance the reliability of this data.

LRQA's standards, competence and independence

LRQA ensures the selection of appropriately qualified individuals based on their qualifications, training and experience. The outcome of all verification and certification assessments is then internally reviewed by senior management to ensure that the approach applied is rigorous and transparent.

This verification is the only work undertaken by LRQA for ITM and as such does not compromise our independence or impartiality.


Paveena Hengritawat
LRQA Lead Verifier

Dated: 10 March 2025

On behalf of PT LRQA Business Assurance and Inspection Services Indonesia
WetWork, Noble House 30th Floor #30-118 & 30-125,
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.A.2,
Mega Kuningan, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12980

LRQA reference: BR000001143

LRQA, its affiliates and subsidiaries, and their respective officers, employees or agents are, individually and collectively, referred to in this clause as 'LRQA'. LRQA assumes no responsibility and shall not be liable to any person for any loss, damage or expense caused by reliance on the information or advice in this document or howsoever provided, unless that person has signed a contract with the relevant LRQA entity for the provision of this information or advice and in that case any responsibility or liability is exclusively on the terms and conditions set out in that contract.

The English version of this Assurance Statement is the only valid version. LRQA assumes no responsibility for versions translated into other languages.

This Assurance Statement is only valid when published with the Report to which it refers. It may only be reproduced in its entirety.

Copyright © LRQA, 2025

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Kami mengharapkan masukan, saran dan komentar dari bapak/ibu/saudara sekalian atas laporan keberlanjutan ini melalui form berikut.
Thank you for reading PT Indo Tambangraya Megah Tbk's 2024 Sustainability Report. We look forward to your feedbacks, suggestions and comments on this sustainability report via the following form.

Profil Anda

Your Profile

Nama Lengkap :
Name
Pekerjaan :
Profession
Nama Lembaga/Perusahaan :
Institution/Company

Golongan Pemangku Kepentingan:

Stakeholder Group to which you belong:

() Pemerintah | Government
() Pemegang saham | Investor
() Pelanggan | Customer
() Kontraktor | Contractor
() Vendor dan Pemasok | Vendor and Supplier
() Komunitas | Community
() LSM | NGO
() Akademisi | Academia
() Karyawan | Employee
() Lainnya | Others.....

- Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand
- Laporan tersebut telah menggambarkan informasi positif dan negatif dari Perusahaan
The report has described positive and negative information of the Company
- Informasi terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST) sudah memadai
Informations related to Environmental, Social and Governance (ESG) are sufficient

Setuju Agree	Netral Neutral	Tidak Setuju Disagree
(.....)	(.....)	(.....)
(.....)	(.....)	(.....)
(.....)	(.....)	(.....)

Mohon berikan penilaian atas tingkat topik material di bawah (nilai 1=paling signifikan s/d 13=kurang signifikan).

Please provide an assessment of the level of material topics below (value 1 = most significant to 13= less significant).

- | | | | |
|---|-----|---|-----|
| ☐ Pengendalian Emisi
Emission Control | () | Hak Asasi Manusia
Human Rights | () |
| ☐ Pengelolaan Energi
Energy Management | () | Pengelolaan Air dan efluen
Water and Effluent Management | () |
| ☐ Pascatambang
Post-mining | () | Pengelolaan Limbah dan Tailing
Waste and Tailings Management | () |
| ☐ Keanekaragaman Hayati
Biodiversity | () | Manajemen Rantai Pasok
Supply Chain Management | () |
| ☐ Pascatambang
Post-mining | () | Etika Bisnis
Business Ethics | () |
| ☐ Ketenagakerjaan
Employment | () | Kinerja Ekonomi
Economic Performance | () |
| ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Safety and Health | () | Digitalisasi dan Teknologi
Digitalization and Technology | () |
| ☐ Inovasi dan Bisnis Berkelanjutan
Innovation and Sustainable Business | () | Proses dan Standar
Processes and Standards | () |
| ☐ Perizinan dan Kepatuhan.
Licensing and Compliance | () | | |
| ☐ Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal
Local Community Development and Empowerment | () | | |

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Kindly provide your feedbacks/suggestions/comments about this report:

Terima kasih atas saran dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Formulir lembar umpan balik dapat disampaikan melalui:

Thank you for the feedbacks and suggestions for the improvement and progress of this report in the coming year. The feedback sheet form can be submitted via:

Email: corsecitm@banpuindo.co.id

2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V-TA,
Jakarta 12310, Indonesia
(T) +62-21 2932 8100
(F) +62-21 2932 7999
(E) indotambang@banpuindo.co.id

www.itmg.co.id

